20 Annual Report
25 Laporan Tahunan



Beyond Transformation: Empowering Bigger Impacts

Melampaui Transformasi: Menciptakan Dampak Lebih Besar

Sanggahan dan Batasan
Disclaimers and Boundaries

Laporan Tahunan 2025 dari PT BUKALAPAK.COM Tbk ini telah disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This 2025 Annual Report of PT BUKALAPAK.COM Tbk has been published based on the reporting requirements as stipulated by the Circular Letter of the Financial Services Authority ("**OJK**") No. 16 /SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Report for Issuer or Public Company.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan terkait dengan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan PT BUKALAPAK.COM Tbk, sebagaimana didefinisikan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut tunduk pada risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang dilaporkan.

This Annual Report includes forward-looking statements related to the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT BUKALAPAK.COM Tbk, as defined by applicable laws and regulations, except for historical matters. Such statements are subject to risks, uncertainties, and other factors that may cause actual developments to differ materially from those reported.

Pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini dan di masa depan, serta lingkungan bisnis di mana PT BUKALAPAK.COM Tbk beroperasi. Namun demikian, penting untuk diperhatikan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut tidak menjamin kinerja di masa mendatang, karena hasil aktual dapat berbeda yang disebabkan oleh berbagai faktor di luar kendali PT BUKALAPAK.COM Tbk.

The forward-looking statements contained in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the business environment in which PT BUKALAPAK.COM Tbk operates. However, it is important to note that these statements do not guarantee future performance, as actual results may differ due to a variety of factors beyond the control of PT BUKALAPAK.COM Tbk.

Laporan Tahunan ini menyebut PT BUKALAPAK.COM Tbk sebagai "**Perseroan**" serta Perseroan dan entitas anak sebagai atau "**BUKA Group**", yang kegiatan usahanya bergerak di bidang portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Setiap penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" mengacu pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar Amerika Serikat" atau "AS$" mengacu pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh informasi keuangan dalam Laporan Tahunan ini disajikan dalam mata uang Rupiah. Beberapa informasi angka dalam Laporan Tahunan ini telah dibulatkan untuk memudahkan pembaca, dan informasi yang lebih rinci dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

This Annual Report refers to PT BUKALAPAK.COM Tbk as the "**Company**" as well as the Company and its subsidiaries as "**BUKA Group**", whose business activities are related to web portals and/or digital platforms with commercial purpose. Any mention of the currency unit "Rupiah," "Rp," or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "US$" refers to the official currency of the United States of America. All financial information in this Annual Report is presented in Rupiah. Some numerical information in this Annual Report has been rounded for convenience, and more detailed information can be found in the Financial Statements attached to this Annual Report.



Tentang Tema
About the Theme



"Beyond Transformation: Empowering Bigger Impacts"
"Melampaui Transformasi: Menciptakan Dampak Lebih Besar"

Tema ini mencerminkan tahapan lanjutan perjalanan BUKA Group setelah melalui fase transformasi yang dimulai di tahun 2024. Setelah berhasil menavigasi berbagai perubahan strategis dan struktural untuk memperkuat fondasi Perseroan, BUKA Group memasuki tahun 2025 sebagai organisasi yang semakin solid, terfokus, dan adaptif. Berlandaskan fondasi tersebut, Perseroan melangkah melampaui transformasi dengan mempertajam strategi jangka panjang melalui empat segmen (Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment*, dan *Retail*) guna memperluas dampak digital secara berkelanjutan dan terukur. Tahap ini menegaskan komitmen Perseroan tidak hanya dalam menjaga ketahanan usaha, tetapi juga menunjukkan kesiapan untuk menciptakan nilai yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingannya. Seiring dengan itu, BUKA Group terus memperkuat posisinya sebagai pendorong bagi pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("**UMKM**"), mendorong pertumbuhan yang inklusif serta partisipasi yang lebih luas dalam ekosistem ekonomi digital di Indonesia. Dengan arah strategis yang semakin jelas dan fondasi yang kuat, BUKA Group berada pada posisi yang tepat untuk menghadirkan dampak yang lebih besar dan bermakna di masa mendatang.

The theme represents BUKA Group's next milestone following the transformation journey commenced in 2024. After successfully navigating structural and strategic changes to strengthen its foundation, BUKA Group enters 2025 with a more solid, focused, and agile organization. Building on this foundation, the Company moves beyond transformation by sharpening its long-term strategy across four segments (Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment, and Retail) to expand its digital impacts in a disciplined and sustainable manner. This phase reflects the Company's commitment not only to resilience and efficiency, but also to delivering greater value to its stakeholders. At the same time, BUKA Group continues to reinforce its position as an enabler of Micro, Small, and Medium Enterprises ("**MSME**") empowerment, supporting inclusive growth and broader participation in Indonesia's digital economy. With a stronger platform and clearer strategic direction BUKA Group is well positioned to generate bigger and more meaningful impacts in the years ahead.

Daftar Isi
Table of Contents

2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liability

3 **Tentang Tema**
About the Theme

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

9 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11 Ikhtisar Saham
Stock Overview

13 Aksi Korporasi
Corporate Action

14 Peristiwa Penting
Event Highlights

21 Penghargaan
Awards

Laporan Manajemen
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

32 Laporan Direksi
Message from the Board of Directors

38 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT BUKALAPAK.COM Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT BUKALAPAK.COM Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile

42 Informasi Perusahaan
Company Information

43 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

47 Visi, Misi, dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Core Values of the Company

49 Informasi Segmen
Segment Information

49 Wilayah Operasional Perseroan
The Company's Operational Area

50 Keanggotaan dalam Asosiasi
Memberships in Associations

51 Struktur Organisas Perseroani
Our Organizational Structure

52 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

56 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statements of Independence of the Independen Commissioners

57 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

60 Perubahan Susunan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

60 Demografi Karyawan
Employee Demographic

62 Sekilas Grup Perseroan
The Company's Group at a Glance

64 Struktur Grup, Komposisi Pemegang Saham, Akuntan Publik, dan Institusi Penunjang Pasar Modal
Group Structure, Shareholder Composition, Public Accountant, and Capital Market Supporting Institutions

67 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

67 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of a Public Accountant and Public Accounting Firm Services

67 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Other Capital Market Supporting Institutions and Professions

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

70 Tinjauan Operasional
Operational Review

81 Tinjauan Keuangan
Financial Review

90 Kemampuan Membayar Utang
Capactiy to Repay Debt

90 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Trade Receivables Collectibility Rate

120 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

92 Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun Depan
Comparison Between Target and Realized Performances of 2025 and Projections for the Next Year

93 Prospek Usaha
Business Prospect

94 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

95 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

96 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2025
Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings as of 31 December 2025

97 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Involving Confticts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

98 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak terhadap Perseroan
Changes in Regulations Impacting the Company

99 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

100 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

110 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

111 Dasar dan Pedoman Penerapan Prinsip GCG
Basic Guidelines for Implementing GCG Principles

112 Penerapan Prinsip-Prinsip GCG
Implementation of GCG Principles

113 Struktur dan Kerangka Governansi
Governance Structure and Framework

114 Komitmen Terhadap Implementasi GCG
Commitment to GCG Implementation

122 Pemegang Saham
Shareholders

133 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

142 Direksi
Board of Directors

147 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Policies of Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

152 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under Board of Commissioners

165 Organ Pendukung di Bawah Direksi
Organs Supporting Board of Directors

166 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

171 Hubungan Investor
Investor Relations

172 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

178 Akuntan Publik
Public Accountant Firm

180 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

183 Manajemen Risiko
Risk Management

192 Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management Implementation

193 Perkara Hukum yang Berdampak Signifikan bagi Perseroan
Litigation with Significant Impacts on the Company

194 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

195 Kode Perilaku dan Etika
Code of Conduct and Ethics

198 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

200 Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

200 Pemenuhan Kewajiban Kepatuhan
Fulfilling Compliance Obligations

Komitmen Kerberlanjutan
Sustainability Commitments

203 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement





Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlights

BERTUMBUH MELALUI TRANSFORMASI
EVOLVING THROUGH TRANSFORMATION

Kami memulai perjalanan ini dengan visi sederhana dan tim yang terdiri dari lima orang, membangun fondasi untuk menjadi salah satu platform *marketplace* terdepan di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, pemahaman terhadap dinamika industri digital juga semakin berkembang, termasuk kebutuhan untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif.

We began with a simple vision and a small team of five, building the foundation of what would become a leading marketplace platform in Indonesia. As the business grew, so did our understanding of the evolving digital landscape and the need to continuously adapt in order to remain relevant and competitive.

Dalam merespons perubahan dinamika pasar dan persaingan industri, Perseroan melakukan langkah transformasi strategis dengan memfokuskan pengembangan pada empat segmen utama, yaitu Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment*, dan *Retail*, yang memiliki potensi pertumbuhan serta penciptaan nilai jangka panjang yang lebih menjanjikan.

In response to shifting market dynamics and increasing industry competition, the Company undertook a strategic transformation by sharpening its focus on four key segments—Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment, and Retail—each offering stronger growth potential and long-term value creation.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi setiap segmen usaha sekaligus memperkuat fundamental perusahaan. Melalui strategi yang lebih fokus dan tangguh, Perseroan berupaya meningkatkan daya saing di era digital serta menghadirkan manfaat yang bermakna dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Moving forward, the Company remains committed to optimizing the potential of each business segment while strengthening its core fundamentals. Through a more focused and resilient strategy, we aim to enhance our competitiveness in the digital era and deliver meaningful and sustainable impact to all stakeholders.

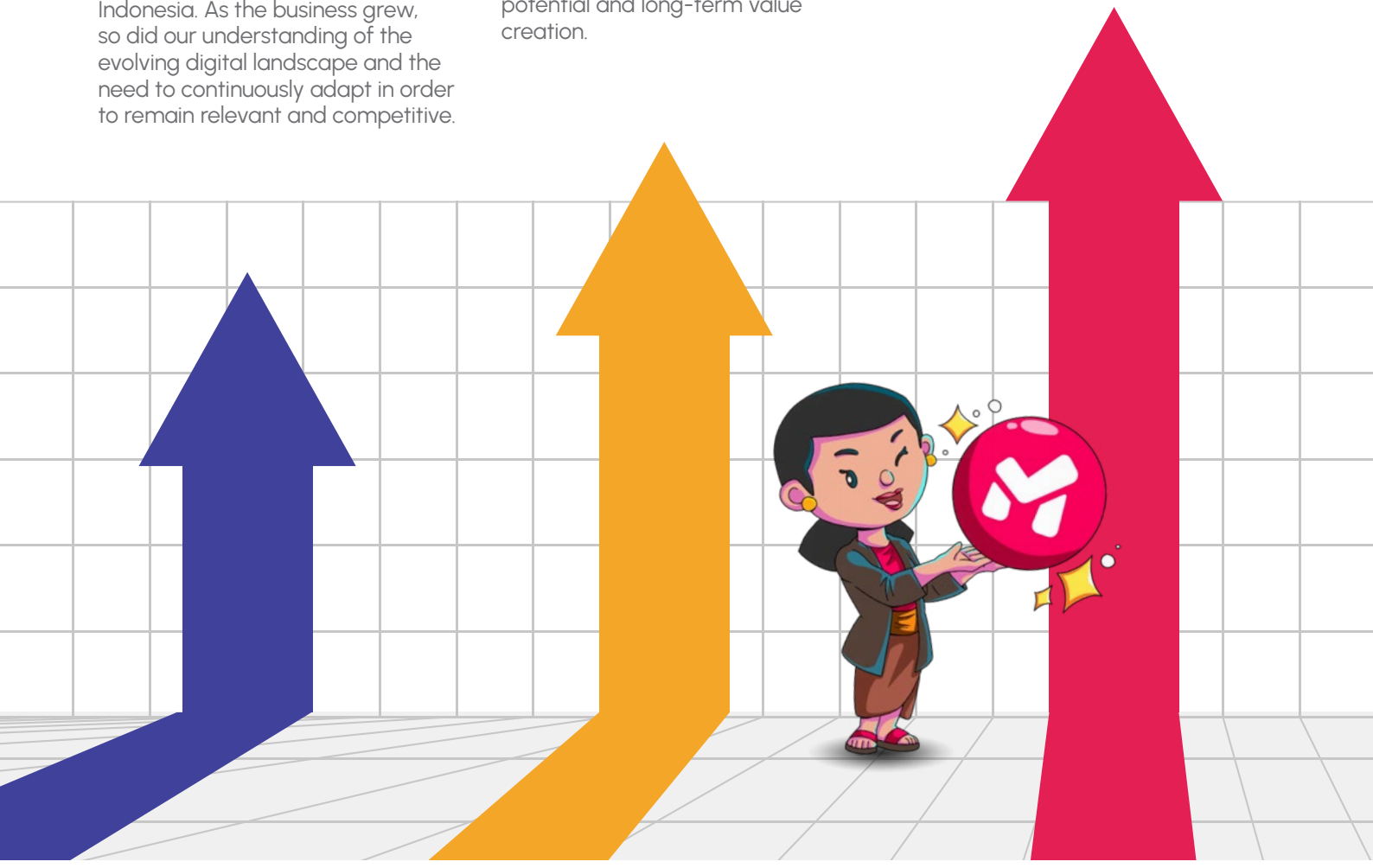

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian (Dalam juta Rupiah)	2025	2024	2023	Description (In IDR million)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Total Aset Lancar	21.966.014	17.837.142	20.088.780	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	4.064.749	6.957.897	6.035.997	Total Non-current Assets
Total Aset	26.030.763	24.795.039	26.124.777	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	592.520	1.026.214	714.126	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	124.776	68.029	77.903	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	717.296	1.094.243	792.029	Total Liabilities
Total Ekuitas	25.313.467	23.700.796	25.332.748	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan Neto	6.510.030	4.460.266	4.438.269	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(5.990.751)	(3.743.583)	(3.387.569)	Cost of Revenues
Beban Penjualan dan Pemasaran	(212.682)	(328.435)	(518.432)	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(490.052)	(1.450.638)	(1.348.631)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya - Neto	227.094	92.802	(82.706)	Other Operating Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Nilai Investasi - Neto	2.371.551	(1.543.101)	(1.229.920)	Gain (Loss) on Investment - Net
Laba (Rugi) Usaha	2.415.190	(2.512.689)	(2.128.989)	Operating Profit (Loss)
Laba Bruto	519.279	716.683	1.050.700	Gross Profit
EBITDA*	2.524.044	(2.427.750)	(2.056.320)	EBITDA*
EBITDA yang Disesuaikan**	(61.811)	(340.319)	(474.728)	Adjusted EBITDA**
Pendapatan Keuangan	818.136	1.037.209	822.543	Finance Income
Beban Keuangan	(9.923)	(4.671)	(5.497)	Finance Cost
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi	(59.677)	(49.475)	(30.877)	Share in Loss of Associates
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	3.163.725	(1.529.626)	(1.342.820)	Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(16)	(55)	(109)	Final Tax Expense
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	3.163.709	(1.529.681)	(1.342.929)	(Loss) Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(15.233)	(18.783)	(34.615)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.148.476	(1.548.463)	(1.377.544)	Profit (Loss) for the Year

Uraian (Dalam juta Rupiah)	2025	2024	2023	Description (In IDR million)
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Tahun Berikutnya:				Item that will not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Years:
(Rugi) Laba atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja,	(212)	1.868	(1.810)	Remeasurement (Loss) Gain on Employee Benefit Liabilities
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Tahun Berikutnya:				Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Years:
Perubahan Nilai Wajar Investasi Jangka Panjang	1.317	(106.425)	42.637	Changes in the Fair Value of Long-term Investment
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	2.768	5.048	11.921	Share of Other Comprehensive Income of Associates
Selisih Kurs karena Penjabaran Akun-Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri	3.546	-	-	Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations
Total Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	**7.418**	**(99.508)**	**52.748**	Total Other Comprehensive Income, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**3.155.895**	**(1.647.972)**	**(1.324.796)**	Total Comprehensive Income for the Years
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.142.055	(1.546.736)	(1.365.356)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	6.421	(1.728)	(12.188)	Non-controlling Interests
	3.148.476	**(1.548.464)**	**(1.377.544)**	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Years Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.149.696	(1.646.255)	(1.312.613)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	6.199	(1.717)	(12.183)	Non-controlling Interests
	3.155.895	**(1.647.972)**	**(1.324.796)**	
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam angka penuh)	31,91	(15,00)	(13,24)	Basic Earning (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam nilai penuh)	31,38	(15,00)	(13,24)	Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount)

Uraian (Dalam %)	2025	2024	2023	Description (In %)
RASIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIO**
Rasio Usaha				Business Ratio
Laba (Rugi) Bersih Konsolidasian terhadap Pendapatan Neto Konsolidasian	48	(35)	(31)	Consolidated Net (Loss) Income to Consolidated Net Revenue
Laba (Rugi) Bersih Konsolidasian terhadap Total Aset Konsolidasian	12	(6)	(5)	Consolidated Net (Loss) Income to Total Consolidated Assets
Laba (Rugi) Bersih Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian	12	(6)	(5)	Consolidated Net (Loss) Income to Total Consolidated Equity
Rasio Lancar	3.707	1.738	2.813	Current Ratio

Uraian (Dalam %)	2025	2024	2023	Description (In %)
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Total Liabilitas Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian	3	5	3	Total Consolidated Liabilities to Total Consolidated Equity
Total Liabilitas Konsolidasian terhadap Total Aset Konsolidasian	3	4	3	Total Consolidated Liabilities to Total Consolidated Assets
Rasio Imbal Hasil Total Aset Konsolidasian (ROA)	12	(6)	(5)	Consolidated Total Return on Assets (ROA) Ratio
Rasio Imbal Hasil Total Ekuitas Konsolidasian (ROE)	12	(7)	(5)	Consolidated Total Return on Equity (ROE) Ratio
Beban Penjualan dan Pemasaran Konsolidasian terhadap Pendapatan Neto Konsolidasian	(3)	(7)	(12)	Consolidated Selling and Marketing Expenses to Consolidated Net Revenues
Margin Kontribusi* Terhadap Pendapatan Neto Konsolidasian	5	9	12	Contribution Margin* to Consolidated Net Revenues
Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian terhadap Pendapatan Neto Konsolidasian	(8)	(33)	(30)	Consolidated General and Administrative Expenses to Consolidated Net Revenues

*Margin Kontribusi dihitung berdasarkan pendapatan neto dikurangi beban pokok pendapatan serta beban penjualan dan pemasaran | Contribution Margin is calculated as net revenues minus cost of revenues and selling and marketing expenses

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Jumlah Saham Beredar (juta saham) Total Outstanding Shares (million shares)	Harga Saham (Rp) | Share Price (IDR)			Volume Perdagangan (juta saham) Trading Volume (million shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (IDR billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2025					
Q1 103.121	166	111	143	20.016	14.743
Q2 97.562	154	122	125	12.684	12.888
Q3 94.508	189	120	170	18.758	17.527
Q4 92.970	198	154	158	15.717	16.290
2024					
Q1 103.099	214	136	152	9.507	15.671
Q2 103.108	154	114	139	14.050	14.330
Q3 103.108	143	107	121	15.433	12.475
Q4 103.121	153	113	125	25.871	12.887

Sepanjang tahun 2025, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") tetap berlangsung secara normal tanpa pernah mengalami suspensi, sehingga saham Perseroan senantiasa aktif diperdagangkan sepanjang periode tersebut.

Throughout 2025, the trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**") remained normal without any suspension, and the shares continued to be actively traded during the entire period.

Grafik Pergerakan Harga Saham
Stock Movement Chart

2025

Grafik Pergerakan Harga Saham tahun 2025
Stock Movement Chart in 2025

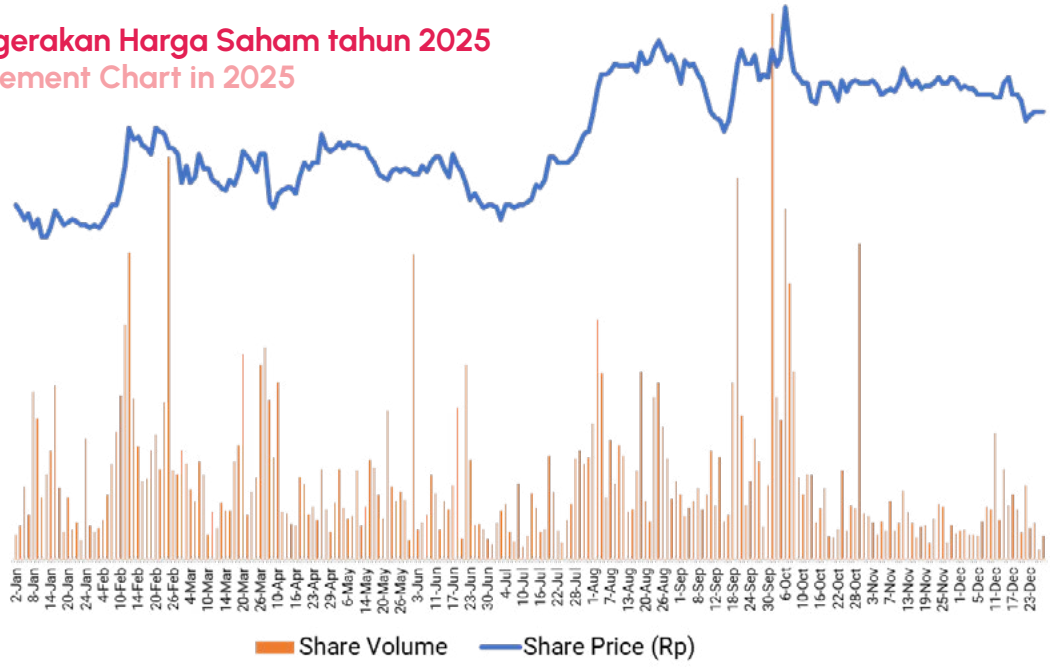

2024

Grafik Pergerakan Harga Saham tahun 2024
Stock Movement Chart in 2024

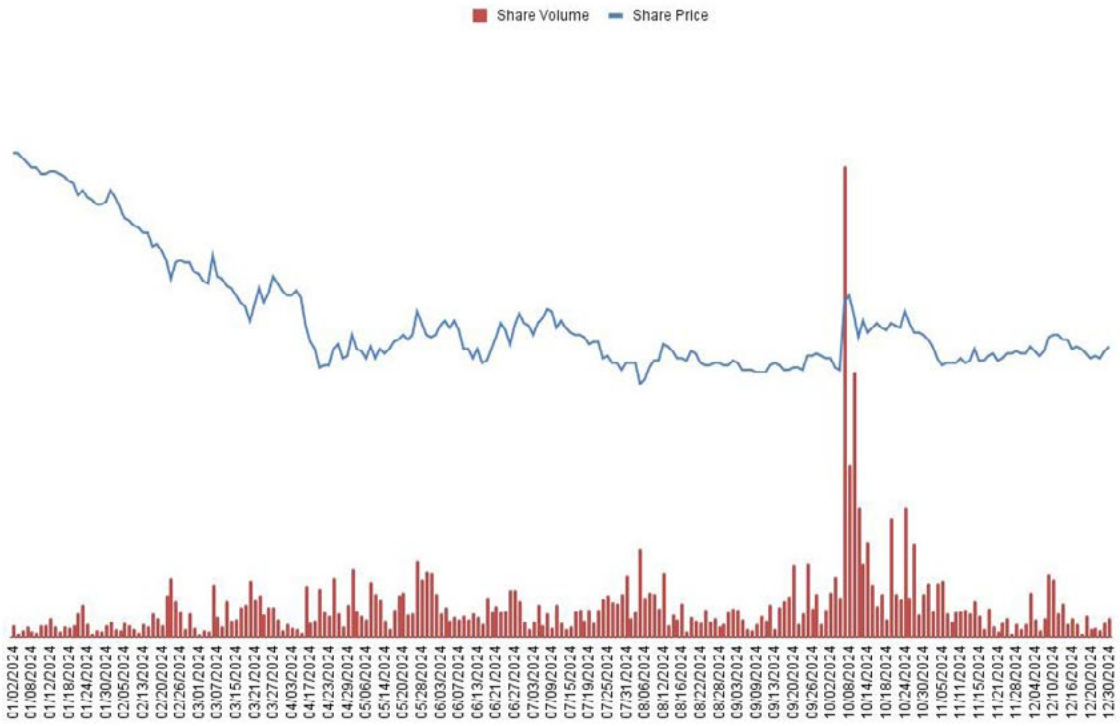

Aksi Korporasi
Corporate Action

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan dua kali peningkatan modal ditempatkan dan disetor, yang masing-masing dilaksanakan berdasarkan:

- Akta No. 62 tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., serta telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0167807 tanggal 26 Juni 2025 dari Kementerian Hukum Republik Indonesia; dan

- Akta No. 131 tanggal 26 November 2025, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., serta telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0252193 tanggal 8 Desember 2025 dari Kementerian Hukum Republik Indonesia.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut merupakan hasil pelaksanaan hak opsi atas Management and Employee Stock Ownership Program ("**MESOP**") I Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

- Periode pelaksanaan 30 Hari Bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2025 sejumlah 17.744.700 lembar saham; dan
- Periode pelaksanaan 30 Hari Bursa terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sejumlah 9.325.200 lembar saham.

Pelaksanaan MESOP ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan partisipasi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan, sekaligus memperkuat struktur permodalan Perseroan secara berkelanjutan.

Pembelian Kembali Saham

Dalam rangka menjaga stabilitas kinerja saham dan melindungi kepentingan pemegang saham di tengah kondisi pasar modal yang berfluktuasi secara signifikan, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham ("**Pembelian Kembali Saham**").

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tersebut mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan OJK Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, serta Surat OJK Nomor S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 mengenai kebijakan pelaksanaan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Nilai maksimum dana yang dialokasikan untuk Pembelian Kembali Saham adalah sebesar Rp1.900.000.000.000. Pembelian Kembali Saham dilakukan melalui BEI dan/atau di

Increase in Issued and Paid-up Capital

Throughout 2025, the Company implemented two increases in its issued and paid-up capital, each undertaken pursuant to:

- Deed No. 62 dated 17 June 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., and acknowledged by the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0167807 dated 26 June 2025, issued by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia; and
- Deed No. 131 dated 26 November 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., and acknowledged by the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0252193 dated 8 December 2025 issued by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

The increase of issued and paid-up capital was made in connection with the exercise of options under the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("**MESOP**") I, with the following details:

- Exercise period of 30 Trading Days commencing on 1 April 2025, totaling 17,744,700 shares; and
- Exercise period of 30 Trading Days commencing on 1 October 2025, totaling 9,325,200 shares.

The implementation of the MESOP reflects the Company's commitment to provide share ownership opportunities for management and employees, while at the same time strengthening the Company's capital structure in a sustainable manner.

Shares Buyback

In order to maintain share price stability and safeguard shareholders' interests amid significantly volatile capital market conditions, the Company carried out a share buyback program without obtaining prior approval from the General Meeting of Shareholders (the "**Shares Buyback**").

The Shares Buyback was implemented in compliance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 13 of 2023 on Policies to Maintain Capital Market Performance under Significantly Fluctuating Market Conditions, OJK Regulation No. 29 of 2023 on Shares Buybacks by Public Companies, and OJK Letter No. S-17/D.04/2025 dated 18 March 2025 concerning the implementation of share buybacks under significantly volatile market conditions.

The maximum funds allocated for the Shares Buyback amounted to IDR 1,900,000,000,000. The Shares Buyback was conducted through the IDX and/or off-IDX transactions,

dilakukan melalui BEI dan/atau di luar BEI, baik secara bertahap maupun sekaligus, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembelian Kembali Saham dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama diumumkan melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 25 Maret 2025 untuk periode 26 Maret 2025 sampai dengan 25 Juni 2025. Tahap kedua diumumkan pada tanggal 3 Juli 2025 untuk periode 7 Juli 2025 sampai dengan 6 Oktober 2025. Tahap ketiga diumumkan pada tanggal 23 Oktober 2025 untuk periode 30 Oktober 2025 sampai dengan 29 Januari 2026.

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham sejumlah 10.194.877.407 saham dengan nilai total sebesar Rp 1.526.143.214. Per tanggal 31 Desember 2025, total saham hasil Pembelian Kembali Saham yang sudah terdaftar sebesar 10.177.877.407 saham dan sisanya sudah terdaftar pada bulan Januari 2026. Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham ini dilakukan dengan tetap menjaga kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan agar tidak menimbulkan dampak material terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

the IDX and/or off-IDX transactions, either gradually or in one or more transactions, while adhering to applicable laws and regulations as well as the principles of prudence and good corporate governance.

The Shares Buyback was implemented in three stages. The first stage was announced through a Disclosure of Information on 25 March 2025 for the period from 26 March 2025 to 25 June 2025. The second stage was announced on 3 July 2025 for the period from 7 July 2025 to 6 October 2025. The third stage was announced on 23 October 2025 for the period from 30 October 2025 to 29 January 2026.

During 2025, the Company conducted the Shares Buyback of 10,194,877,407 shares with a total buyback value amount to IDR 1,526,143,214. As of December 31 December 2025, the Shares Buyback registered amounting to 10,177,877,407 shares and subsequently registered in January 2026. The implementation of the Shares Buyback was carried out while maintaining the Company's financial condition and liquidity, and did not result in any material adverse impact on the Company's operations or business continuity.

Peristiwa Penting
Event Highlights

Januari | January

Perseroan kembali menggelar program tanggung jawab sosial dan lingkungan ("**TJSL**") unggulan Perempuan Jagoan Pencari Cuan ("**PUJAAN**") Vol. 3, sebuah inisiatif pemberdayaan perempuan Indonesia untuk mengembangkan kapasitas diri, memperluas peluang usaha, dan memperoleh akses modal. Program ini terus menjadi wadah yang nyata bagi perempuan pelaku UMKM untuk naik kelas melalui pelatihan dan kompetisi modal usaha.

The Company continued its flagship corporate social and environmental responsibility ("**CSER**") initiative, Perempuan Jagoan Pencari Cuan ("**PUJAAN**") Vol. 3, designed to support Indonesian women in developing their skills and unlocking business opportunities through structured training and a business capital competition.





Manajemen Perseroan melaksanakan audiensi dengan Menteri Perdagangan sebagai bentuk sinergi sekaligus silaturahmi. Pertemuan ini menjadi forum strategis untuk memperoleh arahan kebijakan serta mengeksplorasi potensi kolaborasi bersama Kementerian Perdagangan.

The Company's management met with the Minister of Trade to strengthen collaboration, gather policy direction, and explore strategic partnership opportunities.

Februari | February

Perseroan turut berpartisipasi dalam forum strategis antara Industri Task Force (ITF) x Kementerian Komunikasi dan Digital ("**Komdigi**") bersama berbagai perusahaan teknologi di ekosistem kecerdasan buatan ("**AI**"). Ajang ini menjadi ruang dialog antara pemerintah, asosiasi, akademisi, dan pelaku industri untuk membahas kebijakan digital nasional. Direktur Perseroan, Victor Putra Lesmana, hadir sebagai salah satu pembicara utama.

The Company participated in a strategic forum organized by the Industry Task Force (ITF) and the Ministry of Communication and Digital Affairs ("**Komdigi**"), alongside various technology companies within the Artifical Intelligence ("**AI**") ecosystem. The forum served as a platform for dialogue among the government, associations, academia and industry players to discuss national digital policies. Victor Putra Lesmana, Director of the Company, was among the keynote speakers.



Perseroan terpilih sebagai salah satu Asia-Pacific's Best Companies of 2025 yang diselenggarakan oleh TIME yang bekerja sama dengan Statista, penyedia data dan peringkat pasar serta konsumen terkemuka di tingkat global. Penilaian dalam studi ini didasarkan pada tiga dimensi utama, yaitu kepuasan karyawan, kinerja keuangan, dan aspek ESG. Dalam pemeringkatan tersebut, Perseroan menempati peringkat ke-6 dari total 18 perusahaan di Indonesia yang masuk dalam daftar, dengan skor keseluruhan sebesar 86,66. Secara global, Perseroan berada pada peringkat ke-162 dari total 500 perusahaan yang terpilih. (Sumber : https://time.com/7344224/asia-pacifics-best-companies-of-2025/).

The Company was recognized as one of the Asia-Pacific's Best Companies of 2025 by TIME, in collaboration with Statista, a leading international provider of market and consumer data and rankings. The assessment was based on three key dimensions: employee satisfaction, financial performance, and ESG criteria. In this ranking, the Company placed 6th among 18 companies from Indonesia included in the list, achieving a total score of 86.66. On a global scale, the Company ranked 162nd out of 500 selected companies. (Source : https://time.com/7344224/asia-pacifics-best-companies-of-2025/).

Maret | March



Perseroan melakukan audiensi dengan Wakil Menteri Ekonomi Kreatif dalam rangka penyampaian perkembangan bisnis. Pertemuan tersebut membahas kinerja dan arah pengembangan Perseroan, sekaligus menjajaki peluang kolaborasi strategis dalam penguatan ekosistem ekonomi kreatif nasional. Salah satu implementasi konkret yang dibahas adalah pengembangan *Game Corner* di bandara, yang dilaksanakan melalui kerja sama antara Multi Realm Games ("**MRG**")—melalui unit usahanya, Lapakgaming dan Itemku—dengan Asosiasi Game Indonesia ("**AGI**") untuk mendukung promosi gim lokal.

The Company held a meeting with the Deputy Minister of Creative Economy to present updates on its business developments. The discussion covered the Company's performance and strategic direction, while also exploring opportunities for strategic collaboration to strengthen the national creative economy ecosystem. One concrete initiative discussed was the development of Game Corners at airports, implemented through a collaboration between Multi Realm Games ("**MRG**")—via its business units Lapakgaming and Itemku—and the Indonesian Game Association ("**AGI**") to support the promotion of local games.

Perseroan mengumumkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tahap pertama dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan untuk periode 26 Maret–25 Juni 2025, sebagai bentuk komitmen Perseroan menjaga nilai pemegang saham.

The Company announced its first phase of Shares Buyback for the period of 26 March–25 June 2025 as part of its commitment to support shareholder value during market volatility.

April

Perseroan melakukan inisiatif "BIN IT, WIN IT" yang mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pengelolaan sampah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Pelaksanaan inisiatif ini mendukung kampanye Bulan Bebas Sampah Plastik serta memperkuat kesadaran dan perilaku berkelanjutan di lingkungan kerja melalui kegiatan yang edukatif, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

The Company has launched initiatives "BIN IT, WIN IT" that encourage active employee participation in responsible waste management as part of its efforts to reduce negative environmental impact. The implementation of these initiatives supports the Plastic Waste-Free Month campaign and strengthens awareness and sustainable behaviors in the workplace through educational, collaborative activities oriented toward long-term sustainability.





Perseroan mendukung digitalisasi ekonomi daerah melalui kerja sama dengan Bank Indonesia Perwakilan Gorontalo untuk program pembayaran digital dan pelatihan UMKM.

The Company supports regional economic digitalization through collaboration with Bank Indonesia's Gorontalo Representative Office on digital payment programs and MSME training.

Perseroan menyelenggarakan webinar nasional bersama Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) dan PT Nusantara Finance Cakrawala (NFC) yang mengangkat isu kesehatan mental perempuan pelaku UMKM. Acara ini menjadi ruang belajar dan pemberdayaan bagi ribuan perempuan di seluruh Indonesia.

The Company hosted a national webinar in collaboration with the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and PT Nusantara Finance Cakrawala (NFC), focusing on mental health issues among women MSME entrepreneurs. The event provided a valuable platform for learning and empowerment for thousands of women across Indonesia.



Mei | May



Perseroan mendukung pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ("**KKN**") Universitas Gadjah Mada ("**UGM**") melalui penyediaan narasumber dari Mitra Bukalapak serta pendampingan secara daring selama satu bulan. Dukungan ini ditujukan untuk membantu mahasiswa KKN UGM dalam mendorong digitalisasi warung tradisional di berbagai desa lokasi KKN melalui pemanfaatan aplikasi Mitra Bukalapak. Perseroan mendukung program KKN UGM selama satu bulan melalui narasumber Mitra Bukalapak dan pendampingan lapangan. Program ini membantu digitalisasi warung tradisional di berbagai desa KKN menggunakan aplikasi Mitra Bukalapak.

The Company supports the implementation of Universitas Gadjah Mada's ("**UGM**") Community Service Program ("**KKN**") by providing resource persons from Mitra Bukalapak and delivering online mentoring over a one-month period. This support is aimed at assisting UGM KKN students in promoting the digitalization of traditional warungs across various KKN locations through the use of the Mitra Bukalapak application.

Juli | July

Dalam rangka HUT ke-80 RI, Perseroan kembali menggelar Akar Kebaikan bersama BRI dan BenihBaik.com melalui penanaman mangrove di Muara Gembong, Bekasi. Program ini melibatkan karyawan dan masyarakat, serta disertai distribusi 400 paket sandang merdeka. Inisiatif ini mempertegas komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan pemberdayaan komunitas.

In commemoration of the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia, the Company once again organized the Akar Kebaikan program in collaboration with BRI and BenihBaik.com through a mangrove planting activity in Muara Gembong, Bekasi. The program involved employees and local communities, and was accompanied by the distribution of 400 "Merdeka" clothing packages. This initiative reinforces the Company's commitment to environmental sustainability and community empowerment.



Perseroan melanjutkan program Pembelian Kembali Saham untuk tahap kedua periode 7 Juli–6 Oktober 2025.

The Company continued its second phase Shares Buyback program for the period of 7 July–6 October 2025.

Agustus | August



Melalui MRG, Perseroan berpartisipasi dalam Gamescom—salah satu ajang industri gim terbesar di dunia—untuk memperkenalkan ekosistem gim Perseroan di pasar global. Inisiatif ini mendapat dukungan lintas kementerian dan pemerintah daerah, termasuk Kementerian Perdagangan ("**Kemendag**"), Komdigi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ("**Kemenparekraf**"), serta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Through MRG, the Company participated in Gamescom—one of the world's largest gaming industry events—to introduce the Company's gaming ecosystem to the global market. This initiative received cross-ministerial and regional government support, including from the Ministry of Trade ("**Kemendag**"), Komdigi, the Ministry of Tourism and Creative Economy ("**Kemenparekraf**"), and the Provincial Government of DKI Jakarta.

September

Perseroan melaksanakan audiensi dengan Wakil Menteri Perdagangan untuk membahas potensi kolaborasi dalam pemberdayaan UMKM perempuan serta percepatan digitalisasi warung tradisional.

The Company held a meeting with the Vice Minister of Trade to discuss potential collaboration in empowering women-led MSMEs and accelerating the digitalization of traditional kiosks.



Perseroan kembali meraih predikat *Very Good* pada ajang Corporate Secretary Champion 2025 yang diselenggarakan oleh majalah SWA, dan menduduki peringkat 4 dari 22 perusahaan dengan nilai 83,21.

The Company once again earned a Very Good rating at the Corporate Secretary Champion 2025 awards organized by SWA magazine, ranking 4th out of 22 companies with a score of 83.21.

Oktober | October

Melalui penyelenggaraan PUJAAN Vol. 4, Perseroan kembali menghadirkan program pelatihan serta kompetisi modal usaha bagi Mitra perempuan guna meningkatkan literasi keuangan dan kapasitas usaha, sekaligus mendorong inklusi keuangan nasional.

Through PUJAAN Vol. 4, the Company once again delivered a training program and business capital competition for women Mitra, aimed at enhancing financial literacy and business capacity while also promoting national financial inclusion.





Perseroan meresmikan BMoney Privilege Lounge kedua yang berlokasi di Kota Bandung pada 10 Oktober 2025. Peresmian ini menjadi bukti komitmen BMoney dalam menghadirkan layanan investasi yang tepercaya dan berkelas, seiring dengan meningkatnya kepercayaan pengguna.

The Company inaugurated its second BMoney Privilege Lounge, located in Bandung, on 10 October 2025. This milestone reflects BMoney's commitment to providing trusted and premium investment services, in line with the growing confidence of its users.

Perseroan mengumumkan kelanjutan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham untuk tahap ketiga periode 30 Oktober 2025–29 Januari 2026.

The Company announced the continuation of its third Shares Buyback for the period of 30 October 2025–29 January 2026.



MRG, sebagai bagian dari Perseroan, berpartisipasi dalam Indonesia Game Developer Exchange ("**IGDX**") 2025, program tahunan terbesar dalam ekosistem gim Indonesia yang berorientasi internasional. Dalam ajang ini, MRG menjadi mitra eksklusif yang mendukung penyelenggaraan IGDX 2025, yang diprakarsai oleh Komdigi.

MRG, as part of the Company, participated in the Indonesia Game Developer Exchange ("**IGDX**") 2025, the largest annual program within Indonesia's internationally oriented gaming ecosystem. In this event, MRG served as an exclusive partner supporting IGDX 2025, which was initiated by Komdigi.

November

Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pendidikan berkelanjutan, Perseroan menerima kunjungan siswa-siswi Sekolah Alam Indonesia yang tengah mengembangkan konsep TJSL terkait upaya pelestarian ekosistem Pesut Mahakam di Kalimantan, yang populasinya semakin terancam. Dalam kunjungan tersebut, Perseroan memberikan pembekalan mengenai strategi, prinsip keberlanjutan, serta langkah-langkah implementasi program yang efektif dan bertanggung jawab. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kontribusi Perseroan di bidang pendidikan, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjawab isu-isu lingkungan yang mendesak. Direktur Perseroan hadir untuk memberikan masukan, semangat, dan motivasi kepada para siswa, sekaligus mendorong lahirnya generasi muda yang peduli lingkungan dan mampu merumuskan solusi keberlanjutan bagi masa depan.

As part of its commitment to environmental conservation and sustainable education, the Company welcomed a visit from students of Sekolah Alam Indonesia who are developing a CSER concept focused on preserving the Mahakam Dolphin ecosystem in Kalimantan, whose population is increasingly under threat. During the visit, the Company provided insights into sustainability strategies, core principles, and effective and responsible program implementation. This initiative not only reinforces the Company's contribution to the education sector, but also forms part of the Company's broader commitment to addressing pressing environmental issues. A Director of the Company was also present to share input, encouragement, and motivation with the students, fostering the growth of environmentally conscious young leaders capable of formulating sustainable solutions for the future.



Penghargaan
Awards

12 Februari | 12 February

Peringkat 162 dalam Asia Pacific's Best Companies of 2025
162nd in Asia Pacific's Best Companies of 2025

Pemberi Penghargaan
Awarding Organization:
TIME Magazine

9 Mei | 9 May






Gold Predicate in the Notable Enterprise in Regulatory Compliance

Pemberi Penghargaan
Awarding Organization:
Hukumonline

22 Mei | 22 May



HR Service Delivery Excellence 2025

Pemberi Penghargaan
Awarding Organization:
Darwinbox

14 September

Peringkat "Sangat Baik" dalam Corporate Secretary Champion 2025
"Very Good" rating in Corporate Secretary Champion 2025

Pemberi Penghargaan
Awarding Organization:
SWA Media Group

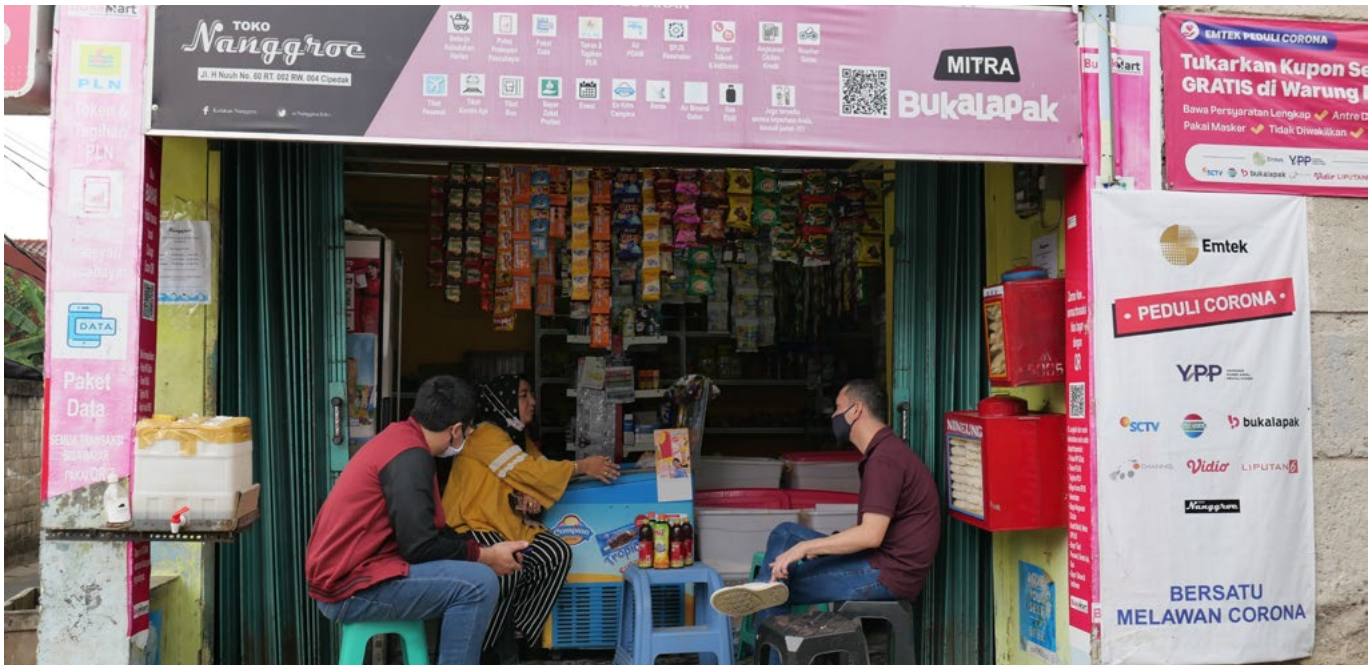

2





Laporan Manajemen Kami
Our Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

"2025 menjadi periode penting dalam perjalanan transformasi Perseroan. Di tengah perubahan cepat industri digital dan dinamika ekonomi global yang masih berfluktuasi, Perseroan mengambil langkah berani untuk mengubah arah bisnis secara fundamental, dari perusahaan *e-commerce* menjadi *all-commerce*."

"2025 marks a defining period in the Company's transformation journey. Amid rapid changes in the digital industry and ongoing fluctuations in the global economy, the Company took a bold step to fundamentally redefine its business direction — transforming from an e-commerce company into an all-commerce company."



RD. Adi Wardhana Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

2025 menjadi periode penting dalam perjalanan transformasi Perseroan. Di tengah perubahan cepat industri digital dan dinamika ekonomi global yang masih berfluktuasi, Perseroan mengambil langkah berani untuk mengubah arah bisnis secara fundamental — dari perusahaan *e-commerce* menjadi *all-commerce*. Keputusan ini lahir dari keyakinan bahwa masa depan perdagangan tidak lagi hanya soal transaksi daring, melainkan tentang membangun ekosistem perdagangan yang lebih luas, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi masyarakat Indonesia.

Pada awal tahun, ketika Perseroan mengumumkan penghentian perdagangan produk fisik di platform digital milik Perseroan, banyak pihak meragukan langkah tersebut. Keraguan itu tercermin dari tekanan sementara terhadap harga saham Perseroan.

Namun, di tengah sorotan publik dan ketidakpastian eksternal, manajemen tetap teguh pada arah transformasi yang telah dirancang dengan matang. Perseroan memilih untuk fokus pada empat segmen inti — Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment*, dan *Retail*— sebagai fondasi baru bagi pertumbuhan jangka panjang.

Transformasi ini tidak sekadar perubahan model bisnis, tetapi juga cara pandang terhadap nilai dan peran Perseroan dalam ekosistem digital Indonesia. Perseroan kini hadir bukan hanya sebagai penghubung antara penjual dan pembeli, tetapi sebagai platform yang memampukan masyarakat — dari warung, pelaku UMKM, hingga pengguna individu — untuk mengakses berbagai solusi perdagangan yang relevan dan menguntungkan. Pendekatan ini sejalan dengan semangat awal Perseroan: membuka kesempatan yang sama bagi semua untuk berkembang di era digital.

Setahun setelah transformasi dijalankan, hasilnya mulai terlihat jelas. Perseroan berhasil menata ulang struktur bisnis, memperkuat efisiensi operasional, dan mengoptimalkan potensi dari tiap segmen yang dikelola. Seluruh upaya ini memposisikan Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk meraih pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Bagi Dewan Komisaris, keberhasilan ini bukan hanya tentang angka, tetapi tentang kejelasan arah dan keberanian mengambil keputusan strategis di waktu yang tepat. Di tengah tantangan industri digital yang berubah cepat, Perseroan menunjukkan bahwa keteguhan visi, eksekusi yang disiplin, dan keyakinan terhadap kemampuan sendiri merupakan kunci untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Kami percaya bahwa fondasi yang telah dibangun tahun ini akan menjadi pijakan kuat bagi babak baru perjalanan Perseroan menuju masa depan *all-commerce* yang inklusif, efisien, dan berdampak luas bagi ekonomi digital Indonesia.

Esteemed shareholders and stakeholders,

2025 marks a defining period in the Company's transformation journey. Amid rapid changes in the digital industry and ongoing fluctuations in the global economy, the Company took a bold step to fundamentally redefine its business direction — transforming from an e-commerce company into an all-commerce company. This decision stems from a deep belief that the future of commerce goes beyond online transactions; it is about building a broader, more sustainable commerce ecosystem that creates tangible impact for Indonesian society.

At the beginning of the year, when the Company announced the cessation of physical product marketplace on its digital platform, many doubted the move. This skepticism was reflected in the temporary pressure on the Company's share price.

However, amidst intense public focus and external uncertainty, management stood firm on the transformation strategy that had been carefully planned. The Company chose to focus on four core segments — Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment, and Retail — as the foundation for sustainable, long-term growth.

This transformation was not merely a change in business model; it also represented a new perspective on the Company's role and value within Indonesia's digital ecosystem. The Company is no longer just a platform connecting buyers and sellers, but an enabler that empowers communities — from kiosks and MSMEs to individual users — to access relevant and beneficial commerce solutions. This direction reflects the Company's founding spirit: to create equal opportunities for everyone to grow in the digital era.

A year after this transformation began, the results have become clear. The Company successfully reorganized its business structure, strengthened operational efficiency, and optimized the potential of each business segment. Those measures indeed have better positioned the Company on the right path toward quality and sustainable growth.

For the Board of Commissioners, this success is not just about numbers, but about clarity of direction and the courage to make decisive choices at the right time. In an industry defined by constant change, the Company has proven that a strong vision, disciplined execution, and confidence in one's own capabilities are key to sustainable growth. The foundation built this year will serve as a solid platform for the Company's next chapter — an inclusive, efficient, and impactful *all-commerce* future that strengthens Indonesia's digital economy.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan arah strategis yang tepat sepanjang tahun 2025. Tahun ini merupakan fase paling krusial dalam perjalanan Perseroan setelah memutuskan untuk bertransformasi secara menyeluruh menjadi perusahaan *all-commerce*. Dalam menjalankan perubahan besar ini, Direksi berhasil menjaga keseimbangan antara keberanian untuk berinovasi dengan kedisiplinan dalam pengelolaan bisnis dan keuangan.

Langkah berani untuk menghentikan perdagangan produk fisik pada awal tahun menjadi tonggak penting yang menandai reposisi Perseroan dari sekadar *online marketplace* menjadi perusahaan yang mengoperasikan ekosistem digital yang lebih terarah dan bernilai tinggi. Keputusan tersebut bukan tanpa risiko — banyak pihak sempat meragukan arah baru ini — namun Direksi menjalankannya dengan keyakinan, perencanaan yang matang, serta komunikasi yang terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memandang bahwa transformasi yang dilakukan Direksi tidak hanya berdampak pada perubahan model bisnis, tetapi juga memperkuat fondasi keuangan dan operasional Perseroan. Dengan memusatkan energi pada empat segmen inti, Direksi berhasil mengarahkan sumber daya ke area yang memberikan nilai tambah paling besar dan memiliki prospek pertumbuhan berkelanjutan. Hasilnya mulai terlihat jelas: struktur bisnis menjadi lebih ramping, efisiensi meningkat, dan kinerja keuangan semakin baik.

Selain dari sisi finansial, Dewan Komisaris juga menilai Direksi berhasil mengubah cara kerja organisasi Perseroan agar lebih fokus, kolaboratif, dan berorientasi hasil. Transformasi budaya kerja menjadi faktor penting yang mempercepat keberhasilan Perseroan dalam menjalankan arah barunya. Proses pengambilan keputusan kini lebih berbasis data, lintas tim bekerja dengan koordinasi yang lebih cepat, dan inovasi dapat muncul dari berbagai lapisan organisasi. Energi muda tetap menjadi kekuatan utama Perseroan, namun kini diimbangi dengan disiplin dan tata kelola yang matang.

Seluruh upaya ini menghasilkan kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan *double-digit* pada perolehan pendapatan, yaitu dari Rp4,46 triliun di tahun 2024 menjadi Rp6,51 triliun di tahun 2025. Selain itu, profitabilitas Perseroan juga menunjukkan perbaikan, dari sebelumnya mencatatkan rugi sebesar Rp1,55 triliun di tahun 2024 menjadi memperoleh laba sebesar Rp3,15 triliun di tahun 2025. Ini merupakan prestasi yang membanggakan yang ditunjukkan jajaran manajemen Perseroan karena mampu dicapai di tengah kondisi pasar dan makroekonomi yang sangat dinamis.

Selanjutnya dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin berkoordinasi dengan Direksi untuk membahas perkembangan strategi, mengevaluasi hasil kinerja, dan meninjau kebijakan utama perusahaan. Melalui rapat gabungan dan laporan berkala, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan Direksi dijalankan secara hati-hati,

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors demonstrated strong leadership and a clear strategic direction throughout 2025. This year marked the most crucial phase in the Company's evolution as it completed its transformation into an all-commerce company. During this process, the Board of Directors effectively balanced innovation and creativity with financial and operational discipline.

The bold decision to discontinue physical product marketplace early in the year became a pivotal moment, repositioning the Company from an online marketplace into a focused and high-value digital ecosystem operator. Although the move initially drew skepticism, the Board of Directors executed it with confidence, careful planning, and transparent communication with all stakeholders.

The Board of Commissioners believes this transformation has gone beyond business realignment — it has also reinforced the Company's financial and operational foundations. By concentrating its resources on four key segments, the Board of Directors successfully directed efforts toward areas with the greatest value creation and sustainable growth potential. The outcome is clear: a leaner business structure, improved efficiency, and a solid improvement in its profitability.

Beyond financial results, the Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors have also reshaped the Company's organizational culture to be more focused, collaborative, and performance-driven. This cultural transformation has been instrumental in accelerating the success of the Company. Decision-making has become more data-driven, cross-functional teams work more seamlessly, and innovation emerges from all levels of the organization. The youthful energy that defines the Company remains its greatest strength — now enhanced by discipline and mature governance.

All of these efforts resulted in solid financial performance, with double-digit revenue growth from IDR 4.46 trillion in 2024 to IDR 6.51 trillion in 2025. In addition, the Company's profitability also showed improvement, shifting from an IDR 1.55 trillion loss recorded in 2024 to a net profit of IDR 3.15 trillion in 2025. This achievement reflects the strong performance of the Company's management, particularly when it was achieved amid highly dynamic market and macroeconomic conditions.

Then as part of its oversight role, the Board of Commissioners regularly engaged with the Board of Directors to discuss strategic developments, evaluate performance outcomes, and review major corporate policies. Through joint meetings and periodic reporting, the Board of Commissioners ensured that every decision of the Board of Directors adhered to good

selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan tetap berpihak pada kepentingan jangka panjang Perseroan, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis terkait prioritas pertumbuhan, pengelolaan risiko, serta langkah-langkah menjaga reputasi dan kepercayaan pasar. Dalam masa transisi besar seperti tahun 2025, komunikasi yang intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci untuk memastikan arah transformasi tetap konsisten, terukur, dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil melewati fase transformasi dengan baik. Keputusan-keputusan strategis yang diambil pada tahun 2025 terbukti membawa Perseroan pada posisi yang lebih kokoh dan relevan di industri teknologi digital Indonesia. Dengan model bisnis *all-commerce* yang kini menjadi identitas baru, Perseroan telah menunjukkan bahwa perusahaan ini bukan hanya mampu bertahan dalam perubahan, tetapi juga memimpin arah perubahan itu sendiri.

Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik ("**GCG**") merupakan fondasi penting bagi keberhasilan transformasi Perseroan. Di tengah perubahan model bisnis dan reposisi strategi yang signifikan sepanjang 2025, penerapan GCG menjadi jangkar yang memastikan setiap keputusan dijalankan secara terukur, transparan, dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau jalannya tata kelola perusahaan melalui koordinasi yang rutin dan konstruktif dengan Direksi. Komunikasi dilakukan tidak hanya dalam bentuk rapat formal, tetapi juga melalui pembahasan tematik untuk mendalami isu-isu strategis, risiko, serta kebijakan penting yang berpotensi mempengaruhi arah jangka panjang Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan pandangan strategis yang relevan dan langsung dapat ditindaklanjuti oleh manajemen.

Selama periode transformasi, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil menjaga keseimbangan antara fokus pada bisnis inti dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang kuat. Setiap perubahan organisasi, pengambilan keputusan bisnis, hingga penyusunan kebijakan baru tetap dijalankan sesuai dengan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan integritas yang menjadi bagian dari budaya kerja Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa GCG tidak berhenti pada aspek kepatuhan, tetapi menjadi bagian dari cara berpikir dan bertindak seluruh insan perusahaan.

Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris juga mendapatkan dukungan dari komite-komite di bawahnya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut berperan penting dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, penilaian kinerja manajemen, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis. Melalui laporan berkala dari masing-masing komite, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan arahan yang lebih akurat kepada Direksi.

corporate governance principles and served the long-term interests of the Company, shareholders and stakeholders alike.

The Board of Commissioners also provided strategic guidance on growth priorities, risk management, and initiatives to preserve the Company's reputation and market trust. In a year of major transition such as 2025, consistent communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors proved essential to keeping the transformation aligned, measurable, and impactful to all stakeholders.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors have successfully navigated this transformation phase. The strategic decisions made in 2025 have positioned the Company as a stronger and more relevant player in Indonesia's digital technology industry. With its all-commerce model as its new identity, the Company has shown it can not only adapt to change — but also lead it.

Oversight of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners firmly believes that good corporate governance ("**GCG**") is the foundation of the Company's transformation success. Amid significant business and strategic realignment throughout 2025, GCG served as the anchor ensuring that every decision was made responsibly, transparently, and with accountability.

In fulfilling its oversight role, the Board of Commissioners actively monitored governance implementation through regular and constructive coordination with the Board of Directors. Communication was maintained not only through formal meetings but also thematic discussions to examine strategic issues, risks, and policy directions that could influence the Company's long-term trajectory. This approach enabled the Board of Commissioners to provide the management timely and actionable strategic insights.

Throughout the transformation period, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors maintained an effective balance between focusing on core businesses and upholding strong governance practices. Organizational changes, business decisions, and new policies were consistently guided by the values of transparency, accountability, and integrity — values deeply rooted in the Company's culture. The Board of Commissioners ensure that GCG is not seen as a compliance requirement, but as a mindset embedded across the organization.

The Board of Commissioners' supervisory function was also supported by key committees — the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees played vital roles in ensuring internal control effectiveness, management performance evaluation, regulatory compliance, and sustainability integration within corporate strategy. Their periodic reports provided the Board of Commissioners with a comprehensive basis to offer accurate recommendations and advice to the Board of Directors.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat segmen keberlanjutan Perseroan. Praktik *Environmental, Social, and Governance* ("**ESG**") terus diintegrasikan ke dalam aktivitas bisnis, baik melalui pengembangan produk digital yang ramah lingkungan, pemberdayaan Mitra Bukalapak di seluruh Indonesia, maupun kebijakan inklusif bagi karyawan. Penerapan prinsip keberlanjutan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberi dampak sosial yang luas.

Di sisi lain, keterbukaan informasi juga menjadi prioritas utama. Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai perkembangan kinerja Perseroan. Transparansi ini penting untuk menjaga kepercayaan publik, terutama dalam masa transisi besar seperti tahun 2025 ketika Perseroan mengubah arah bisnisnya secara fundamental.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola di Perseroan telah berjalan dengan baik dan semakin matang. Transformasi bisnis yang dilakukan tidak mengurangi komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG, melainkan memperkuat peran tata kelola sebagai fondasi dari semua proses pengambilan keputusan. Dengan tata kelola yang kuat, budaya kerja yang kolaboratif, serta struktur pengawasan yang efektif, Perseroan siap melanjutkan perjalanan transformasinya menuju perusahaan *all-commerce* yang berintegritas dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan. Dalam RUPS Tahunan tersebut, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

- **Komisaris Utama**: RD. Adi Wardhana Sariaatmadja
- **Komisaris Independen**: Dra. Zannuba Arifah C.H.R. (Yenny Wahid)
- **Komisaris**: Jay Geoffrey Wacher

Pandangan atas Prospek Bisnis 2026

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang prospek bisnis Perseroan tetap positif dan penuh peluang. Transformasi yang dijalankan pada tahun 2025 telah memberikan arah baru bagi Perseroan — arah yang lebih fokus, efisien, dan berorientasi nilai jangka panjang. Dengan fondasi yang kini semakin kuat, Perseroan siap melangkah ke tahap berikutnya dalam memperluas peran sebagai perusahaan *all-commerce* yang mampu menjangkau lebih banyak segmen dan memberikan dampak lebih luas bagi ekosistem perdagangan Indonesia.

Industri teknologi dan digital di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang, didorong oleh peningkatan adopsi layanan digital, penetrasi internet yang semakin merata, serta dukungan

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' commitment to strengthening the Company's sustainability segments. Environmental, Social, and Governance ("**ESG**") principles have been embedded in the Company's operations — from developing inclusive and eco-conscious digital products, empowering Mitra Bukalapak across Indonesia, to fostering inclusive workplace policies. This approach reflects the Company's commitment to long-term value creation — not only economic gain, but also meaningful social impact.

Transparency and disclosure remain a key priority. The Board of Commissioners ensures that all stakeholders receive relevant, accurate, and timely information about the Company's performance and strategic progress. Such openness is crucial to maintaining trust, especially during a major business transition like in 2025 when the Company fundamentally changes its business direction.

Overall, the Board of Commissioners views the Company's governance as increasingly strong and mature. The transformation has not weakened the Company's GCG commitment; but rather strengthens the role of governance as the foundation of all decision-making processes. With robust governance, a collaborative culture, and an effective supervisory framework, the Company is well positioned to continue its journey as an all-commerce company with integrity and sustainability at its core.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On 26 May 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("**GMS**"). At the Annual GMS, the Company's shareholders approved the changes in the composition of the Board of Commissioners. The new composition of the Board of Commissioners is as follows:

- **President Commissioner**: RD. Adi Wardhana Sariaatmadja
- **Independent Commissioner**: Dra. Zannuba Arifah C.H.R. (Yenny Wahid)
- **Commissioner**: Jay Geoffrey Wacher

Business Outlook for 2026

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's business outlook. The transformation carried out in 2025 has given the Company a sharper, more efficient, and long-term growth focus. With a stronger foundation now in place, the Company is ready to enter the next phase of its journey as an all-commerce company that reaches more segments and creates greater value across Indonesia's commerce ecosystem.

The Indonesian technology and digital industry is poised for expansion, fuelled by increasing digital adoption, broader internet access, and ongoing government initiatives to

pemerintah terhadap penguatan ekonomi digital nasional. Dalam konteks tersebut, Perseroan berada pada posisi yang strategis. Model bisnis *all-commerce* memungkinkan Perseroan untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan segmen pengguna — dari warung hingga generasi muda yang aktif di dunia digital.

strengthen the national digital economy. In this environment, the Company is strategically positioned. Its all-commerce model enables it to connect diverse user groups — from kiosks to tech-savvy young consumers — through its integrated solutions.

Dewan Komisaris melihat bahwa fokus Perseroan pada empat segmen inti telah menciptakan portofolio bisnis yang seimbang antara pertumbuhan dan profitabilitas. Keempat segmen ini memiliki potensi untuk saling memperkuat, sekaligus berjalan secara independen untuk mendorong pendapatan berulang dan memperluas basis pengguna. Dengan pendekatan yang adaptif, Perseroan diharapkan dapat terus meningkatkan skala bisnis sambil mempertahankan efisiensi yang telah terbukti di tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners observes that the Company's focus on its four core segments has created a balanced business portfolio between growth and profitability. These four segments reinforce one another, generating recurring revenue and expanding the user base. With agility and innovation as its foundation, the Company is expected to continue scaling sustainably while maintaining operational discipline as proven in the previous year.

Tantangan tetap ada, baik dari sisi persaingan industri, perubahan perilaku konsumen, maupun ketidakpastian ekonomi global. Namun, Dewan Komisaris meyakini bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi telah memperkuat daya tahan Perseroan terhadap dinamika tersebut. Dengan struktur keuangan yang sehat, tata kelola yang baik, dan budaya organisasi yang kolaboratif, Perseroan memiliki kapasitas untuk tumbuh secara berkelanjutan di tengah lanskap industri yang cepat berubah.

Challenges will persist — from industry competition and shifting consumer behavior to global economic volatility. Yet, the Board of Commissioners is confident that the strategies implemented by the Board of Directors have strengthened the Company's resilience. With sound financial structure, strong governance, and a collaborative culture, the Company is well-equipped to sustain growth within a rapidly evolving industry landscape.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat inovasi, menjaga disiplin finansial, dan memperluas kolaborasi strategis. Perseroan juga diharapkan terus menumbuhkan dampak sosial positif melalui pemberdayaan Mitra Bukalapak dan pelaku UMKM di seluruh Indonesia, serta memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dan inklusi digital. Dengan semangat yang sama seperti sejak awal berdiri — untuk membuka kesempatan bagi semua — Perseroan diyakini akan terus berkembang menjadi kekuatan penting dalam perekonomian nasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue advancing innovation, maintaining financial prudence, and expanding strategic partnerships. The Company is also expected to strengthen its social impact through the empowerment of Mitra Bukalapak and MSMEs across Indonesia, as well as its commitment to sustainability and digital inclusion. Guided by its founding mission — to create opportunities for all — the Company is poised to remain a vital force in Indonesia's economy and a long-term value creator for all stakeholders.

Apresiasi

Menutup tahun 2025, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, komitmen, serta keberanian mereka dalam menjalankan transformasi besar Perseroan. Tahun ini bukan sekadar tentang pencapaian finansial, tetapi tentang keberanian mengambil keputusan strategis yang mengubah arah masa depan Perseroan.

Keberhasilan mengubah identitas dari *e-commerce company* menjadi *all-commerce company* tidak datang dengan mudah. Perubahan ini menuntut keteguhan visi, ketelitian dalam eksekusi, dan kepercayaan penuh pada kemampuan internal Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa semangat pantang menyerah, kemampuan beradaptasi, dan kerja kolaboratif seluruh tim menjadi kekuatan utama yang membawa Perseroan melewati masa transisi dengan hasil yang membanggakan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang tak henti diberikan selama proses transformasi berlangsung. Dukungan

Appreciation

As 2025 comes to a close, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all the Company's employees for their dedication, commitment, and courage in executing the Company's major transformation. This year was not only about financial achievement, but also about the bravery to make strategic decisions that reshape the Company's future.

Transforming from an e-commerce company into an *all-commerce* company was not an easy journey. It required vision, precision in execution, and unwavering belief in the Company's own capabilities. The Board of Commissioners acknowledges that the team's resilience, adaptability, and collaboration have been key factors in navigating the Company's transition successfully.

We also wish to express our gratitude to the shareholders for their continued trust and support throughout the transformation process. Appreciation is likewise extended to business partners,

dari mitra usaha, pengguna, dan komunitas Mitra Bukalapak di seluruh Indonesia turut menjadi energi yang menjaga semangat perubahan tetap hidup. Tidak kalah penting, kami berterima kasih kepada regulator, terutama otoritas pasar modal, dan mitra strategis yang telah menjadi bagian dari perjalanan Perseroan menuju arah baru yang lebih solid dan berkelanjutan.

Bagi Dewan Komisaris, tahun 2025 bukanlah akhir dari proses, melainkan awal dari babak baru. Perseroan kini berdiri di atas fondasi yang lebih kuat — fondasi yang dibangun dari pembelajaran, keberanian, dan semangat untuk tumbuh bersama. Kami percaya, dengan budaya kerja yang kolaboratif dan nilai-nilai integritas yang dijunjung tinggi, Perseroan akan terus memperluas dampaknya bagi perekonomian Indonesia, memberdayakan jutaan pelaku usaha, dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat luas.

Akhirnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan peran pengawasan dan pemberian arahan strategis dengan objektif dan konstruktif. Kami akan terus mendukung Direksi untuk menjaga momentum positif ini, memastikan transformasi Perseroan terus berjalan di jalur yang benar, dan menjadikan perusahaan ini salah satu kekuatan utama dalam ekosistem perdagangan Indonesia.

users, and the Mitra Bukalapak community across Indonesia, whose participation and enthusiasm have kept the spirit of transformation alive. We also thank regulators, especially capital market authorities, and strategic partners for their invaluable collaboration in guiding the Company's toward a more solid and sustainable future.

For the Board of Commissioners, 2025 is not the end of a process — it is the beginning of a new chapter. The Company now stands on a stronger foundation, built upon lessons learned, bold decisions, and the collective drive to grow together. With a collaborative culture and a steadfast commitment to integrity, the Company will continue to expand its positive impact on Indonesia's economy, empower millions of businesses, and deliver tangible benefits to society.

The Board of Commissioners remains committed to fulfilling its oversight and advisory roles objectively and constructively. We will continue to support the Board of Directors in sustaining the Company's positive momentum, ensuring the Company's transformation stays on course, and strengthening its position as one of the leading forces in Indonesia's commerce ecosystem.

Atas nama Dewan Komisaris PT BUKALAPAK.COM Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT BUKALAPAK.COM Tbk



RD. Adi Wardhana Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report



"Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, penguatan profitabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang. Strategi tersebut diwujudkan melalui restrukturisasi bisnis ke dalam empat segmen utama, yaitu Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment* dan *Retail*"

"In 2025, the Company established a strategic direction centered on sustainable growth, strengthened profitability, and long-term value creation. This strategy was realized by restructuring the business into four main segments: Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment and Retail "

Willix Halim
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 diwarnai oleh dinamika ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil, dengan tekanan geopolitik dan perlambatan di beberapa kawasan. Namun demikian, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% yang didukung konsumsi domestik yang solid serta meningkatnya aktivitas sektor digital. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi pelaku usaha berbasis teknologi, termasuk Perseroan, untuk terus beradaptasi sekaligus berkontribusi terhadap penguatan ekonomi digital nasional.

Transformasi digital masyarakat Indonesia juga terus berkembang pesat. Hingga pertengahan tahun 2025, jumlah pengguna internet nasional telah melampaui 229 juta orang atau sekitar 80% dari total populasi. Perkembangan ini mencerminkan perubahan perilaku masyarakat menuju layanan berbasis digital yang semakin cepat, terintegrasi, dan berorientasi kebutuhan pengguna. Dalam konteks tersebut, Perseroan melihat peluang pertumbuhan sekaligus tantangan yang menuntut strategi yang lebih fokus dan adaptif. 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk memantapkan transformasi menuju ekosistem niaga terpadu yang inklusif dan berkelanjutan.

Strategi Bisnis Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, penguatan profitabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang. Strategi tersebut diwujudkan melalui restrukturisasi bisnis ke dalam empat segmen utama, yaitu Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment*, dan *Retail*. Penajaman fokus ini memungkinkan pengelolaan usaha yang lebih terukur, efisien, dan selaras dengan kebutuhan pasar.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan menjalankan efisiensi operasional, penataan ulang portofolio usaha, serta penghentian segmen yang tidak memiliki jalur profitabilitas yang jelas. Perseroan juga memperkuat pemanfaatan data dan teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat serta pengelolaan biaya yang disiplin.

Esteemed shareholders and stakeholders,

2025 was marked by the dynamic global economy that had not yet fully stabilized, along with geopolitical pressures and slowdowns in several regions. Nevertheless, Indonesia continued to demonstrate resilience, recording economic growth of 5.11%, supported by solid domestic consumption and increased activity in the digital sector. These conditions provided room for technology-based businesses, including the Company, to continue adapting while contributing to the strengthening of the national digital economy.

Digital transformation in Indonesian society also continued to accelerate. By mid-2025, the number of national internet users had exceeded 229 million people, or approximately 80% of the total population. This development reflects a shift in consumer behavior toward faster, more integrated, and increasingly user-centric digital services . In this context, the Company sees both growth opportunities and challenges that require a more focused and adaptive strategy. 2025 became an important momentum for the Company to solidify its transformation toward an inclusive and sustainable integrated commerce ecosystem.

Business Strategy in 2025

In 2025, the Company established a strategic direction centered on sustainable growth, strengthened profitability, and long-term value creation. This strategy was realized by restructuring the business into four main segments: Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment, and Retail. This sharpened focus enables more measurable, efficient, and market-aligned business management.

In line with this strategy, the Company implemented operational efficiency initiatives, portfolio realignment, and discontinued segments that lacked a clear path to profitability. The Company also strengthened its utilization of data and technology to support more precise decision-making and disciplined cost management.



Peran Direksi Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan arah strategis serta memastikan implementasinya berjalan efektif. Proses perumusan strategi dilakukan melalui analisis menyeluruh terhadap kondisi pasar, perilaku konsumen, serta potensi dari masing-masing segmen usaha. Dalam pelaksanaannya, Direksi memastikan koordinasi lintas unit berjalan kolaboratif, komunikasi internal berlangsung terbuka Perseroan, serta budaya kerja berorientasi hasil terus diperkuat.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Direksi secara berkala mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan serta menyesuaikan langkah strategis sesuai dinamika industri. Setiap keputusan strategis dikonsultasikan bersama Dewan Komisaris guna memastikan keselarasan dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pencapaian Kinerja Dan Realisasi Target

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kemajuan yang menunjukkan arah yang semakin jelas menuju keberlanjutan usaha. Pada tahun ini pendapatan usaha tumbuh 46% menjadi Rp6,51 triliun dibandingkan Rp4,46 triliun pada 2024, sesuai dengan proyeksi yang disusun pada awal tahun. Restrukturisasi bisnis yang diimplementasikan secara penuh pada tahun pelaporan diikuti langkah efisiensi dan penyesuaian portofolio, sehingga kualitas kinerja keuangan menjadi lebih terarah. Kerugian operasional dan indikator profitabilitas menunjukkan tren perbaikan secara bertahap dari kuartal ke kuartal, mencerminkan jalur menuju profitabilitas yang semakin kuat.

Dari sisi kinerja segmen, *Gaming* menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan dengan porsi mendekati 90% dari total pendapatan, margin yang stabil, serta pertumbuhan kuartalan dua digit. Kinerja ini didukung karakteristik produk digital bermargin tinggi, pemahaman pasar yang mendalam, serta pengalaman operasional yang telah terbangun bertahun-tahun, sehingga memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di Indonesia dan membuka Perseroan peluang ekspansi ke pasar internasional.

Segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) tetap menunjukkan stabilitas dengan fokus pada profitabilitas berkelanjutan, segmen *Investment* memperluas jangkauan melalui peluncuran produk dan pembukaan kantor di sejumlah kota, sedangkan segmen *Retail,* sebagai segmen yang relatif baru, masih berkontribusi terbatas namun memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Secara keseluruhan, realisasi kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa strategi fokus dan disiplin operasional berada pada jalur yang tepat.

Oversight Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategic direction and ensuring effective implementation. Strategy formulation is conducted through a comprehensive analysis of market conditions, consumer behavior, and potential of each business segment. In execution, the Board ensures collaborative cross-unit coordination, open internal communication, and the continuous strengthening of a results-oriented work culture.

As part of its oversight function, the Board of Directors periodically evaluates operational and financial performance and adjusts strategic actions in response to evolving industry dynamics. All strategic decisions are consulted with the Board of Commissioners to ensure alignment with the interests of shareholders and other stakeholders.

Performance Achievements and Target Realization

Throughout 2025, the Company recorded progress that demonstrates a clearer trajectory toward sustainable operations. During this year, operating revenue grew by 46% to Rp6.51 trillion compared with Rp4.46 trillion in 2024, reflecting the projections we established at the beginning of the year. The full implementation of business restructuring during the reporting year coupled with efficiency measures and portfolio adjustments, resulting in a higher quality of financial performance. Operating losses and profitability indicators showed gradual quarter-to-quarter improvement, reflecting a strengthening path toward profitability.

From a segment perspective, Gaming became the largest contributor to the Company's revenue and profitability, accounting for close to 90% of total revenue, supported by stable margins and double-digit quarterly growth. This performance is driven by the high-margin nature of digital products, deep market understanding, and operational experience built over the years, reinforcing the Company's position as a market leader in Indonesia and opening opportunities for international expansion.

The Mitra Bukalapak (Online to Offline) segment continued to demonstrate stability with a focus on sustainable profitability, the Investment segment expanded its reach through product launches and the establishment of offices in several cities, while the Retail segment, being relatively new, still contributed modestly but held promising growth potential. Overall, the Company's 2025 performance confirms that its focused strategy and operational discipline remain on the right track.

Kendala, Risiko, Dan Langkah Mitigasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, ketidakpastian kondisi ekonomi global dan domestik berpotensi mempengaruhi daya beli masyarakat serta aktivitas transaksi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan belanja yang disiplin dan terukur dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian setiap inisiatif usaha, sehingga pertumbuhan pendapatan tetap dapat dijaga tanpa peningkatan biaya yang berlebihan. Perseroan juga melakukan penyesuaian strategi pasar pada masing-masing segmen usaha, antara lain dengan menyeleksi mitra berdasarkan kriteria tertentu guna meningkatkan profitabilitas pada segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*); melakukan diversifikasi produk dan pasar pada segmen *Gaming* untuk mengurangi ketergantungan pada permainan atau wilayah tertentu; memperluas jangkauan layanan serta ragam produk pada segmen *Investment*; serta memperdalam pemahaman kebutuhan pelanggan pada segmen *Retail* melalui penyesuaian posisi produk, pendekatan pemasaran, dan kebijakan harga.

Dari sisi internal, proses pemfokusan segmen sebagai bagian dari transformasi Perseroan berdampak pada penyesuaian struktur organisasi, termasuk pengurangan jumlah karyawan. Perseroan memastikan bahwa langkah tersebut dilakukan secara terencana, terukur, dan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan kesinambungan operasional serta keberlanjutan budaya kerja. Untuk menjaga produktivitas dan semangat kerja karyawan, Perseroan memperkuat komunikasi internal yang terbuka dan berkelanjutan melalui berbagai forum interaksi, termasuk *town hall meeting* serta dialog kelompok kecil bersama Direksi melalui program Breakfast with BOD. Pendekatan ini bertujuan memperkuat pemahaman terhadap arah strategis Perseroan sekaligus menjaga keterlibatan karyawan dalam proses transformasi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga tunduk pada pengawasan regulasi yang ketat dan akuntabilitas publik yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas komunikasi dan keterbukaan informasi kepada regulator, media, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyampaian informasi yang tepat waktu, transparan, dan sesuai ketentuan. Secara keseluruhan, langkah-langkah mitigasi tersebut mendukung ketahanan operasional Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha sepanjang tahun pelaporan.

Challenges, Risks, and Mitigation Measures

Throughout 2025, the Company navigated various challenges stemming from both external and internal factors. From an external perspective, uncertain global and domestic economic conditions weighed on consumer purchasing power and transaction activity. To anticipate this, the Company implemented disciplined and measured spending management by considering the return level of each business initiative, thereby maintaining revenue growth without excessive cost increases. The Company also adjusted market strategies across business segments, including selecting Mitra partners based on specific criteria to enhance profitability in the Mitra Bukalapak (Online to Offline) segment; diversifying products and markets in the Gaming segment to reduce dependence on particular games or regions; expanding service coverage and product offerings in the Investment segment; and deepening customer understanding in the Retail segment through adjustments in product positioning, marketing approach, and pricing strategy.

From an internal perspective, the business refocusing efforts central to the Company's transformation necessitated organizational adjustments, including a streamlined workforce. The Company ensured these measures were carried out in a planned and measured manner and in accordance with applicable regulations, while safeguarding operational continuity and work culture. To preserve productivity and employee morale, the Company strengthened open and continuous internal communication through various engagement forums, including town hall meeting and small-group dialogues with the Board of Directors through the Breakfast with BOD program. This approach aims to reinforce understanding of the Company's strategic direction while maintaining employee engagement throughout the transformation process.

As a public company, the Company is also subject to stringent regulatory oversight and continuous public accountability. Accordingly, the Company continues to enhance the quality of communication and information disclosure to regulators, the media, and other stakeholders through timely, transparent, and compliant reporting. Collectively, these mitigation measures support the Company's operational resilience in navigating business environment dynamics throughout the reporting year.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Tahun 2025 merupakan periode transformasi strategis yang membawa implikasi terhadap struktur dan organisasi Perseroan. Namun seluruh langkah transformasi dijalankan secara terukur dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip etika bisnis, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Stabilitas operasional, kualitas hubungan dengan regulator, serta keterlibatan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan tetap terjaga dengan baik sepanjang tahun pelaporan. Komitmen tersebut juga tercermin melalui pengakuan eksternal yang diterima Perseroan, antara lain peringkat "Sangat Baik" dalam Corporate Secretary Champion 2025 yang diselenggarakan oleh SWA Media Group, serta predikat Gold dalam ajang Notable Enterprise in Regulatory Compliance dari Hukumonline.

Di sisi lain, restrukturisasi bisnis turut mendorong peningkatan transparansi dan keterukuran kinerja bagi investor. Segmentasi usaha yang semakin jelas memungkinkan penyajian informasi yang lebih komprehensif, pengambilan keputusan yang lebih cepat di tingkat unit usaha, serta pengelolaan portofolio yang lebih matang. Perseroan meyakini bahwa penguatan tata kelola akan terus berkembang secara adaptif, sejalan dengan dinamika usaha dan kebutuhan organisasi pada tahap pasca transformasi.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Adapun susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama**: Willix Halim
- **Direktur**: Natalia Firmansyah
- **Direktur**: Victor Putra Lesmana

Corporate Governance Implementation

2025 marked a pivotal period of strategic transformation that also brought implications for the Company's organizational structure. However, all transformation initiatives were conducted in a measured manner, while upholding compliance with applicable laws and regulations, business ethics principles, and sound governance practices, and therefore did not result in any significant adverse impact on the Company's business continuity. Operational stability, the quality of the Company's relationships with regulators, and constructive engagement with stakeholders were all well maintained throughout the reporting year. This commitment was also reflected in the external recognition received by the Company, including a "Very Good" rating in the Corporate Secretary Champion 2025 by SWA Media Group, as well as a gold Predicate in the Notable Enterprise in Regulatory Compliance award by Hukumonline.

At the same time, the business restructuring also contributed to improved transparency and performance measurability for investors. A clearer business segmentation enabled the presentation of more comprehensive information, faster decision-making at the business-unit level, and more disciplined portfolio management. The Company believes that its governance framework will continue to evolve adaptively in line with business dynamics and organizational needs in the post transformation phase.

Composition of the Board of Directors

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2025 is as follows:

- **President Director**: Willix Halim
- **Director**: Natalia Firmansyah
- **Director**: Victor Putra Lesmana

Prospek Bisnis Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek bisnis tetap positif didukung pertumbuhan ekonomi yang stabil dan peningkatan penetrasi layanan digital. Fondasi bisnis yang lebih fokus dan efisien menjadi modal penting untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan akan terus mengembangkan empat segmen utama melalui peningkatan skala usaha, optimalisasi margin, penguatan pengalaman pengguna, serta perluasan produk dan kolaborasi strategis. Dengan tata kelola yang kuat, disiplin keuangan, dan budaya inovasi yang semakin matang, Perseroan optimistis mampu mempertahankan momentum pertumbuhan jangka panjang.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, rekan bisnis, dan pemangku kepentingan atas dedikasi, kolaborasi, serta semangat luar biasa yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Transformasi besar yang dijalankan tidak akan berhasil tanpa komitmen dan kerja keras seluruh tim Perseroan yang terus berinovasi dan beradaptasi di tengah perubahan industri yang cepat.

Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungan strategis yang diberikan, serta kepada pemegang saham, regulator, dan mitra bisnis atas kepercayaan yang terus menguatkan langkah Perseroan dalam menjalankan visi jangka panjangnya. Sinergi tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Direksi menatap tahun 2026 dengan optimisme untuk memperkuat profitabilitas, memperluas dampak sosial, serta menciptakan nilai jangka panjang melalui inovasi yang berkesinambungan.

Business Outlook for 2026

Entering 2026, the Company views business outlook positively, supported by stable economic growth and increasing digital service penetration. A more focused and efficient business foundation provides important capital to sustain long-term growth.

The Company remains committed to scaling its four core segments through business scale expansion, margin optimization, strengthened user experience, and broader range of products and strategic collaboration. Supported by strong governance, financial discipline, and a maturing culture of innovation, the Company remains optimistic in sustaining long-term growth momentum.

Appreciation

The Board of Directors extends its highest appreciation to all employees, business partners, and stakeholders for their dedication, collaboration, and extraordinary commitment throughout 2025. The major transformation undertaken would not have been possible without the hard work and continuous innovation of the entire Company's team amid rapid industry changes.

We also express our gratitude to the Board of Commissioners for their strategic guidance and support, as well as to shareholders, regulators, and business partners for their trust, which continues to strengthen the Company's long-term vision. This synergy forms an essential foundation for the Company's sustainable and responsible growth.

The Board of Directors enters 2026 with optimism to strengthen profitability, expand social impact, and create long-term value through continuous innovation.

Atas nama Direksi PT BUKALAPAK.COM Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT BUKALAPAK.COM Tbk



Willix Halim
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT BUKALAPAK.COM Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT BUKALAPAK.COM Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT BUKALAPAK.COM Tbk ("**Laporan Tahunan**") telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT BUKALAPAK.COM Tbk ("**Annual Report**") has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report. This statement was made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



RD. Adi Wardhana Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner



Dra. Zannuba Arifah C.H.R. (Yenny Wahid)
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT BUKALAPAK.COM Tbk

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT BUKALAPAK.COM Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT BUKALAPAK.COM Tbk ("**Laporan Tahunan**") telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT BUKALAPAK.COM Tbk ("**Annual Report**") has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report. This statement was made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2026

Direksi

Board of Directors



Willix Halim
Direktur Utama
President Director



Natalia Firmansyah
Direktur
Director



Victor Putra Lesmana
Direktur
Director


3

Perusahaan Kami
Our Company



Profil Perusahaan
Our Company Profile

Sejak awal berdiri, Perseroan telah berkomitmen untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama bagi sektor UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi, Perseroan berupaya mengubah keterbatasan tersebut menjadi peluang yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan pendekatan inovatif, Perseroan terus berusaha menciptakan solusi yang memperluas akses dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha serta memperkaya pengalaman masyarakat secara keseluruhan.

Since its establishment, the Company has been dedicated to addressing numerous challenges encountered by society, with a particular focus on the MSME sector. Through technology, the Company aims to convert these constraints into prospects that yield tangible advantages for the society. By maintaining an innovative stance, the Company constantly strives to develop solutions that enhance the well-being of merchants and augment society's experience as a whole.

Informasi Perseroan
Our Company Information

Nama Perusahaan | Company Name

PT BUKALAPAK.COM Tbk [E.1]

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address
Treasury Tower Lt. 65, District 8 SCBD Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12190 [E.2]

Telp. +62 21 50982008
Email: corsec@bukalapak.com;
corcom@bukalapak.com; ir@bukalapak.com
Web: https://about.bukalapak.com/id/

Tanggal Pendirian |
Date of Establishment
19 September 2011

Tanggal Pencatatan Saham pada BEI |
Date of Share Listing on the IDX
6 Agustus / August *2021*

Segmen Usaha | Business Segment
Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment* dan *Retail*
Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment and Retail
Status Perusahaan | Company Status
Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka yang Tercatat
Limited Liability Company, Publicly Listed Company

Modal Dasar | Authorized Capital
Rp15.459.302.910.800
(309.186.058.216 saham | *shares*)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh |
Issued and Fully Paid Capital
Rp5.157.435.303.350
(103.148.706.067 saham | *shares*)

Kegiatan Usaha Utama | Main Business Activities
Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial
Web portal and/or digital platform with commercial purpose

Kegiatan Usaha Penunjang | Supporting Business Activities
- Aktivitas perusahaan *holding* | *Holding company activities*
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya | *Other management consulting activities*

Pasar yang Dilayani | Markets served
Semua segmen pasar di wilayah Indonesia
All market segments in Indonesia

Jumlah Karyawan (Kelompok Usaha) |
Number of Employees (Business Group)
424 karyawan/*employees*
(per tanggal 31 Desember 2025 / *as of 31 December 2025*)

Kode Saham | Share Ticker Code: BUKA

Kepemilikan Saham | Share Ownership:

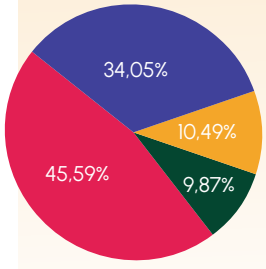

- PT Kreatif Media Karya
  35.122.243.214 saham | *shares*
- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
  10.821.706.040 saham | *shares*
- Saham treasuri | *Treasury stocks*
  10.177.877.407 saham | *shares*
- Pemegang Saham Publik <5% (termasuk Direktur dan Komisaris) | *Public Shareholders <5% (including Directors and Commissioners)*
  47.026.879.406 saham | *shares*

Riwayat Singkat Perseroan
Our History in Brief [E.3]

Berawal dari kepedulian terhadap nasib pedagang kecil yang kesulitan beradaptasi di era digital, Achmad Zacky Syaifudin, Muhamad Fajrin Rasyid, dan Nugroho Herucahyono sepakat untuk mendirikan Perseroan pada tahun 2010. Setelah resmi berdiri sebagai PT BUKALAPAK.COM pada 19 September 2011, Perseroan mengawali bisnisnya dengan menjalin kemitraan dengan 10.000 UMKM dengan hanya 5 karyawan. Peluncuran aplikasi seluler pada 2014 dan platform iOS pada 2015 menjadi tonggak sejarah dan berhasil menciptakan pertumbuhan pesat dalam jumlah mitra dan pelanggan.

Pada tahun 2016, Achmad Zaky dianugerahi Medali Satyalancana Wira Karya, di saat jumlah UMKM yang bergabung dengan Perseroan melebihi 1 juta. Tahun berikutnya, Perseroan meraih status "Unicorn" dengan lebih dari 2,4 juta pelanggan dan 1.200 karyawan. Penghargaan "The Best Contact Center Indonesia 2018" dan tanda kehormatan Satyalancana Wira Karya untuk Fajrin Rasyid pada 2019 menandai perkembangan positif Perseroan. Pada tahun 2020, melalui Mitra Bukalapak, Perseroan terus mendorong ekspansi hingga 28 provinsi, memiliki lebih dari 70 juta akun terdaftar, dan rata-rata 420 juta kunjungan situs per bulan.

Tahun 2021, Perseroan memulai babak baru dalam sejarah perjalanan bisnisnya menyusul pelaksanaan Penawaran Umum Perdana ("**IPO**") di BEI dengan menawarkan 25.765.504.800 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 setiap saham. Jumlah saham tersebut mewakili sebanyak 25% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp850. IPO ini disebut sebagai IPO terbesar sepanjang sejarah bursa di Indonesia karena berhasil mengumpulkan dana masyarakat sebesar Rp21,9 triliun.

Di tahun 2025, Perseroan terus mencatatkan capaian kinerja keuangan signifikan, yang ditandai dengan peningkatan pendapatan, margin kontribusi, dan *adjusted Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* ("**EBITDA**"), yang positif. Perseroan juga melakukan berbagai inovasi dari segi produk, dan pembukaan BMoney Privilige Lounge kedua yang berada di kota Bandung.

Perseroan juga senantiasa memberikan perhatian besar terhadap aspek keberlanjutan usaha dan melakukan berbagai inovasi pada program ESG seperti memperluas cakupan perhitungan emisi dengan melibatkan grup Perseroan, melaksanakan *pilot project* agen perbankan di Nusa Tenggara Timur, meningkatkan pemberdayaan Mitra Bukalapak bekerja sama dengan Bank Indonesia melalui Program Sosial Bank Indonesia, BUKA Scholarship: Program Kakak Asuh, dan proyek manajemen limbah bernama Sayang Lingkungan bersama Naraloka, Barito dan Bukalapak (SINAU), yang seluruhnya diharapkan akan dapat meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("**TPB**").

Due to concern for the plight of small merchants who struggled to adapt to the digital era, Achmad Zacky Syaifudin, Muhamad Fajrin Rasyid, and Nugroho Herucahyono decided to establish the Company in 2010. PT BUKALAPAK.COM, which was formally founded on 19 September 2011, commenced its operations by collaborating with 10,000 MSMEs while employing a mere 5 individuals. The introduction of a mobile application in 2014 and iOS platform in 2015 marked a significant turning point and effectively stimulated a substantial expansion of both partners and customers.

In 2016, Achmad Zaky was awarded the Satyalancana Wira Karya Medal, concurrent with the Company's record-breaking enrollment of over one million MSMEs. In the following year, the Company achieved "Unicorn" status with more than 2.4 million customers and 1,200 employees. "The Best Contact Center Indonesia 2018" award and the Satyalancana Wira Karya badge of honor for Fajrin Rasyid in 2019 marked these positive developments. In 2020, through Mitra Bukalapak, the Company continued to expand to 28 provinces, with more than 70 million registered accounts and an average of 420 million monthly site visits.

The Company commenced a fresh phase in its trajectory in 2021 subsequent to the execution of an Initial Public Offering ("**IPO**") on the IDX, wherein it distributed 25,765,504,800 common shares each carrying a par value of IDR 50. These publicly offered shares, which accounted for 25% of the Company's issued and paid-up capital subsequent to the IPO, were priced at IDR 850. The IDR 21.9 trillion in public funds raised during this IPO is reportedly the most in the history of the Indonesian stock exchange.

Consistent with its objective of attaining positive financial performance, the Company's financial performance further strengthened in 2025, as evidenced by increases in revenue, contribution margin, and positive adjusted Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization ("**EBITDA**"). The Company also developed several innovations, and opening of the second BMoney Privilige Lounge in Bandung.

The Company recognizes the significance of sustainability in its operations and implements numerous ESG program innovations, including group-wide emission calculations, a pilot project for banking agents in East Nusa Tenggara, the empowerment of Mitra Bukalapak in collaboration with Bank Indonesia through the Bank Indonesia Social Program, the BUKA Scholarship: Program Kakak Asuh, and a waste management initiative known as Sayang Lingkungan bersama Naraloka, Barito dan Bukalapak (SINAU), all of which are expected to increase the Company's contributions to Sustainable Development Goals ("**SDGs**").

Jejak Langkah
Milestone

2010

Perseroan didirikan oleh Achmad Zaky Syaifudin, Muhamad Fajrin Rasyid, dan Nugroho Herucahyono

The Company was founded by Achmad Zaky Syaifudin, Muhamad Fajrin Rasyid, and Nugroho Herucahyono.

2011

Perseroan berhasil melayani 10.000 UMKM meskipun hanya memiliki lima karyawan saat pertama kali didirikan.

The Company successfully served 10,000 MSMEs despite only having five employees when it was first founded.

2012-2013

- **Perseroan dikenal sebagai *marketplace* sepeda, yang kemudian membentuk Komunitas Sepeda Bukalapak.**
- **Perseroan memiliki 400.000 produk, 80.000 pelapak *online*, dan 360.000 pengguna.**

- The Company is known as a marketplace for bicycles, which has led to the formation of the Bukalapak Bike Community.
- The Company has 400,000 products, 80,000 online merchants, and 360,000 users.

2016

- **Jumlah pelapak *online* di Perseroan mencapai 1,3 juta orang, meningkat tajam dari 250.000 pada tahun 2015.**
- **Achmad Zaky Syaifudin menerima tanda kehormatan Satyalancana Wira Karya yang diserahkan oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo, pada 21 Juli.**

- Online merchants at the Company soared to 1.3 million merchants from only 250,000 merchants in 2015.
- Achmad Zaky Syaifudin receive the Satyalancana Wira Karya badge of honor from the Indonesian President, Joko Widodo, on 21 July.

2017

- **Perseroan menyandang status "Unicorn" dengan nilai perusahaan lebih dari AS$1 miliar.**
- **Perseroan memiliki 2,1 juta pelapak *online*, 415.000 Mitra, dan 1.200 karyawan.**

- The Company obtained its "Unicorn" status as the Company's value reached more than US$ 1 billion.
- The Company achieved 2.1 million online merchants, 415,000 Mitra, and 1,200 employees.

2018

- **Pendirian kantor baru R&D Perseroan di Bandung.**
- **Perseroan memiliki 3.6 juta pelapak *online* dengan lebih dari 32.5 juta pengguna.**

- Establishment of the Company's new R&D office in Bandung.
- The Company amassed 3.6 million online merchants with more than 32.5 million users.

2019

- **Perseroan menempati kantor baru di Metropolitan Tower yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 14, Cilandak, Jakarta Selatan.**
- **Muhamad Fajrin Rasyid menerima tanda kehormatan Satyalancana Wira Karya dari Presiden Indonesia Joko Widodo pada 27 September.**
- **Pengguna terdaftar di Perseroan berjumlah sekitar 84 juta orang.**

- The Company occupied a new office at Metropolitan Tower, Jl. R.A. Kartini Kav. 14, Cilandak, Jakarta Selatan.
- Muhamad Fajrin Rasyid received the Satyalancana Wira Karya badge of honor from the Indonesian President, Joko Widodo, on 27 September.
- Registered users at the Company reached 84 million people.

2020

- **Pengembangan fitur dan layanan, platform *marketplace* dan O2O.**
- **Perseroan memiliki lebih dari 6,5 juta pelapak *online* dan 7 juta Mitra.**
- **Perluasan penyediaan produk grosir bagi Mitra Bukalapak**
- **Mendapat penghargaan seperti HR Asia, UN- WEP for Gender Responsive Marketplace, Customer Service Excellence, Digital Touch Points Customer Engagement Awards.**

- Features and services, marketplace platforms, and the O2O business were developed.
- The Company reached more than 6.5 million online merchants and 7 million Mitra.
- Expansion of wholesale product supply for Mitra Bukalapak.
- Received awards included HR Asia, UN-WEP for Gender Responsive Marketplace, Customer Service Excellence, Digital Touch Points Customer Engagement Awards.

- **Perseroan menjadi Unicorn Indonesia pertama yang melantai di BEI.**
- **Mitra Bukalapak menjadi penyedia layanan O2O terbesar di Indonesia dengan total 11,8 juta Mitra.**
- **Perseroan raih penghargaan HR Asia Awards 2021 sebagai "Best Company to Work for 2021".**
- **Perseroan raih 6 penghargaan di ajang Contact Center World.**

- The Company became the first Unicorn in Indonesia to be listed on the IDX.
- Mitra Bukalapak became the largest O2O service provider in Indonesia with a total of 11.8 million Mitra.
- The Company won the HR Asia Awards 2021 for the "Best Company to Work for 2021".
- The Company won 6 awards at the Contact Center World event.

2021

- **Perseroan ditunjuk sebagai bagian dari Indonesia Task Force (ITF) oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk mengikuti rangkaian kegiatan Presidensi G20 Indonesia.**
- **Perseroan kembali meraih penghargaan HR Asia Awards sebagai "Best Company to Work for 2022".**
- **Perseroan efektif pindah pencatatan sahamnya dari Papan Utama ke Papan Utama Ekonomi Baru.**
- **Mitra Bukalapak mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar O2O di Indonesia dengan total 16,1 juta Mitra.**
- **Perseroan masuk ke dalam daftar 30 perusahaan di Fortune Indonesia Change the World karena kontribusi Mitra Bukalapak mengubah toko tradisional menjadi peritel modern.**
- **Mitra Bukalapak terpilih sebagai anggota resmi Million Lives Collective (MLC), sebuah inisiatif berskala internasional yang mendukung para inovator dan wirausahawan sosial yang memiliki peran dalam menciptakan dampak dan meningkatkan kehidupan masyarakat yang hidup dengan kurang dari AS$5.50 per hari.**

- The Company was appointed as part of the Indonesia Task Force (ITF) by the Ministry of Communication and Information (Kominfo) to join a series of activities during the Indonesian G20 Presidency.
- The Company has once again received the HR Asia Awards as the "Best Company to Work for 2022".
- The Company effectively moved its listing of shares from the Main Board to the New Economy Main Board.
- Mitra Bukalapak retained its position as the leader in the O2O market in Indonesia with a total of 16,1 million Mitra.
- The Company was included in the list of 30 companies in Fortune Indonesia Change the World because of the contribution of Mitra Bukalapak to turn traditional stores into modern retailers.
- Mitra Bukalapak was chosen as an official member of the Million Lives Collective (MLC), an international initiative which celebrates innovations that are reaching new horizons and improving the lives of those living on less than US$ 5.50 a day.

2022

- **Memperoleh beberapa penghargaan, beberapa di antaranya adalah Best Employer Brand dari LinkedIn Talent Awards 2022, Best Companies to Work For dari HR Asia Award, serta HR Excellence Award 2023 dari SWA dan Lembaga Management Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia (LM-FEB UI) kategori Learning & Development and Knowledge Management.**
- **Bekerja sama dengan Bank Indonesia untuk pemberdayaan Mitra dan UMKM melalui Program Sosial Bank Indonesia dan *onboarding* UMKM binaan Bank Indonesia di beberapa daerah Indonesia.**

- Awarded numerous accolades, including the Best Employer Brand from Linkedin Talent Awards 2022, Best Companies to Work For from HR Asia Award, and HR Excellence Award 2023 from SWA and Management Institute of the Faculty of Business Economics, University of Indonesia (LM-FEB UI) in the categories of Learning & Development and Knowledge Management.
- Collaborated with Bank Indonesia to empower Partners and MSMEs via the Bank Indonesia Social Program and to onboard Bank Indonesia-assisted MSMEs in multiple Indonesian regions.

2023

- **Memperoleh beberapa penghargaan, beberapa diantaranya adalah AIBP Asian Tech for ESG, Corporate Secretary Champion Awards 2024, ESG Initiative Awards 2024 dari media SustainLife pada beberapa kategori, yaitu (i) Best Technology Innovation for Sustainability, (ii) ESG Initiative of the Year, (iii) Best Corporate Secretary for ESG Initiatives, dan (iv) Best Commissioner for ESG Initiatives, salah satu pemenang dari ajang Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024 pada kategori *E-commerce*; mendapat penghargaan Indonesia Regulatory Awards dari media Hukumonline; menjadi salah satu dari Top 5 perusahaan di Indonesia dengan Program Digitalisasi SDM & People Analytics Terbaik dari SWA Media Group; memperoleh posisi Top 10 dalam Fast Company's 2024 100 Best Workplaces for Innovators List dan satu-satunya perusahaan yang mewakili Indonesia dan Asia Tenggara pada daftar tersebut.**
- **Perseroan mendapatkan apresiasi atas kolaborasi dan komitmen dalam memantau distribusi benih kelapa sawit melalui platform *E-Commerce* oleh Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.**
- **Masuk ke dalam Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI Periode Juni - November 2024.**
- **Mendapatkan sertifikasi ISO 37001 dari Intelek SAI Global.**
- **Perseroan dinobatkan menjadi salah satu dari 100 perusahaan yang masuk dalam Indeks Integritas Bisnis Lestari yang diberikan oleh Transparency International Indonesia (TII) dan Tempo Data Science.**
- **Mendapatkan apresiasi atas Partisipasi dan Dukungan pada Kampanye AYO HARGAI (Hari GIM Indonesia) oleh Kementerian Perdagangan Indonesia.**
- **Untuk pertama kalinya, Perseroan termasuk ke dalam Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Besar (Big Cap) pada ajang the 15th Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD") Corporate Governance Conference Award yang diselenggarakan oleh IICD.**

- Awarded numerous accolades, including AIBP Asian Tech for ESG, Corporate Secretary Champion Awards 2024, ESG Initiative Awards 2024 from SustainLife in several categories: (i) Best Technology Innovation for Sustainability, (ii) ESG Initiative of the Year, (iii) Best Corporate Secretary for ESG Initiatives, and (iv) Best Commissioner for ESG Initiatives; one of the winners in the Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024 in the E-commerce category; received the Indonesia Regulatory Awards from Hukumonline; recognized as one of the Top 5 companies in Indonesia with the Best HR Digitization & People Analytics Program by SWA Media Group; secured a Top 10 position in Fast Company's 2024 100 Best Workplaces for Innovators List, and was the only company representing Indonesia and Southeast Asia on the list.
- Obtained appreciation for collaboration and commitment in monitoring the distribution of oil palm seeds through the e-commerce platform.
- Included in the IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index for the period of June - November 2024.
- Obtained ISO 37001 certification from Intelek SAI Global.
- The Company was recognized as one of the 100 companies included in the Sustainable Business Integrity Index, awarded by Transparency International Indonesia (TII) and Tempo Data Science.
- Obtained appreciation for Participation and Support in the AYO HARGAI (Indonesian GIM Day) campaign by the Ministry of Trade of Indonesia.
- For the first time, The Company was included in the Top 50 Large-Capitalization Issuers (Big Cap) at the 15th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference Awards, organized by IICD.

2024

- **Perseroan terpilih sebagai salah satu Asia-Pacific's Best Companies of 2025 yang diselenggarakan oleh TIME bekerja sama dengan Statista, penyedia data dan peringkat pasar serta konsumen terkemuka di tingkat global. Penilaian dalam studi ini didasarkan pada tiga dimensi utama, yaitu kepuasan karyawan, kinerja keuangan, dan aspek ESG. Dalam pemeringkatan tersebut, Perseroan menempati peringkat ke-6 dari total 18 perusahaan di Indonesia yang masuk dalam daftar, dengan skor keseluruhan sebesar 86,66. Secara global, Perseroan berada pada peringkat ke-162 dari total 500 perusahaan yang terpilih.**
- **Memperoleh penghargaan Corporate Secretary Champion Awards 2025, Gold Predicate in the Notable Enterprise in Regulatory Compliance dari media Hukumonline serta HR Service Delivery Excellence 2025 dari Darwinbox.**
- **Melakukan transformasi portofolio bisnis melalui penguatan fokus pada empat segmen utama Perseroan, yaitu Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment*, dan *Retail*, guna mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.**
- **Pada bulan Januari 2025, Perseroan mentransformasikan layanan *marketplace* dengan berfokus pada produk virtual melalui penghentian penjualan produk fisik, sejalan dengan strategi optimalisasi portofolio dan penguatan fundamental bisnis.**

- The Company was recognized as one of the Asia-Pacific's Best Companies of 2025 by TIME, in collaboration with Statista, a leading international provider of market and consumer data and rankings. The assessment was based on three key dimensions: employee satisfaction, financial performance, and ESG criteria. In this ranking, the Company placed 6th among 18 companies from Indonesia included in the list, achieving a total score of 86.66. On a global scale, the Company ranked 162nd out of 500 selected companies.
- Awarded with Corporate Secretary Champion Awards 2025, Gold Predicate in the Notable Enterprise in Regulatory Compliance from Hukumonline and HR Service Delivery Excellence 2025 from Darwinbox.
- Undertook a portfolio transformation by strengthening the focus on the Company's four core segments—Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment, and Retail—to drive sustainable growth and long-term value creation.
- In January 2025, the Company transformed its marketplace by focusing on virtual products through the discontinuation of physical product sales, in line with its portfolio optimization strategy and efforts to strengthen business fundamentals.

2025

Visi dan Misi Perseroan [E.4]
Vision and Mission of the Company

Visi
Vision



Menciptakan Ekonomi yang Adil bagi Semua

To Create a Fair Economy for All

Misi
Mission

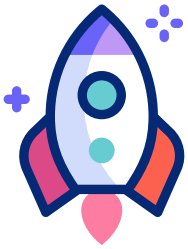

Kami ingin menghadirkan ekonomi berbasis teknologi di mana siapapun memiliki kesempatan untuk berkembang dengan bantuan inovasi *online* dan *offline* kami, karena setiap orang pantas menikmati hidup yang lebih baik.

We envision a tech-enabled economy where people have the opportunity to grow, aided by our innovative online and offline platforms, because everyone deserves equal opportunities to enjoy a better life.



Nilai Utama Perseroan
Core Values of the Company

Be Better Everyday

Kesuksesan kemarin adalah titik awal hari ini. Kami percaya bahwa pertumbuhan datang dari komitmen yang konsisten untuk menjadi lebih baik setiap hari. Dengan menanamkan *growth mindset* dan menunjukkan ketangguhan, kami mewujudkan kemajuan.

Yesterday's success is today's baseline. We believe growth comes from a consistent commitment to be better each day. By embracing a growth mindset and showing resilience, we create progress.

Unite In Purpose

Bagi kami, kolaborasi sejati terjadi ketika kita bersatu untuk mewujudkan tujuan yang sama. Kami menjunjung semangat gotong royong dengan saling mendukung dan menghargai setiap kontribusi sebagai bagian dari keberhasilan bersama.

For us, true collaboration happens when we unite behind a shared purpose. We embrace *gotong royong* by supporting one another and recognizing each contribution as part of our collective success.

Keep Unlocking Opportunities

Peran kami adalah untuk membuka kesempatan bagi para pelanggan dengan memperluas akses, pilihan, dan kemungkinan. Kami lakukan ini dengan pikiran terbuka yang penuh rasa ingin tahu, adaptif, dan selalu mencari cara yang lebih baik untuk memberdayakan mereka.

Our role is to keep unlocking opportunities for our customers by expanding their access, options, and possibilities. We do this with an open mind that is curious, adaptive, and always seeking better ways to empower them.

Act The Right Way

Kami terus maju dengan ambisi, namun tetap berpegang pada prinsip. Dengan integritas sebagai fondasi, kami mengambil keputusan yang membangun kemajuan berkelanjutan dan kepercayaan jangka panjang. Kemajuan sejati berarti bergerak maju dengan tanggung jawab.

We push forward with ambition, but never at the cost of our principles. With integrity as our foundation, we make decisions that build sustainable progress and lasting trust. True advancement means moving forward responsibly.

Bidang Utama Perseroan [E.5]
The Company's Lines of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan dan asuransi, serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu portal web dan platform digital dengan tujuan komersial yang mencakup:

a. Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari;
b. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dengan tujuan komersial;
c. Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*for profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian maupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut;
d. Situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial, yaitu aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi bagi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada pengumpul pedagang (*marketplace*) dan *digital advertising*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
a. Melakukan aktivitas perusahaan induk (*holding*) dimana kegiatan utamanya adalah menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
b. Melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan mengenai bantuan nasihat, bimbingan, dan bantuan dalam operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, serta pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, efisiensi, pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company's establishment are to engage in information and communication, financial and insurance activities, and professional, scientific, and technical activities. To achieve these objectives and purposes, the Company conducts its main business activities, namely web portals and digital platforms for commercial purposes, including:
a. Operation of websites for commercial purposes that uses search engines to generate and maintain a large database of Internet addresses and contents in a format that is easy to search;
b. Operation of websites that act as internet portals, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly, for commercial purposes;

c. Operation of digital platforms and/or websites/web portals that perform electronic transactions which facilitate and/or become intermediaries in the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic systems conducted for commercial purposes (for profit). This includes either one, some, or all electronic transactions, such as orders, payments, and delivery;

d. Websites/web portals and/or digital platforms for commercial purposes (for profit), which are applications used to facilitate and/or become intermediaries for electronic transaction services such as, but not limited to, marketplace and digital advertising.

To achieve the objectives and purposes, as well as support its main business activities, the Company carries out supporting business activities as follows:
a. Activities by the holding Company where the main activity is controlling assets of a group of subsidiaries and the main activity is ownership of the group.

b. Other management consulting activities, which include providing advice, direction, and assistance in business operations and other organizational and management matters such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resources planning, practices and policies; as well as scheduling plans and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, as well as advice and assistance for businesses and community services in setting out plans, organization, efficiency, supervision, management information, and others.

Informasi Segmen
Segment Information

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki lima segmen pelaporan, sebagai berikut:

Online to Offline

Mencakup aktivitas penjualan produk fisik dan virtual dan jasa penyediaan platform Bukalapak dan Mitra Bukalapak (*Online to Offline*).

Gaming

Mencakup aktivitas penjualan produk virtual *gaming* dan jasa penyediaan platform perdagangan *gaming*.

Investasi

Mencakup aktivitas penyediaan jasa platform BMoney atas produk investasi.

Ritel

Mencakup segala aktivitas atas penjualan produk fisik, penyediaan jasa logistik dan jasa lainnya untuk penyediaan produk ritel.

Korporat

Mencakup segala aktivitas atas penyediaan jasa biaya bersama dan investasi perusahaan *holding*.

For years ended December 31, 2025, the Company has five reportable segments, as follows:

Online to Offline

Representing sales of physical and virtual products and services of providing the Bukalapak and Mitra Bukalapak (Online to Offline) platforms.

Gaming

Representing sales of gaming virtual products and services of providing gaming platforms.

Investment

Representing activities of providing BMoney platform services of investment products.

Retail

Representing activities related to sales of physical products, provision of logistics services, and other services of providing retail products.

Corporate

Representing activities related to providing shared-based services and investment holding activities.

Wilayah Operasional Perseroan [E.6]
The Company's Operational Area

Kegiatan usaha Perseroan dijalankan secara daring sehingga wilayah operasional Perseroan mencakup seluruh wilayah Indonesia. Di samping itu, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung juga menjalankan kegiatan usaha di Korea Selatan, Australia, dan Singapura.

The Company's business activities are carried out online so that the Company's operational area covers the entire territory of Indonesia. In addition, the Company, through its subsidiaries owned directly and indirectly, also operates in South Korea, Australia, and Singapore.



Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Perseroan menjalin hubungan dengan berbagai asosiasi industri sebagai bagian dari upaya untuk tetap selaras dengan perkembangan industri dan praktik terbaik yang relevan. Melalui partisipasi dalam asosiasi tersebut, Perseroan memperoleh akses terhadap wawasan industri, perkembangan regulasi, serta peluang kolaborasi dengan para pemangku kepentingan lainnya. Keterlibatan ini juga mendukung Perseroan dalam menyesuaikan strategi bisnis dan operasional secara berkelanjutan sesuai dengan dinamika industri.

The Company maintains engagement with various industry associations as part of its efforts to remain aligned with industry developments and relevant best practices. Through its participation in these associations, the Company gains access to industry insights, regulatory developments, and opportunities for collaboration with other stakeholders. This engagement also supports the Company in continuously aligning its business and operational strategies with evolving industry dynamics.

Nama Asosiasi | Association	**Cakupan Asosiasi** | Coverage	**Status**
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | The Association of Indonesian Publicly Listed Companies	Nasional | National	Anggota | Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional | National	Anggota | Member
Indonesian E-Commerce Association (idEA)	Nasional | National	Anggota dan Pengurus | Member and Committee
ASEAN Innovation Business Platform (AIBP)	ASEAN	Anggota Dewan Penasihat | Advisory Board Member
Asosiasi Game Indonesia (AGI) | Indonesian Gaming Association	Nasional | National	Anggota | Member
Asosiasi Praktisi Perlindungan Data Indonesia (APPDI) | Indonesian Data Privacy Professionals Association	Nasional | National	Anggota | Member

Selain itu, Perseroan melalui anak usahanya, juga turut menjadi bagian dari asosiasi sebagai berikut:

Aside from that, the Company, through its subsidiary is also a member of the following associations:

Nama Anak Usaha | Subsidiaries' Name	**Nama Asosiasi** | Association	**Cakupan Asosiasi** | Coverage	**Status**
PT Visi Jaya Indonesia	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) | Indonesian Payment System Association	Nasional | National	Anggota | Member

Struktur Organisasi Perseroan [E.7]
Our Organization Structure

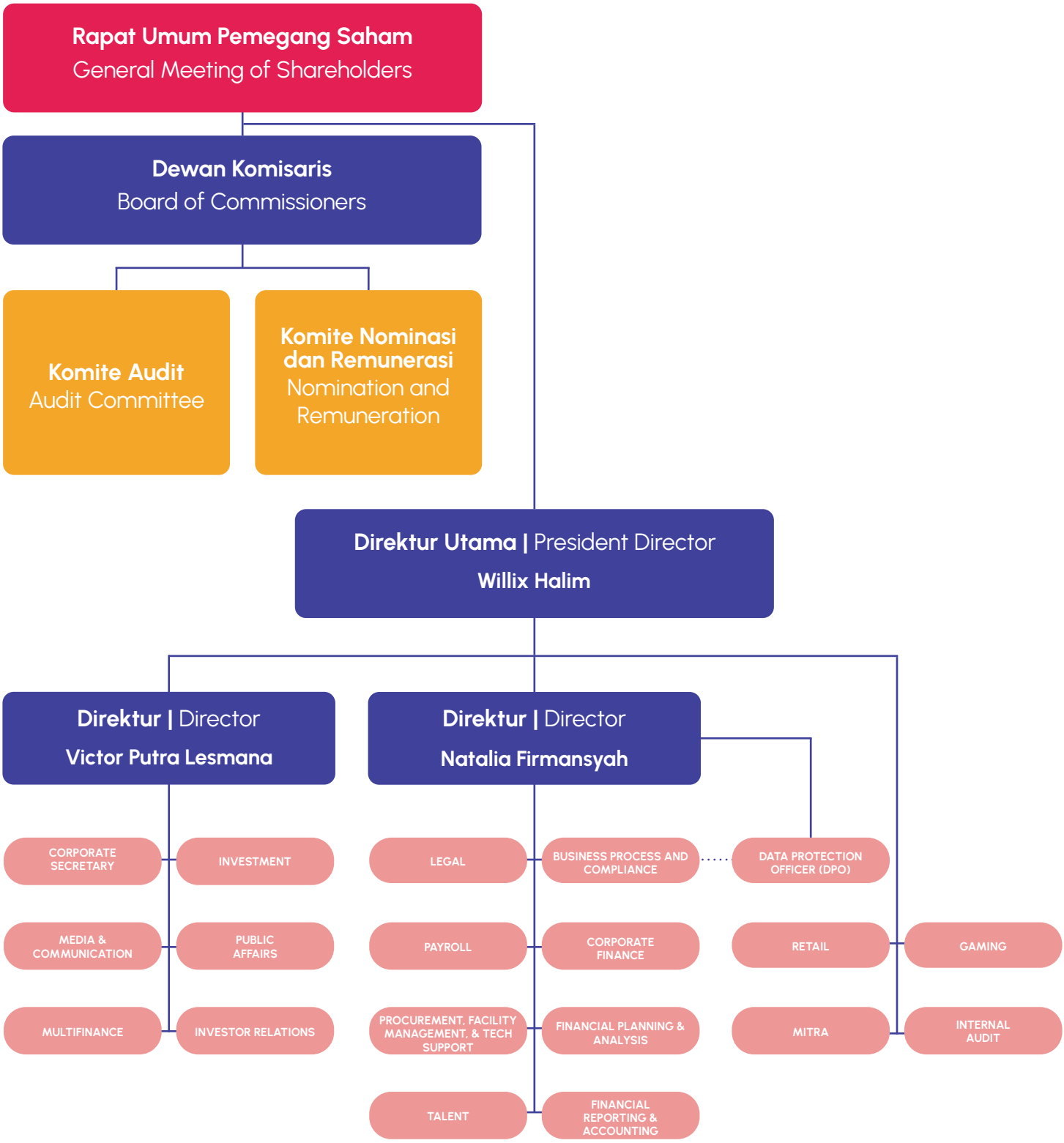

Manajemen Perseroan
Our Management Members

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



RD. Adi Wardhana Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2025 dan efektif pada penutupan RUPS Luar Biasa tersebut.	Appointed as President Commissioner by virtue of a resolution of the Extraordinary GMS dated 26 May 2025 and effective at the closing of the Extraordinary GMS.
Periode Jabatan Terms of Office	2025–2030	2025–2030
Usia Age	40 tahun	40 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	• Bachelor of Commerce dari University of Sydney (2005)	• Bachelor of Commerce from University of Sydney (2005)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris di PT Elang Andalan Nusantara Koe (DANA) (2017-2022) • Direktur di Plan B Media Pte. Ltd. (2015-2017)	• Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara Koe (DANA) (2017-2022) • Director of Plan B Media Pte. Ltd. (2015-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama di PT Surya Citra Media Tbk • Direktur Utama di PT Kreatif Media Karya	• President Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk • President Director of PT Kreatif Media Karya
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yakni PT Kreatif Media Karya.	Has affiliation with the majority shareholder of the Company, which is PT Kreatif Media Karya.



Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025 dan efektif pada penutupan RUPS Tahunan tersebut.	Appointed as Commissioner by virtue of a resolution of the Annual GMS dated 26 May 2025 and effective at the closing of the Annual GMS.
Periode Jabatan Terms of Office	2025—2030	2025—2030
Usia Age	58 tahun	58 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia	Australian
Domisili Domicile	Australia	Australia
Riwayat Pendidikan Education History	• Bachelor of Law and Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1991) • Diploma Applied Finance and Investment dari Financial Services Institute of Australia (2005) Beliau telah mengikuti Master Class: Risk Governance (dengan Dual Certification: Certified in Risk Enterprise Risk Governance (CERG) dan Qualified Risk Governance Professional QRGP dari Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)).	• Bachelor of Law and Commerce from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1991) • Diploma in Applied Finance and Investment from the Financial Services Institute of Australia (2005) He has taken the Master Class: Risk Governance (with Dual Certifications: Certified in Risk Enterprise Risk Governance (CERG) and Qualified Risk Governance Professional QRGP by Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT BUKALAPAK.COM Tbk (2020-2021) • Komisaris PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019) • Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2011); • Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007) • Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006) • *Associate* di Australia Securities Institute (1996) • Lawyer di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993)	• Commissioner of PT BUKALAPAK.COM Tbk (2020-2021) • Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019) • Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2011); • Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007) • Investment Director of Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006) • Associate at the Australia Securities Institute (1996) • Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2019—sekarang) • Komisaris PT Surya Citra Media Tbk (2013—sekarang) • Komisaris PT Abhimata Citra Abadi (2009—sekarang)	• Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2019—present) • Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (2013—present) • Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi (2009—present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yakni PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Has affiliation with the majority shareholder of the Company, which is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



Dra. Zannuba Arifah CH.R
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 April 2021 dan efektif pada penutupan RUPS Luar Biasa tersebut.	Appointed as Independent Commissioner by virtue of a resolution of the Extraordinary GMS dated 30 April 2021 and effective at the closing of the Extraordinary GMS.
Periode Jabatan Terms of Office	2021-2026	2021-2026
Usia Age	51 tahun	51 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	• Bachelor of Arts di Visual Communication dari Universitas Trisakti (1997) • Master of Public Administration dari Harvard Kennedy School (2003)	• Bachelor of Arts in Visual Communication from Trisakti University (1997) • Master of Public Administration from Harvard Kennedy School (2003)



Pengalaman Kerja Work Experience	• Adviser di Government Counter Violent Extremism (2017—sekarang) • Direktur di The Wahid Foundation (2004—sekarang) • Chairperson di The Indonesian Rock-Climbing Federation (2019—sekarang) • Anggota Steering Committee di The Paris Peace Forum (2018—sekarang) • Anggota Pendiri The Global Council of Tolerance and Peace (2017—sekarang) • Kepala Divisi Luar Negeri di Muslimat NU (2011—sekarang) • Anggota Dewan Penasihat USINDO, US INDONESIA Relations (2016—sekarang) • Pendiri Disrupto (2019—sekarang) • Pendiri Mora Lipstick (2019—sekarang) • Rekan Pendiri/Co-Founder Awadah Group (2019—sekarang) • Anggota Dewan Penasihat di World Resources Institute (WRI) (2021—sekarang) • ProKlim Steering Board di Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2019—sekarang) • Komisaris Utama di PT Duta Intidaya Tbk. (2016—2022) • Komisaris Independen di PT Garuda Indonesia Tbk. (2020—2021) • Komisaris Independen di PT Merdeka Copper Gold Tbk. (2014—2015) • Anggota pada Global Council on Faith di World Economic Forum (2009) • Anggota di Government Body in Charge of Alternative Energy (2006) • Anggota di UK Indonesian Advisory Council on Islam, Political Communication (2006) • Staf Pribadi Presiden Republik Indonesia (1999) • Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (1997) • Assistant Correspondence di the Sydney Morning Herald and the Age Melbourne (1997)	• Adviser of Government Counter Violent Extremism (2017—present) • Director of The Wahid Foundation (2004—present) • Chairperson of The Indonesian Rock-Climbing Federation (2019—present) • Member of the Steering Committee at The Paris Peace Forum (2018—present) • Founding Member of the Global Council of Tolerance and Peace (2017—present) • Head of Foreign Affairs Division at Muslimat NU (2011—present) • Member of the Advisory Board at USINDO, US INDONESIA Relations (2016—present) • Founder of Disrupto (2019—present) • Founder of Mora Lipstick (2019—present) • Co-Founder of Awadah Group (2019—present) • Member of the Advisory Board at the World Resources Institute (WRI) (2021—present) • ProKlim Steering Board at Directorate General of Climate Change Control, Ministry of Environment and Forestry (2019—present) • President Commissioner of PT Duta Intidaya Tbk. (2016—2022) • Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk. (2020—2021) • Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014—2015) • Member of the Global Council on Faith, at World Economic Forum (2009) • Member of Government Body in Charge of Alternative Energy (2006) • Member of UK Indonesian Advisory Council on Islam, Political Communication (2006) • Personal Staff of the President of the Republic of Indonesia (1999) • Presidential Special Staff of the President of the Republic of Indonesia (1997) • Assistant Correspondence of the Sydney Morning Herald and the Age Melbourne (1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen di PT Super Bank Indonesia (November 2022 - sekarang)	• Independent Commissioner at PT Super Bank Indonesia (November 2022 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and majority shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statements of Independence of the Independent Commissioners

Uraian lengkap mengenai pernyataan independensi Komisaris Independen tersedia pada sub bagian Komisaris Independen di halaman 135 pada Laporan ini.

Complete description on the statement of independence by the Independent Commissioner is available in the Independent Commissioners sub-section on page 135 of this Report.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Di tahun 2025 terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 25 Juni 2024, yang telah memperoleh Surat Penerimaan Perubahan Data dari Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.09-0224595 tanggal 10 Juli 2024, para pemegang saham dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025 telah menerima dan menyetujui pengunduran diri Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Pada saat yang sama, RUPS Tahunan tersebut juga menyetujui pengangkatan RD. Adi Wardhana Sariaatmadja sebagai Komisaris Utama dan Jay Geoffrey Wacher sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
Komisaris Utama: RD. Adi Wardhana Sariaatmadja
Komisaris Independen: Dra. Zannuba Arifah CH.R
Komisaris: Jay Geoffrey Wacher

In 2025 there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

By virtue of Deed of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 37 dated 25 June 2024, which has obtained a Letter of Acceptance of Data Changes from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0224595 dated 10 July 2024, the shareholders at the Annual GMS held on 26 May 2025 accepted and approved the resignation of Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. from his position as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner. At the same meeting, the Annual GMS also approved the appointment of RD. Adi Wardhana Sariaatmadja as President Commissioner and Jay Geoffrey Wacher as Commissioner of the Company.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:
President Commissioner: RD. Adi Wardhana Sariaatmadja
Independent Commissioner: Dra. Zannuba Arifah CH.R
Commissioner: Jay Geoffrey Wacher



Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Willix Halim
Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Februari 2022 dan efektif pada penutupan RUPS Luar Biasa tersebut.	Appointed as President Director by virtue of a resolution of the Extraordinary GMS dated 16 February 2022 and effective at the closing of the Extraordinary GMS.
Periode Jabatan Terms of Office	2022–2026	2022–2026
Usia Age	38 tahun	38 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	• Bachelor of Engineering and Computer Science dari University of Melbourne (2009) • Executive Program dari Stanford University Graduate School of Business (2013)	• Bachelor of Engineering and Computer Science from the University of Melbourne (2009) • Executive Program of Stanford University Graduate School of Business (2013)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama Plt di Perseroan (2021—2022) • Senior Vice President of Growth di Freelancer.com (2011—2016)	• Acting President Director of the Company (2021—2022) • Senior Vice President of Growth at Freelancer.com (2011—2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris di PT Vidio Dot Com	Commissioner of PT Vidio Dot Com
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and majority shareholders.



Natalia Firmansyah
Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 April 2021 dan efektif pada penutupan RUPS Luar Biasa tersebut.	Appointed as Director by virtue of a resolution of the Extraordinary GMS dated 30 April 2021 and effective at the closing of the Extraordinary GMS.
Periode Jabatan Terms of Office	2021–2026	2021–2026
Usia Age	50 tahun	50 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1997)	Bachelor of Economics from Trisakti University (1997)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Country Chief Financial Officer di PT Novartis Indonesia (2016—2018) • Head of Business Development & Licensing di PT Novartis Indonesia (2014—2016) • Head of Finance Operations di PT Novartis Indonesia (2012—2014) • Financial Services Manager di PT Johnson & Johnson (2008—2009) • Head of Business Planning di PT Novartis Indonesia (2005—2008) • Head of Financial, Reporting and Accounting di PT Novartis Indonesia (2004—2005) • Assistant to Chief Accountant di PT Novartis Indonesia (2001—2004) • Management Accountant di PT Thames PAM Jaya (1999 —2001) • Accounting Supervisor di Casa Bella Interiors (1997—1999)	• Country Chief Financial Officer at PT Novartis Indonesia (2016—2018) • Head of Business Development & Licensing at PT Novartis Indonesia (2014—2016) • Head of Finance Operations at PT Novartis Indonesia (2012—2014) • Financial Services Manager at PT Johnson & Johnson (2008—2009) • Head of Business Planning at PT Novartis Indonesia (2005—2008) • Head of Financial, Reporting, and Accounting at PT Novartis Indonesia (2004—2005) • Assistant to Chief Accountant at PT Novartis Indonesia (2001—2004) • Management Accountant at PT Thames PAM Jaya (1999—2001) • Accounting Supervisor at Casa Bella Interiors (1997—1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris di PT Allo Fresh Indonesia (Agustus 2025–sekarang)	Commissioner of PT Allo Fresh Indonesia (August 2025–present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and majority shareholders.



Victor Putra Lesmana
Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Februari 2022 dan efektif pada penutupan RUPS Luar Biasa tersebut.	Appointed as Director by virtue of a resolution of the Extraordinary GMS dated 16 February 2022 and effective at the closing of the Extraordinary GMS.
Periode Jabatan Terms of Office	2022–2026	2022–2026
Usia Age	44 tahun	44 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik dari Nanyang Technological University (*First Class Honours*), Lee Kuan Yew Gold Medalist (2004)	Bachelor of Engineering from Nanyang Technological University (First Class Honours), Lee Kuan Yew Gold Medalist (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	• CEO BukaFinancial & Commerce di Perseroan (2022—sekarang) • President Commerce & Fintech di Perseroan (2021—2022) • Director of Payment, Fintech, Logistics, & Virtual Products di Perseroan (2019—2020) • Country Development Head of Indonesia di InterContinental Hotels Group (2014—2018) • Project Leader di Boston Consulting Group (2011—2014) • Department Manager, New Product Introduction di IBM Corporation (2009—2011) • Team Lead, Business Transformation, di IBM Corporation (2008—2009) • Project Manager, Supply Chain Transformation di IBM Corporation (2004—2007)	• CEO BukaFinancial & Commerce of the Company (2022—present) • President Commerce & Fintech of the Company (2021—2022) • Director of Payment, Fintech, Logistics & Virtual Products of the Company (2019—2020) • Country Development Head of Indonesia at the InterContinental Hotels Group (2014—2018) • Project Leader at the Boston Consulting Group (2011—2014) • Department Manager, New Product Introduction at IBM Corporation (2009—2011) • Team Lead, Business Transformation at IBM Corporation (2008—2009) • Project Manager, Supply Chain Transformation at IBM Corporation (2004—2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and majority shareholders.

Perubahan Susunan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan terhadap susunan Direksi.

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Perseroan memastikan bahwa jumlah dan kualitas tenaga kerjanya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan operasional perusahaan, dengan cara mengoptimalkan jumlah pegawai agar dapat mendukung pencapaian tujuan dan inisiatif strategis secara efisien.

The Company ensures that its workforce is strategically aligned with the Company's operational requirements and objectives, optimising the number of employees to support the execution of its strategic goals and initiatives effectively.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan dan entitas anak Perseroan, yang secara kolektif disebut sebagai "BUKA *Group*", mempekerjakan 424 orang. Komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan jabatan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

As of the close of 2025, the Company and its subsidiary entities, collectively referred to as the "BUKA Group," employed a total of 424 individuals. The composition of employees by employment status, education level, age, gender, and position can be seen in the tables below:

Demografi Karyawan Grup Perseroan
Employee Demographics of the Company's Group

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan — **Employee Composition by Age**

Status Ketenagakerjaan	2025		2024		Employment Status
	Jumlah | Total	**Persentase** | Percentage	**Jumlah** | Total	**Persentase** | Percentage	
Karyawan tetap	424	100%	989	97.15%	Permanent employees
Karyawan kontrak	0	0%	16	1.57%	Contract employees
Lain-lain	0	0%	13	1.28%	Others
Jumlah	**424**	**100,0%**	**1.018**	**100.0%**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan — **Employee Composition by Educational Level**

Tingkat Pendidikan	2025		2024		Educational Level
	Jumlah | Total	**Persentase** | Percentage	**Jumlah** | Total	**Persentase** | Percentage	
Strata 2 dan Strata 3	23	5,42%	94	9,23%	Master's and doctoral degree
Strata 1	373	87,97%	896	88,02%	Bachelor's degree
< Strata 1	28	6,60%	28	2,75%	Others
Jumlah	**424**	**100.0%**	**1.018**	**100.0%**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia	2025		2024		Age
	Jumlah | Total	**Persentase** | Percentage	**Jumlah** | Total	**Persentase** | Percentage	
18 - 24 tahun	27	6,37%	107	10,51%	18 - 24 years old
25 - 34 tahun	296	69,81%	757	74,36%	25 - 34 years old
35 - 44 tahun	82	19,34%	144	14,15%	35 - 44 years old
45 - 54 tahun	16	3,77%	6	0,59%	45 - 54 years old
> 55 Tahun	3	0,71%	4	0,39%	> 55 years old
Jumlah	**424**	**100.0%**	**1.018**	**100.0%**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan	2025		2024		Position
	Jumlah | Total	**Persentase** | Percentage	**Jumlah** | Total	**Persentase** | Percentage	
Manajemen Staf	208	50,12%	190	18,66%	Staff Management
Manajemen Madya	131	30,90%	687	67,49%	Mid Management
Manajemen Senior	85	20,05%	141	13,85%	Senior Management
Jumlah	**424**	**100.0%**	**1.018**	**100.0%**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2025		2024		Gender
	Jumlah | Total	**Persentase** | Percentage	**Jumlah** | Total	**Persentase** | Percentage	
Laki-laki	243	57,31%	614	60.31%	Male
Perempuan	181	42,69%	404	39.69%	Female
Jumlah	**424**	**100.0%**	**1.018**	**100.0%**	**Total**



Sekilas Grup Perseroan
The Company's Group at a Glance

Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Status
PT Buka Mitra Indonesia (BMI)	Informasi, komunikasi, dan platform digital bidang perdagangan dan jasa, aktivitas perusahaan *holding* | Information, communication, and digital platforms for trade and services, holding company activities	Entitas anak Subsidiaries
PT Buka Pengadaan Indonesia (BPI)	Aktivitas perusahaan *holding* | Holding company activities	
PT Buka Usaha Indonesia (BUI)	Jasa pengurusan transportasi | Transportation management services	
PT Buka Investasi Digital (BID)	Portal web/platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas perusahaan *holding* | Portal web/platform digital with commercial purposes and holding company activities	
Bukalapak Pte Ltd	Konsultan teknologi informasi (kecuali *cybersecurity*) | Information technology consultant (except cybersecurity)	
Buka Korea Co. Ltd.	Bisnis *e-commerce*, bisnis ilmu pengetahuan dan teknologi, operasi perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen | E-commerce business, science and technology business, holding company operations, management consultancy acitivities	
Buka Australia Pty. Ltd.	Ritel non toko | Non-store retailing	
PT Buka Mitra Properti (BMP)	Informasi dan komunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial | Information and communications, web portals and/or digital platforms for commercial purposes	
MOFA Alpha Ltd (MOFA)	Segala usaha atau kegiatan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi pada obligasi | Any business or activity, including but not limited to investment in bonds	
MOCA Ministry of Collection of Awesome Companies Pte. Ltd. (MOCA)	Jasa konsultasi manajemen | Management consultancy services	
PT Multi Solusi Finansial (MSF)	Aktivitas perusahaan *holding* | Holding company activities	
PT Anugerah Bisnis Cakrabuana (ABC)	Aktivitas perusahaan *holding* | Holding company activities	
PT Bina Unggul Kencana (BUK)	Aktivitas perusahaan *holding*, perdagangan besar pakaian, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya | Holding company activities, wholesale trade in clothing, wholesale trade in motorbike spare parts and accessories	

Catatan | Note
Entitas anak lainnya dan informasi terkait disajikan pada halaman 9 Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.
Other subsidiaries and related information are available on page 9 of the Audited Consolidated Financial Statements for the year ending on 31 December 2025.

Domisili Location	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (Rp Juta) Per 31 Desember Total Assets (Rp Million) As of 31 December	
			2025	2024
Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190	Beroperasi Operating	100%	852.256	819.019
	Beroperasi Operating	100%	867.699	861.284
	Beroperasi Operating	100%	951.088	739.611
	Beroperasi Operating	99%	318.977	267.102
182 Cecil Street, #23-02 Frasers Tower, Singapore (069547)	Beroperasi Operating	100%	13.055	11.760
#2712, Trade Tower Building 27, 511 Yeongdong-daero, Gangnam-gu, Seoul (Samseong-dong)	Beroperasi Operating	100%	11.614	10.510
Level 7, 330 Collins Street, Melbourne VIC 3000	Beroperasi Operating	100%	30.984	28.409
Treasury Tower Lantai 65 District 8 SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190	Beroperasi Operating	100%	364	367
1st Floor, Columbus Centre, PO Box 2283, Road Town Tortola VG 1110, British Virgin Islands	Beroperasi Operating	100%	220.328	259.732
10 Anson Road #03-05, International Plaza Singapore (079903)	Beroperasi Operating	100%	3.850.470	329.218
Metropolitan Tower Lt. 22, Jl. Raden Adjeng Kartini Kav. 14, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12430	Belum beroperasi Not yet operational	100%	498	504
Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190	Beroperasi Operating	100%	287.774	3.129
	Beroperasi Operating	100%	1.040.250	798.468

Struktur Grup, Komposisi Pemegang Saham, dan Badan Hukum [E.16]
Group Structure, Shareholder Composition, and Legal Entity

Struktur kepemilikan Perseroan sampai dengan pemilik manfaat utama dalam entitas anak dan entitas asosiasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's ownership structure, up to the ultimate beneficial owners of its subsidiaries and associate entities as of 31 December 2025, is as follows:

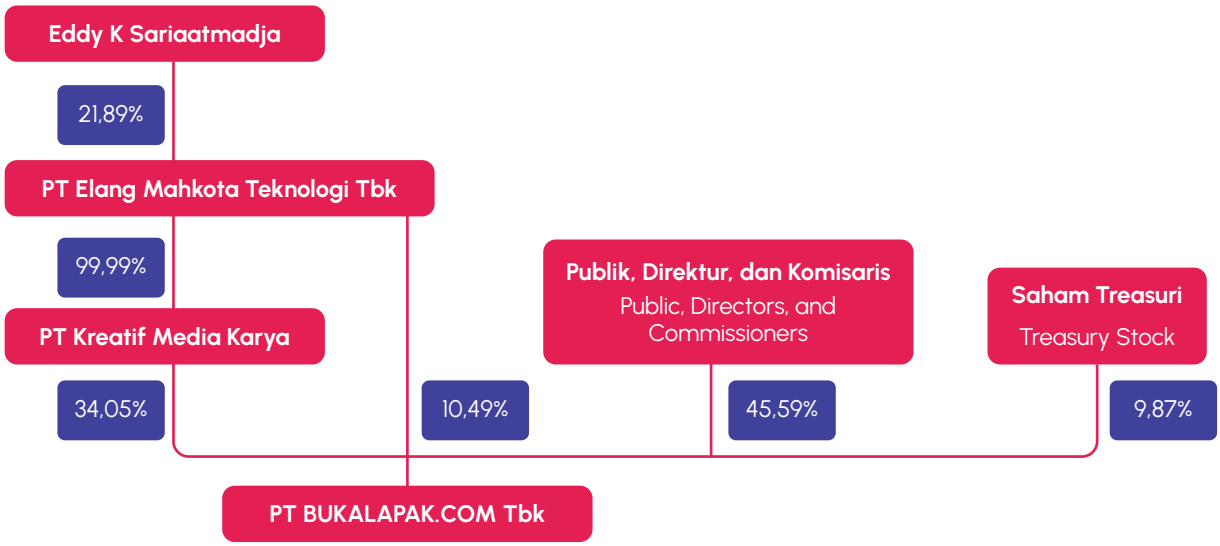

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
		Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Kreatif Media Karya	25.385.649.537	24,62%	35.122.243.214	34,05%
2	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	10.681.706.040	10,36%	10.821.706.040	10,49%
3	Saham treasuri | Treasury stock	0	0%	10.177.877.407	9,87%
4	Pemegang Saham di bawah <5% (termasuk Direktur dan Komisaris) | Public Shareholders <5% (including Directors and Commissioners)	54.538.202.580	55.58%	47.026.879.406	45,59%
Jumlah **Total**		**103.108.797.367**	**100,0%**	**103.148.706.067**	**100,0%**

Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu

Jumlah kepemilikan saham oleh institusi dan individu berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share Ownership by Institutions and Individuals

The number of share ownership by institutions and individuals based on the Company's Shareholders Register as of 31 December 2025 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder
Ritel/individu Individuals	14.368.135.109	70.429	117.682.883	121
Institusi Institutions	71.286.693.812	272	17.376.194.263	263
Jumlah **Total**	**85.654.828.921**	**70.701**	**17.493.877.146**	**384**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Company's Register of Shareholders as of 31 December 2025 is as follows:

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of shares		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
			1 Januari / January 2025	31 Desember / December 2025	1 Januari / January 2025	31 Desember / December 2025
1	RD. Adi Wardhana Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	772.585.501	772.585.501	0,75%	0,75%
2	Dra. Zannuba Arifah, CH.R	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%	0%
3	Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	76.760.511	76.760.511	0,07%	0,07%
4	Willix Halim	Direktur Utama President Director	1.438.287.844	1.438.287.844	1,40%	1,40%
5	Natalia Firmansyah	Direktur Director	31.239.223	31.239.223	0,03%	0,03%
6	Victor Putra Lesmana	Direktur Director	16.805.130	16.805.130	0,02%	0,02%

Per tanggal 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang secara tidak langsung memiliki saham Perseroan, selain kepemilikan saham secara langsung yang telah disebutkan pada tabel di atas.

As of 31 December 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held any indirect ownership in the Company, other than the direct shareholdings disclosed in the table above.

[E.1.4]

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali [E.16]

Hingga 31 Desember 2025, PT Kreatif Media Karya memiliki 35.122.243.214 lembar saham, atau setara dengan 34,05% dari total saham Perseroan. Sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan sebelum pelaksanaan IPO, PT Kreatif Media Karya merupakan pengendali Perseroan. Pada tahun 2025 entitas induk dan entitas induk ultima Perseroan adalah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK).

Majority and Controlling Shareholders

As of 31 December 2025, PT Kreatif Media Karya held 35.122.243.214 shares, representing 34,05% of the Company's total shares. As stated in the Prospectus issued prior to the Company's IPO, PT Kreatif Media Karya is the controlling party of the Company. In 2025, the Company's parent entity and ultimate-parent entity is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK).

Kronologi Pencatatan Saham

Keterangan Penerbitan Saham Shares Issuance Description	**Tempat Pencatatan** Listing Place	**Tanggal Pencatatan Saham** Date of Share Listing	**Nilai Nominal** Par Value **(Rp)**	**Harga Penawaran** Offering Price **(Rp)**	**Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Tercatat** Number of Issued and Listed Shares	**Modal Ditempatkan dan Disetor** Issued and Paid-Up CapitalShares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	BEI *IDX*	6 Agustus 2021 6 August 2021	500	783	103.062.019.354	103.062.019.354
Pencatatan Saham dalam Rangka MESOP 1 Share listing for MESOP 1	BEI *IDX*	24 Oktober 2022 24 October 2022	50	783	4.458.100	103.066.477.454
Pencatatan Saham dalam Rangka MESOP 1 Share listing for MESOP 1	BEI *IDX*	17 April 2023	50	783	13.847.963	103.080.325.417
Pencatatan Saham dalam Rangka MESOP 1 Share listing for MESOP 1	BEI *IDX*	6 Oktober 2023 6 October 2023	50	783	19.641.650	103.099.967.067
Pencatatan Saham dalam Rangka MESOP 1 Share listing for MESOP 1	BEI *IDX*	16 April 2024	50	783	8.830.300	103.108.797.367
Pencatatan Saham dalam Rangka MESOP 1 Share listing for MESOP 1	BEI *IDX*	7 Oktober 2024 7 October 2024	50	783	12.838.800	103.121.636.167
Pencatatan Saham dalam Rangka MESOP 1 Share listing for MESOP 1	BEI *IDX*	8 April 2025	50	783	17.744.700	103.139.380.867
Pencatatan Saham dalam Rangka MESOP 1 Share listing for MESOP 1	BEI *IDX*	8 Oktober 2025 8 October 2025	50	783	9.325.200	103.148.706.067

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya [E.19]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Share Listing Chronology
Chronology of Other Securities Listing

As of 31 December 2025, the Company did not issue any securities other than shares. As such, there is no chronological listing report that is submitted in this report.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik [E.20]

Information on the Use of a Public Accountant and Public Accounting Firms Services

Nama AP dan KAP Name of the Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)	KAP Purwanto Susanti dan Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited dan Akuntan Publik Tjoa Tjek Nien KAP Purwanto Susanti dan Surja, member firms of Ernst & Young Global Limited and Public Accountant Tjoa Tjek Nien
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 Financial Year of 2025
Informasi Jasa Audit yang Diberikan Information Regarding the Audit Services Provided	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia dari BUKA Group untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. To audit and report on the consolidated financial statements in compliance with the statutory requirements in Indonesia for financial reporting for the BUKA Group for the year ended 31 December 2025.
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp4.290.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya [E.21]

Other Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek
Share Registrar
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telephone: +6221 3508077
Fax: +6221 3508078

Notaris
Notary
Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav 60 Jakarta 12190
Telephone: +6221 5204778
Fax: +6221 5204 779




4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





"Pada tahun 2025, segmen *Gaming* Perseroan didukung oleh pembentukan Multi Realm Games (MRG), entitas holding yang menaungi seluruh segmen *Gaming* BUKA Group"

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Pertumbuhan ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara terus menunjukkan penguatan dengan nilai *Gross Merchandise Value* ("**GMV**") hampir melampaui AS$300 miliar. Sebagaimana terungkap dalam laporan bertajuk 'e-Conomy SEA 2025: *From Digital Decade to AI Reality: Accelerating the Future in ASEAN*' yang diterbitkan oleh Google, Temasek dan Bain & Company, komitmen para pebisnis di kawasan untuk senantiasa fokus pada pengadopsian teknologi digital dan strategi monetisasi yang efektif telah berhasil menopang pertumbuhan pada sektor bisnis berbasis teknologi digital, seperti *e-commerce*, transportasi & makanan, media *online*, dan *travel*.

Digital economic growth in Southeast Asia continues to strengthen, with Gross Merchandise Value ("**GMV**") reaching nearly US$300 billion. As revealed in a report titled "e-Conomy SEA 2025: From the Digital Decade to the Reality of AI: Accelerating the Future in ASEAN' published by Google, Temasek, and Bain & Company, the commitment of businesses in the region to continue focusing on digital technology adoption and effective monetization strategies has successfully supported growth in technology-based business sectors, such as e-commerce, transportation & food, online media, and travel.

Situasi yang kondusif turut tercermin pada kinerja ekonomi digital Indonesia, yang mencatat pertumbuhan dua digit pada nilai GMV hingga mencapai sekitar AS$100 miliar pada tahun 2025. Perkembangan ini didorong antara lain oleh revolusi di sektor keuangan digital. Transformasi di industri perbankan serta penguatan infrastruktur pembayaran—termasuk implementasi sistem pembayaran berbasis QRIS yang didukung pemerintah—telah meningkatkan *engagement* pasar dan menciptakan lanskap bisnis yang semakin kompetitif, seiring dengan semakin meluasnya pengadopsian teknologi digital di masyarakat.

The favorable condition was also reflected in Indonesia's digital economy, which recorded double-digit growth in GMV value, reaching around US$ 100 billion in 2025. This development is driven, among other things, by the revolution in the digital finance sector. Transformations in the banking industry and the strengthening of payment infrastructure—including the implementation of a government-supported QRIS-based payment system—have increased market engagement and created an increasingly competitive business landscape, in line with the widespread digital adoption in society.

Seiring meningkatnya literasi dan kesadaran digital di masyarakat tersebut, pelaku usaha semakin memanfaatkan beragam platform perdagangan yang kini berkembang menjadi mesin pertumbuhan bagi perekonomian nasional. Laporan "*e-Conomy SEA 2025: From Digital Decade to AI Reality – Accelerating the Future in ASEAN*" yang diterbitkan Google, Temasek, dan Bain & Company, salah satu platform perdagangan yang memiliki prospek menjanjikan adalah *Gaming*. Prospek bisnis *Gaming* dibangun di atas basis pengguna yang terus berkembang, khususnya di Indonesia. Gim berbasis IP besar mencatat tingkat keterlibatan yang mencapai rekor, didukung oleh loyalitas *gamer* dan komunitas di Asia Tenggara. Namun demikian, retensi pemain semakin menjadi tantangan seiring meningkatnya persaingan antar gim dalam memperebutkan perhatian, di tengah beragam pilihan hiburan digital yang tersedia.

As public digital literacy and awareness increase, businesses are increasingly utilizing various commerce platforms, which now becomes an engine of growth for the national economy. The "e-Conomy SEA 2025: From Digital Decade to AI Reality – Accelerating the Future in ASEAN" report published by Google, Temasek, and Bain & Company also highlights Gaming as one of commerce platforms with promising prospects. The segment's prospect is built upon an expanding user base, particularly in Indonesia. Major IP games are achieving record engagement from loyal SEA gamers and communities. However, player retention is becoming more challenging as games compete for attention against a diverse range of digital entertainment options.

Dengan populasi mencapai 283 juta jiwa, Indonesia menjadi pasar *gaming* terbesar di Asia Tenggara, berkontribusi sekitar 40% terhadap total unduhan gim di kawasan dan 35% terhadap total pendapatan sektor tersebut. Ekspansi pasar ini semakin memungkinkan berkat dukungan pemerintah melalui berbagai kebijakan dan insentif, termasuk penyusunan peta jalan pengembangan industri *gaming* nasional, pembangunan hub inovasi *gaming* di sejumlah kota besar, serta penyelenggaraan berbagai kompetisi *gaming* berskala global.

With a population of 283 million, Indonesia is the largest gaming market in Southeast Asia, accounting for 40% of total game downloads in the region and 35% of the sector's total revenue. This market expansion is also facilitated by the government, which has extended regulatory supports and incentives, including formulating a national gaming development roadmap, establishing gaming innovation hubs in a number of key cities, and hosting various global gaming events.

Kemudian, di samping katalis pertumbuhan di atas, pertumbuhan ekonomi digital ini semakin dimungkinkan oleh stimulus yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk pemangkasan suku bunga sebanyak enam kali sejak September 2024 guna menstimulasi daya beli masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga meluncurkan paket insentif ekonomi senilai AS$1,5 miliar, dalam bentuk subsidi transportasi dan pemberian bantuan uang tunai dan makanan.

Beyond the aforementioned catalysts of growth, digital economic growth has been sustained by stimulus measures from Bank Indonesia, including cutting interest rates six times since September 2024 to stimulate consumer spending and drive economic growth. The government also launched a US$1.5 billion incentive package, featuring transportation subsidies and distribution of cash and food.

Di saat yang sama, Indonesia juga menunjukkan momentum bisnis yang kuat untuk pemanfaatan aplikasi AI yang lebih luas sehingga mendorong peningkatan investasi ataupun pendanaan di sektor AI.

At the same time, Indonesia shows a strong business momentum for wider use of AI applications, thereby encouraging higher investments and funding deployed into the AI sector.



US$91 juta/million

Pendanaan swasta di sektor AI (paruh 2/2024-paruh I//2025)
Private funding in AI (H2/2024- H1/2025)



4%

Porsi investasi AI di ASEAN-10 (paruh 2/2024 - paruh 1/2025)
Share of ASEAN-10 AI Investments (H2/2024-H1/2025)



127%

Pertumbuhan pendapatan aplikasi dengan fitur AI yang dipasarkan mencapai 127% (paruh 1/2025 vs paruh 1/2024)
127% revenue growth of apps with marketed AI features (H1 /2025 vs H1/2024)

Strategi Usaha Umum Tahun 2025
General Business Strategies in 2025

Menghadapi perkembangan lanskap digital yang dinamis, Perseroan melanjutkan komitmennya untuk mendorong transformasi yang berkelanjutan di segenap ekosistem usahanya sebagai bagian dari upaya membangun organisasi yang *agile* dan adaptif terhadap dinamika pasar, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan setiap peluang yang muncul di masa depan.

Given the dynamic developments in the digital landscape, the Company carries on its commitment to driving sustainable transformation across its business ecosystem in an attempt to build an agile organization that is adaptive to market dynamics, enabling the Company to optimize every opportunity in the future.

Berlandaskan praktik bisnis terbaik serta komitmen untuk memperluas dampak positif bagi para pemangku kepentingan, Perseroan pada awal tahun 2025 memperkenalkan model bisnis yang lebih ramping namun tetap fleksibel guna menciptakan nilai tambah yang lebih besar, baik bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

With respect to best business practices and a commitment to expanding its positive impacts on stakeholders, the Company in early 2025 introduced a leaner yet flexible business model, enabling it to create greater added values for both internal and external stakeholders.

Sebagai salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan memutuskan untuk menghentikan penjualan produk fisik pada aplikasi dan situs Bukalapak.com. sebaliknya, Perseroan semakin fokus pada pengembangan penawaran produk virtual di berbagai platform digital yang dimilikinya dan mengoptimalkan kontribusi margin dari empat segmen utama yang menjadi pilar bisnisnya, yaitu:

As one of its strategic measures that aimed at supporting operational efficiency, the Company has decided to discontinue the sale of physical products on Bukalapak.com application and website. Instead, the Company increased its focus on developing virtual product offerings on its various digital platforms, thus optimizing margin contributions from the four main segments that shape its business segments, namely:

- ***Mitra Bukalapak (Online to Offline)***: Berfokus pada pemberdayaan pelaku UMKM dengan teknologi untuk mengakses produk digital dan keuangan serta layanan, sehingga membantu mereka tumbuh.
- ***Gaming***: Platform *marketplace* yang menyediakan akses yang mudah dan efisien terhadap berbagai produk *game* digital.
- ***Investment***: Melalui platform BMoney, Perseroan menawarkan solusi praktis bagi pengguna untuk berinvestasi dalam emas, reksadana, obligasi dan saham.
- ***Retail***: Portofolio merek lokal maupun internasional dengan berbagai kategori produk populer.

- **Mitra Bukalapak (Online to Offline)**: Empowering MSME with technology to access digital and financial products, and services, helping them grow.
- **Gaming**: A marketplace platform providing easy and efficient access to a wide range of digital gaming products.
- **Investment**: Through the BMoney platform, the Company offers practical solutions for users to invest in gold, mutual funds, bonds, and stocks.
- **Retail**: A portfolio of local and international brands across various popular product categories.

Fokus bisnis ini diharapkan akan mendukung penguatan inovasi yang mampu menghadirkan manfaat yang berdampak bagi para pengguna platformnya serta *stakeholder* lainnya. Penerapan *focused* strategy ini juga menegaskan komitmen Perseroan untuk memperkuat *competitive advantage* dalam menghadapi dinamika tren bisnis digital melalui pengembangan model bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

The business focus is expected to drive innovations that can generate impactful benefits to its platform users and other stakeholders. The implementation of the focused strategy also reflects the Company's commitment to strengthening its competitive advantages in the face of dynamic digital business trends through the development of a robust and sustainable business model.

Riset & Pengembangan
Research & Development

Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang bergantung pada kesiapan dan dukungan teknologi yang tepat guna, Perseroan menempatkan riset dan pengembangan ("**R&D**") sebagai salah satu inisiatif strategis yang menjadi prioritas utama. Melalui R&D, Perseroan berupaya mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus menghadirkan inovasi yang relevan dan adaptif bagi seluruh ekosistem digital BUKA Group.

Given the nature of the Company's business, which is dependent on the readiness and support of technology, the Company has made research and development ("**R&D**") one of its top strategic priorities. Through R&D, the Company strives to drive sustainable performance growth while delivering relevant and adaptive innovations for the entire BUKA Group digital ecosystem.

Fokus R&D mencakup pengembangan efisiensi infrastruktur teknologi, peningkatan kapabilitas analitik dan kecerdasan buatan, serta penyempurnaan fitur dan layanan digital agar mampu menjawab kebutuhan pasar yang berkembang dengan cepat. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap solusi yang dihadirkan tidak hanya inovatif, tetapi juga aman, andal, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pengguna—termasuk mitra, investor, dan pelanggan.

The focus of R&D includes developing technological infrastructure efficiency, enhancing analytical and artificial intelligence capabilities, and refining digital features and services to respond to rapidly evolving market needs. This step is taken to ensure that every solution presented is not only innovative, but also secure, reliable, and provides added value for all users—including partners, investors, and customers.

Pengadopsian AI

Sementara itu, sebagaimana dimuat dalam Laporan terbaru *East Ventures — Digital Competitiveness Index (EV-DCI)* 2025 yang dikutip oleh Katadata.co.id, perkembangan ekosistem digital yang pesat akan mendorong adopsi teknologi terdepan, salah satunya adalah AI. Adopsi AI di Indonesia sendiri dikatakan masih pada tahap awal, didominasi aplikasi sederhana dan mayoritas institusi hanya sebagai pengguna.

The Adoption of AI

Meanwhile, as reported in the latest East Ventures — Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2025 report cited by Katadata.co.id, the rapid development of the digital ecosystem will drive the adoption of cutting-edge technologies, one of which is AI. The adoption of AI in Indonesia itself is said to still be in its early stages, dominated by simple applications, with the majority of institutions only acting as users.

Namun investasi *start-up* berbasis AI terus meningkat. Pada paruh pertama 2025, sebagaimana disajikan dalam laporan 'e-Conomy SEA 2025: *From Digital Decade to AI Reality – Accelerating the Future in ASEAN*' yang diterbitkan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, perusahaan *start-up* berbasis AI di kawasan regional Asia Tenggara berhasil meraup lebih 30% pendanaan dari investor untuk pengembangan AI *as a feature*. Indonesia sendiri mencatat pendanaan swasta untuk teknologi AI sebesar AS$91 juta, yang menunjukkan momentum yang sangat kuat untuk pengembangan aplikasi berbasis AI. Indonesia pada periode tersebut menjadi yang terdepan dibandingkan negara-negara lain di kawasan dengan pertumbuhan pendapatan dari aplikasi berbasis AI hingga 127%.

However, investments by AI-based startups in Indonesia continue to increase. In the first half of 2025, as outlined in "e-Conomy SEA 2025: From Digital Decade to AI Reality – Accelerating the Future in ASEAN" released by Google, Temasek, and Bain & Company, AI startups in Southeast Asian region captured over 30% of the funding with most offering AI as a feature. Indonesia itself recorded US$91 million of private funding in AI, demonstrating the strongest momentum for AI applications. Indonesia led the region with 127% revenue growth in AI-featured apps during the period.

Kemudian, dukungan pemerintah terhadap pemanfaatan AI di berbagai aspek melalui pengembangan Strategi Nasional Kecerdasan Buatan 2020-2045, Pusat Inovasi Kecerdasan Buatan (PIKA), dan Koordinasi Riset dan Inovasi Industri Kecerdasan Buatan (KORIKA) dianggap sebagai salah satu aspek yang mendukung lahirnya berbagai inovasi digital, termasuk yang berbasis AI.

Also, government support for the use of AI in various aspects through National Strategy for AI 2020-2045, Center of Innovation for Artificial Intelligence (PIKA), and Collaborative Research and Industrial Innovation in Artificial Intelligence (KORIKA) is considered one of the factors that has been driving various digital innovations, including the AI-based innovations.

Di Perseroan, kami terus mendorong pemanfaatan AI untuk memperkuat kapabilitas platform dan menciptakan pengalaman terbaik bagi pengguna platform sehingga menunjang daya saing Perseroan di industri teknologi digital yang dinamis.

At the Company, we continue to encourage the use of AI to strengthen the platform's capabilities and create the best experience for platform users, thereby supporting the Company's competitiveness in the dynamic digital technology industry.

Pada tahun 2025, pemanfaatan teknologi AI di platform Perseroan telah berhasil mengoptimalkan berbagai aktivitas dan transaksi dalam aplikasi, di antaranya personalisasi layanan yang lebih akurat berdasarkan pemetaan percakapan di layanan pelanggan, optimalisasi proses operasional internal, serta penguatan sistem keamanan dan deteksi risiko secara *real-time*.

Perseroan juga memprioritaskan integrasi AI dalam pengelolaan data skala besar, termasuk pengayaan *machine learning models* untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis analitik yang lebih cepat dan presisi. Selain itu, Perseroan memperluas pemanfaatan AI dalam otomasi layanan pelanggan, peningkatan akurasi rekomendasi produk, dan pengelolaan ekosistem investasi melalui fitur-fitur cerdas pada platform BMoney.

Secara keseluruhan, inisiatif R&D ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk membangun fondasi teknologi yang lebih adaptif, efisien, dan mampu mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika industri digital.

In 2025, the use of AI technology on the Company's platform has successfully optimized various activities and transactions on the application, including more accurate service personalization based on conversation mapping in customer service, optimization of internal operational processes, and strengthening of security systems and real-time risk detection.

The Company also puts AI integration in large-scale data management as one of priorities, including enriching machine learning models to ensure a faster and more precise analytics-based decision making. In addition, the Company is expanding the use of AI in customer service automation, improving product recommendation accuracy, and managing the investment ecosystem through smart features on the BMoney platform.

Overall, this R&D initiative is part of the Company's long-term strategy to build a more adaptive, efficient technology foundation to support sustainable business growth amid the dynamics of the digital industry.

Kinerja Per Segmen Usaha
Performances of Each Business Segment

a. Segmen *Marketplace*

Mengawali tahun 2025, Perseroan memperkenalkan perubahan yang signifikan pada segmen *Marketplace*. Guna meningkatkan keuntungan dari segmen *Marketplace*, Perseroan mengubah fokusnya dengan menghentikan penjualan berbagai produk fisik di aplikasi dan situs web Perseroan dan kini hanya melayani kebutuhan konsumen untuk produk virtual yang bekerja sama dengan rekan digital Perseroan. Penghentian penyediaan layanan penjualan produk fisik pada platform Perseroan dilakukan secara bertahap, dimulai dari Februari 2025, di mana Perseroan mulai menghapus fitur kategori barang pada aplikasi dan situs web *marketplace* Perseroan. Kemudian mulai April 2025, fitur layanan pengiriman barang dengan metode *Cash on Delivery* (COD) sudah tidak tersedia sedangkan layanan aggregator pengiriman BukaSend yang sebelumnya dikelola oleh PT Buka Usaha Indonesia tidak lagi beroperasi mulai Juni 2025.

Inisiatif strategis yang telah dipersiapkan sejak kuartal 4 tahun 2024 ini merupakan hasil pengkajian yang berkesinambungan terhadap preferensi konsumen, potensi pasar dan prospek profitabilitas dari segmen tersebut di tengah tantangan eksternal yang semakin besar. Perseroan memastikan tidak ada dampak material yang diakibatkan oleh penghentian penjualan produk fisik pada platform *marketplace* mengingat kontribusinya kurang dari 3% terhadap pendapatan perusahaan. Sebaliknya, inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat fundamental bisnis dan menjaga prospek pertumbuhan jangka panjang Perseroan di tengah dinamika pasar dan persaingan di industri *e-commerce*.

a. Marketplace Segment

At the start of 2025, the Company introduced significant changes to its Marketplace segment. So as to increase the profitability from the Marketplace segment, the Company shifted its focus by discontinuing the sale of various physical products to only providing virtual products in collaboration with the Company's digital partners. The discontinuation of the physical product sales on the Company's platform was carried out gradually, starting in February 2025, when the Company began removing the product category feature from the marketplace platform. Then, as of April 2025, the Cash on Delivery (COD) shipping service feature was no longer available, while the BukaSend shipping aggregator service, previously managed by PT Buka Usaha Indonesia, ceased operations in June 2025.

This strategic initiative, which has been launched since the fourth quarter of 2024, reflected the results of constant reviews of consumer preferences, market potential, and profitability prospects for this segment amid growing external challenges. The Company ensures that there will be no material impact from the discontinuation of physical product sales on the marketplace platform, given its total contribution of around 3% to the company's revenue. In fact we expect this initiative to help strengthen the business fundamentals and maintain the Company's long-term growth prospect amid market dynamics and increasingly competitive e-commerce industry.

Di saat yang sama, perubahan pada segmen *Marketplace* ini memberikan kesempatan pada Perseroan untuk mempertajam fokusnya pada segmen-segmen bisnis yang menawarkan prospek pertumbuhan EBITDA yang positif, seperti Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment*, dan *Retail*. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung para pelapak di saat masa transisi berlangsung dan memastikan terpenuhinya hak-hak pelanggan selama proses transisi.

b. Segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*)

Di tengah perubahan fokus pada lini usahanya, Perseroan terus memperkuat kinerja segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*). Menjalankan model bisnis *Online to Offline*, segmen Mitra Bukalapak terus menunjukkan kinerja yang solid sejak diperkenalkan pada 2016. Melalui aplikasi Mitra Bukalapak, Perseroan memperluas perannya dalam mendukung pertumbuhan usaha para mitra UMKM—khususnya warung tradisional di berbagai kota di Indonesia—agar dapat memanfaatkan peluang dari berkembangnya ekonomi digital nasional. Selain memperkuat daya saing pelaku usaha kecil, aplikasi tersebut juga membuka ruang bagi Perseroan untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui penyediaan beragam produk virtual dan layanan keuangan digital yang mudah diakses dan aman.

Segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) dalam Angka



++17 juta/million
Mitra / Partners



57%
Market Share di Indonesia dalam hal *enabler* warung
Market Share in Indonesia in shop enabler



150.000
Mitra Warung Bergabung di Komunitas Mitra Warung Terbesar Kami di Indonesia
Partner Shops Joining in Our Biggest Store Partner Community in Indonesia

Strategi Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) Pada Tahun 2025

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan, kinerja Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) pada tahun 2025 diarahkan untuk mencapai pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang seimbang. Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis, termasuk memperdalam penetrasi di pasar yang telah dikelola serta mengeksplorasi peluang baru pada pasar-pasar potensial yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan.

Selain itu, Perseroan telah melakukan pengkajian dan penilaian menyeluruh terhadap produk-produk dalam jaringan Mitra yang berpotensi memberikan margin profitabilitas lebih tinggi. Produk-produk tersebut kemudian memperoleh dukungan pemasaran yang lebih optimal melalui pemanfaatan teknologi digital yang tepat sasaran dan mudah dioperasikan oleh para mitra UMKM. Perseroan juga menerapkan strategi harga yang terdiferensiasi guna mendorong peningkatan keuntungan bagi para Mitra.

At the same time, changes in this Marketplace segment provide the Company with another opportunity to sharpen its focus on business segments that offer positive EBITDA growth prospects, such as Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment, and Retail. The Company is strongly committed to supporting sellers during the transition period and ensuring that our customer rights are fulfilled throughout the transition process.

b. Mitra Bukalapak (Online to Offline) Segment

Amidst changes in its business focus, the Company continues to strengthen the performance of its Mitra Bukalapak (Online to Offline) segment. Operating an Online to Offline business model, Mitra Bukalapak segment has continued to show solid performance since being launched in 2016. Through the Mitra Bukalapak application, the Company signifies its role in empowering progress of MSME partners—particularly traditional shops in various cities in Indonesia, enabling them to benefit from abundant opportunities that arise from the national digital economy development. In addition to building highly competitive small businesses, the application also extends more opportunities for the Company to strengthen financial inclusion by providing a variety of virtual products and digital financial services that are secure and easily accessible.

Mitra Bukalapak (Online to Offline) Segment in Numbers

Mitra Bukalapak (Online to Offline) Strategies for 2025

As part of the Company's sustainability strategy, Mitra Bukalapak (Online to Offline)'s performance in 2025 was geared towards a balanced mix of revenue growth and profitability. To realize it, the Company has put in place various strategic initiatives, including deepening its penetration in existing markets and exploring new opportunities in potential markets with promising growth prospects.

In addition, the Company conducted a comprehensive review and assessment of products within the Mitra Bukalapak (Online to Offline) ecosystem with significant potential to generate higher profit margins. These products would receive enhanced marketing support through the utilization of digital technologies designed to be precisely targeted and easy for MSME partners to operate. The Company also implements a differentiated pricing strategy to drive increased profits for its Mitra.

Kinerja Segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*)

Untuk menghasilkan pendapatan yang optimal di tengah tingginya persaingan bisnis pada era perdagangan digital, Perseroan secara konsisten mendorong inovasi produk dan pengembangan fitur pada platform Mitra Bukalapak agar semakin mudah dan nyaman digunakan oleh para Mitra. Saat ini, pelaku usaha yang tergabung dalam ekosistem Mitra Bukalapak dapat menyelesaikan transaksi non-tunai dengan lebih praktis melalui layanan inovatif seperti QRIS TUNTAS, mesin EDC, serta QRIS *soundbox* yang dilengkapi notifikasi suara. Fitur-fitur ini dirancang untuk meningkatkan keamanan, efisiensi, dan kenyamanan transaksi di warung yang bermitra dengan Perseroan.

Untuk meningkatkan adopsi produk sekaligus memperkuat literasi finansial dan digital para pelaku UMKM di dalam ekosistem Mitra Bukalapak, Perseroan mengadopsi pendekatan *community-based marketing* melalui pembentukan Komunitas Juragan Warung Mitra Bukalapak ("**Juwara**"). Juwara merupakan komunitas mitra warung terbesar di Indonesia dan berfungsi sebagai wadah interaksi, edukasi, serta apresiasi bagi para Mitra melalui beragam program kegiatan.

Komunitas Juwara hadir di berbagai kota di seluruh Indonesia, dengan puncak kegiatan berupa acara tahunan Spesial Kumpul Juwara Akhir Tahun ("**SPEKTA**"). Pada tahun 2025, acara silaturahmi nasional ini diselenggarakan pada bulan Desember 2025 dengan tema "Pesta Raya Spekta 2025." Memasuki tahun keempat penyelenggaraannya, SPEKTA menjadi forum bagi para Mitra untuk berjejaring, bertukar pengalaman, serta meraih berbagai hadiah.

Selain itu, acara ini juga menjadi ajang penghargaan bagi para Mitra aktif melalui "Kompetisi Idola Juwara 2025," yang menghadirkan dua kategori apresiasi, yaitu Goyang SPEKTA dan Karaoke SPEKTA.

Perseroan juga memberikan perhatian yang besar terhadap pemberdayaan perempuan, agar para Mitra perempuan dapat mengoptimalkan peluang di era perdagangan digital. Melalui program PUJAAN, Perseroan menyediakan pembekalan, pendampingan, serta dukungan permodalan bagi Mitra perempuan yang menunjukkan komitmen dan potensi kewirausahaan yang kuat.

Selain berfokus pada pengembangan Mitra, Perseroan juga terus meningkatkan *customer experience* agar para UMKM memperoleh kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses berbagai produk dan fitur di platform. Dukungan diberikan melalui berbagai inisiatif edukasi, baik secara daring—melalui perpustakaan digital berisi artikel dan video pembelajaran—maupun secara luring melalui pelatihan langsung oleh tim *sales* serta sesi komunitas. Efektivitas program edukasi dan perkembangan para Mitra dipantau secara berkelanjutan melalui Grup WhatsApp komunitas dan pertemuan tatap muka.

Mitra Bukalapak (Online to Offline) Segment Performance

To generate optimal revenue amid an increasingly competitive business landscape in the digital commerce era, the Company consistently drives product innovation and feature development on the Mitra Bukalapak platform to make it easier and more convenient for Mitra to use. Currently, the sellers joining Mitra Bukalapak ecosystem can complete cashless transactions more practically by using our innovative services, such as QRIS TUNTAS, EDC machines, and QRIS soundbox, which is equipped with voice notification. This feature is specifically designed to improve the security, efficiency, and convenience while doing transactions at Mitra Bukalapak's kiosks.

To increase product adoption while strengthening the financial and digital literacy of MSME players within the Mitra Bukalapak ecosystem, the Company has adopted a community-based marketing approach through the formation of the Juragan Warung Mitra Bukalapak ("**Juwara**"). Juwara is the largest kiosk community in Indonesia and serves as a forum for interaction, education, and appreciation for Mitra through a variety of activity programs.

The Juwara Community is present in various cities throughout Indonesia, with its peak activity being the annual Special Year-End Juwara Gathering ("**SPEKTA**") event. In 2025, this national gathering was held in December 2025 with the theme "Pesta Raya Spekta 2025." Entering its fourth year, SPEKTA has become a forum for Mitra Bukalapak to network, exchange experiences, and win various prizes.

In addition, this event also served as an award ceremony for active Mitra through "Idola Juwara 2025 Competition," featuring two award categories, namely Goyang SPEKTA and Karaoke SPEKTA.

The Company also pays great attention to women empowerment, facilitating its female Mitra to optimize opportunities in the digital commerce era. Through PUJAAN, the Company holds training, mentoring, and capital support for female Mitra who demonstrate strong entrepreneurial commitment and potential.

Beyond Mitra development, the Company also continues to improve customer experience, providing easy and convenient access to MSMEs to various products and features on the platform. Support is extended through various educational initiatives, both online—through a digital library containing articles and instructional videos—and offline through direct training by the sales team and learning sessions for communities. The effective implementation of the education program and the development of Mitra is monitored continuously through community WhatsApp groups and in-person meetings.

Berbagai inisiatif strategis dan program kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2025 untuk mendukung kinerja segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) telah berdampak pada kontribusi pendapatan yang diberikan terhadap Perseroan. Segmen ini mencatatkan nilai pendapatan Rp810 miliar yang merupakan penurunan dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Di saat yang sama, rugi usaha segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) juga berhasil ditekan menjadi sebesar Rp57,8 miliar, penurunan sebesar 68% dari tahun sebelumnya. Kinerja segmen ini pada tahun 2025 dikategorikan sebagai segmen *online-to-offline*.

Various strategic initiatives and activity programs carried out throughout 2025 to support the performance of the Mitra Bukalapak (Online to Offline) segment have had an impact on the revenue contribution to the Company. This segment recorded IDR 810 billion of revenue, representing a decrease compared to the achievement of the previous year. The performance of this segment in 2025 was categorized as the online-to-offline segment. At the same time, the operating loss of the Mitra Bukalapak (Online to Offline) segment was reduced to IDR 57.8 billion, a 68% decrease from the previous year. The performance of this segment in 2025 was categorized as the online-to-offline segment.

URAIAN | REMARKS (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) Revenue - Mitra Bukalapak (Online to Offline)	810.322	2.087.952	(1.277.630)	(61)
Beban pokok pendapatan Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) Cost of Revenues - Mitra Bukalapak (Online to Offline)	(664.217)	(1.927.531)	1.263.314	(66)
Beban penjualan dan pemasaran Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) Selling and Marketing Expenses - Mitra Bukalapak (*Online to Offline*)	(48.701)	(83.341)	36.640	(42)
Beban umum dan administrasi Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) General & Administrative Expenses - Mitra Bukalapak (Online to Offline)	(143.264)	(231.407)	88.143	(38)
Pendapatan (beban) operasi lainnya Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) Other Operating Income (Expenses) - Net - Mitra Bukalapak (Online to Offline)	(11.960)	(24.093)	12.133	(50)
Rugi usaha Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) Loss from Operations - Mitra Bukalapak (Online to Offline)	(57.819)	(178.420)	120.601	(68)

Inisiatif Strategis Tahun 2026

Pada tahun 2026, Mitra Bukalapak (*Online to Offline*) telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja segmen Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), yaitu di antaranya:

1. **Ekspansi Diversifikasi Produk Bernilai Tambah**: Memperluas varian produk virtual dan layanan digital yang memiliki margin lebih tinggi guna meningkatkan potensi pendapatan rata-rata per Mitra.
2. **Peningkatan Kapabilitas Teknologi Finansial**: Memperbaharui infrastruktur pembayaran digital dan sistem keamanan transaksi guna memberikan perlindungan maksimal bagi Mitra dalam mengelola arus kas usaha mereka.
3. **Penguatan Program Loyalitas dan Retensi**: Mengembangkan skema insentif yang lebih personal melalui pemanfaatan analisis perilaku Mitra, guna meningkatkan keaktifan dan loyalitas dalam menggunakan platform.
4. **Skalabilitas Program Pemberdayaan Perempuan**: Memperluas jangkauan program pendampingan kewirausahaan bagi perempuan di wilayah pelosok untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih merata.
5. **Transformasi Edukasi Berbasis AI**: Mengintegrasikan fitur asisten cerdas atau modul pembelajaran berbasis kecerdasan buatan pada aplikasi untuk membantu Mitra memahami tren pasar dan manajemen stok produk virtual secara mandiri.

Stategic Initiatives for 2026

In 2026, Mitra Bukalapak (Online to Offline) has prepared a number of strategic initiatives to boost the performance of Mitra Bukalapak (Online to Offline) segment, including:

1. **Expansion of Value-Added Product Diversification**: Expanding the range of virtual products and digital services with higher margins to increase the average revenue potential per Mitra.
2. **Enhancement of Fintech Capabilities**: Upgrading digital payment infrastructure and transaction security systems to provide maximum protection for Mitra in managing their business cash flow.
3. **Strengthening Loyalty and Retention Programs**: Developing more personalized incentive schemes by leveraging Mitra behavior analytics to boost activity and long-term loyalty on the platform.
4. **Scalability of Women's Empowerment Programs**: Broadening the reach of entrepreneurship mentoring programs for women in remote areas to foster more equitable financial inclusion.
5. **AI-Driven Educational Transformation**: Integrating intelligent assistant features or AI-based learning modules into the application to help Mitra independently understand market trends and virtual stock management.

c. Segmen *Gaming*

Laporan *e-Conomy SEA 2025: From Digital Decade to AI Reality – Accelerating the Future in ASEAN* yang diterbitkan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company memberikan gambaran komprehensif mengenai besarnya potensi industri game di kawasan Asia Tenggara. Sepanjang tahun 2025, sektor ini mencatat peningkatan jumlah pengguna, khususnya di Indonesia, sehingga mendorong pertumbuhan GMV secara moderat sebesar 6% dibandingkan tahun 2024.

Menilik potensi bisnis yang cukup besar tersebut, Perseroan terus memberikan dukungan bagi penguatan ekosistem bisnis *game* lokal di Indonesia dengan meluncurkan berbagai inisiatif strategis. Dalam rangka memperkuat posisinya di pasar *gaming* lokal, Perseroan pada tahun 2025 berfokus pada perluasan penawaran produk dan perluasan segmen pengguna dengan menjajaki potensi pasar yang baru di luar Indonesia.

Kinerja Segmen *Gaming* di 2025

Menilik potensi bisnis yang cukup besar tersebut, Perseroan terus memberikan dukungan bagi penguatan ekosistem bisnis game lokal di Indonesia dengan meluncurkan berbagai inisiatif strategis. Dalam rangka memperkuat posisinya di pasar *gaming* lokal, Perseroan pada tahun 2025 berfokus pada perluasan penawaran produk dan perluasan segmen pengguna dengan menjajaki potensi pasar yang baru di luar Indonesia.

Strategi ini pada tahun 2025 diwujudkan dengan memperkenalkan MRG, entitas holding yang menaungi seluruh lini bisnis *gaming* Perseroan. Peluncuran MRG, yang bertepatan dengan keikutsertaan Perseroan di IDGX 2025 yang diprakarsai oleh Komdigi dan AGI pada 9-11 Oktober 2025 di Bali, menawarkan model bisnis yang terintegrasi. Kehadiran MRG menjadi bukti nyata komitmen Perseroan untuk menjembatani antara perdagangan digital, kreator *game*, dan komunitas *gamer* dalam satu ekosistem *gaming* yang lebih inklusif dan berkelanjutan guna mendorong inovasi *game* Indonesia di kancah global sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelaku industri maupun pengguna di berbagai wilayah.

Peluncuran MRG juga menegaskan arah transformasi Perseroan sebagai perusahaan teknologi yang lebih adaptif, fokus, dan siap menjawab tantangan masa depan dengan menjadikan *Gaming* sebagai salah satu segmen pertumbuhan dalam ekosistem Perseroan.

Kemudian secara berturut-turut sepanjang tahun 2025, MRG telah mengukuhkan posisinya di kancah internasional dengan berpartisipasi dalam sejumlah ajang industri *game* bergengsi. Setelah hadir di Philippine GameDev Expo 2025 di bulan Juli untuk meningkatkan eksposur di Asia Tenggara, MRG melanjutkan kiprahnya di Gamescom Cologne 2025 di bulan Agustus, salah satu pameran *gaming* terbesar dunia yang menjadi momentum penting untuk memperkenalkan identitas baru serta meningkatkan kesadaran merek di pasar Eropa. Partisipasi ini kemudian diperkuat melalui kehadiran

c. Gaming Segment

The e-Conomy SEA 2025: From the Digital Decade to the Reality of AI – Accelerating the Future in ASEAN report published by Google, Temasek, and Bain & Company provides a comprehensive overview of the enormous potential of the gaming industry in Southeast Asia. During 2025, this sector recorded an increase in the number of users, especially in Indonesia, driving moderate growth of GMV by 6% compared to 2024.

Given the huge business potential, the Company continues to extend its support to the establishment of a stronger local gaming business ecosystem in Indonesia by launching various strategic initiatives. In order to strengthen its position in the local gaming market, the Company set its sights on expanding its product offerings and user segments in 2025 by exploring new market potentials beyond Indonesia.

Performance of Gaming Segment in 2025

Given the huge business potential, the Company continues to extend its support to the establishment of a stronger local gaming business ecosystem in Indonesia by launching various strategic initiatives. In order to strengthen its position in the local gaming market, the Company set its sights on expanding its product offerings and user segments in 2025 by exploring new market potentials beyond Indonesia.

This strategy in 2025 was realized by introducing MRG, a holding entity that will be responsible for overseeing all the Company's gaming business lines. The launch of MRG, which coincided with the Company's participation in the IDGX 2025 initiated by Komdigi and the AGI on 9-11 October 2025 in Bali, offers an integrated business model. The establishment of MRG is a proof of the Company's tangible commitment to bridging the gap between digital commerce, game creators, and the gaming communities in a more inclusive and sustainable gaming ecosystem. By this way, we aim to empower Indonesian game innovations on the global stage while providing added value for industry players and users across various regions.

The establishment of MRG also confirms the Company's transformation into a more adaptive, focused technology company that is ready to take on future challenges by making Gaming one of the segment of growth in the the Company's ecosystem.

Then, throughout 2025, MRG has cemented its position on the international stage by participating in a series of prestigious gaming events. After attending Philippine Game Dev Expo 2025 in July to increase exposure in Southeast Asia, MRG continued its journey at Gamescom Cologne 2025 in August, one of the world's largest exhibitions, building up its momentum to introduce the new identity and increase brand awareness in the European market. The participation was followed by another bold presence at Tokyo Game Show 2025 on 25-28 September, a prestigious event that further solidified Indonesia's

di Tokyo Game Show 2025 pada 25-28 September, sebuah ajang prestisius yang semakin menegaskan posisi Indonesia sebagai pemain yang diperhitungkan dalam ekosistem *gaming* global.

Rangkaian internasional ini berlanjut di Gamescom Asia/ Thailand Game Show di bulan Oktober 2025, yang menegaskan konsistensi MRG dalam memperluas jangkauan regional sekaligus memperkuat strategi ekspansi global.

Berbagai inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 untuk meningkatkan kinerja segmen *Gaming* berdampak positif pada pendapatan dari segmen ini. Per tanggal 31 Desember 2025, segmen *Gaming* berkontribusi sebesar Rp5,35 triliun atau 82% terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun buku. Hal tersebut didukung antara lain oleh upaya Perseroan untuk memperluas penawaran produk serta segmen pengguna dengan menjajaki potensi pasar yang baru di luar Indonesia.

Rencana Strategis Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan melalui entitas *holding* MRG telah menyiapkan sejumlah rencana strategis untuk memperkuat pertumbuhan segmen *Gaming* secara berkelanjutan, yaitu di antaranya:

1. **Penyelarasan Ekosistem MRG Pasca-Transformasi**: Mengonsolidasikan seluruh lini bisnis di bawah naungan MRG untuk menciptakan sinergi operasional yang lebih efisien, memastikan integrasi yang mulus antara platform perdagangan produk digital dengan layanan pendukung komunitas.
2. **Ekspansi di Pasar Global**: Melanjutkan momentum ekspansi internasional yang telah dimulai pada tahun 2025 dengan memperkuat kehadiran di pasar Asia Tenggara dan menjajaki kemitraan strategis dengan penerbit *game* global di wilayah Amerika dan Eropa.
3. **Optimalisasi Teknologi Berbasis AI untuk Pengalaman Pengguna**: Mengintegrasikan teknologi AI pada platform MRG untuk memberikan rekomendasi produk yang lebih personal serta meningkatkan sistem keamanan transaksi bagi para pengguna.
4. **Penguatan Kolaborasi dengan Pengembang *Game* Lokal**: Meningkatkan peran MRG sebagai jembatan bagi pengembang *game* Indonesia untuk menembus pasar global melalui program inkubasi, dukungan pemasaran, dan penyediaan infrastruktur pembayaran yang inklusif.
5. **Diversifikasi Portofolio Produk dan Layanan**: Menambah variasi kategori produk digital dan layanan nilai tambah yang relevan dengan tren *e-sports* dan ekonomi kreator guna membuka sumber pendapatan baru.
6. **Peningkatan Keterlibatan Komunitas Secara *Hybrid***: Menyelenggarakan rangkaian aktivasi komunitas yang menggabungkan interaksi daring dan luring guna mempertahankan tingkat keterlibatan pengguna serta memperkuat loyalitas terhadap merek MRG.
7. **Eksplorasi Model Bisnis *Gaming* Masa Depan**: Melakukan kajian dan implementasi bertahap terhadap tren teknologi

position as a key player in the global gaming ecosystem.

Our participation in this international event series continued at Gamescom Asia/Thailand Game Show in October 2025, confirming MRG's consistency in expanding its regional reach while strengthening its global expansion strategy.

Various strategic initiatives undertaken by the Company throughout 2025 to improve the performance of the Gaming segment had a positive impact on revenue contribution from this segment. As of 31 December 2025, the Gaming segment contributed IDR 5.35 trillion or 82% to the Company's total revenue for the fiscal year. This was attributed to, among other things, the Company's efforts to expand the product range and consumer base by tapping new opportunities beyond the Indonesian market.

Strategic Plans for 2026

As we enter the year 2026, the Company through MRG as holding entity has prepared a number of strategic plans to ensure the sustainable growth of Gaming segment, they are:

1. **Post-Transformation MRG Ecosystem Alignment**: Consolidating all business lines under the MRG umbrella to create more efficient operational synergies, ensuring seamless integration between digital item trading platforms and community support services.
2. **Global Market Expansion**: Continuing the international expansion momentum initiated in 2025 by strengthening our presence in Southeast Asian markets and exploring strategic partnerships with global game publishers in the Americas and Europe.
3. **AI-Driven Optimization for User Experience**: Integrating AI technology into the MRG platform to provide more personalized product recommendations and enhance transaction security systems for users.
4. **Strengthening Collaboration with Local Game Developers**: Enhancing MRG's role as a bridge for Indonesian game developers to penetrate global markets through incubation programs, marketing support, and the provision of inclusive payment infrastructure
5. **Product and Service Portfolio Diversification**: Expanding the variety of digital product categories and value-added services relevant to e-sports trends and the creator economy to unlock new revenue streams.
6. **Enhancing Hybrid Community Engagement**: Organizing a series of community activations that combine online and offline interactions to maintain user engagement levels and strengthen brand loyalty toward MRG.
7. **Exploration of Future Gaming Business Models**: Conducting research and phased implementation of emerging

baru di industri *game* guna memastikan posisi Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen di masa mendatang.

d. Segmen *Investment*

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan pengembangan platform BMoney sebagai bagian dari strategi penguatan kinerja segmen *Investment*. Sebagai bagian dari strategi berkelanjutan Perseroan, platform BMoney merupakan salah satu pilar pertumbuhan Perseroan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Selain itu, platform ini berperan sebagai salah satu motor utama dalam mendorong perluasan inklusi keuangan di dalam ekosistem digital Perseroan.

Sepanjang tahun, Perseroan berfokus pada peningkatan kapabilitas teknologi, penyempurnaan fitur *user experience*, terutama bagi *High Net Worth Individuals* ("**HNWI**"), serta integrasi layanan yang lebih komprehensif untuk memudahkan pengguna dalam mengakses produk investasi pada platform BMoney, seperti reksa dana, obligasi, emas, dan saham.

Melalui pengembangan berkesinambungan tersebut, BMoney diharapkan mampu menghadirkan rangkaian produk investasi yang lebih variatif, inovatif, dan mudah dijangkau, sehingga dapat memperluas basis pengguna hingga ke wilayah-wilayah yang selama ini belum terlayani secara optimal. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat posisi Perseroan dalam industri teknologi finansial, tetapi juga berkontribusi pada pemerataan akses layanan keuangan nasional melalui pemanfaatan teknologi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Kinerja Segmen Investasi di 2025

Di tahun ini, platform BMoney berhasil menarik 700 ribu investor aktif dengan Total Aset Kelolaan ("**AUM**") mencapai Rp2 triliun. Pengelolaan dana investor ini dilakukan bekerja sama dengan mitra-mitra terpercaya, yaitu PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, PT CGS International Sekuritas Indonesia dan Treasury, sehingga menjamin portofolio investasi pengguna tetap aman dan stabil. Nilai AUM yang dikelola via platform BMoney telah meningkat lebih dari 20 kali lipat dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan potensi pengembangan yang lebih besar ke depannya untuk menjangkau lebih banyak investor untuk bergabung di platform investasi digital, BMoney, dan memperkuat pilar bisnis investasi Perseroan di masa yang akan datang.

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, total pendapatan dari segmen *Investment* mencapai Rp69,97 miliar.

Rencana Strategis Tahun 2026

Perseroan telah menyiapkan beberapa inisiatif strategis untuk mendukung penguatan segmen *Investment*, yaitu:

1. **Ekspansi Penetrasi Segmen *Affluent* dan HNWI**: Memperkuat layanan eksklusif bagi investor kelas atas melalui penyediaan *manager* hubungan digital dan akses ke instrumen investasi yang lebih kompleks serta terkurasi.

technology trends within the gaming industry to ensure the Company remains adaptive to future shifts in consumer behavior.

d. Investment Segment

In 2025, the Company continued to develop the BMoney platform as part of its strategy to boost the performance of the Investment segment. As part of the Company's sustainable strategy, the BMoney platform is one of the pillars of the Company's growth that is expected to generate a positive contribution to the Company's business continuity. This platform indeed plays a major role in driving the expansion of financial inclusion within the Company's digital ecosystem.

Throughout the year, the Company focused on improving technological capabilities, refining user experience features, especially for High Net Worth Individuals ("**HNWI**"), and integrating more comprehensive services to ease the platform users to access investment products on BMoney, such as mutual funds, bonds, gold, and stocks.

Through this continuous development, BMoney is expected to be able to offer a more varied, innovative, and accessible range of investment products, thereby expanding its user base to areas that have not been optimally served. This initiative not only strengthens the Company's position in the financial technology industry, but also helps ensure a fair access to national financial services through the use of inclusive and sustainable digital technology.

Performance of Investment Segment in 2025

This year, the Company's BMoney platform has successfully attracted 700 thousand active investors with total Assets Under Management ("**AUM**") amounting to IDR 2 trillion. The investor funds are managed in collaboration with trusted partners, namely PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, PT CGS International Sekuritas Indonesia, and Treasury, thereby ensuring that users' investment portfolios remain safe and stable. The amount of AUM managed via the BMoney platform has increased more than 20-fold in the last three years, offering greater potential for future development to attract more investors to join the digital investment platform, BMoney, and strengthen the Company's investment business pillar in the future.

As of 31 December 2025, total revenue derived from the Investmemt segment amounted to IDR 69.97 billion.

Strategic Plans for 2026

The Company has prepared a number of strategic initiatives to sustain its Investment segment, they are:

1. **Expansion into Affluent and HNWI Segments**: Strengthening exclusive services for HNWI by providing digital relationship managers and access to more complex, curated investment instruments.

2. **Pemanfaatan Analitik Data untuk Hiper-Personalisasi**: Mengimplementasikan algoritma pembelajaran mesin untuk memberikan rekomendasi portofolio yang disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan finansial spesifik masing-masing penggunaan secara *real-time*.
3. **Integrasi Ekosistem Pembayaran yang Lebih Dalam**: Mempererat sinergi antara saldo platform pembayaran dengan dompet investasi di BMoney guna menciptakan siklus pengelolaan keuangan yang mulus bagi pengguna.
4. **Penguatan Program Literasi Finansial Digital**: Meluncurkan modul edukasi interaktif dan kampanye kesadaran investasi yang menyasar wilayah luar Jawa guna memperkecil kesenjangan akses keuangan nasional.
5. **Kolaborasi Strategis dengan Institusi Keuangan Global**: Menjajaki peluang kemitraan dengan penyedia aset internasional untuk menghadirkan lebih banyak opsi instrumen investasi luar negeri yang aman dan teregulasi bagi pasar domestik.
6. **Peningkatan Standar Keamanan dan Kepatuhan**: Melakukan pembaruan rutin pada sistem keamanan siber dan memastikan seluruh inovasi fitur tetap sejalan dengan regulasi terbaru dari OJK guna menjaga kepercayaan investor.

e. Segmen *Retail*

Perubahan fokus bisnis Perseroan yang mulai dilakukan secara bertahap mulai awal tahun 2025 diikuti oleh sejumlah penyesuaian di segmen *retail* sebagai bagian dari upaya memperkuat kinerja segmen tersebut. Berdasarkan analisa menyeluruh terhadap potensi pasar dan preferensi konsumen, maka Perseroan memutuskan untuk lebih fokus pada penyediaan produk fisik dan menghentikan platform *marketplace* digital untuk produk fisik milik Perseroan.

Dengan berfokus pada penyediaan produk ritel fisik, seperti *gaming peripherals*, *apparel* dan furnitur perkantoran, Perseroan dapat memperkuat posisinya dalam ekosistem digital melalui peningkatan *user experience* saat bertransaksi secara *omnichannel* serta memberikan layanan terbaik kepada pengguna. Sesuai visi Perseroan "Menciptakan Ekonomi yang Adil bagi Semua", Perseroan melalui anak usahanya, PT Bina Nusa Indonesia, semakin fokus mengembangkan merek-merek lokal yang potensial dan relevan untuk mendukung daya saing Perseroan untuk jangka panjang. Perseroan juga akan terus mengembangkan portofolio merek dan memperluas penawaran produk yang lebih relevan dengan mengedepankan optimalisasi kurasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar Indonesia.

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, segmen *Retail* berkontribusi sebesar Rp301,84 miliar terhadap pendapatan Perseroan pada tahun buku.

Rencana Strategis Tahun 2026

Dalam rangka mempertahankan daya saing segmen *Retail* di tahun mendatang, Perseroan telah menyiapkan sejumlah langkah strategis, yakni:

2. **Leveraging Data Analytics for Hyper-Personalization**: Implementing machine learning algorithms to provide real-time portfolio recommendations tailored to each user's specific risk profile and financial goals.
3. **Deeper Payment Ecosystem Integration**: Deepening the synergy between payment platform balances and BMoney investment wallets to create a seamless financial management cycle for users.
4. **Strengthening Digital Financial Literacy Programs**: Launching interactive educational modules and investment awareness campaigns targeting regions outside of Java to bridge the national financial access gap.
5. **Strategic Collaboration with Global Financial Institutions**: Exploring partnership opportunities with international asset providers to introduce more secure and regulated offshore investment instrument options to the domestic market.
6. **Elevation of Security and Compliance Standards**: Conducting regular cybersecurity system updates and ensuring all feature innovations remain aligned with the latest OJK regulations to maintain investor trust.

e. Retail Segment

The Company's shift in business focus, which began gradually as of early 2025, was followed by a number of adjustments in the retail segment, aimed at strengthening the segment's performance. With reference to a comprehensive analysis of market potential and consumer preferences, the Company decided to focus more on sales of physical products providing and discontinuing the sale of digital retail products.

By focusing on retail product offerings, such as gaming peripherals, apparel, and office furniture, the Company can build more solid fundamentals in the digital ecosystem by improving the user experience when transacting through the platform and ensuring the best service delivery for its users. In line with the Company's vision of "Creating a Fair Economy for All," the Company, through its subsidiary, PT Bina Nusa Indonesia, is increasingly focused on developing potential and relevant local brands to shape the Company's long-term competitiveness. The Company will also continue to develop its brand portfolios and expand its product offerings that are more relevant by prioritizing the optimization of product curation tailored to the needs of the Indonesian market.

As of 31 December 2025, the Retail segment contributed IDR 301.84 billion to the Company's revenue in the financial year.

Strategic Plans for 2026

So as to maintain the competitiveness of the Retail segment in the coming year, the Company has prepared a number of strategic initiatives, they are:

1. **Akselerasi Pengembangan *Brand***: Memperkuat portofolio merek *in-house* melalui PT Bina Nusa Indonesia dengan fokus pada kategori produk yang memiliki permintaan tinggi dan loyalitas konsumen yang kuat.

2. **Optimalisasi Strategi *Multi-Channel***: Memperluas jangkauan distribusi produk fisik melalui integrasi dengan berbagai saluran penjualan daring dan luring lainnya guna menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

3. **Peningkatan Efisiensi Rantai Pasok dan Logistik**: Mengoptimalkan proses pengadaan dan sistem pergudangan untuk memastikan ketersediaan stok yang tepat waktu serta meminimalkan biaya operasional pengiriman produk pada pelanggan.
4. **Kurasi Produk Berbasis Tren Pasar**: Memanfaatkan analisis data perilaku konsumen untuk melakukan kurasi produk yang lebih dinamis, memastikan lini produk tetap relevan dengan selera pasar yang terus berubah di Indonesia.
5. **Penguatan Kolaborasi dengan Manufaktur Lokal**: Mempererat kemitraan dengan produsen dan merek dalam negeri guna mendukung kampanye bangga buatan Indonesia sekaligus memastikan standar kualitas produk yang kompetitif.
6. **Peningkatan Kualitas Layanan Purna Jual**: Memperkuat sistem dukungan pelanggan dan kebijakan garansi produk guna meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap merek-merek yang dikelola oleh Perseroan.
7. **Personalisasi Pengalaman Belanja Digital**: Mengembangkan fitur pada platform yang memudahkan konsumen dalam memilih produk *retail* fisik melalui tampilan antarmuka yang lebih intuitif dan informatif.

1. **Accelerating of Private Label Development**: Strengthening the in-house brand portfolio, focusing on product categories with high demand and strong consumer loyalty.

2. **Optimization of Multi-Channel Strategy**: Expanding the distribution reach of physical products beyond internal platforms by integrating with various online and offline sales channels to capture broader market segments.
3. **Supply Chain and Logistics Efficiency Enhancement**: Optimizing procurement process and warehousing systems to ensure timely stock availability while minimizing operational costs for product delivery to customers.

4. **Market Trend-Based Product Curation**: Leveraging consumer behavior data analytics to perform more dynamic product curation, ensuring product lines remain relevant to the ever-evolving market tastes in Indonesia.
5. **Strengthening Collaboration with Local Manufacturers**: Deepening partnerships with domestic producers and brands to support the "Pride of Indonesian Products" movement while ensuring competitive quality standards.

6. **Post-Sales Service Quality Improvement**: Strengthening customer support systems and product warranty policies to boost consumer confidence in the brands managed by the Company.
7. **Personalization of the Digital Shopping Experience**: developing platform features that simplify the selection of physical retail products through a more intuitive and informative user interface.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Perseroan telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT BUKALAPAK.COM Tbk yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dilaksanakan oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja, firma anggota Ernst & Young Global, auditor independen telah memberikan opini bahwa laporan Keuangan Konsolidasian PT BUKALAPAK.COM Tbk telah disusun dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, mencerminkan posisi keuangan konsolidasian PT BUKALAPAK.COM Tbk per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disajikan secara lengkap pada bagian akhir Laporan Tahunan ini.

The Company has reviewed the audited Consolidated Financial Statements of PT BUKALAPAK.COM Tbk for the fiscal year ending 31 December 2025. Audited by KAP Purwanto Susanti dan Surja, a member firm of Ernst & Young Global, the independent auditor has expressed an opinion that the Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented fairly, in all material respects, thus reflecting the consolidated financial position of PT BUKALAPAK.COM Tbk as of 31 December 2025, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the fiscal year ending on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

The Company's Consolidated Financial Statements are fully presented at the end of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statements of Financial Position

Aset | Assets

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	21.966.014	17.837.142	4.128.872	23
Total Aset Tidak Lancar | Total Non-current Assets	4.064.749	6.957.897	(2.893.148)	(42)
Total Aset | Total Assets	**26.030.763**	**24.795.039**	**1.235.724**	**5**

Pada tahun 2025, jumlah aset tercatat sebesar Rp26 triliun, naik 5% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp24,8 triliun. Capaian aset di tahun 2025 ini dipengaruhi terutama oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp4,1 triliun atau 23% dari Rp17,8 triliun menjadi Rp22 triliun.

In 2025, the total recorded assets amounted to IDR 26 trillion, representing an increase of 5% compared to that of the previous year, amounting to IDR 24.8 trillion. The Company's asset performance in 2025 was primarily driven by an increase in current assets of IDR 4.1 trillion, or 23%, rising from IDR 17.8 trillion to IDR 22 trillion.

Aset Lancar | Current Assets

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents	16.211.043	11.227.560	4.983.483	44
Piutang Usaha | Trade Receivables				
Pihak Ketiga | Third Parties	137.723	55.342	82.381	149
Pihak Berelasi | Related Parties	118.445	14.632	103.813	709
Aset Kontrak | Contact Assets				
Pihak Ketiga | Third Parties	34.628	28.126	6.502	23
Pihak Berelasi | Related Parties	510	1.346	(836)	(62)
Piutang Lain-lain | Other Receivables				
Pihak Ketiga | Third Parties	76.026	240.029	(164.003)	(68)
Pihak Berelasi | Related Parties	-	950	(950)	(100)
Persediaan | Inventories	197.205	157.078	40.127	26
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka | Advances and Prepaid Expenses	117.721	145.158	(27.437)	(19)
Pajak Dibayar di Muka | Prepaid Taxes	84.801	61.800	23.001	37
Aset Keuangan Lancar Lainnya | Other Current Financial Assets	4.987.911	5.905.121	(917.210)	(16)
Total Aset Lancar | Total Current Assets	**21.966.014**	**17.837.142**	**4.128.872**	**23**

Pada tahun 2025, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp22 triliun, meningkat sebesar Rp4,1 triliun atau mencapai 23% dibandingkan dengan Rp17,8 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp5 triliun atau 44% dari Rp11,2 triliun menjadi Rp16,2 triliun.

In 2025, the Company's total current assets were recorded at IDR 22 trillion, increasing by IDR 4.1 trillion, or 23% compared to IDR 17.8 trillion in the previous year. The increase was mainly driven by a rise in cash and cash equivalents of IDR 5 trillion, or 44%, from IDR 11.2 trillion to IDR 16.2 trillion.

Aset Tidak Lancar | Non-current Assets

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Aset Tetap | Fixed Assets	78.577	22.105	56.472	255
Aset Hak Guna | Right-of-Use Assets	122.750	60.342	62.408	103

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Aset Pajak Tangguhan | Deferred Tax Assets	9.807	11.344	(1.537)	(14)
Investasi pada Entitas Asosiasi | Investment in Associates	830.208	813.755	16.453	2
Investasi Jangka Panjang | Long-Term Investments	2.713.757	5.614.498	(2.900.741)	(52)
Aset Takberwujud | Intangible Assets	132.013	154.210	(22.197)	(14)
Taksiran Klaim atas Pengembalian Pajak | Claims for Tax Refund	9.263	67.805	(58.542)	(86)
Biaya Dibayar di Muka - Tidak Lancar | Prepaid Expenses – Non-Current	2.969	3.804	(835)	(22)
Goodwill	159.328	159.328	-	0
Aset Tidak Lancar Lainnya | Other Non-Current Assets	6.077	50.707	(44.630)	(88)
Total Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets	**4.064.749**	**6.957.897**	**(2.893.148)**	**(42)**

Per tanggal 31 Desember 2025, total nilai aset tidak lancar Perseroan tercatat turun sebesar Rp2,9 triliun atau 42% dari Rp7 triliun di tahun 2024 menjadi Rp4 triliun. Penurunan investasi jangka panjang sebesar 52% menjadi faktor terbesar penurunan aset tidak lancar.

As of 31 December 2025, the Company's total non-current assets decreased by IDR 2.9 trillion, or 42%, from IDR 7 trillion in 2024 to IDR 4 trillion. The decline in long-term investments by 52% was the main factor contributing to the decrease in non-current assets.

Liabilitas | Liabilities

URAIAN | REMARKS (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	592.520	1.026.214	(433.694)	(42)
Liabilitas Jangka Panjang | Non-current Liabilities	124.776	68.029	56.747	83
Total Liabilitas | Total Liabilities	**717.296**	**1.094.243**	**(376.947)**	**(34)**

Total liabilitas turun Rp376,9 miliar atau 34% menjadi Rp717,3 miliar dari sebelumnya Rp1,1 triliun. Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp433,7 miliar atau 42% berimbas pada penurunan total liabilitas pada tahun berjalan.

Total liabilities decreased by IDR 376.9 billion, or 34%, to IDR 717.3 billion from IDR 1.1 trillion. The decline in current liabilities of IDR 433.7 billion, or 42%, contributed to the decrease in total liabilities during the year.

Liabilitas Jangka Pendek | Short-term Liabilities

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Utang Usaha | Trade Payables				
Pihak Ketiga | Third Parties	29.631	43.358	(13.727)	(32)
Pihak Berelasi | Related Parties	30	5.328	(5.298)	(99)
Utang Lain-lain | Other Payables				
Pihak Ketiga | Third Parties	107.128	183.856	(76.728)	(42)
Pihak Berelasi | Related Parties	-	5	(5)	(100)
Utang Pajak | Taxes Payables	11.716	23.857	(12.141)	(51)
Beban Akrual | Accrued Expenses	276.017	648.083	(372.066)	(57)
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek | Short-Term Employee Benefits Liabilities	32.636	40.973	(8.337)	(20)
Liabilitas Sewa Jangka Pendek | Short-term Lease Liabilities	24.686	25.818	(1.132)	(4)
Kewajiban Kontrak | Contract Liabilities	101.112	40.638	60.474	149
Liabilitas atas Pembayaran Berbasis Saham Jangka Pendek | Short-Term Share-Based Payments Liabilities	8.843	14.297	(5.454)	(38)
Total Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	**592.520**	**1.026.214**	**(433.694)**	**(42)**

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat turun 42% atau Rp433,7 miliar menjadi Rp592,5 miliar dari sebelumnya Rp1 triliun di tahun 2024. Penurunan terbesar berasal dari beban akrual yang turun 57%, dari pembayaran kewajiban yang sebelumnya dicadangkan.

As of 31 December 2025, the Company's current liabilities decreased by 42%, or IDR 433.7 billion, to IDR 592.5 billion from IDR 1 trillion in 2024. The largest decline was attributable to accrued expenses, which fell by 57%, mainly due to the settlement of previously accrued obligations.

Liabilitas Jangka Panjang | Long-term Liabilities

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang | Long-Term Lease Liabilities	88.225	13.063	75.162	575
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang | Long-Term Employee Benefits Liabilities	29.550	45.446	(15.896)	(35)
Penyisihan Biaya Pembongkaran | Provision for Dismantling Cost	5.378	4.602	776	17
Liabilitas Pajak Tangguhan | Deferred Tax Liabilities	59	490	(431)	(88)
Liabilitas atas Pembayaran Berbasis Saham Jangka Panjang | Long-Term Share-based Payments Liabilities	91	784	(693)	(88)
Utang Lain-lain Jangka Panjang | Other Long-Term Payables	1.473	3.643	(2.170)	(60)
Total Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities	**124.776**	**68.029**	**56.747**	**83**

Liabilitas jangka panjang naik Rp56,7 miliar atau 83% dari Rp68 miliar menjadi Rp124,8 miliar. Kenaikan terbesar berasal dari liabilitas sewa jangka panjang yang meningkat 575% menjadi Rp88,2 miliar.

Non-current liabilities increased by IDR 56.7 billion, or 83%, from IDR 68 billion to IDR 124.8 billion. The increase was primarily driven by long-term lease liabilities, which rose by 575% to IDR 88.2 billion.

Ekuitas | Equity

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | Equity Attributable to Owners' of the Parent Entity				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 (Angka Penuh) per saham Share Capital - Par Value Rp50 (Full Amount) per share				
Modal Dasar - (309.186.058.216 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024) Authorized Capital - (309,186,058,216 shares as of 31 December 2025 and 2024, respectively)				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - (31 Desember 2025: 103.148.706.067 saham; 31 Desember 2024: 103.121.636.167 saham) Issued and Fully Paid Capital - (31 December 2025: 103,148,706,067 shares; 31 December 2024: 103,121,636,167 shares)				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid Capital	5.157.435	5.156.082	1.353	0
Tambahan Modal Disetor | Additional Paid-in Capital	27.495.431	27.504.193	(8.762)	0
Saham Treasury | Treasury Shares	(1.526.143)	-	(1.526.143)	(100)
Ekuitas Lain-Lain | Other Equity	1.263.683	1.364.653	(100.970)	(7)
Akumulasi Rugi | Accumulated Losses	(7.114.253)	(10.256.307)	3.142.054	(31)
Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income	24.996	(76.775)	101.771	(133)
Total | Total	25.301.150	23.691.845	1.609.305	7
Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling Interests	12.317	8.951	3.366	38
Total Ekuitas | Total Equity	**25.313.467**	**23.700.796**	**1.612.671**	**7**

Pada akhir tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan ekuitas sebesar Rp25,3 triliun. naik 7% dibandingkan sebelumnya Rp23,7 triliun. Akumulasi rugi berkurang signifikan (31%) mengindikasikan perbaikan kinerja.

At the end of 2025, the Company recorded total equity of IDR 25.3 trillion, an increase of 7% compared to IDR 23.7 trillion in the previous year. The significant reduction in accumulated losses (31%) indicates an improvement in performance.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Neto | Net Revenues	6.510.030	4.460.266	2.049.764	46
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenues	(5.990.751)	(3.743.583)	(2.247.168)	60
Beban Penjualan dan Pemasaran | Selling and Marketing Expenses	(212.682)	(328.435)	115.753	(35)
Beban Umum dan Administrasi | General and Administrative Expenses	(490.052)	(1.450.638)	960.586	(66)

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Operasi Lainnya - Neto | Other Operating Income - Net	227.094	92.802	134.292	145
Laba (Rugi) Nilai Investasi | Gain (Loss) on Investment – Net	2.371.551	(1.543.101)	3.914.652	(254)
Laba (Rugi) Usaha | Operating Profit (Loss)	2.415.190	(2.512.689)	4.927.879	(196)
EBITDA* | EBITDA	2.524.044	(2.427.750)	4.951.794	(204)
EBITDA yang disesuaikan** | Adjusted EBITDA**	(61.811)	(340.319)	265.699	78
Pendapatan Keuangan | Finance Income	818.136	1.037.209	(219.073)	(21)
Beban Keuangan | Finance Costs	(9.923)	(4.671)	(5.252)	(112)
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi | Share in Loss of Associates	(59.677)	(49.475)	(10.202)	21
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan | Profit (Loss) before Final Tax and Income Tax Expenses	3.163.725	(1.529.626)	4.693.351	(307)
Beban Pajak Final | Final Tax Expense	(16)	(55)	39	(71)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan | Profit (Loss) Before Income Tax Expense	3.163.709	(1.529.681)	4.693.390	(307)
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expense	(15.233)	(18.783)	3.550	(19)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Profit (Loss) for the Year	3.148.476	(1.548.463)	4.696.939	(303)
Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi pada Tahun Berikutnya | Items That Will Not To Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Years:				
Rugi (Laba) atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - Setelah Pajak | Remeasurement (Loss) Gain on Employee Benefit Liabilities of Tax	(212)	1.868	(2.080)	(111)
Pos yang Akan Direklasifikasi pada Tahun Berikutnya | Items to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Years				
Perubahan Nilai Wajar Investasi Jangka Panjang | Changes in the Fair Value of Long-term Investment	1.317	(106.425)	107.742	(101)
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi – Setelah Pajak | Share of Other Comprehensive Income of Associates – Net of Tax	2.768	5.048	(2.280)	(45)
Selisih kurs karena penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri | Exchange differences arising from the translation of foreign operations	3.546	-	3.546	100
Total Penghasilan Komprehensif Lain | Total Other Comprehensive Income	7.418	(99.508)	106.926	107
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income For The Year	3.155.895	(1.647.972)	4.803.867	(292)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada | Profit (Loss) For The Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent Entity	3.142.055	(1.546.736)	4.688.791	303
Kepentingan Non pengendali | Non-controlling Interests	6.421	(1.727)	8.149	472
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada | Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk | Owners the Parent Entity	3.149.696	(1.646.255)	4.795.951	291
Kepentingan Non pengendali | Non-controlling Interests	6.199	(1.717)	7.916	461
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam angka penuh) | Basic Earnings(Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount)	31,91	(15,00)	46,91	313
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Saham Entitas Induk (dalam angka penuh) | Diluted Profit Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (in full amount)	31,38	(15,00)	46,38	309

*Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (tidak diaudit) | Earnings before interest, tax, depreciation and amortisation (unaudited)
**Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, tidak termasuk biaya opsi saham, laba/rugi selisih kurs , laba/rugi atas investasi , dan *non-recurring items* (tidak diaudit) | Earnings before interest, tax and depreciation, excluding stock option cost, gain/loss forex , gain/loss on investment, and nonrecurring items (unaudited)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan meningkat signifikan sebesar 46% menjadi Rp6,5 triliun dari Rp4,5 triliun pada tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan aktivitas usaha dan peningkatan volume transaksi.

Revenue

The Company's revenue increased significantly by 46% to IDR 6.5 trillion from IDR 4.5 trillion in the previous year, reflecting business growth and higher transaction volumes.

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan kenaikan pendapatan, beban pokok pendapatan juga meningkat sebesar 60% menjadi Rp6 triliun. Kenaikan beban pokok yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan. mengindikasikan adanya tekanan pada margin, yang dapat disebabkan oleh peningkatan biaya langsung atau perubahan komposisi produk/jasa.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang kuat, yang menjadi salah satu faktor pendukung perbaikan kinerja secara keseluruhan.

Cost of Revenue

In line with the increase in revenue, cost of revenue also rose by 60% to IDR 6 trillion. The higher growth in cost of revenue compared to revenue indicates margin. pressure, which may be attributable to higher direct costs or changes in the product or service mix.

Nevertheless, the Company was able to deliver strong revenue growth, which served as one of the key drivers supporting the overall improvement in performance.

Beban Penjualan dan Pemasaran
Selling and Marketing Expenses

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentasae Percentage (%)
Iklan Daring | Online Advertising	48.636	41.968	6.668	16
Saluran Pembayaran | Payment Channel	48.243	97.247	(49.004)	(50)
Investasi | Investment	44.722	27.437	17.285	63
Online to Offline | Online to Offline	25.913	56.954	(31.041)	(55)
Iklan Luring | Offline Advertising	23.447	35.745	(12.298)	(34)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar (angka penuh)) Others (each below IDR 10 billion (full amount))	15.737	30.987	(15.250)	(49)
Subsidi Fitur | Feature Subsidy	5.984	38.098	(32.114)	(84)
Total Beban Penjualan dan Pemasaran **Total Selling and Marketing Expenses**	**212.682**	**328.436**	**(115.754)**	**(35)**

Beban penjualan dan pemasaran menurun signifikan sebesar 35% menjadi Rp212,7 miliar dari Rp328,4 miliar pada tahun sebelumnya, mencerminkan langkah efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

Penurunan terutama berasal dari berkurangnya biaya saluran pembayaran, *online-to-offline*, serta subsidi fitur yang turun signifikan, mengindikasikan strategi pengendalian insentif dan promosi yang lebih selektif.

Di sisi lain, Perseroan meningkatkan alokasi pada iklan daring dan investasi, yang menunjukkan pergeseran strategi pemasaran ke arah yang lebih terarah dan berpotensi memberikan imbal hasil yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, efisiensi beban pemasaran ini berkontribusi positif terhadap perbaikan profitabilitas Perseroan.

Selling and marketing expenses decreased significantly by 35% to IDR 212.7 billion from IDR 328.4 billion in the previous year, reflecting the Company's cost efficiency initiatives.

The decline was mainly driven by lower spending on payment channels, online-to-offline activities, and feature subsidies, indicating a more selective approach in managing incentives and promotional activities.

On the other hand, the Company increased its allocation to online advertising and investment, reflecting a shift toward more targeted marketing strategies with potentially higher returns.

Overall, the optimization of marketing expenses contributed positively to the improvement in the Company's profitability.

Beban Umum dan Administrasi | General and Administrative Expenses

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan | Salaries, Wages, and Employee Benefits	270.103	541.859	(271.756)	(50)
Internet, Hosting, Penyimpanan, dan Pemeliharaan Data | Internet, Hosting, Data Storage, and Maintenance	71.114	144.193	(73.079)	(51)
Beban Legal dan Jasa Profesional | Legal and Professional Fee Expenses	68.510	138.212	(69.702)	(50)
Penyusutan Aset Hak Guna | Right of Use Asset Depreciation	61.095	34.219	26.876	79
Beban Kompensasi Berbasis Saham | Share-based Compensation Cost	56.931	74.816	(17.885)	(24)
Penyusutan dan Amortisasi | Depreciation and Amortization	47.741	50.720	(2.979)	(6)
Sewa | Rent	18.558	17.248	1.310	8
Utilitas dan Rekrutmen | Utilities and Recruitment	12.554	19.039	(6.485)	(34)
Biaya Restrukturisasi | Restructuring Costs	3.047	426.288	(423.241)	(99)
Imbalan Kerja Karyawan | Employee Benefits	(14.651)	(6.179)	(8.472)	137
Pembalikan Beban Legal | Reversal of Legal Expenses	(107.423)	-	(107.423)	100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar (angka penuh)) Others (each below IDR 5 billion (full amount))	2.473	10.223	(7.750)	(76)
Total Beban Umum dan Administrasi | Total General and Administrative Expenses	**490.052**	**1.450.638**	**(960.586)**	**(66)**

Beban umum dan administrasi Perseroan menurun signifikan sebesar 66% menjadi Rp490,1 miliar dari Rp1,5 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh turunnya biaya restrukturisasi secara drastis sebesar 99%, serta efisiensi pada beban gaji, biaya teknologi, dan jasa profesional, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam melakukan pengendalian biaya operasional.

Selain itu, terdapat pembalikan beban legal yang memberikan dampak positif terhadap penurunan beban secara keseluruhan. Meskipun terdapat peningkatan pada beberapa pos seperti penyusutan aset hak guna, secara umum struktur biaya menjadi lebih ramping dan efisien, sehingga berkontribusi signifikan terhadap perbaikan profitabilitas Perseroan.

The Company's general and administrative expenses decreased significantly by 66% to IDR 490.1 billion from IDR 1.5 trillion in the previous year. This decline was primarily driven by a sharp reduction in restructuring costs by 99%, as well as efficiencies in salaries, technology-related expenses, and professional fees, reflecting the Company's success in managing its operating costs.

In addition, the reversal of legal expenses contributed positively to the overall cost reduction. Despite increases in certain items such as right-of-use asset depreciation, the overall cost structure became leaner and more efficient, significantly supporting the improvement in the Company's profitability.

Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya | Other Operating Income (Expenses)

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Laba Selisih Kurs | Gain on Foreign Exchange	281.034	282.769	(1.735)	(1)
Pendapatan Dividen | Dividend Income	30.105	5.084	25.021	492
Laba Selisih Pelepasan Aset Tetap | Gain on Disposal of Fixed assets	853	-	853	100
Lain-lain, Neto (Masing-Masing di bawah Rp5 miliar (Angka Penuh) | Others, net (each below Rp5 billion (full amount)	25.531	6.215	19.316	311
Total Pendapatan Operasi lainnya | Total other Operating Income	337.524	294.068	43.456	15
Penurunan Nilai Aset Keuangan | Impairment of Financial Assets	(74.242)	(14.913)	(59.329)	(398)

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Bunga, Denda, dan Beban Pajak | Tax Interests, Penalties, and Tax Expenses	(10.169)	(29.410)	19.241	(65)
Penurunan Nilai Investasi Jangka Panjang | Impairment of Long Term Investment	(5.034)	-	(5.034)	100
Rugi selisih pelepasan aset tak berwujud | Impairment of Intagible Asset	(740)	(7.219)	6.479	(90)
Penurunan Nilai Goodwill | Impairment of Goodwill Income	-	(75.037)	75.037	(100)
Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi | Impairment of Investment in Associates	-	(53.393)	53.393	(100)
Rugi selisih pelepasan aset tetap | Loss on disposal of fixed assets	-	(2.098)	2.098	(100)
Lain-lain, Neto (Masing-masing di Bawah Rp5 miliar (Angka Penuh) | Others, Net (Each Below Rp5 billion (Full Amount)	(20.244)	(19.195)	(1.049)	5
Total Beban Operasi Lainnya | Total Other Operating Expenses	(110.430)	(201.265)	90.835	(45)
Total Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya | Total Other Operating Income (Expense)	**227.094**	**92.802**	**134.292**	**145**

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan operasional lainnya – bersih meningkat sebesar 145% menjadi Rp227,1 miliar dari Rp92,8 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pendapatan dividen yang signifikan serta tidak adanya pencatatan penurunan nilai *goodwill* dan investasi pada entitas asosiasi seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja.

For the year ended 31 December 2025, the Company's other operating income increased by 145% to IDR 227.1 billion from IDR 92.8 billion in the previous year. This increase was mainly driven by a significant rise in dividend income, as well as the absence of goodwill and investment impairment charges recorded in the prior year, which positively impacted overall performance.

Di sisi lain, meskipun terdapat peningkatan beban dari penurunan nilai aset keuangan, secara keseluruhan beban operasi lainnya menurun 45%. Hal ini menunjukkan perbaikan kualitas pendapatan non-operasional Perseroan, yang turut berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas pada tahun berjalan.

On the other hand, despite higher expenses related to the impairment of financial assets, total other operating expenses decreased by 45%. This reflects an improvement in the quality of the Company's non-operating income, which contributed positively to overall profitability during the year.

Laba Usaha

Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp2,4 triliun dibandingkan rugi usaha Rp2,5 triliun pada tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan *turnaround* operasional Perseroan yang didorong oleh peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, serta kontribusi signifikan dari keuntungan investasi.

Operating Profit

The Company recorded an operating profit of IDR 2.4 trillion, compared to an operating loss of IDR 2.5 trillion in the previous year, reflecting the Company's successful operational turnaround driven by revenue growth, cost efficiencies, and a significant contribution from investment gains.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Sejalan dengan itu, laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp3,2 triliun, berbalik dari rugi Rp1,53 triliun pada tahun sebelumnya, menunjukkan perbaikan kinerja yang kuat baik dari sisi operasional maupun non-operasional.

Profit Before Income Tax

In line with this, profit before income tax reached IDR 3.2 trillion, reversing from a loss of IDR 1.53 trillion in the previous year, indicating strong improvement in both operating and non-operating performance.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tercatat relatif rendah sebesar Rp15,2 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga tidak memberikan tekanan signifikan terhadap laba Perseroan.

Income Tax Expense

Income tax remained relatively low at IDR 15.2 billion, decreasing from the previous year, and therefore did not place significant pressure on the Company's profitability.

Laba Tahun Berjalan

Dengan demikian, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp3,1 triliun, berbalik dari rugi Rp1,5 triliun pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan pemulihan kinerja secara menyeluruh.

Profit for the Year

As a result, the Company reported a profit for the year of IDR 3.1 trillion, reversing from a loss of IDR 1.5 trillion in the previous year, reflecting an overall recovery in performance.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Selain itu, total penghasilan komprehensif juga menunjukkan peningkatan signifikan menjadi Rp3,2 triliun dari rugi Rp1,6 triliun, didukung oleh perbaikan pada komponen penghasilan komprehensif lain.

Other Comprehensive Income for the Year

In addition, total comprehensive income increased significantly to IDR 3.2 trillion from a loss of IDR 1.6 trillion, supported by improvements in other comprehensive income components.

Laba per Saham Dasar dan Dilusian

Sejalan dengan perbaikan kinerja tersebut, laba per saham dasar meningkat menjadi Rp31,91, dibandingkan rugi per saham sebesar Rp15 pada tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Basic and Diluted Earnings per Share

In line with the improved performance, basic earnings per share increased to IDR 31.91, compared to a loss per share of IDR 15 in the previous year, reflecting enhanced value for shareholders.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Uraian | Description (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025	2024	Perubahan Change (Rp)	Persentase Percentage (%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | Net Cash Provided by Operating Activities	302.411	331.206	(28.795)	(9)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	6.076.740	(4.411.764)	10.488.504	(238)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | Net Cash Used in Financing Activities	(1.564.141)	(30.080)	(1.534.061)	(5.100)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	4.815.011	(4.110.638)	8.925.649	(217)
Dampak Neto Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas | Net Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	168.473	157.933	10.540	7
Kas dan Setara Kas Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	11.227.560	15.180.265	(3.952.705)	(26)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at End of Year	16.211.043	11.227.560	4.983.483	44

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir tahun buku 2025, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi relatif stabil, dengan penurunan sebesar 9% menjadi Rp302,4 miliar, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga arus kas operasional di tengah dinamika bisnis.

Cash Flows from Operating Activities

At the end of the 2025 financial year, net cash provided by operating activities remained relatively stable, declining by 9% to IDR 302.4 billion, reflecting the Company's ability to maintain operational cash flows amid business dynamics.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencatat lonjakan signifikan menjadi Rp6,1 triliun dari sebelumnya arus kas keluar Rp4,4 triliun. Perubahan ini mengindikasikan adanya realisasi atau pelepasan investasi yang memberikan kontribusi kas yang besar pada tahun berjalan.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities recorded a significant increase to IDR 6.1 trillion, compared to a cash outflow of IDR 4.4 trillion in the previous year. This change indicates the realization or divestment of investments, which contributed substantial cash inflows during the year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan peningkatan arus kas keluar menjadi Rp1,6 triliun, yang berasal dari Pembelian Kembali Saham Perseroan di tahun 2025.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat peningkatan kas dan setara kas sebesar 44% menjadi Rp16,2 triliun pada akhir tahun 2025, yang menunjukkan posisi likuiditas yang semakin kuat.

Cash Flows from Financing Activities

Meanwhile, cash flows from financing activities showed an increase in cash outflows to IDR 1.6 trillion, originating from the Company's Shares Buyback in 2025.

Overall, the Company recorded a 44% increase in cash and cash equivalents to IDR 16.2 trillion at the end of 2025, indicating a stronger liquidity position.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menunjukkan kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yang tercermin dari rasio likuiditas dan rasio kas yang tinggi masing-masing sebesar 3,7 kali dan 2,7 kali pada tahun 2025. Selain itu, rasio lancar yang mencapai 37 kali mengindikasikan bahwa aset lancar Perseroan jauh melebihi liabilitas jangka pendek, sehingga memberikan tingkat perlindungan yang sangat memadai terhadap kewajiban jangka pendek.

Di sisi lain, struktur permodalan Perseroan yang sangat konservatif dengan tingkat liabilitas yang rendah turut memperkuat kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang hanya sekitar 3%, Perseroan memiliki eksposur utang yang minimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fleksibilitas keuangan yang tinggi serta risiko gagal bayar yang sangat rendah.

Capacity to Repay Debt

The Company demonstrated a very strong ability to meet its financial obligations, as reflected in its high liquidity and cash ratios of 3.7 times and 2.7 times, respectively, in 2025. In addition, the current ratio of 37 times indicates that the Company's current assets significantly exceed its short-term liabilities, providing a substantial buffer to cover near-term obligations.

On the other hand, the Company's highly conservative capital structure, characterized by low levels of liabilities, further strengthens its ability to meet long-term obligations. With a liabilities-to-equity ratio of approximately 3%, the Company has minimal debt exposure. This condition highlights the Company's strong financial flexibility and very low default risk.

URAIAN | REMARKS (Dalam Persentase) | (In Percentage)	2025	2024
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio		
Rasio Kas | Cash Ratio	2.736	1.094
Rasio Lancar | Current Ratio	3,707	1.738
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratio		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas | Total Liabilities to Total Equity Ratio	3	5
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset | Total Liabilities to Total Asset Ratio	3	4
Rasio Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas | Interest-bearing Debt to Total Equity Ratio	0	0
Rasio Total Ekuitas terhadap Total Aset | Total Equity to Total Asset Ratio	97	96

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha dan aset kontrak tidak dijaminkan dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Per 31 Desember 2025, sebagian besar dari piutang usaha dan aset kontrak tergolong lancar.

Trade Receivables Collectibility Rate

Trade receivables and contract assets are unsecured and generally on 1 to 90-day payment terms.

As of 31 December 2025, the majority of the trade receivables and contract assets are current and not yet due for payment.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan keberlangsungan usaha, memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur modal yang optimal guna meminimalkan biaya modal. Dalam mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap struktur permodalan secara berkala, termasuk komposisi ekuitas, tingkat utang berbunga, dan rasio-rasio pengungkit yang relevan.

Sebagai bagian dari proses pengelolaan modal, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan untuk operasi dan investasi, profil risiko keuangan, kondisi pasar, serta proyeksi arus kas di masa mendatang. Perseroan juga menilai kesesuaian kebijakan dividen dan strategi pendanaan untuk memastikan struktur modal tetap stabil dan mendukung pertumbuhan bisnisnya dalam jangka panjang.

Pendekatan ini juga memungkinkan Perseroan menjaga fleksibilitas keuangan dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Berikut rincian struktur modal Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 tetap didominasi oleh ekuitas, yang mencapai 97% dari total aset, meningkat dari 96% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, kontribusi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing tercatat sebesar 2% dan kurang dari 1%, mencerminkan tingkat *leverage* yang sangat rendah.

Komposisi ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki struktur permodalan yang sangat kuat dan konservatif, dengan ketergantungan yang minimal terhadap pendanaan berbasis utang. Hal ini memberikan fleksibilitas keuangan yang tinggi serta memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Capital Structure Management Policy

The Company manages its capital with the aim of ensuring business continuity, maximizing value for shareholders and other stakeholders, and maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital. To achieve these objectives, the Company conducts regular monitoring and evaluation of its capital structure, including the composition of equity, levels of interest-bearing debt, and relevant gearing ratios.

As part of its capital management process, the Company considers funding requirements for operations and investments, its financial risk profile, market conditions, and future cash flow projections. The Company also assesses the appropriateness of its dividend policy and financing strategies to ensure that the capital structure remains stable and supports the long-term growth of its business.

This approach also enables the Company to maintain financial flexibility and generate sustainable values for its shareholders.

The Company's capital structure as of 31 December 2025 is presented below:

The Company's capital structure in 2025 remained predominantly equity-driven, with equity accounting for 97% of total assets, an increase from 96% in the previous year. Meanwhile, current and non-current liabilities contributed 2% and less than 1%, respectively, reflecting a very low level of leverage.

This composition demonstrates the Company's strong and conservative capital structure, with minimal reliance on debt financing. It also provides high financial flexibility and enhances the Company's resilience in navigating economic uncertainties.

URAIAN | REMARKS (Dalam juta Rupiah) | (In IDR million)	2025		2024	
	Jumlah | Total (dalam juta Rupiah | in million Rupiah)	**Kontribusi** | Contribution	**Jumlah** | Total (dalam juta Rupiah | in million Rupiah)	**Kontribusi** | Contribution
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	592.520	2%	1.026.214	4%
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	124.776	0%	68.029	0%
Ekuitas | Equity	25.313.467	97%	23.700.796	96%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas | Total Equity and Liabilities	26.030.763	100%	24.795.039	100%

Komitmen Belanja Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait belanja barang modal. Hal ini mencerminkan kebijakan pengelolaan investasi yang lebih selektif, selaras dengan prioritas Perseroan untuk menjaga posisi kas yang sehat serta memastikan bahwa seluruh investasi dilakukan secara bertahap dan berdasarkan kebutuhan operasional maupun strategi pertumbuhan jangka panjang.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2025, realisasi belanja barang modal Perseroan mencapai Rp62,9 miliar. Belanja barang modal tersebut terutama dialokasikan untuk pembelian aset tetap terkait bangunan dan peralatan kantor, pembelian aset takberwujud seperti pembelian perangkat lunak serta pembayaran liabilitas sewa. Realisasi belanja barang modal didukung oleh pendanaan internal.

Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

1. Pembelian Kembali Saham Tahap Keempat

Pada tanggal 6 Februari 2026, Perseroan mengumumkan rencana Pembelian Kembali Saham tahap keempat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp280.993.812. Program ini berlangsung untuk periode selama 3 (tiga) bulan, yaitu dari tanggal 9 Februari 2026 hingga 8 Mei 2026.

2. Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan

Pada Februari 2026, PT Kreatif Media Karya melakukan pembelian saham Perseroan sebesar 11.199.503.171 lembar saham sehingga kepemilikan saham PT Kreatif Media Karya di Perseroan efektif menjadi 44,908%.

Capital Expenditure Commitments

In 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures. This reflects a more selective investment management policy, aligned with the Company's priority to maintain a healthy cash position and ensure that all investments are carried out gradually and based on operational needs as well as long-term growth strategies.

Realization of Capital Expenditure

In 2025, the Company's capital expenditure realization amounted to IDR 62.9 billion. The capital expenditures were primarily allocated for purchase of fixed assets related to building and office equipment, acquisition of intangible assets, including software purchases and payment of lease liabilities. Realized investments in capital goods were supported by internal funding.

Material Facts Post Accounting Date

1. Fourth Phase of Shares Buyback

On 6 February 2026, the Company announced its plan to execute the fourth phase of the Shares Buyback program with a maximum allocation of IDR 280,993,812. This program is scheduled to run for a period of 3 (three) months, from 9 February 2026 through 8 May 2026.

2. Changes in Company Share Ownership

In February 2026, PT Kreatif Media Karya purchased 11,199,503,171 shares of the Company, therefore, PT Kreatif Media Karya's effective ownership became 44.908%.

Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun Depan

Comparison Between Target and Realized Performances of 2025 and Projections for the Next Year

Perseroan menetapkan target-target bisnis melalui proses perencanaan yang komprehensif sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Target tersebut disusun berdasarkan analisis kinerja historis, proyeksi pertumbuhan industri, kondisi makroekonomi, serta prioritas strategis Perseroan dalam memperkuat keberlanjutan bisnis di seluruh pilar usaha yang mendukung ekosistem digitalnya.

Pada tahun 2025, meskipun beberapa target belum sepenuhnya tercapai, Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh atas faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi pencapaian tersebut. Berdasarkan evaluasi tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis yang lebih terfokus untuk mengoptimalkan kinerja bisnis, antara lain melanjutkan transformasi bisnis yang tetap mengedepankan efisiensi operasional serta peningkatan fokus pada segmen yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, yaitu Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment*, dan *Retail*. Kami yakin bahwa dengan penerapan inisiatif ini, kinerja Perseroan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya di masa datang.

The Company establishes its baseline targets through a comprehensive planning as outlined in the Annual Work Plan and Budget (RKAT). These targets are formulated based on historical analysis, industry growth projections, macroeconomic conditions, and the Company's strategic priorities that aim to strengthen business sustainability across all pillars supporting its digital ecosystem.

In 2025, although several targets have not been fully achieved, the Company conducted a thorough evaluation of both internal and external factors that influenced these results. Based on this evaluation, the Company undertook more focused strategic measures to optimize business performance, including carrying on the business transformation while prioritizing operational efficiency and increasing its focus on segments with high growth potentials—namely Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment, and Retail. The Company is confident that the implementation of these initiatives will enhance its financial performance in the future.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Comparison Table of Target and Performance Realization for 2025

Uraian | Description	**Kinerja Aktual 2025** Actual Performance 2025 (Dalam juta Rupiah) (In IDR million)	**Target 2025 |** Company Guidance 2025		**Pencapaian Target** Target Achievement	**Proyeksi Target 2026** Projected Targets for 2026
		2025	**Year-on-Year (YOY)**		
Pendapatan Neto Net Revenue	6.510.030	5.352.000-5.575.000	Meningkat sebesar 20%-25% Increase by 20%-25%	Tercapai Achieved	Meningkat sebesar 20%-25% Increase by 20%-25%

Prospek Usaha
Business Prospect

Seiring dengan perubahan model bisnis Perseroan untuk berfokus pada 4 segmen, yaitu Mitra Bukalapak (*Online to Offline*), *Gaming*, *Investment* dan *Retail*, Perseroan memiliki peluang besar untuk mencapai pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang positif di tahun mendatang. Meskipun seluruh segmen bisnis yang ada memiliki peran strategis terhadap penguatan kondisi finansial Perseroan, segmen *Gaming* diperkirakan akan menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan bisnis dalam ekosistem Perseroan mengingat basis pengguna *mobile gaming* dan perkembangan *e-sport* di Indonesia dan global yang cukup besar. Kondisi yang dinamis tersebut memberikan peluang untuk Perseroan untuk meraih kontribusi margin yang lebih besar dari segmen tersebut.

Selain itu, keputusan Perseroan untuk menghentikan penjualan produk fisik melalui platform *marketplace* digital milik Perseroan dinilai banyak kalangan sudah tepat untuk menjaga daya saing dan efisiensi operasional perusahaan. Inisiatif tersebut diharapkan dapat mendorong efisiensi beban biaya pemasaran sehingga Perseroan dapat secara terarah mengalokasikan modalnya untuk memperkuat pertumbuhan keempat segmen. Didukung oleh pengelolaan finansial yang lebih hati-hati dan fokus pada segmen-segmen yang kontributif, Perseroan merasa optimistis untuk melanjutkan momentum perbaikan kinerja di masa mendatang.

In line with the refinement of the Company's business model to focus on 4 segments—namely Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment and Retail—the Company sees opportunities to drive revenue growth and improve profitability in the coming periods. While each business segment continues to play a strategic role in strengthening the Company's financial position, the Gaming segment is expected to remain one of the key growth drivers within the Company's ecosystem, supported by Indonesia's sizable mobile gaming user base and the continued development of the e-sports industry. These dynamics are expected to provide opportunities for the Company to capture higher margin contributions from the Gaming segment.

Furthermore, the Company's decision to discontinue the sale of physical products reflects a strategic initiative to enhance operational efficiency and maintain competitiveness. This initiative is expected to contribute to improved marketing cost efficiency, allowing the Company to allocate resources more effectively toward strengthening the growth of its four core business pillars. Supported by a prudent financial management approach and a focus on contributive segments, the Company remains optimistic about sustaining its performance improvement momentum going forward.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang lebih terarah, terukur, dan berorientasi untuk meningkatkan dampak dari keberadaan bisnisnya pada *stakeholder* yang lebih luas.

In 2025, the Company launched a more targeted, measurable, and impact-oriented marketing strategy to generate bigger impacts of its business presence on a broader group of stakeholders.

Namun seiring dengan strategi *cost leadership* yang dijalankan di seluruh lini bisnis Perseroan, maka Perseroan melakukan penyederhanaan program pemasaran dan memusatkan anggaran pada saluran pemasaran yang memberikan rasio biaya terhadap dampak yang paling efektif.

However, as the Company ran cost-leadership strategy across its business lines, it decided to streamline the marketing programs and allocated its budget only on marketing channels that could generate the most effective cost-to-impact ratio.

Sehubungan dengan hal itu, fokus pemasaran diarahkan pada penguatan kehadiran digital, terutama melalui media sosial, konten kreatif, dan kerja sama dengan berbagai komunitas untuk meningkatkan *engagement* dari para pengguna platform. Pendekatan ini juga memungkinkan Perseroan menjangkau audiens lebih luas dengan biaya yang lebih efisien, sekaligus mempertahankan relevansi merek di tengah dinamika pasar.

Accordingly, marketing efforts were designed to strengthen the Company's digital presence, using social media, creative content, and collaborations with various communities to boost engagement of its platform users. This approach enabled the Company to reach a wider audience more cost-efficiently while maintaining brand relevance amid the increasingly dynamic market.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan partisipasi pada beragam acara publik, forum UMKM, serta kegiatan komunitas yang sesuai dengan pilar-pilar bisnisnya sebagai upaya memperkuat hubungan dengan mitra, pelapak, dan pelanggan. Aktivitas ini difokuskan pada peningkatan *brand awareness*, edukasi mengenai fitur dan layanan Perseroan, serta membangun citra sebagai platform yang mendukung pertumbuhan ekosistem digital. Beberapa kegiatan pemasaran berbasis komunitas sepanjang tahun 2025 telah disampaikan pada pokok bahasan kinerja per segmen bisnis pada bab ini di Laporan Tahunan ini.

In addition, the Company increased its participation in a variety of public events, MSME forums, and community activities aligned with its business pillars as an effort to strengthen relationships with partners, merchants, and customers. These activities were aimed at increasing brand awareness, educating stakeholders about the Company's features and services, and building its image as a platform that empowers progress of the digital ecosystem. Further information about community-based marketing initiatives carried out throughout 2025 is already presented in the discussion of performance of each business segment within this chapter of the Annual Report.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran pada tahun 2025 dirancang untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan, mendukung pertumbuhan basis pengguna, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku utama dalam ekonomi digital Indonesia.

Overall, the Company's 2025 marketing strategies were designed to create sustainable impacts, support user-base growth, and reinforce its position as a key player in Indonesia's digital economy.



Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Distribution Policy

Sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), Perseroan dapat membagikan dividen apabila terdapat saldo laba positif setelah dilakukan penyisihan untuk cadangan wajib. Pembagian dividen tersebut dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang diperkenankan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kemampuan likuiditas Perseroan.

Usulan mengenai kebijakan, besaran, serta waktu pembayaran dividen berada dalam kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan tunduk pada persetujuan RUPS. Penetapan besaran dividen mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kinerja keuangan Perseroan, laba bersih yang dihasilkan, ketersediaan dana cadangan, kebutuhan belanja modal, arus kas, serta prospek usaha dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya juga dipengaruhi oleh berbagai kondisi eksternal, termasuk dinamika persaingan usaha, perubahan regulasi, serta kondisi perekonomian secara umum, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan.

Kronologi Pembagian Dividen

Pada tahun buku 2025 dan tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, maka manajemen Perseroan, atas persetujuan para pemegang saham, memutuskan tidak membagikan dividen.

In accordance with the provisions of Article 71 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("**Company Law**"), the Company may distribute dividends provided that it has positive retained earnings after allocations to the mandatory reserves have been made. Such dividend distributions are carried out based on resolutions of the Annual GMS or the Extraordinary GMS, in accordance with applicable laws and regulations.

Prior to the end of a financial year, the Company may distribute interim dividends to the extent permitted by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The distribution of interim dividends is determined by the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, while taking into account the Company's financial condition and liquidity position.

Proposals regarding dividend policy, amount, and payment schedule fall under the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and are subject to approval by the General Meeting of Shareholders. The determination of dividend amounts considers various factors, including the Company's financial performance, net profit generated, availability of reserve funds, capital expenditure requirements, cash flows, as well as the Company's business prospects and overall financial condition. These factors ultimately depend on various external conditions, including competitive dynamics, regulatory changes, and general economic conditions, many of which are beyond the Company's control.

Chronology of Dividend Distribution

For the financial years of 2025 and 2024, after taking into account the Company's financial condition, the Company's management, with the approval of the shareholders, decided not to distribute dividends.



Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum per 31 Desember 2025

Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings as of 31 December 2025

Uraian | Description	**Rencana Penggunaan Dana (Rupiah)** Plan for Use of Funds (IDR)	**Realisasi Penggunaan Dana (Rupiah)** Realization of Use of Funds (IDR)
Modal kerja Perseroan The Company's working capital	8.530.332.576.540	7.618.305.766.537
Modal kerja PT Buka Mitra Indonesia PT Buka Mitra Indonesia's working capital	2.559.099.772.962	1.144.888.022.700
Modal kerja PT Buka Usaha Indonesia PT Buka Usaha Indonesia's working capital	21.325.831.441	16.969.920.252
Modal kerja PT Buka Investasi Bersama PT Buka Investasi Bersama's working capital	106.629.157.207	-
Modal kerja PT Buka Pengadaan Indonesia PT Buka Pengadaan Indonesia's working capital	42.651.662.883	35.612.000.000
Modal kerja Bukalapak Pte Ltd Bukalapak Pte Ltd's working capital	10.662.915.721	1.053.200.000
Modal kerja PT Five Jack PT Five Jack's Working Capital	106.629.157.207	1.256.815.802
Pertumbuhan dan/atau pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak dan modal kerja entitas anak selain yang disebutkan di atas Growth and/or business development of the Company and its subsidiaries and working capital of subsidiaries other than those mentioned above	9.948.500.367.390	8.094.870.596.666

Informasi Material antara lain Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information among others Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

As of 31 December 2025, the Company did not record any material transactions related to investments, expansion, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt or capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Involving Confticts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2025, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("**PSAK**") 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"), Anggaran Dasar Perseroan, serta kebijakan dan prosedur internal yang berlaku, guna memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arm's length principle*).

(i) Sehubungan dengan pelaksanaan transaksi afiliasi tersebut sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 42/2020 melalui antara lain:
(ii) penyampaian keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web Perseroan dan BEI, dengan tembusan kepada OJK; dan/atau
(iii) membuat laporan kepada OJK; dan/atau pengungkapan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (halaman 100-105).

Throughout 2025, the Group engaged in transactions with related parties as defined under Indonesian Financial Accounting Standard ("**PSAK**") 7 on Related Party Disclosures. All such transactions were conducted in compliance with prevailing regulations, including OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("**POJK 42/2020**"), the Company's Articles of Association, as well as applicable internal policies and procedures, to ensure that affiliated transactions were carried out in a fair manner and in accordance with the arm's length principle.

(i) Due to the implementation of such affiliated transactions during 2025, the Company has complied with the requirements under POJK 42/2020 through, among others:
(ii) submitting disclosures of information to the public via the Company's website and the IDX, with copies submitted to the OJK; and/or
(iii) reporting to the OJK; and/or (iii) disclosing in Note 31 to the Company's Consolidated Financial Statements (page 100-105).

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
Nature of Relationship with Related Parties

Rincian mengenai sifat hubungan serta jenis transaksi material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Saldo dan Transaksi / Balances and Transactions
1	PT Vidio Dot Com	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Pendapatan / Revenues
2	PT Allo Fresh Indonesia	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Piutang usaha dan aset kontrak, pendapatan, beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi / Trade receivables and contract assets, revenues, selling and marketing expenses, general and administrative expenses
3	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Pendapatan / Revenues
4	PT Sakalaguna Semesta	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Piutang usaha dan aset kontrak, uang muka, pendapatan, beban pokok pendapatan / Trade receivables and contract assets, advances, revenues, cost of revenues
5	PT Screenplay Produksi	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Piutang usaha dan aset kontrak / Trade receivables and contract assets
6	PT Indopay Merchant Services	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Utang usaha, beban penjualan dan pemasaran / Trade payables, selling and marketing expenses

Seluruh transaksi material dengan pihak berelasi dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan praktik bisnis yang berlaku umum *(arm's length principle)*, dengan memperhatikan kepentingan terbaik Perseroan. Dalam pelaksanaannya, transaksi-transaksi tersebut dilakukan secara transparan serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All material transactions with related parties are conducted based on the arm's length principle and prevailing business practices, with due regard to the best interests of the Company. Such transactions are carried out in a transparent manner and in compliance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris melalui fungsi pengawasannya, serta Komite Audit, secara berkala melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai adengan prinsip kewajaran, tata kelola perusahaan yang baik, serta tidak merugikan Perseroan.

The Board of Commissioners, through its supervisory function, along with the Audit Committee, periodically reviews and oversees related party transactions to ensure that they are conducted in accordance with the arm's length principle, good corporate governance practices, and do not adversely affect the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak terhadap Perseroan
Changes in Regulations Impacting the Company

Pada tahun 2025, untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap perundangan-undangan yang berlaku, Perseroan telah memantau perkembangan regulasi yang diterbitkan pemerintah dan dampaknya kepada keberlanjutan bisnis Perseroan. Berikut regulasi yang diterbitkan pada tahun 2025 dengan potensi dampak signifikan bagi Perseroan:

In 2025, to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, the Company monitored the developments in the government regulations and assessed their potential impacts on the sustainability of the Company's business. The following is a list of regulations issued in 2025 which may have a significant impact on the Company:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik dalam Perlindungan Anak

Peraturan ini mengatur mengenai penguatan tata kelola sistem elektronik dalam rangka perlindungan anak di ruang digital. Regulasi ini mewajibkan penyelenggara sistem elektronik untuk memastikan penggunaan layanan yang aman dan sesuai dengan usia anak.

1. Government Regulation No. 17 of 2025 on the Governance of Electronic Systems in Child Protection

This regulation strengthens electronic system governance to protect children in the digital space. It requires electronic system operators to ensure that their services are safe and age-appropriate for children.

Pokok pengaturan dalam peraturan meliputi kewajiban penerapan verifikasi usia yang andal, penyediaan fitur kontrol orang tua (parental control), serta perlindungan data pribadi anak dengan standar yang lebih ketat. Selain itu, platform digital juga diwajibkan melakukan pengawasan dan penyaringan konten agar sesuai dengan kategori usia pengguna dengan tujuan untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih aman, bertanggung jawab, dan mendukung perlindungan anak.

Key provisions include the obligation to implement reliable age verification and parental control features, and to protect children's personal data under stricter standards. Digital platforms are also required to monitor and filter content to ensure it is age-appropriate, with the aim of creating a safer, more responsible digital ecosystem that supports child protection.

Oleh karena itu, dengan adanya peraturan ini, Perseroan selaku penyelenggara sistem elektronik memiliki kewajiban untuk melakukan penyesuaian sebagaimana diatur.

Therefore, upon the enactment of this regulation, the company is obligated to implement the necessary adjustments.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Peraturan ini bertujuan untuk menyederhanakan, mempercepat, dan memberikan kepastian hukum dalam proses perizinan berusaha melalui sistem *Online Single Submission* (OSS).

2. Government Regulation No. 28 of 2025 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing

The aim of this regulation is to simplify and speed up the business licensing process, while providing legal certainty, through the Online Single Submission (OSS) system.

Pengaturan dalam PP ini menegaskan penerapan pendekatan berbasis risiko (RBA), di mana perizinan usaha disesuaikan dengan tingkat risiko kegiatan (rendah, menengah, dan tinggi). Selain itu, peraturan ini memperjelas pemenuhan persyaratan dasar, seperti Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) dan persetujuan lingkungan.

The provisions of this Government Regulation emphasise the application of a risk-based approach (RBA), whereby business licences are granted according to the risk level of the activity (low, medium or high). Additionally, the regulation clarifies how basic requirements are fulfilled, such as Spatial Utilisation Activity Compliance (KKPR) and environmental approval.

Sehubungan dengan hal tersebut, berlakunya peraturan ini berpotensi memberikan dampak terhadap aspek perizinan Perseroan, khususnya terkait dengan penyesuaian kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang digunakan, serta jenis dan ruang lingkup perizinan berusaha yang wajib dipenuhi.

The implementation of this regulation could therefore impact the company's licensing aspects, particularly with regard to adjustments to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) codes used and the types and scope of business licensing requirements that must be met.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

BUKA Group menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif:telah menerapkan untuk pertama kalinya seluruh standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan standar-standar tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali atas standar yang diamendemen berikut yang relevan bagi Grup.

BUKA Group applied for the first-time new and amendment standards below, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective:have adopted, for the first time, all new and amended accounting standards that are effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025. The adoption of these standards did not result in any material impact on the Group's consolidated financial statements, except for the following amended standard, which is relevant to the Group.

Berikut perubahan kebijakan akuntansi yang bersifat material yang tercatat pada tahun buku:

Below are the changes in accounting policies that were deemed material and recorded in the reporting year:

1. **PSAK 117 "Kontrak Asuransi" |** PSAK 117 "Insurance Contracts"

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif yang mengatur pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan atas kontrak asuransi. Standar ini menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi, termasuk asuransi jiwa dan non-jiwa, asuransi langsung, serta reasuransi, tanpa mempertimbangkan jenis entitas yang menerbitkannya. Selain itu, standar ini juga mencakup penerapan terhadap jaminan tertentu serta instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard governing the recognition and measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts. This standard supersedes PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, including life and non-life, direct insurance, and reinsurance, regardless of the type of issuing entities. It also applies to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

2. **Amandemen PSAK 221: "Kekurangan Ketertukaran" |** Amendment to PSAK 221: "Lack of Exchangeability"

Amandemen ini mengatur bagaimana entitas menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Selain itu, amandemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memadai agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak dari ketidakmampuan suatu mata uang untuk dipertukarkan dengan mata uang lain terhadap, atau yang diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

The amendment provides guidance on how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how to determine the spot exchange rate when exchangeability is not available. It also requires adequate disclosures to enable users of financial statements to understand the impact of a currency's lack of exchangeability into another currency on, or expected impact on, the entity's financial performance, financial position, and cash flows.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Kebijakan Umum

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Lebih dari sekadar pendekatan yang berfokus pada karyawan, strategi pengelolaan sumber daya manusia dirancang untuk secara aktif mendukung prioritas bisnis dengan memastikan organisasi perusahaan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan untuk mengeksekusi strategi di tengah lansekap bisnis digital yang dinamis.

Komitmen ini tercermin dalam kebijakan dan inisiatif terkait pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Perseroan berfokus pada pengembangan kapabilitas yang terarah agar karyawan dapat berkontribusi lebih besar secara langsung terhadap pencapaian tujuan organisasi. Upaya ini didukung oleh penyusunan dan penerapan program-program terstruktur yang memperkuat keunggulan operasional, kapabilitas kepemimpinan, keterampilan teknis dan fungsional, serta ketangguhan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan, sehingga mendorong pertumbuhan yang bermakna bagi karyawan dan berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis.

Kebijakan yang Inklusif dan Berkualitas

Praktik ketenagakerjaan Perseroan mengadopsi kerangka kerja RRR *(Reorganize, Rebuild, dan Reenergize)* sebagai struktur terpadu dalam mengarahkan strategi pengelolaan sumber daya manusia secara terarah, inklusif, dan berkelanjutan, serta tetap selaras dengan prioritas bisnis.

Dalam kerangka ini, praktik ketenagakerjaan mendukung seluruh siklus hidup karyawan secara menyeluruh, mulai dari perekrutan talenta yang tepat, pengembangan kapabilitas yang terarah, pembinaan kinerja, penerapan penilaian yang adil dan objektif, hingga penguatan budaya kolaboratif yang berlandaskan nilai-nilai perusahaan. Elemen-elemen yang saling terhubung ini memperkuat peran fungsi sumber daya manusia sebagai penggerak strategis kinerja bisnis, pertumbuhan berkelanjutan, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, Perseroan menjunjung tinggi kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif dan berkualitas, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi individu yang memenuhi kualifikasi untuk bergabung, berkembang, dan membangun karier di dalam Perseroan.

Reorganize, seiring dengan transformasi bisnis, Perseroan melakukan penataan ulang perjalanan karyawan secara menyeluruh untuk mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Tahap ini berfokus pada peningkatan kejelasan, efisiensi, dan keselarasan melalui evaluasi ulang peran jabatan,

General Policy

The Company believes that its people play a strategic role in enabling the Company's business sustainability and long-term growth. Beyond a people-focused approach, the human capital strategy is designed to actively support business priorities by ensuring the organization is equipped with the capabilities needed to execute its strategy in a dynamic digital environment.

This commitment is reflected in human resource policies and initiatives that are closely aligned with business needs. The Company focuses on developing targeted capabilities that allow employees to contribute more directly to organizational goals. These efforts are supported by structured programs that strengthen operational excellence, leadership capability, technical and functional skills, as well as resilience to adapt to change—enabling growth that is meaningful for employees and impactful for the business.

Inclusive and Quality Policies

The Company's employment practices adopt the RRR (Reorganize, Rebuild, and Reenergize) Framework as a unifying structure to guide people strategies in a purposeful, inclusive, and sustainable manner, while remaining closely aligned with business priorities.

Under this framework, employment practices holistically support the employee lifecycle, including hiring the right talent, developing targeted capabilities, cultivating performance, driving fair and objective evaluation, and strengthening a collaborative, values-driven culture. These interconnected elements reinforce the role of human resources as a strategic enabler of business performance, sustainable growth, and long-term value creation.

In line with this approach, the Company upholds inclusive and quality employment policies that provide equal opportunities for qualified individuals to join, grow, and develop their careers within the Company.

Reorganize, as the business transformed, the Company reorganized the end-to-end employee journey to better support evolving business needs. This phase focused on improving clarity, efficiency, and alignment through the re-evaluation of job roles, updated human resources processes,

pembaruan proses sumber daya manusia, penyempurnaan sistem penilaian kinerja, penyesuaian pendekatan pembelajaran, serta pembaruan fondasi budaya perusahaan.

Upaya tersebut tercermin dalam praktik sumber daya manusia yang lebih terstandarisasi dan transparan di seluruh siklus hidup karyawan, termasuk proses rekrutmen talenta yang lebih sederhana, inklusif, dan berbasis merit. Selain proses perekrutan, pengembangan kapabilitas dan manajemen kinerja diperkuat melalui keterlibatan yang lebih erat dengan pimpinan bisnis, peta pembelajaran yang lebih jelas, serta proses evaluasi yang lebih sederhana. Keselarasan budaya juga diperkuat melalui penerapan nilai-nilai inti B.U.K.A, yang memberikan panduan perilaku yang konsisten sepanjang proses transformasi.

Tahap *Rebuild* berfokus pada penguatan kapabilitas organisasi dan individu untuk mendukung pelaksanaan proses yang telah disederhanakan pada fase *Reorganize*. Dengan struktur, peran, dan ekspektasi yang lebih jelas, Perseroan mengarahkan upaya pada pembekalan karyawan dengan keterampilan dan kapasitas kepemimpinan yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Pengembangan kapabilitas dilaksanakan melalui inisiatif pembelajaran yang terarah dan selaras dengan peta pembelajaran tahunan, dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan, keterampilan teknis dan fungsional, serta keunggulan operasional. Proses manajemen dan evaluasi kinerja dimanfaatkan tidak hanya untuk menilai hasil, tetapi juga untuk mendukung pengembangan berkelanjutan, keselarasan, dan perbaikan berkesinambungan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun tenaga kerja yang kompeten, bertanggung jawab, dan siap merespons kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Tahap *Reenergize* berfokus pada menjaga momentum dengan memperkuat keterlibatan karyawan, kesejahteraan, dan keselarasan budaya. Dengan berlandaskan fondasi yang telah dibangun melalui *Reorganize* dan *Rebuild*, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang mendorong karyawan untuk merasa terhubung, didukung, dan mampu berkinerja secara berkelanjutan.

Program budaya perusahaan menanamkan nilai-nilai inti B.U.K.A *(Be Better Everyday, Unite in Purpose, Keep Unlocking Opportunity, dan Act the Right Way*) ke dalam praktik kerja sehari-hari dan berbagai inisiatif untuk mendorong keterlibatan karyawan, dengan tujuan untuk memperkuat kolaborasi dan rasa kepemilikan bersama. Sejalan dengan itu, berbagai inisiatif kesehatan dan kesejahteraan, yang didukung oleh penerapan strategi kerja fleksibel, meningkatkan ketangguhan karyawan serta menjaga keseimbangan antara kehidupan sehari-hari dan pekerjaan, guna mendorong keterlibatan karyawan dalam jangka panjang dan kinerja yang berkelanjutan.

refined performance appraisal ratings, recalibrated learning approaches, and a reset of the Company's cultural foundation.

These efforts were reflected in more standardized and transparent HR practices across the employee lifecycle, including streamlined and inclusive, merit-based talent acquisition. Beyond hiring, capability development and performance management were strengthened through closer engagement with business leaders, clearer learning roadmaps, and simplified evaluation processes. Cultural alignment was reinforced through the introduction of the B.U.K.A core values, providing consistent behavioral guidance throughout the transformation.

Rebuild focuses on strengthening organizational and individual capabilities to enable effective execution of the streamlined processes established during the Reorganize phase. With clearer structures, roles, and expectations in place, the Company directs its efforts toward equipping employees with the skills and leadership capacity needed to deliver sustainable business outcomes.

Capability development is implemented through targeted learning initiatives aligned with the annual learning roadmap, focusing on leadership development, technical and functional skills, and operational excellence. Performance management and evaluation processes are leveraged not only to assess outcomes, but also to support ongoing development, alignment, and continuous improvement. Through this approach, the Company aims to build a workforce that is capable, accountable, and ready to respond to evolving business needs.

Reenergize focuses on sustaining momentum by strengthening employee engagement, well-being, and cultural alignment. Building on the foundations established through Reorganize and Rebuild, the Company fosters a work environment where employees feel connected, supported, and able to perform sustainably.

Culture programs embed the B.U.K.A core values (Be Better Everyday, Unite in Purpose, Keep Unlocking Opportunity, and Act the Right Way) into daily practices and engagement initiatives, reinforcing collaboration and shared ownership. In parallel, health and wellness interventions, supported by flexible working strategies, enhance employee resilience and work–life balance, contributing to long-term engagement and sustainable performance.

Acquiring Talent

Proses perekrutan talenta di Perseroan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip inklusivitas, kesetaraan, dan transparansi. Setiap kandidat dinilai secara objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi, tanpa membedakan latar belakang ras, agama, gender, orientasi seksual, disabilitas, maupun karakteristik lain yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. Untuk memastikan keberagaman perspektif dalam proses seleksi, tahapan wawancara melibatkan setidaknya satu pewawancara perempuan serta satu pemangku kepentingan dari unit atau departemen lain. Panel wawancara terdiri dari minimal tiga orang pewawancara yang bersifat independen dari tim rekrutmen, sehingga proses evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh, adil, dan bebas dari konflik kepentingan. Keputusan akhir perekrutan ditetapkan melalui mekanisme musyawarah dan kesepakatan bersama dengan mengedepankan prinsip meritokrasi, guna memastikan terpilihnya kandidat terbaik yang mampu memberikan kontribusi optimal bagi Perseroan.

The talent recruitment process at the Company is carried out with respect to the principles of inclusivity, equality, and transparency. Each candidate is assessed objectively based on their competence, qualifications, and suitability to the organization's needs, regardless their race, religion, gender, sexual orientation, disability, or other characteristics protected by law. To ensure diversity of perspectives in the selection process, during the candidate interview, at least one female interviewer and one stakeholder from another unit or department are engaged. The interview panel consists of at least three interviewers who are independent from the recruitment team, so that the evaluation process can be carried out thoroughly, fairly, and free from conflicts of interest. The final recruitment decision is made through a deliberation mechanism and mutual agreement, prioritizing the principle of meritocracy to ensure the selection of the best candidates who can provide optimal contributions to the Company.

Building Capability

Guna mempertahankan dan memperkuat daya saing Perseroan, Perseroan memfokuskan pengelolaan tenaga kerja pada pengembangan keterampilan karyawan, salah satunya melalui jalur pembelajaran yang dirancang secara terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap tim dan rencana jangka panjang perusahaan. Program pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan, menyelaraskan pertumbuhan profesional karyawan dengan aspirasi pengembangan pribadi, serta membangun komunitas kerja yang adaptif, termotivasi, dan memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi dinamika industri digital.

In order to maintain and strengthen the Company's competitiveness, the Company focuses its human resources management on skill development, one of which is through the establishment of a learning path that is designed in a targeted manner and tailored to the needs of each team and the company's long-term plans. This development program aims to continuously improve competencies, align employee professional growth with personal development aspirations, and build an adaptive, motivated, and highly competitive work community in the face of the dynamics of the digital industry.

Cultivating Performance

Sebagai bagian dari komitmen pelaksanaan prinsip ESG pada aspek sosial, khususnya dalam pengelolaan dan retensi sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis sebagai upaya memberikan apresiasi atas kinerja karyawan. Inisiatif tersebut dirancang untuk memberikan pengakuan yang adil dan transparan atas kontribusi individu maupun tim, serta mendorong terciptanya praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan. Budaya apresiasi ini dibangun melalui mekanisme pengakuan atas pencapaian individu dan perayaan keberhasilan kolektif, yang secara konsisten diterapkan sebagai bagian dari pengalaman kerja karyawan. Upaya ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan saling menghargai, sekaligus meningkatkan tingkat keterlibatan (*employee engagement*) dan loyalitas karyawan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan kinerja dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

As part of its commitment to fulfilling social responsibilities of the ESG principles, particularly related to the management and retention of quality human resources, the Company has implemented various strategic initiatives so as to appreciate employee performance. These initiatives are designed to grant fair and transparent recognition for individual and team contributions, as well as to encourage sustainable employment practices. This culture of appreciation is built through mechanisms that recognize individual achievements and celebrate collective successes, which are consistently applied as part of the employee experience. These efforts contribute to creating a positive, inclusive, and mutually respectful work environment, while increasing employee engagement and loyalty, which ultimately supports the Company's long-term performance and growth.

Driving Evaluation

Transparansi, keadilan, dan akuntabilitas merupakan prinsip utama yang mendasari kebijakan evaluasi kinerja dan remunerasi di Perseroan. Perseroan menerapkan sistem evaluasi kinerja yang objektif dan terukur sebagai dasar penetapan kompensasi, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan upah minimum dan kewajiban ketenagakerjaan lainnya. Kebijakan remunerasi Perseroan dirancang untuk memberikan kompensasi yang adil, kompetitif, dan selaras dengan kontribusi, kompetensi, serta tanggung jawab masing-masing karyawan, sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab. Dalam rangka mendorong kinerja berkelanjutan dan retensi talenta, Perseroan memberikan penghargaan atas kinerja yang melampaui ekspektasi melalui mekanisme peninjauan gaji tahunan dan bentuk remunerasi lainnya, dengan tetap mengedepankan prinsip meritokrasi. Penerapan kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola human capital secara berkelanjutan, mendukung kesejahteraan karyawan, serta menciptakan nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, sejalan dengan prinsip ESG.

Transparency, fairness, and accountability are the main principles underlying the Company's performance evaluation and remuneration policies. The Company implements an objective and measurable performance evaluation system as the basic reference for determining compensation, and ensures its regulatory compliance, including regulation on minimum wage and other employment obligations. the Company's remuneration policy is designed to provide fair, competitive compensation that is commensurate with each employee's contribution, competence, and responsibilities, as part of responsible human resources management. In order to encourage sustainable performance and talent retention, the Company rewards performance that exceeds expectations through an annual salary review mechanism and other forms of remuneration, while continuing to uphold the principle of meritocracy. The implementation of this policy reflects the Company's commitment to managing human capital sustainably, supporting employee welfare, and creating long-term economic value for stakeholders, in line with ESG principles.

Engaging in Culture Creation

Keterlibatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dalam mendukung praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten membangun budaya kerja yang dinamis, inklusif, dan kolaboratif melalui berbagai inisiatif keterlibatan karyawan, antara lain program Buka Clubs, Tribe Engagement, serta penerapan komunikasi internal yang terbuka dan positif. Inisiatif-inisiatif tersebut bertujuan untuk memperkuat rasa kebersamaan, meningkatkan partisipasi aktif karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif di seluruh organisasi. Upaya peningkatan keterlibatan karyawan juga diperkuat melalui internalisasi nilai Gotong Royong dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Nilai tersebut diimplementasikan secara berkelanjutan melalui program BukaWawasan, yang mendorong budaya berbagi pengetahuan, pembelajaran bersama, dan peningkatan kapabilitas kolektif sebagai bagian dari pengelolaan human capital yang bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip ESG.

Employee engagement is one of the Company's top priorities in supporting sustainable employment practices. The company consistently builds a dynamic, inclusive, and collaborative work culture through various employee engagement initiatives, including the Buka Clubs program, Tribe Engagement, and the implementation of open and positive internal communication. These initiatives aim to strengthen a sense of togetherness, increase active employee participation, and create a conducive work environment throughout the organization. Efforts to increase employee engagement are also reinforced through the internalization of the value of *Gotong Royong* (mutual cooperation) in the development of knowledge and skills. This value is implemented continuously through the BukaWawasan program, which encourages a culture of knowledge sharing, collaborative learning, and collective capability building as part of responsible human capital management in line with ESG principle.

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

Di Perseroan, sumber daya manusia diakui sebagai aset strategis dalam mendorong kinerja organisasi dan keberlanjutan jangka panjang. Sejalan dengan kerangka transformasi *Reorganize*, *Rebuild*, dan *Reenergize*, inisiatif pelatihan dan pengembangan kompetensi dirancang untuk memperkuat disiplin eksekusi, membangun kapabilitas kepemimpinan serta fungsional, dan menumbuhkan tenaga kerja yang tangguh serta memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan program pembelajaran yang meningkatkan kompetensi individu sekaligus memperkuat kapasitas organisasi secara keseluruhan.

Membangun Kapabilitas Kepemimpinan di Seluruh Tingkatan
Pengembangan kepemimpinan tetap menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga stabilitas organisasi selama masa transformasi, khususnya ketika banyak karyawan mengemban lingkup tanggung jawab yang lebih luas atau peran kepemimpinan yang baru. Perseroan menyelenggarakan kegiatan Leadership Bootcamp dalam tiga gelombang dengan total 62 peserta, yang mencakup manajer pertama kali, pemimpin tingkat menengah, dan pemimpin senior.

Seluruh peserta menerima umpan balik 360° sebagai dasar untuk meningkatkan kesadaran diri dan menyusun rencana pengembangan, yang kemudian dilanjutkan dengan intervensi pembelajaran sesuai tingkatannya. Manajer pertama kali dan pemimpin tingkat menengah mengikuti program SLII dan Courageous Leadership, sementara pemimpin senior mengikuti sesi Leading People Through Change. Di seluruh tingkatan, pembelajaran berbasis pada studi kasus nyata bisnis, sehingga para pemimpin dapat menerjemahkan konsep kepemimpinan ke dalam tindakan praktis yang mendukung kinerja, stabilitas tim, dan akuntabilitas selama periode perubahan organisasi.

Pengembangan Kompetensi Strategis dan Fungsional

Seiring dengan pengembangan kepemimpinan, Perseroan juga memperkuat kapabilitas strategis dan fungsional yang penting bagi keberlanjutan bisnis. Untuk mendukung kesiapan global, Perseroan menyelenggarakan Program Bahasa Mandarin bekerja sama dengan lembaga khusus, yang dilaksanakan melalui 48 sesi terstruktur dua kali seminggu dan diikuti oleh 25 karyawan, terutama dari segmen *Gaming* dan *Retail*. Program ini difokuskan pada penguatan kemampuan komunikasi profesional guna mendukung kolaborasi lintas negara dan ekspansi pasar di masa depan.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas keuangan, Perseroan memperkenalkan Finance Labs, sebuah forum pembelajaran internal yang diselenggarakan dalam dua gelombang dengan sekitar 35 peserta per gelombang dari berbagai jenjang dalam fungsi keuangan. Dipandu oleh pimpinan senior di bidang keuangan, sesi ini mengombinasikan diskusi studi kasus praktis dan pembelajaran kelompok untuk memperdalam wawasan keuangan dan pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat peran fungsi keuangan sebagai mitra strategis bisnis.

Training and Competence Development

At the Company, human resources is recognized as a strategic asset in driving organizational performance and long-term sustainability. In line with the Company's Reorganize, Rebuild, Reenergize transformation framework, training and competence development initiatives are designed to strengthen execution discipline, build leadership and functional capabilities, and foster a resilient and engaged workforce. Through a structured and sustainable approach, the Company implements learning programs that enhance individual competencies while reinforcing overall organizational capacity.
Building Leadership Capability Across Levels

Leadership development remained a key enabler of organizational stability during transformation, particularly as many employees assumed expanded scopes or new leadership roles. The Company conducted three batches of Leadership Bootcamps, reaching a total of 62 participants across first-time managers, mid-level leaders, and senior leaders.

All participants received 360° feedback as a foundation for self-awareness and development planning, followed by level-specific learning interventions. First-time and mid-level managers participated in SLII and Courageous Leadership programs, while senior leaders joined Leading People Through Change sessions. Across all levels, learning was anchored in real business cases, enabling leaders to translate leadership concepts into practical actions that support performance, team stability, and accountability during periods of organizational change.

Developing Strategic and Functional Competencies

Alongside leadership development, the Company strengthened strategic and functional capabilities essential to business sustainability. To support global readiness, the Company implemented a Mandarin Language Program in collaboration with a specialized institution, delivered through 48 structured sessions held twice weekly and attended by 25 employees, primarily from the Gaming and Retail segments. The program focused on building professional communication skills to support cross-border collaboration and future market expansion.

To enhance financial capability, the Company introduced Finance Labs, an internal learning forum conducted in two batches with approximately 35 participants per batch from mixed levels within the finance function. Facilitated by senior finance leaders, the sessions combined practical case discussions and group learning to strengthen financial insight and decision-making, reinforcing finance's role as a strategic business partner.

Secara bersamaan, kegiatan Talent Talks memperkuat kapabilitas sumber daya manusia di berbagai fungsi strategis pengelolaan talenta, sehingga fungsi ini dapat berkontribusi secara lebih efektif sebagai mitra strategis dalam mendukung transformasi Perseroan yang berkelanjutan.

In parallel, Talent Talks strengthened human resources capabilities across key people domains, enabling the function to contribute more effectively as a strategic partner in the Company's ongoing transformation.

Memperkuat Kinerja Operasional Unggul dan Cara Kerja

Untuk mendukung penataan ulang proses bisnis utama kami serta memperkuat budaya yang mendukung perbaikan berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Continuous Improvement Bootcamp, yang dirancang untuk mendorong perubahan perilaku yang nyata dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Program ini dilaksanakan dalam dua gelombang, masing-masing melibatkan 25 peserta, yang terdiri dari pemilik proses dan operasional dari berbagai segmen bisnis. Melalui lokakarya yang bersifat praktik langsung, para peserta menganalisis alur kerja nyata pada aspek operasional perusahaan, mengidentifikasi inefisiensi, serta merumuskan inisiatif perbaikan yang dapat segera diimplementasikan. Pendekatan yang praktis dan berorientasi pada aksi nyata ini memperkuat disiplin operasional sekaligus menanamkan pola pikir perbaikan berkelanjutan dalam cara kerja sehari-hari, sehingga penataan ulang proses didukung oleh kemampuan eksekusi yang konsisten di tingkat operasional.

Strengthening Operational Excellence and Ways of Working

To support the reorganization of core processes and reinforce a culture of continuous improvement, the Company conducted the Continuous Improvement Bootcamp, designed to drive tangible behavior change in how work is executed. The program was delivered in two batches, each involving 25 participants, bringing together process and operations owners across multiple business segments. Through hands-on workshops, participants analyzed real operational workflows, identified inefficiencies, and proposed improvement initiatives that could be implemented immediately. This practical, action-oriented approach strengthened operational discipline while embedding a continuous improvement mindset into daily ways of working, ensuring that process reorganization was supported by consistent execution capabilities on the ground.

Meningkatkan Keterlibatan dan Kesejahteraan Karyawan

Menyadari bahwa kinerja yang berkelanjutan tidak dapat dicapai tanpa kesejahteraan karyawan, Perseroan mengintegrasikan aspek keterlibatan dan ketangguhan ke dalam ekosistem pembelajaran yang lebih luas. BukaWawasan, forum pembelajaran bulanan yang diikuti oleh seluruh karyawan, secara konsisten menarik sekitar 70–100 peserta pada setiap sesi. Forum ini berfokus pada pengembangan diri, ketangguhan mental, dan keterampilan hidup, dengan topik-topik seperti literasi keuangan, ketangguhan, kelincahan belajar di era kecerdasan buatan, serta keseimbangan antara tanggung jawab profesional dan kehidupan pribadi.

Untuk memperdalam ketangguhan emosional, Perseroan juga menyelenggarakan dua gelombang pelatihan Authentic Resilience yang melibatkan total 40 karyawan. Program ini membantu peserta mengembangkan strategi ketangguhan yang selaras dengan karakter dan kepribadian masing-masing, sehingga mendukung pengelolaan emosi, kemampuan beradaptasi, dan keterlibatan yang berkelanjutan selama periode perubahan organisasi. Seluruh inisiatif ini terintegrasi dalam kerangka budaya Perseroan dan selaras dengan nilai-nilai inti perusahaan, guna memperkuat perilaku yang konsisten di seluruh organisasi.

Fostering Employee Engagement and Well-being

Recognizing that sustained performance cannot be achieved without employee well-being, the Company integrated engagement and resilience into its broader learning ecosystem. BukaWawasan, a company-wide monthly learning forum, was open to all employees and typically attracted 70–100 participants per session. The sessions focused on personal development, mental resilience, and life skills, addressing topics such as financial literacy, grit, learning agility in the age of AI, and balancing professional and personal responsibilities.

To deepen emotional resilience, the Company also conducted two batches of Authentic Resilience training, engaging a total of 40 employees. The program helped participants develop resilience strategies aligned with their individual personalities, supporting emotional regulation, adaptability, and sustained engagement during periods of organizational change. These initiatives were embedded within the Company's culture framework and aligned with its core values, reinforcing consistent behaviors across the organization.

Memperluas Akses Pembelajaran dan Peluang Masa Depan

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pengembangan talenta yang inklusif dan berkelanjutan, Perseroan juga berinvestasi dalam perluasan akses pendidikan melalui program BukaScholarship. Selama periode pelaporan, program ini memfasilitasi dua karyawan dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menyelesaikan pendidikan sarjana, dengan memberikan bantuan biaya pendidikan sebagai bagian dari investasi talenta jangka panjang Perseroan. Inisiatif ini mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa kapabilitas dan kinerja tidak semata-mata ditentukan oleh latar belakang pendidikan formal, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam mengembangkan talenta yang siap menghadapi masa depan dan tumbuh bersama organisasi.

Expanding Access to Learning and Future Opportunities

As part of its commitment to inclusive and sustainable talent development, the Company also invested in expanding access to education through the BukaScholarship program. During the reporting period, the program supported two employees with vocational high school backgrounds in completing their bachelor's degree, providing tuition assistance as part of the Company's long-term talent investment. This initiative reflects the Company's belief that capability and performance are not solely defined by formal educational background, while reinforcing its commitment to developing future-ready talent who can grow alongside the organization.

Penilaian Kinerja

Kerangka evaluasi kinerja Perseroan dirancang untuk memastikan keselarasan antara kontribusi individu dan tujuan bisnis Perseroan, sekaligus mendukung pengembangan kapabilitas secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan menyempurnakan pendekatan penilaian kinerjanya agar lebih seimbang dan objektif, dengan penekanan yang lebih kuat pada evaluasi yang konstruktif serta perencanaan pengembangan. Pendekatan ini memungkinkan karyawan untuk memahami ekspektasi kinerja secara lebih jelas dan mengidentifikasi area peningkatan yang diperlukan guna mendukung kinerja di masa depan serta prioritas bisnis Perseroan.

Penilaian kinerja menerapkan pendekatan pemberian umpan balik 360 derajat, yang mengintegrasikan masukan dari karyawan, atasan, rekan kerja, serta—apabila relevan—anggota tim, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif atas kontribusi individu. Untuk menjaga konsistensi dan keadilan, hasil evaluasi ditelaah melalui proses kalibrasi yang dilakukan di tingkat organisasi.

Seluruh mekanisme tersebut didukung oleh inisiatif pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan, sehingga manajemen kinerja tidak hanya berfungsi sebagai proses penilaian, tetapi juga menjadi fondasi bagi penguatan kapabilitas yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja jangka panjang. Melalui kerangka ini, Perseroan terus menumbuhkan budaya kinerja yang berlandaskan pada pengembangan berkelanjutan.

Performance Appraisal

The Company's performance evaluation framework is designed to ensure alignment between individual contributions and the Company's business objectives, while supporting continuous capability development. In 2025, the Company refined its performance rating approach to be more balanced and objective, with a stronger focus on constructive evaluation and development planning. This approach enables employees to better understand performance expectations and identify areas for improvement in support of future performance and business priorities.

Performance assessments apply a 360-degree feedback approach, incorporating inputs from employees, leaders, peers, and, where relevant, team members to provide a more comprehensive view of individual contributions. To maintain consistency and fairness, evaluation outcomes are reviewed through an organization-wide calibration process.

These mechanisms are supported by continuous learning and development initiatives, ensuring that performance management serves not only as an evaluation process but also as a foundation for sustained capability building and long-term performance improvement. Through this framework, the Company continues to foster a performance culture anchored in continuous development.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa lingkungan kerja yang positif dan dinamis merupakan fondasi penting bagi pencapaian kinerja bisnis sekaligus kesejahteraan karyawan. Selain mendorong produktivitas dan kepuasan kerja, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kesehatan fisik dan mental karyawan, serta mendukung pengembangan mereka baik secara pribadi maupun profesional. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan mengintegrasikan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**K3**") ke dalam kegiatan operasional sehari-hari guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan suportif.

Perseroan menerapkan pendekatan tata kelola dalam pengelolaan K3 dengan menekankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan keselarasan dengan prinsip GCG. Seluruh kebijakan dan praktik disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**P2K3**") serta penunjukan tenaga ahli K3 yang bersertifikat.

Untuk memastikan pengawasan yang efektif, Perseroan membentuk P2K3 yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. P2K3 berperan dalam mengawasi kerangka manajemen risiko, mengevaluasi kondisi dan proses kerja, serta mengelola investigasi atas insiden dan penyakit akibat kerja. Selain itu, P2K3 juga berperan strategis dalam memberikan rekomendasi tindakan korektif dan perbaikan berkelanjutan guna memperkuat standar keselamatan di seluruh organisasi.

Secara paralel, Perseroan juga membangun hubungan industrial yang positif melalui berbagai inisiatif peningkatan keterlibatan karyawan. Salah satu inisiatif tersebut diwujudkan melalui BukaClubs, yaitu platform komunitas berbasis minat yang mempertemukan karyawan di luar struktur kerja formal. Dengan menghubungkan karyawan dengan hobi dan minat yang sama, BukaClubs berkontribusi dalam menumbuhkan rasa memiliki dan budaya organisasi yang lebih solid.

Dalam rangka mendukung kesiapan operasional, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan keselamatan bagi karyawan dan mitra vendor, termasuk simulasi tanggap darurat dan prosedur evakuasi untuk berbagai skenario seperti kebakaran, gempa bumi, dan risiko keamanan.

Seluruh upaya tersebut didukung oleh langkah-langkah pencegahan dan responsif, antara lain pengaturan kerja jarak jauh sementara pada saat kondisi darurat, melanjutkan pembahasan mengenai Rencana Tanggap Darurat dan Tim Tanggap Darurat, serta peninjauan kondisi lingkungan kerja secara berkala. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berorientasi ke depan ini, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan risiko K3 yang proaktif dan berkelanjutan.

Occupational Health and Safety

The Company recognizes that a positive and dynamic work environment is fundamental to both business performance and employee well-being. Beyond driving productivity and job satisfaction, the Company is committed to protecting the physical and mental health of its people, supporting their growth at both personal and professional levels. To realize this commitment, the Company embeds Occupational Health and Safety ("**OHS**") standards into its daily operations, ensuring a workplace that is safe, inclusive, and supportive.

The Company adopts a governance-led approach in managing OHS, emphasizing regulatory compliance and alignment with GCG principles. All policies and practices are designed in accordance with prevailing regulations, including Government Regulation No. 4 of 1987 regarding the Occupational Safety and Health Advisory Committee ("**P2K3**") and the appointment of certified safety experts.

To institutionalize strong oversight, the Company has formed a P2K3 that reports directly to the President Director. The committee oversees risk management frameworks, evaluates workplace conditions and processes, and manages the investigation of occupational incidents and illnesses. It also plays a strategic role in recommending corrective actions and continuous improvements to strengthen safety standards across the organization.

In parallel, the Company nurtures positive industrial relations through initiatives that enhance employee engagement. One such initiative is BukaClubs, an interest-based community platform that brings employees together beyond formal work structures. By connecting people through shared hobbies and passions, BukaClubs helps cultivate a stronger sense of belonging and a more connected organizational culture.

To ensure operational readiness, the Company provides regular safety training for employees and vendor partners, including emergency response simulations and evacuation procedures for scenarios such as fires, earthquakes, and security risks.

These efforts are supported by preventive and responsive measures, including temporary remote working arrangements during emergencies, continuous communication regarding the Emergency Response Plan and Response Team, and periodic reviews of workplace conditions. Through this structured and forward-looking approach, the Company reinforces its commitment to proactive and sustainable OHS risk management.


5
START

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



"Perseroan memberikan perhatian besar pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi, termasuk para karyawan dan jajaran menajemen, agar mampu menjalankan prinsip-prinsip governansi sesuai *best practice* maupun peraturan perundang-undangan terkait lainnya."

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Menciptakan Dampak Berlandaskan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memandang penerapan GCG sebagai elemen penting dalam menjaga keberlangsungan usaha serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Penerapan GCG dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama di sektor pasar modal, termasuk prinsip–prinsip tata kelola sebagaimana tercermin dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia ("**PUGKI**") serta praktik tata kelola yang relevan di industri.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip transparan, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran dalam kegiatan usaha dan proses pengambilan keputusan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dilakukan secara proporsional dan disesuaikan dengan karakteristik serta tahap perkembangan Perseroan, termasuk dalam konteks transformasi bisnis yang sedang berjalan. Perseroan berupaya memastikan bahwa hak-hak pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, serta kepentingan pemangku kepentingan lainnya diperhatikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seiring dengan perubahan dinamika usaha, Perseroan melakukan penyesuaian dan penguatan praktik tata kelola secara bertahap, antara lain melalui penyempurnaan kebijakan internal, peningkatan efektivitas fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta penguatan peran Direksi dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pendukung sesuai dengan ruang lingkup tugasnya untuk memastikan adanya *checks and balances* dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan juga menerapkan standar etika dan kepatuhan yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen, termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dikelola untuk mendukung penerapan prinsip integritas dan akuntabilitas. Implementasi aspek ini dilakukan secara berkelanjutan dan dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan organisasi.

Melalui penerapan tata kelola yang dilakukan secara konsisten dan terukur, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pengelolaan usaha yang hati-hati (*prudent*) dan bertanggung jawab. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri digital, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Creating Impacts Based on the Implementation of Good Corporate Governance

The Company views the implementation of GCG as a fundamental element in maintaining business sustainability and supporting the creation of long-term value. The implementation of GCG is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market sector, including governance principles as reflected in the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance ("**PUGKI**"), as well as relevant governance practices within the industry.

In its implementation, the Company upholds the principles of transparency, accountability, independence, and fairness in its business activities and decision-making processes. The application of these principles is carried out proportionately and tailored to the Company's characteristics and stage of development, including within the context of its ongoing business transformation. The Company also strives to ensure that the rights of shareholders, including minority shareholders, as well as the interests of other stakeholders, are duly recognized in accordance with applicable regulations.

In line with evolving business dynamics, the Company continuously adjusts and strengthens its governance practices, among others through the refinement of internal policies, enhancement of the supervisory effectiveness of the Board of Commissioners, and reinforcement of the Board of Directors' role in risk management and compliance. Committees under the Board of Commissioners also perform their supporting functions in accordance with their respective scopes of duties to ensure proper checks and balances in the management of the Company.

The Company also implements ethical standards and compliance applicable to all employees and management, including a whistleblowing system designed to support the principles of integrity and accountability. The implementation of these aspects is carried out on an ongoing basis and is periodically evaluated in accordance with organizational needs.

Through the consistent and measured implementation of good governance practices, the Company strives to maintain the trust of stakeholders while supporting prudent and responsible business management. This approach is expected to strengthen the Company's position in navigating the dynamics of the digital industry, while maintaining a balance between business growth, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

Dasar dan Pedoman Penerapan Prinsip GCG
Basic Guidelines for Implementing GCG Principles

Dalam menerapkan prinsip GCG, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman tata kelola yang relevan sebagai dasar dalam penyusunan dan pengembangan struktur, kebijakan, dan prosedur internal (*soft structure*) Perseroan. Adapun peraturan dan pedoman yang menjadi rujukan dalam penerapan GCG di Perseroan antara lain:

Undang-Undang:
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Peraturan dan Surat Edaran OJK:
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Referensi Tata Kelola:
- PUGKI 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi ("**KNKG**");
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disusun oleh OJK; dan
- ASEAN Corporate Governance Scorecard ("**ACGS**") Tahun 2024 yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum ("**ACMF**").

Perseroan secara berkala melakukan penelaahan terhadap kesesuaian kebijakan dan praktik tata kelola dengan perkembangan regulasi yang berlaku serta kebutuhan organisasi. Penyesuaian dilakukan secara bertahap guna mendukung efektivitas penerapan GCG dan kualitas pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan.

While implementing GCG principles, the Company refers to prevailing laws and regulations as well as relevant governance guidelines as the basis for developing and enhancing its internal structures, policies, and procedures (soft structure). The regulations and guidelines that guide the Company's GCG implementation include, among others:

Regulations:
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
- Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Reinforcement;

OJK Regulations and Circulars:
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting Charter of the Internal Audit Unit;
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies;
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of the GMS of Public Companies;
- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of the Electronic GMS of Public Companies;
- OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines;
- OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;

Governance Guidelines and References:
- 2021 PUGKI issued by the National Committee on Governance Policy ("**KNKG**");
- The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK; and
- The 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard ("**ACGS**") issued by the ASEAN Capital Market Forum ("**ACMF**").

The Company periodically reviews the alignment of its governance policies and practices with evolving regulatory requirements as well as organizational needs. Adjustments are carried out gradually to support the effective implementation of GCG and to enhance the quality of information disclosure to stakeholders.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG
Implementation of GCG Principles

Selain berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan mendasarkan penerapan GCG pada prinsip-prinsip dasar governansi sebagaimana diatur dalam PUGKI, yaitu transparansi, akuntabilitas, keberlanjutan, dan perilaku etis. Keempat prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam pengelolaan Perseroan serta dalam proses pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan kesimbangan antara kepentingan usaha, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan kegiatan usaha Perseroan, dengan penjelasan sebagai berikut:

In addition to adhering to the prevailing laws and regulations, the Company bases its implementation of GCG on the fundamental governance principles as set out in the PUGKI, namely transparency, accountability, sustainability, and ethical conduct. These four principles serve as the foundation for the Company's management and decision-making processes, taking into account a balanced consideration between business interests, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The implementation of these principles is carried out progressively and is aligned with the Company's needs and business development, as further described below:

Prinsip Governansi Governance Principles	Penjelasan Explanation	Penerapannya di Lingkungan Perseroan Implementation within the Company
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To establish an objective operation, the Company ensures the availability of material and relevant information in a clear, open, and accurate manner through media that is easily accessible and understood by Stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by law, but also information that is important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penyampaian laporan dan informasi material melalui mekanisme dan saluran yang ditetapkan oleh regulator. Informasi tersebut antara lain mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta keterbukaan informasi atas fakta material lainnya yang disampaikan secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menyediakan akses informasi kepada publik melalui kanal komunikasi resmi, termasuk situs web Perseroan dan platform keterbukaan informasi yang relevan. Penyampaian informasi dilakukan dengan mengedepankan prinsip kejelasan dan akurasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan serta batasan terkait kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. As part of the implementation of the transparency principle, the Company carries out information disclosure in accordance with applicable regulations, including the submission of reports and material information through mechanisms and channels stipulated by the regulators. Such information includes financial statements, annual reports, sustainability reports, as well as disclosures of other material facts, which are delivered in a timely manner in line with prevailing requirements. In addition, the Company provides public access to information through official communication channels, including the Company's website and relevant disclosure platforms. The dissemination of information is conducted with an emphasis on clarity and accuracy, while taking into account stakeholders' needs and limitations related to information confidentiality in accordance with applicable regulations.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is accountable for its performance in a transparent and reasonable manner through business management in a correct, measurable, and in accordance with the Company's interests while still paying attention to the interests of shareholders and other stakeholders. The principle of accountability is also applied by building integrity among employees by carrying out their duties and responsibilities in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.	Perseroan menetapkan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang jelas antara organ Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengawasan didukung oleh sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta fungsi audit internal yang dijalankan secara berkala. Perseroan juga melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja secara periodik, termasuk melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Dengan demikian, pengelolaan Perseroan diupayakan dapat dilakukan secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan . The Company establishes a clear division of duties, responsibilities, and authorities among its governing bodies in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The implementation of management and supervisory functions is supported by internal control systems, risk management, and an internal audit function conducted on a regular basis. The Company also carries out periodic monitoring and evaluation of performance, including through reporting to the Board of Commissioners and the disclosure of information to stakeholders in accordance with applicable disclosure requirements. Accordingly, the Company's management is conducted in a measurable and accountable manner.

Prinsip Governansi Governance Principles	Penjelasan Explanation	Penerapannya di Lingkungan Perseroan Implementation within the Company
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan menjalankan usaha dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di sektor pasar modal dan peraturan terkait lainnya. Perseroan juga melaksanakan inisiatif yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan usaha, yang diungkapkan secara berkala melalui laporan berkelanjutan dan/atau laporan tahunan. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan relevansi terhadap kegiatan usaha Perseroan serta perkembangan regulasi yang berlaku, termasuk kerangka pelaporan keberlanjutan yang ditetapkan oleh regulator. The Company conducts its business by prioritizing compliance with applicable laws and regulations, including those in the capital market sector and other relevant provisions. The Company also undertakes initiatives related to social and environmental aspects in accordance with its business capacity and needs, which are disclosed periodically through sustainability reports and/or annual reports. This approach is implemented progressively, taking into account its relevance to the Company's business activities as well as regulatory developments, including sustainability reporting frameworks established by the regulators.
Perilaku Etis Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan telah menyusun dan menetapkan kode etik yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen sebagai pedoman dalam berperilaku dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kode etik tersebut disosialisasikan secara berkala dan menjadi bagian dari upaya membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas. Selain itu, Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas secara profesional dan objektif. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan tetap mengacu pada kebijakan internal serta ketentuan yang berlaku, guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. The Company has developed and established a code of conduct applicable to all employees and management as a guideline for behavior and interaction with stakeholders, both internal and external. The code of conduct is regularly disseminated and forms part of the Company's efforts to foster a work culture that upholds integrity. In addition, the Company establishes a clear division of duties and responsibilities in a professional and objective manner. The implementation of this principle is carried out in accordance with internal policies and applicable regulations, in order to support the creation of a conducive work environment aligned with good governance principles.

Struktur dan Kerangka Governansi

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan membangun struktur tata kelola dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT No. 40 Tahun 2007, sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu.

Perseroan mengadopsi *two-board system* yang terdiri dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama dalam struktur tata kelola. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan, sesuai dengan kewenangan masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Kedua organ tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengawasan kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS. RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta menjadi forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan yang bersifat strategis.

Governance Structure and Framework

As part of the implementation of GCG, the Company establishes its governance structure with reference to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including the Company Law No. 40 of 2007, as amended from time to time.

The Company adopts a two-board system consisting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as the main organs of its governance structure. The Board of Directors is responsible for the management and administration of the Company in the interest and for the objectives of the Company, while the Board of Commissioners performs a supervisory function and provides advice to the Board of Directors in the execution of the Company's management, in accordance with their respective authorities as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

Both organs carry out their duties and responsibilities in accordance with GCG principles and are accountable for the execution of management and supervisory functions to the shareholders through the GMS. The GMS is the Company's organ with authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits stipulated by laws and regulations and the Articles of Association, and serves as a forum for shareholders to make strategic decisions.

Struktur tata kelola Perseroan selanjutnya didukung oleh organ dan fungsi pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

The Company's governance structure is further supported by other supporting organs and functions in accordance with the Company's needs and applicable regulations, as follows:

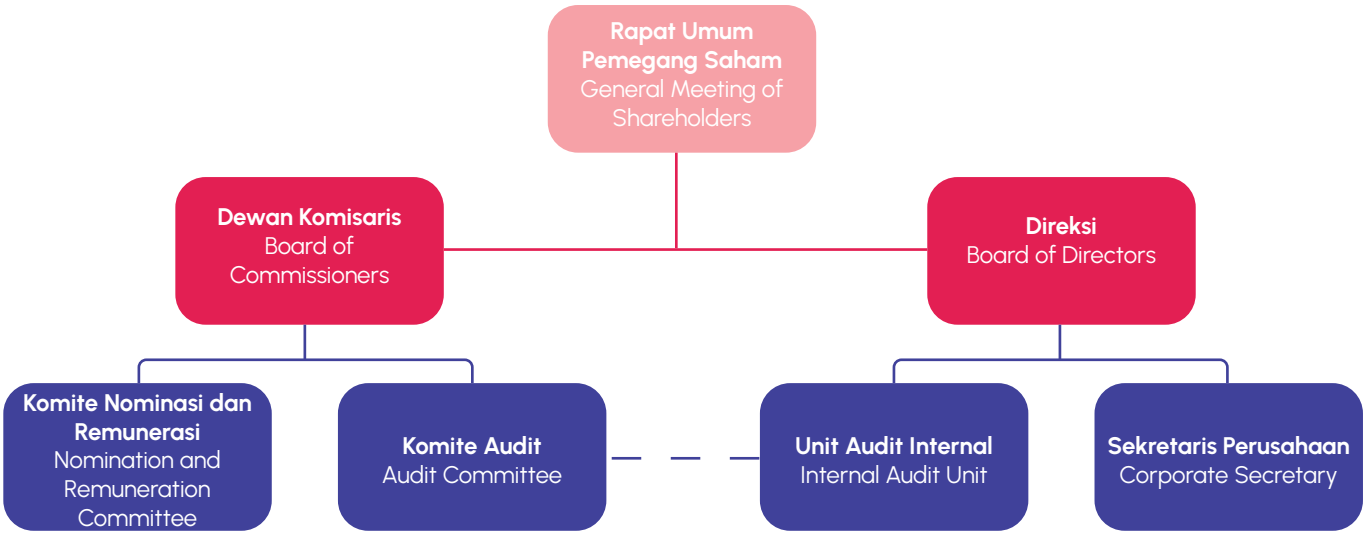

Selain organ-organ tersebut, Perseroan juga memiliki fungsi dan unit-unit kerja pendukung yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan organisasi dan ketentuan yang berlaku. Fungsi-fungsi ini berperan dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan, termasuk dalam aspek pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta fungsi pendukung lainnya. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan untuk mendukung pengelolaan Perseroan secara efektif, serta memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan dengan mengacu pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan praktik tata kelola yang baik.

In addition to these organs, the Company also has supporting functions and work units established in accordance with organizational needs and applicable regulations. These functions play a role in supporting the smooth operation of the Company, including in the areas of internal control, risk management, compliance, and other supporting functions. The establishment and implementation of these functions are intended to support effective management of the Company and to ensure that business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations as well as good governance practices.

Komitmen Terhadap Implementasi GCG
Commitment to GCG Implementation

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usahanya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam implementasinya, Perseroan mengacu pada 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dengan pendekatan penerapan yang disesuaikan dengan karakteristik, skala, dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Perseroan secara berkala melakukan penelaahan terhadap kesesuaian praktik tata kelola yang dijalankan dengan ketentuan yang berlaku, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengimplementasikan sebagian besar rekomendasi dalam kedua ketentuan tersebut dan mengungkapkan penerapannya dalam Laporan Tahunan ini sesuai dengan prinsip *"comply"* or *"explain"*, sebagaimana diatur oleh regulator. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya untuk memenuhi kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mendukung perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara proporsional.

The Company is committed to implementing the principles of GCG in its business activities by referring to applicable laws and regulations, including OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. In its implementation, the Company refers to 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations, applying an approach that is aligned with the Company's characteristics, scale, and complexity of business activities. The Company periodically reviews the alignment of its governance practices with prevailing regulations and makes necessary adjustments. Throughout 2025, the Company has implemented the majority of the recommendations under these regulations and has disclosed their implementation in this Annual Report in accordance with the "comply" or "explain" principle as stipulated by the regulator. Through this approach, the Company seeks to fulfill its compliance obligations while also supporting the protection of the interests of shareholders and other stakeholders in a balanced manner.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasinya The Implementation	Penjelasan Description
Aspek 1 **1st Aspect** Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relations of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **1st Principle** Improving the value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka atau tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical ways or procedures for voting, either openly or closed, that promote shareholders' independence and interests.	Telah diterapkan Applied	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dan disampaikan dalam dokumen pengumuman RUPS, yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan pada tautan https://about.bukalapak.com/id/ serta melalui situs web BEI pada tautan https://www.idx.co.id/ The voting procedure during GMS has been regulated and outlined in the GMS announcement document which can be accessed through the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/ and IDX's website: https://www.idx.co.id/
		Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Telah diterapkan Applied	Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa diungkapkan dalam risalah RUPS, yang tersedia dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ serta melalui situs web BEI pada tautan https://www.idx.co.id/ The attendance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the Annual GMS can be seen in the minutes of the Annual GMS which can be accessed through the Company's website https://about.bukalapak.com/en/
		Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the GMS minutes is made available on the public company's website at least within (one) year period	Telah diterapkan Applied	Ringkasan risalah RUPS Perseroan tersedia dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan pada tautan berikut https://about.bukalapak. com/id/ serta melalui situs web BEI pada tautan https://www.idx.co.id/ The summary of the minutes of the Company's GMS can be accessed through the Company's website https://about.bukalapak.com/en/ and IDX's website, https://www.idx.co.id/
	Prinsip 2 **Laporan Manajemen** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **2nd Principle** **Management Report** Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor The public company has a communication policy with shareholders or investors	Telah diterapkan Applied	Penjelasan dapat diakses pada bagian Hubungan Investor di situs web resmi Perseroan pada tautan berikut https://about.bukalapak.com/id The detailed explanation can be accessed under the Investor Relations section on the Company's website at the following link: https://about.bukalapak.com/id/
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs web The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website	Telah diterapkan Applied	Penjelasan dapat diakses pada bagian Hubungan Investor di situs web resmi Perseroan pada tautan berikut https://about.bukalapak.com/id/ The detailed explanation can be accessed under the Investor Relations section on the Company's website at the following link: https://about.bukalapak.com/id/

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasinya The Implementation	Penjelasan Description
	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris **3rd Principle** Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determining the number of Board of Commissioners' members shall consider the public company's condition	Telah diterapkan Applied	
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determining the composition of Board of Commissioner' members shall be based on considering the diversity of the required expertise, knowledge and experience as required by the regulations	Telah diterapkan Applied	
Aspek 2 **2nd Aspect** Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function of Role of Board of Commissioners	**Prinsip 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **4th Principle** Improving the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance	Telah diterapkan Applied	Penjelasan dapat diakses pada bagian Pedoman Kerja Dewan Komisaris di situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The detailed explanation is accessible under the Board Manual of Board of Commissioners section on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Kebijakan Penilaian Sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the public company's annual report	Telah diterapkan Applied	Laporan Tahunan Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The Company's Annual Report can be accessed through the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of Board of Commissioners' members if there is involvement in a financial crime	Telah diterapkan Applied	Penjelasan dapat diakses pada bagian Pedoman Kerja Dewan Komisaris di situs web resmi Perseroan melalui tautan berikut: https://about. bukalapak.com/id/ The detailed explanation is accessible in the Board Manual of Board of Commissioners section on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or a committee that carries out the nomination and remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors	Telah diterapkan Applied	Penjelasan dapat diakses pada bagian Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi di situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The detailed explanation can be accessed under the Board of Commissioners Work Guidelines section on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasinya The Implementation	Penjelasan Description
Aspek 3 **3rd Aspect** Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors	**Prinsip 5** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi **5th Principle** Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan Keputusan Determining the number of Board of Directors' members shall consider the public company's condition and effectiveness in decision-making processes	Telah diterapkan Applied	
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determining the composition of Board of Directors' members shall be based on considering the diversity of the required expertise, knowledge and experience	Telah diterapkan Applied	
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi The Board of Directors' member who is liable for accounting or finance must have accounting expertise and/or knowledge	Telah diterapkan Applied	Profil anggota Direksi Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan pada tautan beriku: https://about.bukalapak.com/id/ The profiles of the members of the Company's Board of Directors can be viewed on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **6th Principle** Improving the Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance	Telah diterapkan Applied	Penjelasan dapat diakses pada bagian Pedoman Kerja Direksi di situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The detailed explanation can be accessed under the Board Manual of Board of Directors section on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Kebijakan Penilaian Sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Telah diterapkan Applied	Penjelasan mengenai kebijakan penilaian sendiri dapat diakses pada Laporan Tahunan Perseroan melalui situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The detailed explanation of the self-assessment policy can be accessed through the Company's Annual Report which is available on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy related to the resignation of Board of Directors' members if proven to have involved in a financial crime	Telah diterapkan Applied	Penjelasan dapat diakses pada bagian Pedoman Kerja Direksi di situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The detailed explanation can be accessed under the Board Manual of Board of Directors section on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasinya The Implementation	Penjelasan Description
		Perusahaan Terbuka mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* The public company has a policy to prevent insider trading	Telah diterapkan Applied	Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam dapat diakses pada situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The Insider Trading Prevention Policy is available on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/ Rincian lebih lanjut atas kebijakan ini dapat dilihat pada halaman 197 dari Laporan Tahunan ini. The policy is further detailed out on page 197 of this Annual Report.
Aspek 4 **4th Aspect** Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	**Prinsip 7** **7th Principle** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* The public company has anti-corruption and anti- fraud policies	Telah diterapkan Applied	Komitmen Anti Penyuapan dan Korupsi dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan melalui tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The Anti-Bribery and Corruption Commitment is available on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The public company has suppliers and vendors selection and capability improvement policies	Telah diterapkan Applied	Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The Supplier Selection and Creditors' Rights Policy is available on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur The public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights	Telah diterapkan Applied	Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The Supplier Selection and Creditors' Rights Policy is available on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* The public company shall have a whistleblowing system policy	Telah diterapkan Applied	Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan melalui tautan berikut: https://about. bukalapak.com/id/ The Whistleblowing Mechanism Policy is available on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees	Telah diterapkan Applied	
Aspek 5 **5th Aspect** Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip 8** Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi **8th Principle** Improve the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi The public company makes use of other information technologies, in addition to the website, as means for information disclosure	Telah diterapkan Applied	
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The public company's annual report discloses the public company's beneficial owners with at least 5% (five percent) share ownership, in addition to disclosing the public company's beneficial owners through major and controlling shareholders	Telah diterapkan Applied	Penjelasan dapat diakses pada Laporan Tahunan Perseroan melalui situs web resmi Perseroan pada tautan berikut: https://about.bukalapak.com/id/ The explanation is available in the Company's Annual Report which is accessible on the Company's website: https://about.bukalapak.com/en/

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi terkait Tata Kelola

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan memberikan perhatian pada pengembangan kapasitas dan kapabilitas organisasi, termasuk karyawan dan jajaran manajemen, agar dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya penguatan tersebut antara lain dilakukan melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan aspek tata kelola, kepatuhan, dan pengelolaan risiko. Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan untuk mendukung peningkatan pemahaman dan implementasi GCG, sebagai berikut:

Governance-Related Training and Competence Development

The Company continuously strives to enhance the quality of its GCG implementation. To support this effort, the Company places emphasis on strengthening organizational capacity and capability, including its employees and management, to ensure they can perform their roles and responsibilities in accordance with governance principles and applicable laws and regulations. These enhancement efforts are carried out, among others, through the implementation of training and development programs relevant to governance, compliance, and risk management aspects. Throughout 2025, the Company conducted a number of training programs to support the improvement of understanding and implementation of GCG, as follows:

No	Nama Kegiatan Activity Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Tanggal Date	Metode Penyelenggaraan Organization Method
1	Certification WAPERD	TICMI	3 karyawan bagian *Investment* 3 employees of Investment Department	16 Januari | January 2025	Daring | Online
2	Certification WPPE	TICMI	2 karyawan di bagian *Investment* 2 employees of Investment Department	17 Januari | January 2025	Daring | Online
3	Certification Export Import Management Training for Retail	Traineed	1 karyawan di bagian *Retail* 1 employee of Retail Department	23-24 Januari | January 2025	Luring | Offline
4	LSPPI - Sertifikasi Ahli Pembiayaan	LSPPI	1 karyawan di bagian *Multifinance* 1 employee of Multifinance Department	23-24 Januari | January 2025	Luring | Offline
5	LSPPI - Asesment Sertifikat Dasar Manajerial	LSPPI	2 karyawan di bagian Multifinance 2 employees of Multifinance Department	23 Januari | January 2025	Luring | Offline
6	Talent Talks: Shaping Workplace through Culture	Jazirah Manalang	22 karyawan di bagian *Talent* 22 employees of Talent Department	23 Januari | January 2025	Luring | Offline
7	Talent Talks: Delivering Empoyee Life Cycle	Fadila Fatma	22 karyawan di bagian *Talent* 22 employees of Talent Department	30 Januari | January 2025	Luring | Offline
8	Seminar APPI: Arah Kebijakan OJK tahun 2025	APPI	2 karyawan di bagian *Multifinance* 2 employees of Multifinance Department	4 Februari | February 2025	Luring | Offline
9	Talent Talks: IR	Tio Reza	22 karyawan di bagian *Talent* 22 employees of Talent Department	4 Februari | February 2025	Luring | Offline
10	Talent Talks: TA	Raudah Sabila	22 karyawan di bagian *Talent* 22 employees of Talent Department	11 Februari | February 2025	Luring | Offline
11	PPL WPPE Angganata Sebastian	TICMI	1 karyawan di bagian *Investment* 1 employee of Investment Department	13 Februari | February 2025	Daring | Online
12	Talent Talks: TBP	M. Luthfi	22 karyawan di bagian *Talent* 22 employees of Talent Department	20 Februari | February 2025	Luring | Offline
13	Talent Talks: TS	Tissandia & Vinny	22 karyawan di bagian *Talent* 22 employees of Talent Department	27 Februari | February 2025	Luring | Offline
14	BukaWawasan: "Investment for All"	BMoney & Sucorinvest	50 Karyawan BUKA Group 50 employees of BUKA Group	28 Februari | February 2025	Daring | Online
15	PPL WAPERD Angganata Sebastian	APRDI	1 karyawan di bagian *Investment* 1 employee of Investment Department	28 Februari | February 2025	Daring | Online

No	Nama Kegiatan Activity Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Tanggal Date	Metode Penyelenggaraan Organization Method
16	Talent Talks: HRIS	A. Barnas	22 karyawan di bagian *Talent* 22 employees of Talent Department	11 Maret | March 2025	Luring | Offline
17	LSPPI - Sertifikat Dasar Manajerial	LSPPI	2 karyawan di bagian *Multifinance* 2 employees of Multifinance Department	21 April 2025	Daring | Online
18	LSPPI - Ahli Pembiayaan	LSPPI	1 untuk karyawan di bagian *Multifinance* 1 employee of Multifinance Department	29 April 2025	Daring | Online
19	Talent Connect Indonesia by LinkedIn	LinkedIn	2 karyawan di bagian *Talent* 2 employees of Talent Department	8 Mei | May 2025	Luring | Offline
20	The Economic Times Future Forward Indonesia "HR at the Heart of Business Transformation"	ET HR World	2 karyawan di bagian *Talent* 2 employees of Talent Department	12 Juni | June 2025	Luring | Offline
21	Sertifikasi PBK (SK SP) Jenjang 5	LPK LPPI	2 karyawan VJI 2 VJI employees	10 Juni | June 2025	Luring | Offline
22	Breakfast with BOD	Natalia Firmansyah	10 karyawan di bagian *Investment* 10 employees of Investment Department	12 Juni | June 2025	Luring | Offline
23	Breakfast with BOD	Victor Lesmana	10 karyawan di bagian *Finance* 10 employees of Finance Department	19 Juni | June 2025	Luring | Offline
24	Sertifikasi Dasar Managerial	LSPPI	1 karyawan di bagian NFC 1 NFC employee	16 Juni | June 2025	Daring | Online
25	Corporate Governance Officer: Corporate Communication	ICSA	1 karyawan di bagian *Corporate Secretaryt*1 employee of Corporate Secretary Department	24 Juni |June 2025	Luring | Offline
26	Certified Supply Chain Manager (CSCM)	PPM Manajemen	1 karyawan di bagian *Retail* 1 employee of Retail Department	15 Juli | July 2025	Luring | Offline
27	Breakfast with BOD	Natalia Firmansyah	10 karyawan di bagian *Retail* 10 employees of Retail Department	16 Juli | July 2025	Luring | Offline
28	BukaWawasan: Building Grit and Learning from Experience	Sofia Fatma, M.Psi., Psikolog - WorkMe	113 karyawan BUKA Group 113 employees of BUKA Group	25 Juli | July 2025	Daring | Online
29	Breakfast with BOD	Victor Lesmana	11 karyawan di bagian Mitra Bukalapak 11 employees of Mitra Bukalapak	29 Juli | July 2025	Luring | Offline
30	Finance Labs: Basic Accounting Journaling for Finance Operations	Michelle Giovanni & Yandri S Melangka	35 karyawan di bagian *Finance* 35 employees of Finance Department	30 Juli | July 2025	Luring | Offline
31	Sertifikasi PBK (SK SP) Jenjang 4	LPK LPPI	1 karyawan di bagian VJI 1 VJI employee	6 Agustus | August 2025	Daring | Online
32	ISMS Awareness	BPC - Mega Deck + VO & Post test	20 karyawan di bagian ISMS *Team* 20 employees of ISMS Team	6 Agustus | August 2025	Daring | Online
33	The Complete AI Guide: Learn ChatGPT, Generative AI & More	Udemy Daring | Online Course	11 karyawan di bagian *Gaming* 11 employees of Gaming Department	8 Agustus | August 2025	Luring | Offline
34	Breakfast with BOD	Natalia Firmansyah	10 karyawan di bagian C&F (*Corporate Secretary, Media & Communication, Public Affairs, Multifinance*) 10 employees of C&F Department (Corporate Secretary, Media & Communication, Public Affairs, Multifinance)	13 Agustus | August 2025	Luring | Offline

No	Nama Kegiatan Activity Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Tanggal Date	Metode Penyelenggaraan Organization Method
35	Sertifikat Dasar Manajerial	LSPPI	3 karyawan NFC 3 NFC employees	12 Agustus | August 2025	Luring | Offline
36	Sertifikasi Profesi Penagihan	LSPPI	1 karyawan NFC 1 NFC employee	20 Agustus | August 2025	Daring | Online
37	Finance Labs: PSAK Essentials: Financial Statement Presentation	Michelle Giovanni & Monica	35 karyawan di bagian *Finance* 35 employees of Finance Department	21 Agustus | August 2025	Luring | Offline
38	Breakfast with BOD	Victor Lesmana	10 karyawan di bagian *Gaming* 10 employees of Gaming Department	26 Agustus | August 2025	Luring | Offline
39	SSCX - Continuous Improvement	SSCX	25 untuk BUKA Group 25 employees of BUKA Group	27 Agustus | August 2025	Luring | Offline
40	BukaWawasan: "Building a Career, Not Just a Job: Finding Purpose in Your Role"	Deacy Anindya Putri, M.Psi., Psikolog - WorkMe	93 untuk BUKA Group 93 employees of BUKA Group	29 Agustus | August 2025	Daring | Online
41	Training from Emtek	Emtek	4 karyawan di bagian *Finance* 4 employees of Finance Department	2 September 2025	Daring | Online
42	Seminar Nasional Economic Outlook 2026	APPI	2 karyawan NFC 2 NFC employees	2 September 2025	Luring | Offline
43	Breakfast with BOD	Victor Lesmana	10 karyawan di bagian *Finance* 10 employees of Finance Department	10 September 2025	Luring | Offline
44	Basic HR Professional	One CHRP	1 untuk karyawan di bagian *Talent* 1 employee of Talent Department	18 September 2025	Daring | Online
45	Leadershift Vol I - Batch 1	Momenta	20 karyawan di bagian *Early Managers* 20 employees of Early Managers	18 September 2025	Luring | Offline
46	Breakfast with BOD	Natalia Firmansyah	10 karyawan di bagian *Investment* 10 employees of Investment Department	24 September 2025	Luring | Offline
47	Early Dinner Session with FL	Talent	10 karyawan di bagian Mitra Bukalapak 10 employees of Mitra Bukalapak	25 September 2025	Luring | Offline
48	BukaWawasan: How to Learn (and Unlearn) in the Age of AI and Automation	Muharini Aulia, M.Psi., Psikolog - WorkMe	85 Karyawan BUKA Group 85 employees of BUKA Group	26 September 2025	Daring | Online
49	Secure Coding Training	Husni Munaya	51 untuk karyawan di bagian *Tech Team* 51 employees of Tech Team	29 September 2025	Daring | Online

Pemegang Saham
Shareholders

Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan antara lain ditujukan untuk melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memperhatikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, sesuai dengan prinsip transparansi dan kewajaran.

The implementation of GCG principles within the Company is, among others, intended to protect and facilitate the exercise of shareholders' rights in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company ensures fair and equitable treatment of all shareholders, including minority shareholders, in line with the principles of transparency and fairness.

Dalam hal ini, Perseroan menyediakan akses terhadap informasi yang relevan melalui kanal komunikasi resmi, guna mendukung pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham yang difasilitasi oleh Perseroan di antaranya:

In this regard, the Company provides access to relevant information through official communication channels to support shareholders in making informed decisions. The fundamental rights of shareholders facilitated by the Company include:

a. Memperoleh informasi material dan laporan kinerja Perseroan secara berkala sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku;
b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
c. Menerima pembagian dividen apabila Perseroan membukukan laba dan berdasarkan keputusan RUPS.

a. Obtaining material information and the Company's performance reports on a periodic basis in accordance with applicable disclosure requirements;
b. Attending and voting at the GMS in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association; and
c. Receiving dividend distributions when the Company records a profit and based on resolutions of the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan menyelenggarakan RUPS. Dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang eksklusif dan tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham mengambil keputusan atas hal-hal yang bersifat strategis sesuai dengan kewenangannya, yang pelaksanaannya mengikat bagi Perseroan sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

General Meeting Of Shareholders

To facilitate the exercise of shareholders' rights, the Company holds GMS. In our corporate governance structure, the GMS serves as the highest organ, with exclusive authority that cannot be delegated to either the Board of Directors or Board of Commissioners, within the scope of regulations and Articles of Association of the Company. Through the GMS, shareholders make decisions on strategic matters within their authority, the implementation of which is binding on the Company, provided that it is in accordance with applicable regulations.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Dalam penyelenggaraan RUPS, pemegang saham memiliki hak dan wewenang yang sama. Hak-hak dasar pemegang saham yang dilindungi dan difasilitasi oleh Perseroan melalui RUPS adalah:

Rights and Authorities of Shareholders

In the GMS implementation, shareholders are entitled to equal rights and authorities. The essential rights of the shareholders which are guaranteed and facilitated by the Company through GMS are:

1. Pemegang saham yang mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara dengan itikad baik dan dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, berhak meminta agar diselenggarakan RUPS dengan surat tercatat disertai alasannya, selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

2. Pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham, 1 (satu) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS,

1. Shareholder(s) representing 1/10 or more of total shares issued by the Company with valid voting rights, in good faith and by taking into consideration of the Company's interest, have the right to convene a GMS with a registered letter and reasons for requesting the GMS, so long it is not in violation of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

2. Shareholders registered in the shareholder register 1 (one) day prior to the date of GMS notice, either personally

baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS.

3. Pemegang saham berhak memiliki pilihan pemberian kuasa secara elektronik dengan mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara RUPS dan mengubah kuasa atau pilihan suaranya paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS.
4. Para pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) saham dari jumlah seluruh saham berhak untuk mengusulkan agenda RUPS sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
5. Pemegang saham berhak memperoleh informasi terkait mata acara dan bahan terkait mata acara RUPS secara memadai selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
6. Pemegang saham berhak menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan.
7. Pemegang saham berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Pemegang saham berhak untuk menyetujui penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berjalan.
9. Pemegang saham berhak untuk menyetujui penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang direkomendasikan oleh Komite Audit.
10. Pemegang saham berhak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

Penyelenggaraan RUPS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 26 Mei 2025. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan secara elektronik melalui Sistem RUPS Elektronik ("**e-RUPS**") yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"). Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pelaksanaan RUPS Tahunan bertempat di kantor pusat Perseroan, yaitu Metropolitan Tower, Jl. RA Kartini Kav. 14, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan 12430, pukul 14.13–15.05 WIB.

or represented with a power of attorney, have the right to attend, express opinions and vote at the GMS.

3. Shareholders have the right to electronic proxy alternatives by stating their vote for each agenda of the GMS and changing their proxy or vote at the latest 1 (one) day before the GMS.
4. Shareholders representing at least 1/20 (one per twenty) shares of the total shares have the right to propose an agenda of the GMS at the latest 7 (seven) days prior to the date of GMS notice.
5. Shareholders have the right to be provided with the GMS agenda and related materials in an appropriate manner at the latest 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS for consideration in decision-making.
6. Shareholders have the right to approve the annual report and ratify the financial statement.
7. Shareholders have the right to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
8. Shareholders have the right to approve salary, allowance, tantiem and/or bonus of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the respective financial year.
9. Shareholders have the right to approve the appointment of a public accountant and/or public accountant firm. recommended by the Audit Committee.
10. Shareholders have the right to receive part of the Company's profit in the form of dividend and other profit sharing.

GMS Implementation

Throughout 2025, the Company convened 1 (one) GMS, namely the Annual GMS held on 26 May 2025. The Annual GMS was conducted electronically through the Electronic GMS System ("**e-GMS**") managed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"). In accordance with applicable regulations, the Annual GMS was held at the Company's head office, Metropolitan Tower, Jl. RA Kartini Kav. 14, Cilandak Barat, Cilandak, South Jakarta 12430, from 14:13 to 15:05 WIB.

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Stages and Process of GMS Implementation in 2025

Tahapan | Stage	**RUPS Tahunan** | Annual GMS
Pengumuman RUPS | GMS Announcement	17 April 2025 | 17 April 2025
Pemanggilan RUPS | GMS Convocation	2 Mei 2025 | 2 May 2025
Pelaksanaan RUPS | GMS Implementation	26 Mei 2025 | 26 May 2025
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS | Submission of Summary of GMS Minutes	28 Mei 2025 | 28 May 2025

Pimpinan RUPS

GMS Chairperson

RUPS | GMS	**Tanggal** | Date	**Pimpinan Rapat** | GMS Chairperson	**Dasar Penunjukkan** | Basis for Appointment
RUPS Tahunan Annual GMS	26 Mei 2025 26 May 2025	Dra. Zannuba Arifah CH.R	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/BL/CORSEC/SK.Dekom/IV/2025 tentang Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan PT BUKALAPAK.COM Tbk tertanggal 23 April 2025 Decree of the Board of Commissioners Number 002/BL/CORSEC/SK.Dekom/IV/2025 regarding the Appointment of the Chairperson of the Annual GMS of PT BUKALAPAK.COM Tbk dated 23 April 2025

Tata Tertib RUPS

Sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan, Perseroan terlebih dahulu menyampaikan dan membacakan tata tertib RUPS kepada para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah sebagai pedoman pelaksanaan rapat. Selanjutnya, setelah pemaparan atas setiap mata acara RUPS Tahunan disampaikan, pimpinan RUPS Tahunan memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat terkait setiap mata acara RUPS Tahunan melalui sistem eASY.KSEI yang digunakan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan, sesuai dengan tata tertib.

Pimpinan RUPS Tahunan atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh pimpinan RUPS Tahunan menjawab atau menanggapi pertanyaan/pendapat pemegang saham dan/atau kuasanya.

Pemungutan suara atas setiap mata acara RUPS Tahunan dilakukan sesuai dengan tata tertib RUPS Tahunan, dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.

Ketentuan Quorum

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS dapat dilaksanakan dan berwenang mengambil keputusan apabila dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Sehubungan dengan hal tersebut, RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025 telah memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sehingga RUPS Tahunan tersebut sah untuk dilaksanakan serta berwenang mengambil keputusan yang mengikat bagi seluruh pemegang saham Perseroan atas setiap mata acara yang dibahas dalam RUPS Tahunan.

Procedures of GMS Implementation

Prior to the commencement of the Annual GMS, the Company read out the rules of the Annual GMS, which had been distributed to the shareholders and/or their duly authorized proxies as a guideline for the meeting. Following the presentation of each agenda item, the chairperson of the Annual GMS granted shareholders and/or their proxies who were physically present the opportunity to raise questions and/or express opinions regarding each agenda item of the Annual General Meeting through the eASY.KSEI system used in the conduct of the Annual General Meeting, in accordance with the rules of procedure.

The chair of the Annual GMS or a member of the Board of Directors designated by the chair of the Annual GMS shall answer or respond to questions or comments from shareholders and/or their proxies.

Voting on each agenda item of the Annual GMS was conducted in accordance with Annual GMS procedures, and only shareholders and/or their duly authorized proxies were entitled to cast votes.

Quorum Policy

The Company's Articles of Association stipulate that a GMS can be held and authorized to adopt resolutions if attended by shareholders and/or their duly authorized proxies representing more than one-half (1/2) of the total issued shares of the Company with valid voting rights. Accordingly, the Annual GMS held in 2025 met the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and were therefore validly convened and authorized to adopt resolutions that were valid and binding upon all shareholders of the Company with respect to each agenda item of the Annual GMS.

Mekanisme Pemungutan Suara untuk Pengambilan Keputusan RUPS Tahunan

Keputusan RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

- Keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhitungkan suara yang disampaikan oleh pemegang saham melalui sistem eASY.KSEI serta suara yang diberikan melalui kuasa kepada perwakilan independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek.
- Sesuai dengan Pasal 11 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS Tahunan namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Voting Mechanism for Resolutions Adopted at the Annual GMS

Resolutions of the Annual GMS were adopted based on deliberation to reach a consensus.

- Resolutions were passed through vote counting, based on the votes submitted by the Shareholders via the eASY.KSEI system and those submitted through their proxies to the independent representatives appointed by the Securities Administration Bureau .
- In accordance with Article 11 paragraph 17 of the Company's Articles of Association and Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, shareholders with voting rights who were present at the Annual GMS but did not cast a vote (abstained) were deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders who voted.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Jabatan | Name and Position	**Keterangan** | Description
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
RD. Adi Wardhana Sariaatmadja Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik | Physically present
Dra. Zannuba Arifah CH.R Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik | Physically present
Direksi | Board of Directors	
Willix Halim Direktur Utama President Director	Hadir secara virtual | Virtually present
Natalia Firmansyah Direktur Director	Hadir secara fisik | Physically present
Victor Putra Lesmana Direktur Director	Hadir secara fisik | Physically present
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions and Professions	
Notaris | Notary	Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan / Notary in South Jakarta
Biro Administrasi Efek* | Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom
Konsultan Hukum | Legal Consultant	TnP Law Firm

Keterangan | Note:

*Perseroan meminta bantuan pihak independen, PT Datindo Entrycom, untuk membantu perhitungan suara rapat | The Company requested an independent party, PT Datindo Entrycom, to help count the voting results

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2025 | Annual GMS Agenda and Resolutions in 2025

Mata Acara 1 1st Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024
Keputusan *Resolutions*	• Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan 2024; • Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; • Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited); • Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et décharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas pengawasan dan pengurusan serta meratifikasi segala tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2024, including the implementation report on social and environmental responsibility as contained in the 2024 Sustainability Report; • Ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended 31 December 2024; • Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2024, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited); • Grant full release and discharge (*volledig acquit et décharge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their supervisory and management responsibilities, and ratify all actions taken during the fiscal year 2024, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2024, and do not constitute criminal acts or violations of the prevailing laws and regulations
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Total Suara Setuju + *Abstain* : 69.303.222.335 suara atau 99,99990% Total Agree + Abstain: 69.303.222.335 votes or 99.99990%
	Setuju: 67.912.740.483 suara atau 97,99353% Agree: 67,912,740,483 votes or 97.99353%
	Tidak Setuju: 71.400 suara atau 0,00010% Disagree: 71,400 votes or 0.00010%
	Abstain: 1.390.481.852 suara atau 2,00637% Abstain: 1,390,481,852 votes or 2.00637%
Pertanyaan *Questions*	Tidak ada None
Realisasi *Realization*	Terealisasi Realized

Mata Acara 2 2nd Agenda	Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024 Determination of the Appropriation of the Company's Net Income for the Fiscal Year Ended 31 December 2024
Keputusan *Resolutions*	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Approve the decision not to distribute dividends for the fiscal year ended 31 December 2024.
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Total Suara Setuju + *Abstain* : 69.288.149.735 suara atau 99,97815% Total Agree + Abstain: 69,288,149,735 votes or 99.97815%
	Setuju: 67.928.462.583 suara atau 98,01621% Agree: 67,928,462,583 votes or 98.01621%
	Tidak Setuju: 15.144.000 suara atau 0,02185% Disagree: 15,144,000 votes or 0.02185%
	Abstain: 1.359.687.152 suara atau 1,96194% Abstain: 1,359,687,152 votes or 1.96194%
Pertanyaan *Questions*	Tidak ada None
Realisasi *Realization*	Terealisasi Realized

Mata Acara 3 3rd Agenda	Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2025 Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending 31 December 2025
Keputusan ***Resolutions***	• Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang memiliki kompetensi dan pengalaman, independen terhadap Perseroan dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (termasuk penetapan honorarium dan persyaratan lainnya), dengan memperhatikan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit. • Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. • Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bagi Perseroan, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila pihak-pihak yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. • Grant authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint and designate a Public Accountant and Public Accounting Firm that are competent, experienced, independent from the Company, and registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2025 (including determination of fees and other terms), taking into account recommendations received from the Audit Committee. • Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to approve any necessary additional scope of work and other reasonable requirements for the appointed Public Accounting Firm. • Grant authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Company, including determining the terms and conditions of such appointment, should the appointed parties be unable to continue or perform their duties for any reason.
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	Total Suara Setuju + *Abstain* : 67.768.615.435 suara atau 97,78556% Total Agree + Abstain: 67,768,615,435 votes or 97.78556%
	Setuju: 66.408.873.683 suara atau 95,82355% Agree: 66,408,873,683 votes or 95.82355%
	Tidak Setuju: 1.534.678.300 suara atau 2,21444% Disagree: 1,534,678,300 votes or 2.21444%
	Abstain: 1.359.741.752 suara atau 1,96201% Abstain: 1,359,741,752 votes or 1.96201%
Pertanyaan ***Questions***	Tidak ada None
Realisasi ***Realization***	Terealisasi Realized

Mata Acara 4 4th Agenda	Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Change in the Composition of the Company's Board of Commissioners
Keputusan ***Resolutions***	• Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan penuh (*acquit et de charge*) kepadanya untuk pengawasan Perseroan selama kuartal pertama Tahun 2025. • Menyetujui pengangkatan Bapak RD. Adi Wardhana Sariaatmadja sebagai Komisaris Utama dan Bapak Jay Geoffrey Wacher sebagai Komisaris, efektif sejak penutupan RUPS Tahunan sampai dengan sampai RUPSTahunan kelima berikutnya. • Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama: RD. Adi Wardhana Sariaatmadja Komisaris Independen: Dra. Zannuba Arifah CH.R Komisaris: Jay Geoffrey Wacher • Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan RUPS Tahunan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris ke dalam suatu akta Notaris, melaporkan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut. • Accept and approve the resignation of Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro as President Commissioner and Independent Commissioner, and grant him full release and discharge (*acquit et de charge*) for his supervisory duties over the Company during the first quarter of 2025. • Approve the appointment of Mr. RD. Adi Wardhana Sariaatmadja as President Commissioner and Mr. Jay Geoffrey Wacher as Commissioner, effective as of the closing of the AGMS until the conclusion of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders. • Approve the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of the AGMS as follows: President Commissioner: RD. Adi Wardhana Sariaatmadja Independent Commissioner: Dra. Zannuba Arifah C.H.R Commissioner: Jay Geoffrey Wacher • Approve granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate all or part of the AGMS's resolutions regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners to the authorized agencies, and perform all acts related thereto.

Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	Total Suara Setuju + *Abstain* : 69.041.519.035 suara atau 99,66033% Total Agree + Abstain: 69,041,519,035 votes or 99.66033%
	Setuju: 67.681.824.501 suara atau 97,66033% Agree: 67,681,824,501 votes or 97.66033%
	Tidak Setuju: 261.774.700 suara atau 0,37772% Disagree: 261,774,700 votes or 0.37772%
	Abstain: 1.359.694.534 suara atau 1,96195% Abstain: 1,359,694,534 votes or 1,96195%
Pertanyaan ***Questions***	Tidak ada None
Realisasi ***Realization***	Terealisasi Realized

Mata Acara 5 5th Agenda	Persetujuan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan serta Gaji, Tunjangan, dan Bonus bagi Anggota Direksi Perseroan Approval of Remuneration for Members of the Company's Board of Commissioners and Salary, Allowances, and Bonuses for Members of the Company's Board of Directors
Keputusan ***Resolutions***	• Menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris menerima manfaat, fasilitas, imbalan, termasuk gaji, iuran dana pensiun, insentif dan/atau manfaat khusus untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan jumlah yang sama dengan tahun sebelumnya. • Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan termasuk pemberian manfaat, fasilitas, imbalan, termasuk gaji, iuran dana pensiun, dan insentif bersifat variabel dalam bentuk saham dan/atau manfaat khusus, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. • Resolve that the members of the Board of Commissioners shall receive benefits, facilities, and remuneration, including salaries, pension fund contributions, incentives, and/or special benefits for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2025, in an amount equal to that of the previous year. • Authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances, including the provision of benefits, facilities, remuneration such as salaries, pension fund contributions, and variable incentives in the form of shares and/or special benefits, for each member of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2025. This authority shall be exercised with due regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	Total Suara Setuju + *Abstain* : 69.109.679.493 suara atau 99,72063% Total Agree + Abstain: 69,109,679,493 votes or 99.72063%
	Setuju: 67.749.996.541 suara atau 97,75870% Agree: 67,749,996,541 votes or 97.75870%
	Tidak Setuju: 193.614.242 suara atau 0,27937% Disagree: 193,614,242 votes or 0.27937%
	Abstain: 1.359.682.952 suara atau 1,96193% Abstain: 1,359,682,952 votes or 1,96193%
Pertanyaan ***Questions***	Tidak ada None
Realisasi ***Realization***	Terealisasi Realized

Mata Acara 6 6th Agenda	Persetujuan Penegasan Kembali Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Melaksanakan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam Rangka Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") I dan II Approval of the Reaffirmation of the Delegation of Authority to the Company's Board of Commissioners to Implement the Increase of Issued and Paid-up Capital of the Company in Connection with the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") I and II

Keputusan ***Resolutions***	1. Menyetujui untuk menegaskan kembali pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang diatur dalam pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan pelaksanaan MESOP I dan II; 2. Menyetujui untuk menegaskan kembali pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP I dan II dengan akta tersendiri di hadapan Notaris. 1. Approve the reaffirmation of the delegation of authority and power to the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the increase in the Company's issued and paid-up capital as stipulated in Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, in connection with the implementation of MESOP I and II; 2. Approve the reaffirmation of the delegation of authority and power to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in relation to the above resolution, including but not limited to declaring the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of MESOP I and II in a separate notarial deed before a Notary.
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	Total Suara Setuju + *Abstain* : 63.718.053.074 suara atau 91,94087% Total Agree + Abstain: 63,718,053,074 votes or 91.94087%
	Setuju: 62.358.322.822 suara atau 89,97887% Agree: 62,358,322,822 votes or 89.97887%
	Tidak Setuju: 5.585.240.661 suara atau 8,05913% Disagree: 5,585,240,661 votes or 8.05913%
	Abstain: 1.359.730.252 suara atau 1,96200% Abstain: 1,359,730,252 votes or 1,96200%
Pertanyaan ***Questions***	Tidak ada None
Realisasi ***Realization***	Terealisasi Realized

Mata Acara 7 7th Agenda	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2024 Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2024 Public Offering
Keputusan ***Resolutions***	-
Hasil Pemungutan Suara ***Voting Results***	Mata acara ketujuh bersifat laporan sehingga tidak dilakukan proses pengambilan Keputusan The seventh agenda item was presented as a report and, therefore, did not require a resolution
Pertanyaan ***Questions***	Tidak ada None
Realisasi ***Realization***	Terealisasi Realized

Penerapan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 2024. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut, Perseroan menggunakan jasa pihak independen, yakni PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan dan validasi suara.

RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 menghasilkan sejumlah keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan oleh Perseroan pada tahun buku tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Risalah rapat tersebut tertuang di dalam Berita Acara RUPS Tahunan PT BUKALAPAK.COM Tbk Nomor 36 tertanggal 25 Juni 2024 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company convened two GMS, namely the Annual GMS held on 25 June 2024 and the Extraordinary GMS held on 3 December 2024. In conducting the Annual GMS and the Extraordinary GMS, the Company engaged the services of an independent party, namely PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, to count and validate the votes.

The Annual GMS held on 25 June 2024 resulted in several resolutions, all of which were fully implemented during the relevant financial year in accordance with the prevailing regulations. The minutes of the meetings were set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT BUKALAPAK.COM Tbk No. 36 dated 25 June 2024, drawn up by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolutions
Mata Acara 1: Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 2023 1st Agenda Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year Ended on 31 December 2023	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan 2023. Approve the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2023, which includes the social and environmental responsibility report as presented in the 2023 Sustainability Report. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited). Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023 as audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited). 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Ratify the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company for thefinancial year ended on 31 December 2023. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas pengawasan dan pengurusan, serta meratifikasi segala tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grant the acquit and discharge (*volledig acquit et décharge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their supervision and management, and ratify all actions taken during 2023 financial year, provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement for the year ended on 31 December 2023 and do not constitute a criminal act or a violation of prevailing laws and regulations.
Mata Acara 2 Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 2nd Agenda Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year Ended on 31 December 2023	1. Menyetujui bahwa dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris, penggunaan dana untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebagai dana cadangan ditunda, serta tidak terdapat dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. 2. To approve the postponement of the use of funds for the financial year ended on 31 December 2023 as reserves funds and that there will be no dividend paid to the shareholders, by taking into consideration the recommendations of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Mata Acara 3 Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024 3rd Agenda Appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year Ended on 31 December 2024	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang memiliki kompetensi dan pengalaman, independen terhadap Perseroan dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (termasuk penetapan honorarium dan persyaratan lainnya), dengan memperhatikan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit. To authorize and delegate the authority to the Board of Directors based on the approval of the Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant and the Public Accounting Firm who have competence and experience, is independent of the Company and registered with the OJK to audit the Company's financial statements ending 31 December 2024 (including determination of honorarium and other requirements), taking into account any recommendations from the Audit Committee. 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. To delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the required additional scope of work and other reasonable terms for the appointed Public Accounting Firm. 3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bagi Perseroan, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila pihak-pihak yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. To authorize the Board of Commissioners to appoint a substitute Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Company, including to determine the terms and conditions of appointment should the appointed parties fail to continue or perform its duties for whatever reasons.

Penghitungan Suara oleh Pihak Independen	Vote Tabulation by an Independent Party
Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan menggunakan jasa pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan validasi suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	In each GMS, the Company engages the services of an independent party, namely PT Datindo Entrycom in its capacity as the Securities Administration Bureau, to conduct the tabulation and validation of votes in accordance with the applicable regulations.

Mata Acara 4 Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan 4th Agenda Changes to the composition of the Board of Directors of the Company	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Howard Nugraha Gani sebagai anggota Direksi sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan penuh (*acquit et de charge*) kepadanya untuk pengurusan Perseroan. Accepting and approving the resignation of Howard Nugraha Gani as a member of the Board of Directors, and granting him full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) for the management of the Company. 2. Menyetujui susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: Direktur Utama : Willix Halim Direktur : Teddy Nuryanto Oetomo Direktur : Natalia Firmansyah Direktur : Victor Putra Lesmana Approving the composition of the Company's Board of Directors as follows upon the conclusion of the Meeting: President Director : Willix Halim Director : Teddy Nuryanto Oetomo Director : Natalia Firmansyah Director : Victor Putra Lesmana
Mata Acara 5 Persetujuan Remunerasi dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris Perseroan serta Gaji, Bonus dan Tunjangan Lainnya bagi Direksi Perseroan 5th Agenda Approval of the Remuneration and Other Allowance for the Board of Commissioners of the Company, and Salary, Bonus and Other Allowance for the Board of Directors of the Company	1. Menetapkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris menerima manfaat, fasilitas, imbalan, termasuk gaji, iuran dana pensiun, dan/atau manfaat khusus bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan jumlah yang sama dengan tahun sebelumnya. Determine that all members of the Board of Commissioners shall receive benefits, facilities, remuneration, including salaries, pension fund contributions, and/or special benefits for the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year in the same amount as the previous year. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan termasuk pemberian manfaat, fasilitas, imbalan, termasuk gaji, iuran dana pensiun, dan insentif bersifat variabel dalam bentuk saham dan/atau manfaat khusus, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and benefits including the provision of benefits, facilities, rewards, including salaries, pension fund contributions, and variable incentives in the form of shares and/or special benefits, for each member of the Board of Directors of the Company for the 2024 financial year. This authority is exercised by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.
Mata Acara 6 Persetujuan Penegasan Kembali Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Melaksanakan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam Rangka MESOP I dan II 6th Agenda Approval of the Re-Affirmation of the Delegation of Authority to the Company's Board of Commissioners to Carry Out Additional Issued and Paid-Up Capital of the Company in the Context of MESOP I and II	1. Melimpahkan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang diatur dalam pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan pelaksanaan MESOP I dan II. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the increase in the Company's issued and paid-up capital as stipulated in Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association, in connection with the implementation of MESOP I and II. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP I dan II dengan akta tersendiri di hadapan Notaris Granting authority to the Company's Board of Commissioners to undertake all necessary actions related to the above decision, including but not limited to declaring the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of MESOP I and II through a separate deed before a Notary.
Mata Acara 7 Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2023 7th Agenda Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering Year 2023	Mata acara ketujuh bersifat laporan sehingga tidak dilakukan proses pengambilan Keputusan. The seventh agenda item was presented as a report and, therefore, did not require a resolution,

Sementara itu, RUPS Luar Biasa yang terselenggara pada tanggal 3 Desember 2024 menghasilkan sejumlah keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan oleh Perseroan pada tahun buku tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Risalah rapat tersebut tertuang di dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa PT BUKALAPAK.COM Tbk Nomor 7 tertanggal 3 Desember 2024 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Meanwhile, the Extraordinary GMS convened on 3 December 2024 resulted in several resolutions, which were implemented in the financial year in accordance with the prevailing regulations. The minutes of the meeting are set forth in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BUKALAPAK.COM Tbk No. 7 dated 3 December 2024, drawn up by Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions
Mata Acara 1: Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan 1st Agenda Changes to the composition of the Board of Directors of the Company	1. Menerima pengunduran diri Teddy Nuryanto Oetomo, dari jabatannya sebagai Direksi Perseroan, efektif sejak penutupan RUPS Luar Biasa 2024 dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan selama tahun buku berjalan 2024, sepanjang hal tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan yang telah disahkan dan dilakukan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Accept the resignation of Teddy Nuryanto Oetomo from his position as a Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and grant full release and discharge (*acquit et de charge*) from any responsibility and obligations regarding supervisory actions during the 2024 fiscal year, provided that such actions are reftected in the Company's approved annual report and were carried out in good faith for the benefit of the Company, without contravene or violate applicable laws and regulations. 2. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 2024 mengenai perubahan susunan Direksi ke dalam suatu akta notaris, melaporkan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut. Approve the granting of power with substitution rights to the Company's Board of Directors to reaffirm part or all of the Meeting's decisions regarding changes to the composition of the Board of Directors into a notarial deed, report to the relevant authorities, and undertake other actions related to this purpose
Mata Acara 2 Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 2nd Agenda Changes to the Use of Proceed from the Public Offering	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum sehingga Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum menjadi sebagai berikut: Approve the changes in the Plan for the Use of Proceeds from the Public Offering as follows: 1. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja. Approximately 40% (forty percent) will be used by the Company for working capital. 2. Sekitar 13,35% (tiga belas koma tiga puluh lima persen) akan digunakan untuk modal kerja Entitas Anak, yaitu: Approximately 13.35% (thirteen point thirty-five percent) will be used for the working capital of the Subsidiaries, as follows: i. Sekitar 12% (dua belas persen) dialokasikan kepada PT Buka Mitra Indonesia; Approximately 12% (twelve percent) allocated to PT Buka Mitra Indonesia; ii. Sekitar 0,10% (nol koma sepuluh persen) dialokasikan kepada PT Buka Usaha Indonesia; Approximately 0.10% (zero point ten percent) allocated to PT Buka Usaha Indonesia; iii. Sekitar 0,50% (nol koma lima puluh persen) dialokasikan kepada PT Buka Investasi Bersama; Approximately 0.50% (zero point fifty percent) allocated to PT Buka Investasi Indonesia; iv. Sekitar 0,20% (nol koma dua puluh persen) dialokasikan kepada PT Buka Pengadaan Indonesia; Approximately 0.20% (zero point twenty percent) allocated to PT Buka Pengadaan Indonesia; v. Sekitar 0,05% (nol koma nol lima persen) dialokasikan kepada Bukalapak Pte. Ltd.; dan Approximately 0.05% (zero point zero five percent) allocated to PT Bukalapak Pte., Ltd.; and vi. Sekitar 0.50% (nol koma lima puluh persen) dialokasikan kepada PT Five Jack. Approximately 0.50% (zero point fifty percent) allocated to PT Five Jack. l. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak (baik yang sekarang sudah ada atau yang akan ada) untuk: The remaining funds will be used by the Company and/or Subsidiaries (both existing and future) for: i. pertumbuhan dan/atau pengembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak (baik yang sekarang sudah ada atau yang akan ada) melalui termasuk namun tidak terbatas pada pembelian saham dan/ atau aset, dan/atau penyertaan saham pada satu atau lebih perusahaan termasuk dalam rangka perjanjian patungan (joint venture), dan metode transaksi lain yang sesuai serta pelunasan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk keperluan pertumbuhan dan/atau pengembangan usaha baik yang sekarang ada maupun yang akan datang; dan growth and/or development of the business of the Company and its Subsidiaries (both existing and future), including but not limited to, the purchase of shares and/or assets, and/or equity investments in one or more companies, including for joint venture agreements and other suitable transactions, as well as the repayment of loan facilities used for the purpose of growth and/or business development, whether existing or future; and ii. modal kerja Entitas Anak (baik yang sekarang sudah ada atau yang akan ada) selain sebagaimana telah disebutkan pada poin b nomor (i) – (vi). working capital for the Subsidiaries (both existing and future), other than as described in points (i) -(vi) above.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, termasuk terkait arah strategis Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, dengan tetap memperhatikan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak 30 April 2021. Piagam tersebut menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, serta dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif atas kegiatan Perseroan.

Kriteria Penunjukan Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada RUPS, dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**") serta kebijakan internal Perseroan, termasuk Piagam Dewan Komisaris. Dalam proses tersebut, Perseroan juga mempertimbangkan kesesuaian kompetensi, keberagaman pengalaman, keahlian, dan latar belakang calon anggota dengan kebutuhan Perseroan.

Susunan Keanggotaan dan Masa Jabatan

Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris menetapkan bahwa Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota, termasuk seorang Komisaris Independen, dengan salah satu anggota menjabat sebagai Komisaris Utama. Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, yang dimulai sejak penutupan RUPS pengangkatannya hingga penutupan RUPS Tahunan kelima sejak pengangkatannya.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

The Board of Commissioners is one of the Company's governing bodies that performs a supervisory function over the management policies and the conduct of the Company's operations by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors, including on the Company's strategic direction, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners performs its functions with reference to GCG principles, while taking into account the Company's conditions and needs.

Board of Commissioners Charter

The Company has established a Board of Commissioners Charter which has been effective since 30 April 2021. The Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities, and authorities, and acts as a reference to ensure effective oversight of the Company's activities.

Criteria for the Appointment of Board of Commissioners

The appointment of prospective members of the Board of Commissioners is made based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to GMS, taking into account OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**POJK 33/2014**") as well as the Company's internal policies, including the Board of Commissioners Charter. During the process, the Company considers the diversity of expertise, skills and backgrounds of each candidate to ensure alignment with the Company's needs.

Composition and Term of Office

The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate that the Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members, including an Independent Commissioner, one of whom will be appointed as the President Commissioner. In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain term in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, effective as of the closing of GMS at which they are appointed until the closing of the fifth subsequent Annual GMS.

Termination of Board Members' Term of Office

The term of office of a member of the Board of Commissioners may end in the event of:

- Resignation in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

- Tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Peraturan OJK atau peraturan perundang-undangan lainnya;
- Meninggal dunia; atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

- No longer meeting the requirements set forth by OJK Regulations or other applicable laws and regulations;
- Death; or
- Dismissal based on the decision of GMS.

Selama periode pelaporan, berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 dan pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

During the reporting period, according to the shareholders' resolutions at GMS held on 26 May 2025, the composition of the Board of Commissioners underwent some changes. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 and the distribution of duties of each member of Board of Commissioners are as follows:

Nama | Name	**Posisi** | Title
RD. Adi Wardhana Sariaatmadja	Komisaris Utama | President Commissioner

Pembagian Tugas

- Bertindak sebagai *Primus Inter Pares*, yaitu mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris;
- Memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris;
- Memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, termasuk koordinasi agenda, kualitas materi rapat, dan tindak lanjut atas keputusan rapat;
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan;
- Mendorong pengungkapan potensi benturan kepentingan oleh anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memimpin rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan proses pengambilan keputusan dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang memadai;
- Memimpin RUPS, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- Mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing;

Division of Duties

- Acting as *primus inter pares* by coordinating the activities of the Board of Commissioners;
- Ensuring the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing regulations;
- Ensuring that each member of the Board of Commissioners performs their duties in compliance with the Board of Commissioners Charter;
- Ensuring the effectiveness of the Board of Commissioners' functions, including coordination of agendas, quality of meeting materials, and follow-up on meeting resolutions;
- Facilitating effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the supervisory function;
- Encouraging the disclosure of potential conflicts of interest by members of the Board of Commissioners in the performance of their duties;
- Chairing meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and ensuring that decision-making processes are conducted effectively based on adequate information;
- Presiding over the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations; and
- Coordinating the implementation of the functions of committees under the Board of Commissioners in accordance with their respective scopes of duties.

Nama | Name	**Posisi** | Title
Dra. Zannuba Arifah CH.R	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Pembagian Tugas

- Melakukan fungsi pengawasan secara independen terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi
- Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, apabila ditetapkan demikian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mendukung penerapan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola di lingkungan Perseroan sesuai dengan perannya sebagai Duta ESG Perseroan.

Division of Duties

- Conducting an independent oversight of the management policy of the Company by the Board of Directors;
- Acting as Chairman of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, if stated accordingly with the prevailing regulations;
- Supporting the implementation of environmental, social and governance aspects within the Company in line with its role as the ESG Ambassador of the Company.

Nama | Name	**Posisi** | Title
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris | Commissioner

Pembagian Tugas

Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, yang dilaksanakan secara kolektif sebagai bagian dari Dewan Komisaris;

Division of Duties

Carry out a supervisory function over management policies and the conduct of the Company's operations by the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors, collectively as part of the Board of Commissioners;

Komisaris Independen

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip independensi dalam GCG, Perseroan menunjuk Komisaris Independen guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan yang objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan.

Perseroan telah menunjuk Dra. Zannuba Arifah CH.R. sebagai Komisaris Independen. Penunjukan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Dengan komposisi Dewan Komisaris yang berjumlah tiga orang, Perseroan telah memenuhi ketentuan dimaksud dengan memiliki satu komisaris independen atau setara dengan 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Penunjukan Komisaris Independen tersebut dilakukan dengan memperhatikan kriteria yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan diadopsi dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu:

1. Tidak merupakan pihak yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan pertama kali diangkat melalui RUPS pada tahun 2021. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 dan akan menyampaikan pernyataan independensi pada saat pengangkatan kembali setelah menjabat lebih dari dua periode.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kondisi yang menimbulkan potensi benturan kepentingan bagi Komisaris Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Independent Commissioner

As part of the Company's commitment to implementing the principle of independence in good corporate governance, the Company appoints an Independent Commissioner to support the effective discharge of the supervisory function in an objective, professional, and conflict-free manner.

The Company has appointed Dra. Zannuba Arifah CH.R. as an Independent Commissioner. This appointment demonstrates the Company's compliance with the minimum requirement for Independent Commissioners as stipulated under POJK No. 33/POJK.04/2014, with Independent Commissioners representing 30% of the total members of the Board of Commissioners, comprising three members.

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as stipulated under POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners' Charter, including:

1. Not being a party who has worked for or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;
2. Not owning shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders; and
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Statement of Independence of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner was first appointed by the GMS in 2021. Accordingly, the Independent Commissioner has complied with Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 and will submit a statement of independence upon reappointment after serving for more than two terms.

Throughout 2025, there were no circumstances in which the Independent Commissioner faced any potential conflicts of interest in carrying out her duties and responsibilities as a member of the Company's Board of Commissioners.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Selain melaksanakan tugas secara individu, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat membentuk komite;
5. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
6. Menelaah dan menyetujui hal-hal tertentu yang diatur di Anggaran Dasar terkait tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan;
7. Memberikan rekomendasi kepada RUPS berdasarkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Menelaah dan menyetujui penyusunan dan/atau perubahan terhadap piagam Dewan Komisaris dan piagam kerja komite di bawah Dewan Komisaris ataupun perubahannya;
9. Menyusun laporan pelaksanaan tugas pengawasannya pada akhir tahun buku untuk disetujui oleh RUPS dan diungkapkan pada laporan tahunan.

Kebijakan Rangkap Jabatan

Kebijakan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku terkait rangkap jabatan di Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan tersebut.

Berikut ini adalah rincian rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025:

Scope of Duties and Responsibilities

Beyond their individual duties, the Board of Commissioners shares collective duties and responsibilities in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. These duties and responsibilities cover various aspects, including but not limited to:

1. The Board of Commissioners has the duty of supervision and is responsible for the supervision on the management policies, general management, either for Company or its businesses, and provide advice to the Board of Directors;
2. In certain conditions, the Board of Commissioners shall conduct the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority under the laws and regulations and as stipulated in the Articles of Association;
3. Each member of the Board of Commissioners shall be in good faith, prudently and responsibly to carry out the duties and responsibilities;
4. In order to support effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners may establish committees;
5. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the loss of the Company which was caused by the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties;
6. The Board of Commissioners shall review and approve on certain matters set forth in the Articles of Association related to the Board of Directors' act in managing the Company;
7. The Board of Commissioners shall provide recommendation to the GMS based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
8. The Board of Commissioners shall review and approve charters of the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners or any amendment thereto;
9. The Board of Commissioners shall prepare a report of its supervisory duties at the end of a financial year for approval of the GMS and disclosure in the annual report.

Policy on Concurrent Positions

The policy on holding concurrent positions for members of the Company's Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter. In accordance with the applicable regulations on concurrent positions, all members of the Board of Commissioners have fully complied with these requirements.

The following table provides details of concurrent positions held by members of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025:

No	Nama Name	Jabatan Bukalapak Title Bukalapak	Jabatan Lainnya Other Positions	Entitas Anak Subsidiaries	Entitas Lainnya Other Entities
1	RD. Adi Wardhana Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and the Remuneration Committee	–	• Direktur Utama | President Director PT Kreatif Media Karya (2013 - 2025) • Komisaris Utama | President Commissioner PT Surya Citra Media Tbk (2023 - sekarang | present)
2	Dra. Zannuba Arifah CH.R	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and the Remuneration Committee	–	Komisaris Independen | Independent Commissioner PT Super Bank Indonesia
3	Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and the Remuneration Committee	–	• Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2019) | Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2019) • Komisaris PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013) / Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013) • Komisaris PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2022)/Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi (since 2022)

Pengembangan Kompetensi dan Kegiatan Orientasi bagi Dewan Komisaris

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris. Namun, hal ini telah tercakup dalam Indikator Kinerja Utama ("**KPI**") Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan maupun oleh pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development and Orientation Program for Board of Commissioners

Currently, the Company does not have a written policy regarding training and competency development for the Board of Commissioners. However, this aspect is included in the Board of Commissioners' Key Performance Indicators ("**KPI**"), which have been approved by the Board. To support the Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Board members to participate in training and competency development programs, either organized internally by the Company or externally.

Throughout 2025, the members of the Company's Board of Commissioners participated in the following training and competency development programs:

Nama / Name	Nama Program Pelatihan / Name of Training Program	Waktu / Date	Tempat Pelaksanaan / Venue	Penyelenggara / Organizer
Dra. Zannuba Arifah CH.R	Trainning Mandatory Risk Management	16-18 Oktober | October 2025	Menara Bank Mega Lantai 25 Jakarta	BARa (Bankers Associatin for Risk Management)
Jay Geoffrey Wacher	Emtek ESG Leadership Forum : Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company	18 November 2025	Virtual	Emtek HR
	Emtek ESG Leadership Forum: SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember | December 2025	Virtual	Emtek HR

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi formal bagi anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terdapat perubahan komposisi, proses pengenalan terhadap Perseroan dilakukan melalui mekanisme yang ada, antara lain paparan manajemen, penyampaian laporan berkala, serta keterlibatan dalam rapat Dewan Komisaris dan komite pendukung.

In 2025, the Company did not conduct a formal orientation program for members of the Board of Commissioners. In the event of changes in composition, the orientation process was carried out through existing mechanisms, including management presentations, submission of periodic reports, as well as participation in meetings of the Board of Commissioners and its supporting committees.

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat memiliki latar belakang dan pengalaman profesional yang relevan, serta memperoleh pemahaman mengenai peran, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui pelaksanaan tugasnya secara berkelanjutan.

Perseroan juga memastikan ketersediaan informasi yang memadai kepada Dewan Komisaris, termasuk terkait kondisi Perseroan, strategi bisnis, kinerja operasional dan keuangan, serta perkembangan regulasi yang relevan, guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penerapan GCG.

The serving members of the Board of Commissioners possess relevant professional backgrounds and experience, and acquire an understanding of the roles, functions, and responsibilities of the Board of Commissioners through the continuous performance of their duties.

The Company also ensures the availability of adequate information to the Board of Commissioners, including information relating to the Company's condition, business strategies, operational and financial performance, as well as relevant regulatory developments, in order to support the effective execution of supervisory functions and the GCG implementation.

Kebijakan dan Frekuensi Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali setiap dua bulan.

Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Rapat dapat dilakukan secara tatap muka di kantor pusat Perseroan atau lokasi kegiatan usaha Perseroan, maupun secara jarak jauh melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lainnya, sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih dari dan oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan persetujuan lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Policy and Frequency of Board of Commissioners Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months.

Meetings may be held if attended by the majority of the Board of Commissioners. Meetings can be conducted face-to-face at the Company's head office or business locations, or remotely via teleconference, video conference, or other electronic means, as permitted under applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners meetings are chaired by the President Commissioner. In the event the President Commissioner is unable to attend, without the need for proof to any third party, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners elected from among the members present.

A member of the Board of Commissioners may be represented in a meeting by another member through a power of attorney. Decisions of the meeting are made based on consensus. If consensus cannot be reached, decisions shall be made by voting, with approval of more than ½ (one-half) of the votes cast in the meeting.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025 dan Tingkat Kehadiran

Board of Commissioners' Meetings and Attendance Rate in 2025

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran
Board of Commissioners' Meetings and Attendance Rate

Peserta / Participant	**Jumlah Rapat /** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran /** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D.*	2	2	100%
Dra. Zannuba Arifah CH.R	5	5	100%
RD. Adi Wardhana Sariaatmadja**	5	5	100%
Jay Geoffrey Wacher**	2	2	100%

Keterangan | Note:
* Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah diterima dan disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025 | His resignation from his position as President Commissioner and Independent Commisioner was accepted and approved in Annual GMS held on 26 May 2025
**RD. Adi Wardhana Sariaatmadja diangkat sebagai Komisaris Utama dan Jay Geoffrey Wacher diangkat sebagai Komisaris, keduanya melalui RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025 | RD. Adi Wardhana Sariaatmadja was appointed as Independent Commisioner and Jay Geoffrey Wacher was appointed as Commisioner to the shareholders' resolutions, both in the Annual GMS held on 26 May 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Meeting Agendas in 2025

Peserta / Participant	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D.*	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	2	100%
Dra. Zannuba Arifah CH.R	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
RD. Adi Wardhana Sariaatmadja**	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Jay Geoffrey Wacher**	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Willix Halim	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Natalia Firmansyah	Direktur Director	5	5	100%
Victor Putra Lesmana	Direktur Director	5	5	100%

* Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D. mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen telah diterima dan disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025 | The resignation of Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D. from his position as President Commissioner and Independent Commissioner was accepted and approved in AGMS held on 26 May 2025

** RD. Adi Wardhana Sariaatmadja diangkat sebagai Komisaris Utama dan Jay Geoffrey Wacher diangkat sebagai Komisaris, keduanya melalui RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025 | RD. Adi Wardhana Sariaatmadja was appointed as President Commisioner and Jay Geoffrey Wacher was appointed as Commisioner both in the Annual GMS held on 26 May 2025

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan secara rutin melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari praktik GCG. Penilaian kinerja jajaran manajemen kunci ini bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian terhadap target dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, memastikan efektivitas pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Assessment of Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company routinely conducts performance assessments of the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of its GCG practices. This assessment of the performance of our key management members aims to measure the level of achievement against established targets and responsibilities, ensure the effectiveness of decision-making, and enhance overall performance.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) sebagaimana diatur dalam pedoman kerja Direksi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Kebijakan ini merupakan bagian dari penerapan GCG untuk menilai kinerja jajaran Direksi secara internal, dengan mengacu pada standar profesional, ketentuan Anggaran Dasar, serta peraturan dan regulasi yang ditetapkan oleh OJK.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada kriteria dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, mencakup aspek kepemimpinan, pencapaian kinerja keuangan dan operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, manajemen risiko, serta penerapan praktik GCG.

Sementara itu, Dewan Komisaris Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja, baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta kontribusi dalam memastikan penerapan GCG di Perseroan.

Parties Who Assess Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

The Company's Board of Directors implements a self-assessment performance evaluation policy as stipulated in the Board of Directors' Charter and disclosed in the Annual Report. This policy forms an integral part of the Company's implementation of GCG to internally assess the performance of the Board of Directors, in accordance with professional standards, the Company's Articles of Association, and the regulations issued by the OJK.

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners based on established criteria and key performance indicators, covering aspects of leadership, achievement of financial and operational performance, compliance with prevailing laws and regulations, risk management, and the implementation of GCG practices.

Meanwhile, the Company's Board of Commissioners also carries out performance evaluation, both through self-assessment and by the shareholders through the mechanism of the GMS. Such evaluations take into account the effectiveness of supervisory functions, the provision of advice to the Board of Directors, the level of attendance and participation in meetings, as well as contributions in ensuring the consistent implementation of GCG within the Company.

Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar untuk evaluasi kinerja, pengambilan keputusan terkait pengembangan kompetensi, serta penetapan kebijakan nominasi dan remunerasi, guna mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan dan akuntabel.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025, adalah sebagai berikut:

1. **Direksi**
   a. Kinerja keuangan Perseroan;
   b. Kinerja operasional Perseroan;
   c. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
   d. Pelaksanaan praktik GCG Perseroan;
   e. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS Perseroan; dan
   f. Pelaksanaan rapat-rapat, terutama RUPS.

2. **Dewan Komisaris**
   a. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala minimal satu kali dalam dua bulan.
   b. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala minimal satu kali dalam empat bulan.
   c. Dewan Komisaris melaksanakan peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan melalui keikutsertaan dalam seminar/pelatihan yang sesuai dengan bidang tugasnya minimal satu kali dalam satu tahun.
   d. Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke cabang/wilayah/kegiatan perusahaan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan minimal satu kali dalam satu tahun.
   e. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan dan entitas anak (konsolidasi) secara berkala, minimal empat kali dalam satu tahun, baik melalui suatu rapat gabungan dengan Direksi maupun melalui cara lain.
   f. Dewan Komisaris meninjau, mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap hal-hal yang wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan delegasi kewenangan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan ambang batas finansial yang telah disetujui.
   g. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya prinsip dan praktik GCG pada seluruh jenjang organisasi, sesuai dengan prinsip GCG sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The results of these evaluations serve as the basis for performance assessment, decision-making related to competency development, and the determination of nomination and remuneration policies, in order to promote sustainable and accountable performance improvement.

Assessment Criteria

Below are the criteria used in the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025:

1. **Board of Directors**
   a. The Company's financial performance;
   b. The Company's operational performance;
   c. The Company's compliance with laws and regulations;
   d. Implementation of the Company's GCG practices;
   e. The attendance rate of each member of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's GMS; and
   f. Implementation of meetings, especially the GMS.

2. **Board of Commissioners**
   a. The Board of Commissioners holds regular Board of Commissioners meetings at least once every two months.
   b. The Board of Commissioners holds regular joint meetings with the Board of Directors at least once in every four months.
   c. The Board of Commissioners enhances its knowledge, skills and abilities through participation in seminars/training in accordance with its field of duties at least once every year.
   d. The Board of Commissioners conducts visits to branches/regions/company activities in order to carry out supervisory functions at least once every year.
   e. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Company and its subsidiaries (consolidated) periodically, at least four times in a year, either through a joint meeting with the Board of Directors.
   f. The Board of Commissioners reviews, evaluates and approves matters that must be approved by the Board of Commissioners based on laws and regulations and the Company's Articles of Association and with due regard to the delegation of authority granted by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on approved financial thresholds.
   g. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG principles and practices at all levels of the organization, in accordance with the GCG principles in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

h. Dewan Komisaris memastikan Komite-komite di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut mencakup aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangan masing-masing, serta pencapaian kinerja yang relevan dengan kondisi dan strategi Perseroan. Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kinerja tersebut tercermin antara lain lam pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan Perseroan, serta pencapaian kinerja Perseroan yang menunjukkan perkembangan dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan mempertimbangkan dinamika usaha yang dihadapi.

Selain itu, Perseroan mencatat adanya penguatan dalam praktik tata kelola perusahaan, yang antara lain tercermin dari upaya pemenuhan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta inisiatif perbaikan berkelanjutan dalam praktik GCG. Perseroan juga mendorong peningkatan pemahaman internal mengenai tata kelola melalui berbagai inisiatif yang relevan dengan kebutuhan organisasi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing komite dengan mempertimbangan beberapa aspek, antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan mandat, kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, serta tingkat kehadiran dalam rapat.

h. The Board of Commissioners ensures that the Committees under it, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and functions properly and effectively in accordance with applicable regulations.

Results of the Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2025, the Company conducted an evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established performance indicators. The assessment covered aspects of the execution of duties and responsibilities in accordance with their respective authorities, as well as the achievement of performance relevant to the Company's condition and strategy. Overall, the evaluation results indicated that the Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out their roles and responsibilities in accordance with applicable regulations. Such performance was reflected, among others, in the implementation of the Company's management and supervision, as well as in the Company's performance achievements, which demonstrated improvements compared to that of the previous period, taking into account the dynamic business situation.

In addition, the Company recorded enhancements in corporate governance practices, as reflected, among others, in efforts to fulfill compliance obligations with prevailing laws and regulations, as well as continuous improvement initiatives in GCG practices. The Company also encouraged better internal understanding of governance through various initiatives aligned with organizational needs.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

In supporting the implementation of the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. At the end of the reporting period, the Board of Commissioners conducted an evaluation of the performance of each committee by considering several aspects, including the execution of duties and responsibilities in accordance with their mandates, the quality of recommendations provided to the Board of Commissioners, and the attendance rate at meetings.

Direksi
Board of Directors

Sebagai salah satu organ Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang disahkan dan berlaku efektif sejak 30 April 2021. Piagam Direksi tersebut menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, serta dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.

Kriteria Penunjukan Anggota Direksi

Perseroan, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, mengusulkan calon anggota Direksi kepada RUPS dengan mengacu pada POJK 33/2014 serta kebijakan internal Perseroan, termasuk Piagam Direksi. Dalam proses tersebut, Perseroan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi, keahlian, dan latar belakang calon anggota dengan kebutuhan serta kondisi Perseroan.

Susunan Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang anggota, dengan salah satu anggota menjabat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, yang dimulai sejak penutupan RUPS pengangkatannya hingga penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya.

Masa jabatan anggota Direksi dapat berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Meninggal dunia; atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Informasi mengenai komposisi Direksi Perseroan disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As one of the Company's organs, the Board of Directors holds full responsibility for managing and administering the Company in accordance with its stated purposes and objectives with reference toto the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Charter, and all applicable laws and regulations.

Board of Directors' Charter

The Company has established a Board of Directors' Charter, which was approved and became effective on 30 April 2021. The Charter serves as a guideline for the Board of Directors in performing its duties, responsibilities, and authorities and functions in managing the Company.

Criteria for Appointment of Members of the Board of Directors

Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company proposes candidates for members of the Board of Directors to the GMS, taking into account the criteria stipulated under POJK 33/2014, as adopted in the Board of Directors' Charter. The Company also considers the diversity of competencies, expertise, and backgrounds of each candidate, tailored to the Company's needs and conditions.

Membership Composition and Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors shall consist of at least two members, one of whom shall serve as the President Director. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a specific term in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, which begins upon the adjournment of the GMS at which they are appointed and ends upon the adjournment of the fifth subsequent Annual GMS.

The term of office of a member of the Board of Directors may end if the relevant member:

1. Resigns in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
2. No longer meets the requirements stipulated under OJK regulations and/or other applicable laws and regulations;
3. Passes away; or
4. Is dismissed based on a resolution of the GMS.

Based on the resolution of the Annual GMS held on 26 May 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Information regarding the composition of the Company's Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi secara kolegial bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan keputusan RUPS. Adapun susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 beserta pembagian tugas masing-masing anggota Direksi disajikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors, acting collegially, is responsible for carrying out all actions related to the management of the Company for the interest of the Company and in accordance with its purposes and objectives, as stipulated under applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 and the division of duties among its members are presented as follows:

Nama Direktur / Director Name	Jabatan / Title	Tugas / Duties
Willix Halim	Direktur Utama (CEO) President Director (CEO)	Secara umum bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan, termasuk perumusan dan pelaksanaan strategi usaha, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. In general, responsible for all strategies and operations and general objectives of the Company.
Natalia Firmansyah	Direktur (CFO) Director (CFO)	Bertanggung jawab atas: 1. pengelolaan fungsi keuangan Perseroan, termasuk perencanaan dan pengendalian keuangan, pelaporan keuangan, serta pengelolaan fungsi terkait seperti akuntansi (*financial controller*), pengadaan, dan manajemen fasilitas, sesuai dengan kebutuhan dan struktur organisasi Perseroan; 2. mengkoordinasikan aspek hukum dan kepatuhan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan 3. mengkoordinasikan penerapan manajemen risiko, khususnya yang berkaitan dengan aspek keuangan, serta mendukung Direksi dalam pengelolaan risiko secara keseluruhan; Responsible for: 1. managing the Company's financial functions, including financial planning and control, financial reporting, and the management of related functions such as accounting (financial controller), procurement, and facilities management, in accordance with the Company's needs and organizational structure; 2. coordinating legal and compliance aspects related to the Company's business activities, in accordance with applicable regulations; and 3. coordinating the implementation of risk management, particularly those related to financial aspects, and supporting the Board of Directors in overall risk management.
Victor Putra Lesmana	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan dan mengelola fungsi hubungan eksternal Perseroan, termasuk hubungan investor, komunikasi dan media, hubungan pemerintah, solusi investasi dan keuangan. Responsible for coordinating and managing the Company's external relations functions, including investor relations, communications and media, government relations, and investment and financial solutions.

Kebijakan Rangkap Jabatan

Kebijakan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi Perseroan diatur dalam Piagam Direksi. Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku terkait rangkap jabatan di Perseroan, seluruh anggota Direksi telah memenuhi ketentuan tersebut. Adapun rincian rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Policy on Concurrent Positions

The policy on concurrent positions held by members of the Company's Board of Directors is governed by the Board of Directors' Charter. Taking into account the applicable provisions on multiple positions within the Company, all members of the Board of Directors have complied with such requirements. The details of multiple positions held by the members of the Board of Directors as of 31 December 2025 are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Bukalapak Title Bukalapak	Jabatan Lainnya Other Positions	Entitas Anak Subsidiaries	Entitas Lainnya Other Entities
1	Willix Halim	Direktur Utama (CEO) President Director (CEO)	–	Direktur I Director · PT Onstock Solusi Indonesia Komisaris I Commissioner: · PT Buka Pengadaan Indonesia · PT Buka Usaha Indonesia · PT Anugrah Bisnis Cakrabuana · Serta 18 entitas anak lainnya	Komisaris I Commissioner: · PT Vidio Dot Com
2	Natalia Firmansyah	Direktur (CFO) Director (CFO)	–	Komisaris I Commissioner: · PT Mitra Untung Sentosa	Komisaris I Commissioner: · PT Allo Fresh Indonesia
3	Victor Putra Lesmana	Direktur Director	–	Komisaris I Commissioner: · PT Buka Investasi Bersama · PT Buka Investasi Digital · PT Buka Mitra Indonesia · Serta 10 entitas anak lainnya Direktur I Director · PT Anugerah Bisnis Cakrabuana · Serta 4 entitas anak lainnya	–

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan. Jadwal Rapat Direksi untuk tahun pelaporan telah disusun dan ditetapkan pada akhir tahun 2024.

Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi, baik melalui pertemuan tatap muka di tempat kedudukan Perseroan atau lokasi kegiatan usaha Perseroan, maupun secara jarak jauh melalui telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sepanjang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.

Seorang anggota Direksi hanya dapat diwakili dalam Rapat Direksi oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. Setiap keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan persetujuan paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Penyelenggaraan Rapat Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 13 kali. Agenda utama yang dibahas dalam Rapat Direksi meliputi evaluasi kinerja Perseroan secara bulanan yang disampaikan oleh masing-masing divisi. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Policy and Frequency of Board of Directors' Meetings

In accordance with POJK 33/2014, the Company's Articles of Association, and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. The schedule of the Board of Directors' meetings for the reporting year was prepared and approved at the end of 2024.

A Board of Directors' meeting may be convened if attended by a majority of all members of the Board of Directors, either through face-to-face meetings at the Company's domicile or business locations, or through remote means such as teleconferencing, video conferencing, or other electronic media, provided that such means are permitted under the prevailing laws and regulations.

Board of Directors' meetings are chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend or is indisposed, without the need to provide evidence to any third party, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by and from among the attending members.

A member of the Board of Directors may only be represented at a Board of Directors' meeting by another member of the Board of Directors based on a power of attorney. Resolutions of the Board of Directors' meetings shall be made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, resolutions shall be adopted through a voting mechanism with affirmative votes of more than one-half (1/2) of the total votes cast at the meeting.

Board of Directors' Meetings in 2025

Throughout 2025, the Company held a total of 13 Board of Directors' meetings. The main agenda discussed during these meetings included monthly performance reviews of the Company presented by each division. The attendance level of the members of the Board of Directors at the Board of Directors' meetings in 2025 was as follows:

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran | Board of Directors' Meetings and Attendance Rate

Peserta / Participant	**Jumlah Rapat /** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran /** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran /** Attendance Rate
Willix Halim	13	13	100%
Natalia Firmansyah	13	13	100%
Victor Putra Lesmana	13	13	100%

Pengembangan Kompetensi dan Kegiatan Orientasi bagi Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan. Program tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, pemahaman strategis, serta

Competence Development and Orientation Program for Board of Directors

To support the effective execution of their duties, functions, and responsibilities, the Company provides members of the Board of Directors with opportunities to participate in various training and competency development programs. These programs are designed to enhance leadership capabilities, strategic insight, and technical competencies in line with industry dynamics

kompetensi teknis yang relevan dengan kebutuhan Perseroan, dinamika industri dan perkembangan regulasi.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi dimaksud dapat diselenggarakan oleh Perseroan maupun melalui partisipasi dalam program yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti sejumlah program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

and evolving regulatory requirements.

Such training and competency development programs may be organized internally by the Company or conducted by external institutions. Throughout 2025, members of the Company's Board of Directors participated in the following training and competency development programs:

Nama / Name	**Program**	**Waktu /** Date	**Penyelenggara /** Organizer	**Tempat Pelaksanaan /** Venue
Natalia Firmansyah	Aspek Perpajakan Kerjasama Bisnis & Kerjasama Operarasi (Studi Kasus & Perencanaan)	15-16 April 2025	IAI	Jakarta
	Navigating Trade Winds & Staying ahead of Market Uncertainty	9 Mei | May 2025	DBS	Webinar
	EY Asean Tax Forum 2025: New trade and tax realities	20 & 21 Mei | May 2025	EY	Webinar
	Future-Proofing Economies : The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	23 Mei | May 2025	IAI – IFAC - IDX	Jakarta
	Kupas Tuntas Pemeriksaan Pajak di Era Coretax berdasarkan PMK No 15 tahun 2025	3 Juli | July 2025	IAI	Webinar
	Aspek Perpajakan Jenis Usaha Distributor dan Retail	10-11 Juli | July 2025	IAI	Jakarta
	2025 Annual Technical Update	19 Agustus | August 2025	PWC	Jakarta
	How CFO creates value and competitive advantage for sustainable growth	29 Agustus | August 2025	PwC Indonesia, AICPA & CIMA and CFO Club	Jakarta
	EY Indonesia Thought Leadership Corporate Financial Reporting Updates Webinar	3 Oktober | October 2025	EY	Webinar
	Sustainability Disclosure Beyond Compliance	9 Oktober | October 2025	IAI	Online
	Indonesia Current Transfer Pricing Trend	11 November 2025	PWC	Jakarta
	Menjaga Integritas Laporan Keuangan dengan Etika Profesi	14 November 2025	IAI	Online
	Workshop Global Minimum Tax - Segment Two Frameworks	18 – 19 November 2025	PWC	Jakarta
	Emtek ESG Leadership Forum SPK 2027	2 Desember | December 2025	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Online
	Sharing Session "PSPK 1 dan PSPK 2"	11 Desember | December 2025	IAI – DPPK Kemenkeu RI	Online
Victor Putra Lesmana	Idea Talks Volume 7. Credit Scoring	21 April 2025	OJK Institute	Online
	Peran Strategis Industri Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	8 Mei | May 2025	OJK Institute	Online
	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	5 Juni | June 2025	OJK Institute	Online
	Compliance Refreshment	25 Juni | June 2025	BEI	Online
	Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	3 Juli | July 2025	OJK Institute	Online
	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	14 Agustus | August 2025	OJK Institute	Online
	Tren modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	18 September 2025	OJK Institute	Online
	Risk Appetite and Risk Culture: Segmen Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	9 Oktober | October 2025	OJK Institute	Online
	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	16 Oktober | October 2025	OJK Institute	Online
	Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies	18 November 2025	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Online

Selain itu, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi, mengingat tidak terdapat perubahan dalam susunan keanggotaan Direksi. Pemahaman Direksi mengenai kegiatan usaha, strategi Perseroan, struktur organisasi, serta kebijakan dan prosedur internal, termasuk aspek tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, diperoleh antara lain melalui pengalaman dalam menjalankan tugas, program orientasi yang telah diikuti pada awal masa jabatan, serta keterlibatan dalam berbagai rapat dan forum internal.

Perseroan tetap mendukung pengembangan kompetensi Direksi dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai mekanisme, termasuk pembaruan kebijakan, paparan kinerja, serta diskusi strategis dengan manajemen dan Dewan Komisaris, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan belum membentuk komite khusus di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang menjalankan peran sesuai dengan ruang lingkup tugasnya masing-masing.

Sekretaris Perusahaan berperan dalam mendukung pemenuhan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di sektor pasar modal, serta memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan internal secara independen sesuai dengan Piagam Unit Internal Audit, antara lain melalui penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan.

Pada akhir periode pelaporan, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam piagam masing-masing, serta kontribusi yang diberikan dalam mendukung pengelolaan Perseroan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ruang lingkup tugasnya masing-masing.

Furthermore, throughout 2025 the Company did not conduct an orientation program for members of the Board of Directors, as there were no changes in the composition of the Board of Directors. The Board of Directors' understanding of the Company's business activities, strategies, organizational structure, and internal policies and procedures—including aspects of corporate governance and risk management—is derived, among other things, from experience in performing their duties, orientation programs completed at the start of their terms, and participation in various internal meetings and forums.

The Company continues to support the ongoing development of the Board of Directors' competencies through various mechanisms, including policy updates, performance reviews, and strategic discussions with management and the Board of Commissioners, in order to support the effective performance of duties and decision-making.

Assessment of Performance of Committee under Board of Directors

The Company has not established any specific committees under the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors was supported by the Corporate Secretary function and the Internal Audit Unit, each performing their roles in accordance with their respective scopes of responsibility.

The Corporate Secretary had a role in supporting compliance with applicable laws and regulations, including those in the capital market sector, as well as facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and stakeholders. The Internal Audit Unit performs an independent internal oversight function in accordance with the Internal Audit Charter, including, among others, assessing the adequacy and effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with the Company's policies and procedures.

At the end of the reporting period, the Board of Directors conducted an evaluation of the performance of the Corporate Secretary function and the Internal Audit Unit, with reference to the execution of duties and responsibilities as stipulated in their respective charters, as well as their contributions in supporting the management of the Company.

Based on such evaluation, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary function and the Internal Audit Unit have performed their roles, duties, and responsibilities in accordance with their respective scopes of work.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Policies of Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, merupakan kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan kewenangan tersebut dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mengacu pada prinsip GCG, termasuk akuntabilitas dan transparansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, fall under the authority of the GMS as outlined in the Company's Articles of Association and prevailing regulations. The exercise of such authority is carried out through the GMS mechanism, with due regard to the principles of GCG, including accountability and transparency, in accordance with the prevailing regulations.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam proses nominasi, pemegang saham, termasuk pemegang saham pengendali dapat mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya melalui proses evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai mekanisme yang berlaku di Perseroan.

Selain itu, calon anggota juga dapat berasal dari sumber lain yang dinilai memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan. Hal ini bertujuan untuk membuka akses terhadap talenta terbaik serta memperkuat keberagaman perspektif dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

Setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, serta memenuhi ketentuan POJK 33/2014, termasuk terkait integritas, kompetensi, reputasi keuangan, dan independensi (apabila relevan).

Proses Pengusulan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun proses pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Pengusulan Calon**
   Pemegang Saham Pengendali dan/atau pihak lain yang berhak mengusulkan calon menyampaikan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perseroan.
2. **Evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi**

   Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are appointed and dismissed by the GMS. In the nomination process, shareholders, including the controlling shareholder, may propose candidates for membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are subsequently subject to an evaluation process by the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the prevailing mechanisms within the Company.

In addition, candidates may also be sourced from other channels deemed to possess the competencies and experience relevant to the Company's needs and strategic direction. This approach aims to provide access to the best talent while enhancing diversity of perspectives in the management and oversight of the Company.

Each candidate for membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors must fulfill the criteria and requirements stipulated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, as well as comply with the provisions of POJK 33/2014, including those related to integrity, competence, financial reputation, and independence (where applicable).

Nomination Process for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination process for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is carried out through the following stages:

1. **Submission of Candidates**
   The Controlling Shareholder and/or other eligible parties submit the names of proposed candidates for members of the Board of Commissioners and and/or the Board of Directors to the Company.
2. **Evaluation by the Nomination and Remuneration Committee**
   The Nomination and Remuneration Committee conducts

dan evaluasi atas calon yang diusulkan, termasuk penilaian terhadap kesesuaian kualifikasi, rekam jejak, kompetensi, integritas, serta pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Rekomendasi kepada Dewan Komisaris**
   Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dinilai memenuhi persyaratan.

4. **Pengajuan kepada RUPS**
   Dewan Komisaris menyampaikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan pemegang saham.

5. **Penetapan dalam RUPS**
   RUPS menetapkan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan atau memberikan kewenangan terkait penetapan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui proses nominasi yang terstruktur dan transparan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat memiliki kapabilitas dan integritas yang memadai untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip GCG serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses ini diawali dengan pengajuan usulan struktur dan besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris. Dalam menyusun usulan tersebut, Dewan Komisaris mempertimbangkan hasil kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan secara objektif dan independen. Kajian tersebut antara lain memperhatikan pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara individual maupun kolektif, serta keterkaitannya dengan kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Selanjutnya, usulan remunerasi tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Penetapan akhir besaran remunerasi dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS, sehingga memastikan adanya pengawasan dan akuntabilitas dari pemegang saham sebagai pemegang otoritas tertinggi Perseroan.

Melalui mekanisme ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa kebijakan remunerasi disusun secara wajar, sejalan dengan kinerja, dan mampu mendorong Direksi dan Dewan Komisaris

a review and evaluation of the proposed candidates, including an assessment of their qualifications, track record, competence, integrity, and compliance with the applicable laws and regulations.

3. **Recommendation to the Board of Commissioners**
   Based on the evaluation results, the Nomination and Remuneration Committee submits its recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who are deemed to have met the required criteria.

4. **Submission to the GMS**
   The Board of Commissioners submits the proposed candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS for shareholders' approval.

5. **Resolution of the GMS**
   The GMS resolves on the appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and determines, or grants authority to determine, the remuneration in accordance with the prevailing regulations.

Through this structured and transparent nomination process, the Company seeks to ensure that the appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess adequate capability and integrity to support the achievement of the Company's long-term objectives and to safeguard the interests of all stakeholders.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a structured, transparent, and accountable mechanism in accordance with the principles of GCG and the prevailing laws and regulations.

The process begins with the submission of a proposal on the structure and amount of remuneration by the Board of Commissioners. In formulating this proposal, the Board of Commissioners takes into consideration the studies and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, which are conducted objectively and independently. Such studies include, among others, the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both individually and collectively, as well as their alignment with the Company's performance and long-term sustainability.

Subsequently, the proposed remuneration is submitted to the GMS for approval. The final determination of the remuneration is made by the shareholders through the GMS, thereby ensuring oversight and accountability by the shareholders as the highest authority of the Company.

Through this mechanism, the Company seeks to ensure that its remuneration policy is fair, performance-based, and capable of encouraging the Board of Commissioners and the Board of

untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam rangka menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pertimbangan Penetapan Besaran Remunerasi

Dalam melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan berbagai indikator yang relevan, antara lain:

1. **Key Performance Indicators (KPI)** atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencerminkan tingkat pencapaian target dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
2. **Kinerja Perseroan,** baik dari aspek keuangan maupun operasional, termasuk pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan keberlanjutan kinerja;
3. **Ukuran dan kompleksitas bisnis Perseroan,** yang mencerminkan tingkat tanggung jawab dan tantangan yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. **Hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja,** khususnya pada perusahaan sejenis atau industri yang relevan, guna memastikan daya saing serta prinsip kewajaran dan kepatutan.

Dengan mempertimbangkan indikator-indikator tersebut, kebijakan remunerasi Perseroan diharapkan dapat selaras dengan prinsip kewajaran dan kepatutan , serta mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan penerapan GCG secara konsisten.

Directors to carry out their duties and responsibilities effectively in order to create long-term value for the Company and its stakeholders.

Considerations in Determining the Amount of Remuneration

In discussing and evaluating the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee takes into account several relevant indicators, including:

1. **Key Performance Indicators (KPIs)** or the results of performance evaluations of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, reflecting the achievement of targets and the effectiveness of the execution of duties and responsibilities;
2. **The Company's performance**, both from financial and operational perspectives, including business growth, profitability, and performance sustainability;
3. **The size and complexity of the Company's business**, which reflect the level of responsibility and challenges borne by the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
4. **The results of remuneration benchmarking in the labor market**, particularly among comparable companies or relevant industries, to ensure competitiveness as well as the principles of fairness and reasonableness.

By taking these indicators into consideration, the Company's remuneration policy is expected to be aligned with the fit and proper principles, while supporting sustainable performance and the consistent GCG implementation.

Dalam juta Rupiah | In IDR million

Komponen Component	2025		2024	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directorss	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directorss
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term employee benefits	4.615	15.447	5.940	20.114
Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term employee benefits	-	1.572	-	2.290
Pembayaran Berbasis Saham Share-based Payments	-	35.661	-	95.836

Program Pemberian Manfaat Jangka Panjang bagi Manajemen dan Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan untuk memperoleh manfaat jangka panjang dengan memiliki saham Perseroan melalui Program MESOP sebagai upaya untuk menyelaraskan kepentingan manajemen, karyawan, dan pemegang saham serta mendorong penciptaan nilai jangka panjang.

Perseroan telah melaksanakan dua program MESOP, yaitu MESOP I yang disetujui melalui RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 dan MESOP II yang disetujui melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023. Pelaksanaan kedua program tersebut dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Long-Term Benefit Program for Management and Employees

The Company provides opportunities for management and employees to own shares in the Company through the MESOP as an effort to align the interests of management, employees, and shareholders and to support long-term value creation.

The Company has implemented two MESOP programs, namely MESOP I, approved at the Annual GMS on 30 April 2021, and MESOP II, approved at the Annual GMS on 25 May 2023. Both programs were implemented in a transparent and accountable manner in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

MESOP dilaksanakan dengan mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG dan perlindungan kepentingan pemegang saham.

The MESOP is implemented in reference to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015, as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019, reflecting the Company's commitment to GCG implementation and to protecting shareholders' interests.

Keterangan Description	MESOP I	MESOP II
Jumlah Saham/Opsi Number of Shares/Options	5.060.345.150	4.019.592.620
Sisa Saham/Opsi yang Belum Dilaksanakan per 31 Desember 2025 Remaining Shares/Options Which Have Not Been Exercised per 31 December 2025	4.973.658.437	4.019.592.620
Jangka Waktu Pelaksanaan Exercise Timeframe	15 November 2021 sampai dengan 30 April 2026 | 15 November 2021 until 30 April 2026	01 Oktober 2023 sampai dengan 24 Mei 2028 | 01 October 2023 until 24 May 2028
Syarat Keikutsertaan: Eligibility Criteria:	1. Anggota Direksi dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi; | Members of the Board of Directors of the Company and subsidiaries, namely those who served at the time the option was issued; 2. Karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: | Employees who meet the following conditions: a. Karyawan tetap sebagaimana ditetapkan dalam suatu keputusan Direksi atau perwakilannya; | Permanent employee as determined in a decision of the Board of Directors or their representatives; b. Karyawan tetap Perseroan dan anak perusahaan dari Perseroan yang tidak dalam status menjalani hukuman disiplin sedang dan berat pada saat implementasi MESOP. | Permanent employees of the Company and subsidiaries who are not in the status of undergoing moderate and severe disciplinary punishment during the implementation of the MESOP.	Sama dengan syarat keikutsertaan MESOP I | Same criteria applied to MESOP I
Harga Pelaksanaan Exercise Price	Rp783	Rp189

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menerapkan kebijakan internal yang mengatur kewajiban bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan serta melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan kewajiban pelaporan tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai ketentuan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib:

Disclosure of Information on the Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

The Company has implemented an internal policy that requires each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to disclose and report their share ownership and/or any changes in share ownership, whether held directly or indirectly, in the Company. This policy reflects the Company's commitment to upholding the principles of transparency, accountability, and compliance with prevailing laws and regulations as part of the GCG implementation.

The reporting obligations are carried out in accordance with OJK Regulations No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Pledging Activities of Public Company Shares. In line with these provisions, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to:

1. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham; dan
2. Menyampaikan laporan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan menilai bahwa ketentuan pelaporan kepemilikan saham telah dilaksanakan secara konsisten dan sejalan dengan penerapan prinsip GCG

1. Submit a notification letter to the Company no later than 2 (two) working days after the occurrence of share ownership or any change in share ownership; and
2. Submit a report to the OJK no later than 5 (five) working days from the date of share ownership or any change in share ownership.

Throughout 2025, there were no changes in the share ownership held by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Accordingly, the Company considers that the reporting obligations related to share ownership have been implemented consistently and in line with the principles of GCG.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas sebagai bagian dari penerapan prinsip ESG dalam tata kelola perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, maupun karakteristik personal lainnya, sepanjang yang bersangkutan memenuhi kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, serta Piagam Dewan Komisaris.

Hingga akhir periode pelaporan, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat eksekutif lainnya di Perseroan diisi oleh individu-individu dengan latar belakang yang beragam, baik dari sisi keahlian, pengetahuan, pengalaman profesional, maupun perspektif yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan berimbang. Keberagaman tersebut diyakini dapat memperkaya sudut pandang strategis serta meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

Penerapan kebijakan keberagaman ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, khususnya Prinsip 3 dan Prinsip 5, serta menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperkuat struktur tata kelola yang inklusif, efektif, dan selaras dengan tujuan jangka panjang serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company is committed to implementing the principles of diversity, equity, and inclusivity as an integral part of its ESG framework. The Company provides equal opportunities for all individuals to serve as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or other personal characteristics, provided that they meet the qualifications, competencies, and requirements stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and the Board of Commissioners Charter.

As of the end of the reporting period, the composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other executive officers consisted of individuals with diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, professional experience, and perspectives. Such diversity was believed to enhance strategic insight, strengthen objective and balanced decision-making, and improve the effectiveness of oversight and management in supporting the Company's long-term sustainability.

The implementation of this diversity policy has reflected the Company's compliance with the Guidelines for Public Company Governance, particularly Principle 3 and Principle 5, and demonstrated the Company's commitment to fostering an inclusive and effective governance structure that supports long-term objectives and sustainable value creation for all stakeholders.

Keberagaman Manajemen dan Independensi (IDX G-01) / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen | Management Type	**Laki-laki** | Male	**Perempuan** | Female	**Jumlah Pihak Independen** | Independent Parties
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	2	1	1
Direksi | Board of Directors	2	1	3

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik dan Keahlian Academic Qualification and Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Kewarganegaraan Nationality
		Dewan Komisaris Board of Commissioners			
RD. Adi Wardhana Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Perdagangan Commerce	40	Pria Male	Indonesia Indonesia
Dra. Zannuba Arifah CH.R	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komunikasi dan Administrasi Publik Communication and Public Administration	51	Wanita Female	Indonesia Indonesia
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	Hukum, Perdagangan dan Keuangan Law, Commerce and Finance	58	Pria Male	Australia Australia
		Direksi Board of Directors			
Willix Halim	Direktur Utama President Director	Teknik dan Ilmu Komputer Engineering and Computer Science	38	Pria Male	Indonesia Indonesia
Natalia Firmansyah	Direktur Director	Ekonomi Economics	50	Wanita Female	Indonesia Indonesia
Victor Putra Lesmana	Direktur Director	Teknik Engineering	44	Pria Male	Indonesia Indonesia

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under Board of Commissioners

Komite Audit

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris terakhir kali diperbarui berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Mei 2023.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri atas paling sedikit tiga orang, yang mencakup sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan satu pihak independen dari luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangannya.

Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris atau paling lama lima tahun, dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Ketentuan mengenai komposisi, independensi, serta masa jabatan Komite Audit tersebut telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Perseroan.

Audit Committee

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter, which serves as a guideline for Audit Committee members in carrying out their functions, duties, and responsibilities in assisting the Board of Commissioners, was last updated based on the approval of the Board of Commissioners on 2 May 2023.

Audit Committee consists of at least three members, including at least one Independent Commissioner and one independent party from outside the Company. All members of the Audit Committee are appointed and/or dismissed by the Board of Commissioners in accordance with its authority.

Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners for a term not exceeding the term of office of the members of the Board of Commissioners or a maximum of five years, and may only be reappointed for one subsequent term. The composition, independence, and tenure of the Audit Committee have been structured and implemented in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties ("**POJK 55/2015**"), as stipulated in the Company's Audit Committee Charter.

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Komite Audit sejalan dengan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, Komite Audit Perseroan terdiri atas satu orang Ketua dan dua orang Anggota, yaitu:

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Audit Committee following the change in the composition of Board of Commissioners. Accordingly, as of 31 December 2025, the Audit Committee comprised one Chairperson and two Members, they are:

Nama | Name	**Jabatan** | Designation	**Masa Jabatan** | Term of Office
Dra. Zannuba Arifah, CH.R.*	Ketua | Chair	23 April 2025 - sekarang | present
Prof. Sidharta Utama Ph.D., CA, CFA	Anggota | Member	30 Juni | June 2022 – sekarang | present
Iwan Setiawan	Anggota | Member	30 April 2021 – sekarang | present
Aribowo**	Anggota | Member	23 Mei | May 2025 – sekarang | present

Keterangan | Note:
*Diangkat sebagai Ketua Komite Audit efektif tanggal 23 April 2025 | Appointed as Chairperson of the Audit Committee effective on 23 April 2025
** Diangkat sebagai anggota Komite Audit efektif tanggal 23 Mei 2026 | Appointed as member of of the Audit Committee, effective on 23 May 2026

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Dra. Zannuba Arifah, CH.R.
Ketua Komite Audit
Chair of the Audit Committee

Dra. Zannuba Arifah, CH.R. diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/BL/CORSEC/SK.Dekom/IV/2025, efektif tanggal 23 April 2025.

Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen dan profil Dra. Zannuba Arifah, CH.R., dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Dra. Zannuba Arifah, CH.R. was appointed as Chair of the Audit Committee based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 002/BL/CORSEC/SK.Dekom/IV/2025, effective as of 23 April 2025.

The position of Chair of the Audit Committee was concurrently held by an Independent Commissioner, and the profile of Dra. Zannuba Arifah, CH.R. can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Prof. Sidharta Utama Ph.D., CA, CFA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Juni 2022.	Appointed as member of the Audit Committee by virtue of a Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 30 June 2022.
Periode Jabatan Terms of Office	2022 - sekarang	2022 - present
Usia Age	60 tahun	60 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	• Doctor of Philosophy in Accounting Texas A&M University (1996) • Magister Administrasi Bisnis Indiana University (1990) • Sarjana Ekonomi – Akuntansi Universitas Indonesia (1987)	• Doctor of Philosophy in Accounting Texas A&M University (1996) • Magister Administrasi Bisnis Indiana University (1990) • Sarjana Ekonomi – Akuntansi Universitas Indonesia (1987)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen di PT Astra Agro Lestari Tbk (2018- 2023) • Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2014-2018) • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Axa Mandiri Financial Services (2011-2014) • Ketua Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk (2020-2023) • Anggota Komite Audit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019- 2022) • Ketua Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013- 2019) • Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2013- 2019) • Anggota Komite Audit PT Holcim Tbk (2015-2019) • Anggota Komite Audit PT Vale Tbk (2012-2016) • Anggota Komite Audit PT Astra Sedaya Finance, PT Serasi Auto Raya (2012-2013) • Anggota Komite Audit PT Hero Tbk (2009-2013) • Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk (2008-2012) • Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2008- 2012) • Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Serasi Auto Raya (2005-2008) • Anggota Komite Audit PT Krakatau Steel (2002-2005)	• Independent Commissioner at PT Astra Agro Lestari Tbk (2018- 2023) • Independent Commissioner PT Astra International Tbk (2014- 2018) • Independent Commissioner and Chair of Audit Committee PT Axa Mandiri Financial Services (2011- 2014) • Chairman of Audit Committee at PT Astra Agro Lestari Tbk (2020- 2023) • Member of Audit Committee PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-2022) • Chairman of Audit Committee PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2019) • Member of Audit Committee PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2013-2019) • Member of Audit Committee PT Holcim Tbk (2015-2019) • Member of Audit Committee PT Vale Tbk (2012-2016) • Member of Audit Committee PT Astra Sedaya Finance, PT Serasi Auto Raya (2012-2013) • Member of Audit Committee PT Hero Tbk (2009-2013) • Member of Audit Committee PT Astra Graphia Tbk (2008- 2012) • Member of Audit Committee PT Astra International Tbk (2008- 2012) • Member of Audit Committee PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Serasi Auto Raya (2005-2008) • Member of Audit Committee PT Krakatau Steel (2002-2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris independen di PT Astra Graphia Tbk (2023-sekarang) • Komisaris Independen PT Allianz Global Investors Assets Management Indonesia (2022- sekarang) • Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013- sekarang)	• Independent Commissioner at PT Astra Graphia Tbk (2023-now) • Independent Commissioner PT Allianz Global Investors Assets Management Indonesia (2022- now) • Independent Commissioner PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-now)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the controlling and majority shareholders.



Iwan Setiawan
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 698/BL/KA/SK-BOC/IV/2021 tanggal 30 April 2021.	Appointed as member of the Audit Committee by virtue of a Board of Commissioners Decree No. 698/BL/KA/SK-BOC/IV/2021 dated 30 April 2021
Periode Jabatan Terms of Office	2023 - sekarang	2023 - present
Usia Age	58 tahun	58 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Hukum	Bachelor of Law Universitas Padjadjaran (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (2021-2024) • Anggota Komite Edukasi Asosiasi Emiten Indonesia (2023-sekarang) • Anggota Komite Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (2023-sekarang) • Senior Partner di Makes & Partner Law Firm (1993-sekarang)	• Chairman of the Capital Market Legal Consultant Association (2021-2024) • Member of the Education Committee of the Indonesian Issuers Association (2023-present) • Member of the Listing Committee of the IDX (2023-present) • Senior Partner at Makes & Partner Law Firm (1993-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Senior Partner di Makes & Partner Law Firm (1993-sekarang)	Senior Partner di Makes & Partner Law Firm (1993-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the controlling and majority shareholders.



Aribowo
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/BL/CORSEC/SK.Dekom/V/2025 tanggal 21 Mei 2025.	Appointed as member of the Audit Committee by virtue of a Board of Commissioners Decree No. 005/BL/CORSEC/SK.Dekom/V/2025 dated May 21st, 2025.
Periode Jabatan Terms of Office	2022 - sekarang	2022 - present
Usia Age	66 tahun	66 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1986) • MBA dari Asian Institute of Management Philippines, Manila (1995) • Executive Management Training INSEAD, Perancis (2003) • Leadership Program di Harvard Business School, Amerika Serikat (2005) • Pelatihan Audit Committee Practices (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2019)	• Bachelor of Accounting degree from the University of Padjadjaran, Bandung (1986) • MBA from Asian Institute of Management Philippines, Manila (1995) • Executive Management Training INSEAD, France (2003) • Leadership Program in Harvard Business School, United State of America (2005) • Audit Committee Practices (CACP) training, Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) (2019)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Presiden Komisaris PT Artajasa (2025) • Direktur di PT Finnet Indonesia (2023) • Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018) • Direktur Eksekutif Treasuri dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018) • Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia OJK (2012-2016) • Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012) • Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian Asean Central Bank (2010-2011)	• President Commissioner of PT Artajasa (2025) • Director at PT Finnet Indonesia (2023) • Executive Director of Treasury and Loans of Bank Indonesia (2017-2018) • Executive Director of Transformation Program of Bank Indonesia (2017-2018) • Executive Director of Human Resources of OJK (2012-2016) • Director of Organizational Development Human Resources of Bank Indonesia (2011-2012) • Vice Chairman Working Group Payment and Settlement System Asean Central Bank (2010-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Audit PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2019-sekarang)	• Audit Committee of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2019-now)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the controlling and majority shareholders.

Pernyataan Independensi Anggota Komite

Untuk menjaga independensi Komite Audit, setiap anggota Komite Audit diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan independensi setiap tahun. Pernyataan tersebut disusun dengan mengacu pada Pasal POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya yang mengatur persyaratan keanggotaan dan masa tugas Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen dan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Tidak bekerja pada KAP, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, maupun pihak lain yang memberikan jasa asurans, *non-assurance*, penilaian, dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir;
2. Tidak bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir, kecuali dalam kapasitas sebagai Komisaris Independen;
3. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan
5. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada masyarakat dan/atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang disusun dan diterapkan oleh Direksi, mencakup pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, serta teknologi informasi; dan
3. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan

Statement of Independence of Audit Committee Members

To safeguard the independence of the Audit Committee, each Audit Committee member is required to submit an annual statement of independence. This statement is prepared in accordance with Article 7 of POJK 55/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties, particularly provisions concerning membership requirements and terms of office.

All members of the Company's Audit Committee are independent and have fulfilled all applicable independence requirements, including:

1. Not having been employed by a PAF, Law Firm, Public Appraisal Office, or any other party providing assurance, non-assurance, valuation, and/or other consulting services to the Company within the past six months;
2. Not having been employed by or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six months, except in the capacity of an Independent Commissioner;
3. Not holding any shares in the Company, either directly or indirectly;
4. Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders; and
5. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its role, the Audit Committee is responsible for:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or submitted to regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on the adequacy and effectiveness of the internal control systems established and implemented by the Board of Directors, including financial, operational, compliance, and information technology controls; and
3. Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations related to its business activities.
4. To provide independent opinions in the event of any disagreements between management and the public accountant regarding services rendered by auditor;
5. To provide recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of the public accountant based on independence, scope of engagement, and fees;
6. To review audits performed by the internal auditor and to supervise the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditors' findings;
7. To review the implementation of risk management by the

manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Board of Directors;
8. To review any complaints regarding the accounting process and financial statements of the Company;
9. To review the public accountant's independence and objectivity;
10. To review the adequacy of audits conducted by the public accountant;
11. To examine allegations of errors in the decision of the Board of Directors' meeting or irregularities in the implementation of the resolutions of the Board of Directors' meeting;
12. To report its findings to the Board of Commissioners upon completion of the review report by the Audit Committee;
13. To review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding any potential conflicts of interest of the Company; and
14. To safeguard the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competence Development Activities of Audit Committee

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Lokasi Location
Iwan Setiawan	Seminar Terbatas Pengaturan tentang Kegiatan Penawaran dan Pemasaran dan Pemasaran Efek Luar Negeri (*Offshore Product*) dan Efek Asing fraksional serta Penerbitan Sertifikat Penitipan Efek Indonesia Limited Seminar on Regulations on Offshore Product Offering and Marketing Activities and Fractional Foreign Securities and the Issuance of Indonesian Securities Custody Certificates	OJK dan BEI OJK and IDX	26 Mei | May 2025	IDX Main Hall
	Seminar VI HKHSK Likuidasi Bank, Asuransi, dan Dana Pensiun: Dampak terhadap Konsumen, Pasar Modal dan Implikasi POJK 5/2025 HKHSK Seminar VI: Liquidation of Banks, Insurance Companies, and Pension Funds: Impact on Consumers, Capital Markets, and Implications of POJK 5/2025	HKHSK	27 November 2025	IDX Ruang Seminar

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit. Setiap keputusan dalam rapat Komite Audit diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak tujuh rapat, termasuk dua rapat yang dilaksanakan bersama dengan auditor eksternal. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months as part of its oversight responsibilities. An Audit Committee meeting is deemed valid and may be convened if attended by more than half of the total number of Audit Committee members. All resolutions of the Audit Committee meetings are adopted through deliberation to reach consensus.

Throughout 2025, the Audit Committee convened a total of seven meetings, including two meetings held with the external auditor. The attendance of each Audit Committee member at these meetings is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Dra. Zannuba Arifah, CH.R.*	Ketua | Chair	6	6	100%
Prof. Sidharta Utama Ph.D., CA, CFA	Anggota | Member	9	9	100%
Iwan Setiawan	Anggota | Member	9	9	100%
Aribowo**	Anggota | Member	5	5	100%

Keterangan | Note:
*Diangkat sebagai Ketua Komite Audit efektif tanggal 23 April 2025 | Appointed as Chair of the Audit Committee effective on 23 April 2025
**Diangkat sebagai anggota Komite Audit efektif tanggal 23 Mei 2026 | Appointed as member of the Audit Committee, effective on 23 May 2026

Laporan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain melalui penelaahan atas informasi keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta aspek kepatuhan sesuai dengan ruang lingkup tugas Komite Audit. Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Berikut adalah rangkuman kegiatan Komite Audit selama periode pelaporan, antara lain berupa penelaahan terhadap:

1. Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, 31 Maret 2025, 30 Juni 2025, dan 30 September 2025;
2. Paparan auditor eksternal Perseroan mengenai hasil audit atas laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, termasuk catatan atas pengendalian internal serta tanggapan manajemen;
3. Pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau KAP, serta pemberian rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP;
4. Surat ketetapan dan perlakuan perpajakan, termasuk permasalahan perpajakan yang berpotensi berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan;
5. Perkembangan perkara hukum yang berpotensi berdampak terhadap Perseroan;
6. Laporan Unit Audit Internal serta status tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan;
7. Status pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Unit Audit Internal untuk tahun 2025 serta dukungan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya; dan
8. Pelaksanaan dan pemantauan aktivitas manajemen risiko Perseroan.

Pendapat utama yang disampaikan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, 30 Juni 2025, dan 30 September 2025 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
2. Manajemen telah menindaklanjuti temuan audit dari auditor eksternal sesuai dengan rekomendasi yang diberikan;
3. Perseroan telah melakukan upaya untuk meningkatkan pengendalian internal, baik dari sisi perancangan maupun implementasi;
4. Sistem pengendalian internal telah diterapkan untuk mendukung pengelolaan risiko Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha.

Audit Committee's Report

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its activities in accordance with its duties, functions, and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter and the prevailing laws and regulations. These activities were undertaken in support of the Board of Commissioners' oversight function, among others, through the review of financial information, the effectiveness of internal controls, and compliance aspects in line with the scope of the Audit Committee's responsibilities. During 2025, the Audit Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter. The following is a summary of the Audit Committee's activities during the reporting period, including, among others, reviews of:

1. The Company's financial statements for the periods ending on 31 December 2024, 31 March 2025, 30 June 2025, and 30 September 2025;
2. Presentations by the Company's external auditor regarding the results of the audit of the annual financial statements for the period ending on 31 December 2024, including notes on internal control and management's responses;
3. The provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or PAF, as well as recommendations regarding the appointment of the Public Accountant and/or PAF;
4. Tax assessments and tax treatments, including tax issues that may potentially impact the Company's financial statements;
5. Developments in legal cases that may potentially affect the Company;
6. Reports from the Internal Audit Unit and the status of follow-up actions on the recommendations provided;
7. The status of the implementation of the 2025 Annual Work Plan of the Internal Audit Unit and the support required for the execution of its duties; and
8. The implementation and monitoring of the Company's risk management activities.

The principal opinions expressed by the Audit Committee are as follows:

1. The Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2024 and for the periods ending on 31 March 2025, 30 June 2025, and 30 September 2025 were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
2. Management has followed up on the audit findings from the external auditor in accordance with the recommendations provided;
3. The Company has undertaken efforts to enhance internal controls, both in terms of design and implementation;
4. The internal control system has been implemented to support the Company's risk management in accordance with the needs and complexity of its business.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan proses nominasi dan penetapan kebijakan remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 700/BL/KNR/SK-BOC/IV/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan seluruh fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut mulai berlaku efektif sejak tanggal 30 April 2021 dan telah dilakukan pembaruan terakhir pada tanggal 16 Desember 2024, guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan Perseroan.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas paling sedikit tiga orang anggota, dengan satu orang anggota yang merangkap sebagai Ketua dan merupakan Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak independen dari luar Perseroan, maupun pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi yang dipersyaratkan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris atau paling lama lima tahun. Pengaturan mengenai komposisi, independensi, dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik ("**POJK 34/2014**"), sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas satu orang ketua dan dua orang anggota, yang dijabarkan berikut ini:

Nomination And Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by and is accountable to the Board of Commissioners to support the Board in carrying out its oversight duties, particularly in relation to the nomination process and remuneration policy. The Committee was established pursuant to the Board of Commissioners' Resolution No. 700/BL/KNR/SK-BOC/IV/2021 dated 30 April 2021 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee performs its functions, duties, and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Charter has been effective since 30 April 2021 and was most recently amended on 16 December 2024 to ensure its alignment with regulatory developments and the Company's governance needs.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least three members, one of whom serves as the Chairperson and must be an Independent Commissioner. Other members may be appointed from members of the Board of Commissioners, independent parties from outside the Company, or managerial officers reporting to the Board of Directors who are responsible for human resources, in accordance with the required competencies and needs.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners for a term not exceeding the term of office of the members of the Board of Commissioners or a maximum of five years. The composition, independence, and term of office of the Nomination and Remuneration Committee have been structured and implemented in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies ("**POJK 34/2014**"), as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee. Accordingly, as of 31 December 2025, the Committee comprised one chair and two members, as explained below:

Nama | Name	**Jabatan** | Designation	**Masa Jabatan** | Term of Office
Dra. Zannuba Arifah, CH.R.	Ketua | Chair	30 April 2021 – sekarang | present
RD. Adi Wardhana Sariaatmadja	Anggota | Member	
Indra Hadi Saputro	Anggota | Member	23 April 2025 – sekarang | present

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dra. Zannuba Arifah, CH.R. dan RD. Adi Wardhana Sariaatmadja tersedia di halaman 52 - 54 pada Laporan Ini.

The profile of the Chair and Member of the Nomiation and Remuneration Committee Dra. Zannuba Arifah, CH.R. and RD. Adi Wardhana Sariaatmadja is available on page 52 - 54 of this Report.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee



Indra Hadi Saputro
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 April 2025	Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Decision in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 23, 2025
Periode Jabatan	2025 - sekarang	2025 - present
Usia	43 tahun	43 years old
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesian
Domisili	Bekasi	Bekasi
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro (2000-2004)	• Bachelor of Industrial Engineering, Faculty of Engineering, Diponegoro University (2000–2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	• AVP of Talent Perseroan (2025 – sekarang) • AVP of Talent Services Perseroan (2022 - 2025) • Head of People Operations - GoTo Group(2018 - 2022) • HRIS & Analytics Dept Head - PT Rabobank International Indonesia (2017 - 2018) • HR Lead - Dattabot (2016 - 2017) • HR Operations Lead - Kartuku (2012 - 2016) • HRBP - APL (2011 - 2012) • Sr. Human Resource Executive - Elabram Systems (2010 - 2011) • Knowledge Management Officer - PT Rekayasa Industri (2007 - 2010) • HRGA Officer - Indomobil Group (2005 - 2007)	• AVP of Talent Perseroan (2025 – present) • AVP of Talent Services Perseroan (2022 - 2025) • Head of People Operations - GoTo Group(2018 - 2022) • HRIS & Analytics Dept Head - PT Rabobank International Indonesia (2017 - 2018) • HR Lead - Dattabot (2016 - 2017) • HR Operations Lead - Kartuku (2012 - 2016) • HRBP - APL (2011 - 2012) • Sr. Human Resource Executive - Elabram Systems (2010 - 2011) • Knowledge Management Officer - PT Rekayasa Industri (2007 - 2010) • HRGA Officer - Indomobil Group (2005 - 2007)
Rangkap Jabatan	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the controlling and majority shareholders.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Pasal 3 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

Referring to Article 3 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, members of the Nomination and Remuneration Committee appointed from outside the Company are required to meet independence requirements, namely having no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholders.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Ibu Dra. Zannuba Arifah CH.R. selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan masih memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (3) POJK 34/2014. Sehubungan dengan masa jabatan yang belum mencapai dua periode sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, yang bersangkutan belum diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan independensi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan fungsi nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      i. Susunan dari Direksi dan Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi; dan
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian terhadap kinerja dari anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris menggunakan standar ukur yang ditentukan untuk evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang program pengembangan keahlian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Mengajukan kandidat, yang memiliki kualifikasi sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      i. Struktur remunerasi;
      ii. Kebijakan remunerasi; dan
      iii. Jumlah remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kelayakan remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengambil tindakan atas hal-hal lain yang dimintakan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

As of the end of 2025, Ms. Dra. Zannuba Arifah CH.R., as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee who also served as an Independent Commissioner of the Company, continued to meet the requirements as stipulated in Article 2 paragraph (3) of POJK 34/2014. In relation to her term of office, which has not yet reached two consecutive terms as regulated under Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014, she was not yet required to submit a statement of independence.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

As regulated under the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to its nomination function:
   a. Gives recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
      ii. Policies and criteria required in the nomination process; and
      iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners using benchmarks set for the purpose of evaluation;
   c. Gives recommendations to the Board of Commissioners on the skills development program of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   d. Proposes candidates, who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

2. Related to its remuneration function:
   a. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
      i. Remuneration structure;
      ii. Remuneration policy; and
      iii. Remuneration amount.

b. Assists the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Aside from the above duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee may take action on other matters as requested by the Board of Commissioners from time to time.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competence Development Activities of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Indra Hadi	Talent Talks: Shaping Workplace through Culture	Internal Learning Team Perseroan	23 Januari | January 2025	Jakarta
	Talent Talks: Delivering Empoyee Life Cycle	Internal Learning Team Perseroan	30 Januari | January 2025	Jakarta
	Talent Talks: "Industrial Relations: Navigating Policies and People"	Internal Learning Team Perseroan	4 Februari | February 2025	Jakarta
	Talent Talks: Strategy in Recruiting The Right Talent	Internal Learning Team Perseroan	11 Februari | February 2025	Jakarta
	Talent Talks: "Talent Business Partner: Aligning People & Company Goals"	Internal Learning Team Perseroan	20 Februari | February 2025	Jakarta
	Talent Talks: "Understanding Rewards, Performance, and Learning"	Internal Learning Team Perseroan	27 Februari | February 2025	Jakarta
	BukaWawasan: "Investment for All: Crash Course with BMoney & Sucorinvest"	Internal Learning Team Perseroan	28 Februari | February 2025	Jakarta
	Talent Talks: "HRIS: Systems & Projects"	Internal Learning Team Perseroan	11 Maret | March 2025	Jakarta
	LinkedIn's Talent Connect Session: From AI Buzz to Real-World Impact	Linkedin	8 Mei | May 2025	Jakarta
	[CHRO Exclusive Invite] Unboxed Indonesia Edition - 22 May 2025	Darwinbox	22 Mei | May 2025	Jakarta
	The Economic Times Future Forward Indonesia "HR at the Heart of Business Transformation"	ET HR World	12 Juni | June 2025	Jakarta
	BukaWawasan: Building Grit and Learning from Experience	WorkMe by Ibunda.id	25 Juli | July 2025	Jakarta
	Digital Transformation Indonesia Conference and Expo (DTICX) 2025	DTICX	6 Agustus | August 2025	Jakarta
	Information Security Management System Awareness	Internal Learning Team Perseroan	6 Agustus | August 2025	Jakarta
	BukaWawasan: "Building a Career, Not Just a Job: Finding Purpose in Your Role"	WorkMe by Ibunda.id	29 Agustus | August 2025	Jakarta
	BukaWawasan: "How to Learn (and Unlearn) in the Age of AI and Automation"	WorkMe by Ibunda.id	26 September 2025	Jakarta

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 4 empat bulan. Rapat dinyatakan sah dan memenuhi kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Setiap keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, keputusan ditetapkan melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal jumlah suara yang diperoleh sama, usulan yang dibahas dinyatakan tidak disetujui, namun dapat diajukan kembali untuk dibahas pada rapat Komite Nominasi dan Remunerasi berikutnya.

Setiap perbedaan pendapat yang muncul dalam proses pengambilan keputusan wajib dicatat secara jelas dalam risalah rapat, termasuk alasan yang mendasari perbedaan pendapat tersebut, sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the provisions stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings on a regular basis, at least once every 4 months. A meeting is deemed valid and quorate if attended by a majority of the Nomination and Remuneration Committee members, including the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

All resolutions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made through deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, resolutions are adopted through a voting mechanism based on a simple majority. If the votes are evenly split, the proposal under discussion is deemed rejected; however, such proposal may be resubmitted for consideration at a subsequent Nomination and Remuneration Committee meeting.

Any dissenting opinions arising during the decision-making process must be clearly recorded in the minutes of meetings, along with the underlying reasons, as part of the implementation of the principles of transparency and accountability.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Dra. Zannuba Arifah, CH.R.	Ketua | Chair	3	3	100%
RD. Adi Wardhana Sariaatmadja	Anggota | Member	3	3	100%
Suryo Sasono*	Anggota | Member	1	1	100%
Indra Hadi Saputro**	Anggota | Member	2	2	100%

Keterangan | Note:
* Tidak lagi menjabat sejak akhir Maret 2025 | No longer serving since end of March 2025
** diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 April 2025 | appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Decision in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 23, 2025

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai aktivitas sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan aktivitas tersebut bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris serta memastikan penerapan prinsip GCG.

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memperoleh dan meminta informasi yang diperlukan melalui Direksi, karyawan Perseroan, serta pihak eksternal yang relevan.

Aspek Nominasi

Selama periode pelaporan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta mendukung Dewan Komisaris dalam proses penilaian kinerja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Selain itu, pada tahun 2025 terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris serta komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas calon anggota yang diusulkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penetapan atas perubahan susunan tersebut dilakukan melalui mekanisme RUPS dan/atau keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Aspek Remunerasi

Selama periode pelaporan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program remunerasi dan insentif Perseroan sesuai dengan kebijakan yang berlaku; dan
- Menelaah perubahan terhadap Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, apabila diperlukan.

Nomination and Remuneration Committee's Report

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities in accordance with its duties, functions, and responsibilities as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and the prevailing laws and regulations. These activities were undertaken to support the effective execution of the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners and to ensure the implementation of GCG principles.

The Board of Commissioners delegated authority to the Nomination and Remuneration Committee to perform its duties and responsibilities in accordance with the defined scope. In carrying out its functions, the Committee may obtain and request the necessary information through the Board of Directors, the Company's employees, as well as relevant external parties.

Nomination Aspect

During the reporting period, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties, among others, by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding policies for the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and by supporting the Board of Commissioners in the performance assessment process based on established criteria.

In addition, in 2025 there were changes in the composition of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In this regard, the Nomination and Remuneration Committee conducted reviews and provided recommendations to the Board of Commissioners on the proposed candidates, in accordance with the applicable provisions.

The determination of such changes in composition was carried out through the mechanism of the GMS and/or resolutions of the Board of Commissioners in accordance with their respective authorities.

Remuneration Aspect

During the reporting period, the Nomination and Remuneration Committee carried out activities including, among others:

- Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 financial year;
- Reviewing the implementation of the Company's remuneration and incentive programs in accordance with the applicable policies; and
- Reviewing amendments to the Nomination and Remuneration Committee Charter, where necessary.

Lainnya
Selain itu, selama periode pelaporan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan penelaahan terhadap aspek pengelolaan sumber daya manusia Perseroan, termasuk tinjauan atas laporan kinerja yang relevan.

Others
In addition, during the reporting period, the Nomination and Remuneration Committee also reviewed aspects of the Company's human capital management, including an assessment of relevant performance reports.

Organ Pendukung di Bawah Direksi
Organs Supporting Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 35/2014**") serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Ketentuan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam memastikan bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan diangkat serta diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, OJK, BEI, serta pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif.

Hingga akhir periode pelaporan, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Cut Fika Lutfi. Penunjukan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/BL/CORSEC/SK.Direksi/VI/2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 27 Juni 2024, dan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 740/BL/CORSEC/SURAT/VI/2024 tertanggal 28 Juni 2024, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi.

Piagam Sekretaris Perusahaan
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Piagam Sekretaris Perusahaan yang disusun dan berlaku efektif sejak tanggal 30 April 2021. Hingga akhir periode pelaporan, Piagam Sekretaris Perusahaan belum mengalami perubahan karena dinilai masih relevan dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary

The appointment of the Corporate Secretary is carried out in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("**POJK 35/2014**") and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations. These regulations serve as the basis for ensuring that the Corporate Secretary function is performed in a professional, transparent, and accountable manner in line with the principles of good corporate governance.

The Corporate Secretary is accountable to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a resolution of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out her duties, the Corporate Secretary plays a strategic role as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders, thereby ensuring effective communication and information disclosure.

As of the end of the reporting period, the position of Corporate Secretary was held by Cut Fika Lutfi. Her appointment was based on the Company's Board of Directors Resolution No. 001/BL/CORSEC/SK.Direksi/VI/2024 concerning the Appointment of the Corporate Secretary dated 27 June 2024, and was duly reported to the OJK through letter No. 740/BL/CORSEC/SURAT/VI/2024 dated 28 June 2024, in fulfillment of the Company's information disclosure obligations.

Corporate Secretary Charter
The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out in accordance with the Corporate Secretary Charter, which has been effective since 30 April 2021. As of the end of the reporting period, no amendments have been made to the Corporate Secretary Charter, as it remains in compliance with prevailing laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Cut Fika Lutfi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/BL/CORSEC/SK.Direksi/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024	Decree of the Board of Directors No. 001/BL/CORSEC/SK.Direksi/VI/2024 dated 27 June 2024
Periode Jabatan Terms of Office	2024 - sekarang	2024 - present
Usia Age	41 tahun	41 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	· LL.M in Mineral Law and Policy dari Centre for Energy, Petroleum and Mineral Law and Policy (CEPMLP), University of Dundee (2016) · Sarjana Hukum Universitas Indonesia (2005)	· LL.M in Mineral Law and Policy from Centre for Energy, Petroleum and Mineral Law and Policy (CEPMLP), University of Dundee (2016) · Bachelor of Law Universitas Indonesia (2005)
Pengalaman Kerja Work Experience	· VP of Corporate Secretary PT Bukalapak.com Tbk (2024–sekarang) · AVP of Corporate Secretary PT Bukalapak.com Tbk (2022–2024) · Corporate Secretary PT Vale Indonesia Tbk (2018–2022) · Senior Legal Counsel PT Vale Indonesia Tbk (2013–2014 dan 2016–2018) · VP Corporate Legal and Compliance PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2012) · Senior Legal Associate Soemadipradja & Taher Advocates (2006 - 2012) · Staff Attorney Lubis Ganie Surowidjojo (2006 - 2007) · Paralegal Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm 2005 – 2006)	· VP of Corporate Secretary PT Bukalapak.com Tbk (2024–Present) · AVP of Corporate Secretary PT Bukalapak.com Tbk (2022–2024) · Corporate Secretary PT Vale Indonesia Tbk (2018–2022) · Senior Legal Counsel PT Vale Indonesia Tbk (2013–2014 and 2016–2018) · VP Corporate Legal and Compliance PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2012) · Senior Legal Associate Soemadipradja & Taher Advocates (2006 - 2012) · Staff Attorney Lubis Ganie Surowidjojo (2006 - 2007) · Paralegal Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm 2005 – 2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the controlling and majority shareholders.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana diungkapkan dalam POJK 35/2014 dan Piagam Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG yang baik, yaitu:
   a. Memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan serta berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham, OJK maupun pemangku kepentingan lainnya.
   b. Menyelenggarakan pelaksanaan orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan anggota Komite Perseroan dengan menginformasikan kepada mereka mengenai hak dan tanggung jawabnya, memberitahukan mereka mengenai struktur tata kelola perusahaan dan juga mengatur perjalanan ke *site* jika diperlukan untuk memahami mengenai operasional Perseroan dan mengenalkan mereka kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite.
   c. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan Komite- komite Perseroan dalam penyelenggaraan dan dokumentasi rapat. Sekretaris Perusahaan merencanakan dan mengorganisir jadwal rapat Direksi dan Dewan Komisaris jauh di depan untuk rapat tahun berikutnya. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa agenda rapat Direksi dan Dewan Komisaris dirancang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka masing-masing. Sekretaris Perusahaan memberikan umpan balik kepada pengusul agenda atas keputusan rapat dewan untuk tindak lanjut dan pelaksanaannya.
   d. Membantu Direksi dalam menyiapkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, rencana kerja dan anggaran. Sekretaris Perusahaan juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi membuat dan mengelola pengeluaran rutin dan belanja modal sebagai bagian dari anggaran perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
   e. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
   f. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
   g. Menyediakan informasi terkini dan akurat Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum melalui situs resmi Perseroan termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan serta sejumlah laporan lainnya mengenai kinerja Perseroan di bidang *e-commerce*, investasi dan pasar modal yang juga dilaporkan secara berkala kepada instansi pemerintahan terkait.
   h. Bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS termasuk membantu Direksi dalam menyiapkan seluruh materi terkait RUPS dan menyampaikan pemberitahuan, pengumuman, panggilan serta hasil RUPS kepada OJK

Scope of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with POJK 35/2014 and Charter of the Corporate Secretary, duties and responsibilities of a Corporate Secretary are as follows:

1. Responsible for GCG implementation, covering the roles as in:
   a. Ensuring good relations amongst the Company's organ, and as liaison of the Company to shareholders, OJK, and other stakeholders.
   b. Conducting orientation for new member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee by informing them of their rights and responsibilities, informing them of the corporate governance structure and also arranging trips to the site if necessary to understand the Company's operations and introduce them to the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Committees
   c. Supporting the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Committees in conducting meetings and its documentations. Corporate Secretary plans and organizes the schedule of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings ahead of time for the following year's meetings. Corporate Secretary ensures that the agenda for the Board of Directors and Board of Commissioners meetings is designed according to their respective roles and responsibilities. Corporate Secretary provides feedback to proposers on the agenda for the board meeting decisions for follow-up and implementation.
   d. Assisting the Board of Directors in preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report, work plan, and budget. Corporate Secretary also assists the Board of Commissioners and Directors in making and managing routine expenditures and capital expenditures as part of the Company budget which must be approved by the Board of Commissioners.
   e. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with laws and regulations in the capital market.
   f. Representing the Company in correspondence with the capital market authorities in accordance with the given authority.
   g. Providing latest and accurate information of the Company to the stakeholders and public, including periodical submission of quarterly report and annual report, and other reports on the Company's performance in e-commerce business, investment and capital market to the relevant government bodies.
   h. Responsible for organizing GMS including to assist the Board of Directors to prepare the GMS material with due observation to prevailing regulations, including to submit the notification, announcement, invitation, and GMS

dan masyarakat khususnya pemegang saham secara tepat waktu, termasuk dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk entitas anak di bawah Perseroan.

i. Bertanggung jawab melaporkan informasi material kepada OJK dan BEI serta masyarakat umum berdasarkan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

j. Melaksanakan evaluasi kinerja tahunan berdasarkan proses evaluasi sendiri untuk mendapatkan persetujuan Direksi yang mencakup kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan Perseroan dan pasar modal serta GCG.

k. Menyampaikan laporan secara berkala paling kurang satu kali dalam satu tahun mengenai pelaksanaan peran, fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

l. Mengungkapkan uraian singkat pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

m. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek untuk memelihara dan mengaktualkan daftar pencatatan saham pemegang saham dan mengkomunikasikan setiap perubahannya kepada Dewan Komisaris dan melapor kepada otoritas terkait mengenai kepemilikan saham anggota dewan sesuai peraturan yang berlaku.

n. Memastikan risalah rapat dan dokumen korporasi (selain dari ijin operasional) Perseroan dikelola secara layak, aktual dan dapat ditelusuri bilamana diperlukan dan tersedia bagi fungsi yang membutuhkan untuk mengaksesnya di portal internal Perseroan.

o. Melaksanakan administrasi atas dokumen-dokumen penting Perseroan (*Corporate Data Management*).

2. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan bahwa aktivitas Perseroan sejalan dengan Peraturan terkait pasar modal dan investasi yang berlaku. Sekretaris Perusahaan menginformasikan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan, persyaratan sebagai perusahaan tercatat dan ketentuan terkait tata kelola yang dikeluarkan dalam bentuk peraturan perundangan baru ataupun amandemen oleh OJK dan BEI.
3. Mengidentifikasi risiko terkait tata kelola yang menyebabkan Perseroan terpapar risiko, sebagai akibat dari tindakan pengambilan keputusan oleh Direksi atau isu ketidakpatuhan dan tidak seimbangnya hak dan kewajiban antara organ Perseroan dengan pemangku kepentingan dan risiko terkait reputasi Perseroan yang mungkin muncul antara lain dari non-efisiensi reaksi Perseroan dalam menanggapi masukan dari pemangku kepentingan atau komplain pelanggan atau rendahnya kualitas produk dan jasa, atau terlambatnya tanggapan atas pertanyaan publik atau atas ketidaktepatan penanganan media, dan lainnya.
4. Mengelola dan menyimpan berbagai dokumen Perseroan yang berasal dari seluruh bagian Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1997 mengenai Dokumen Perusahaan.

resolutions to OJK and public, particular shareholders in a timely manner, including to organize AGMS for the Company's subsidiaries.

i. Responsible for submission of material information to OJK and IDX, as well as public according to prevailing capital market regulations.

j. Carrying out annual performance evaluations based on self evaluation process to obtain approval from the Board of Directors which includes compliance with policies, regulations of the Company and capital market as well as GCG.

k. Submitting periodic reports at least once a year regarding the implementation of the Corporate Secretary role, function and responsibilities to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.

l. Disclosing a brief description on the implementation of the Corporate Secretary function as well as information with regards to education and/or training followed by the Corporate Secretary function in the Company's Annual Report.

m. Coordinating with the Securities Administration Bureau to maintain and update the register of shareholders' shares and communicate any changes to the Board of Commissioners and report to the relevant authorities regarding share ownership of board members in accordance with applicable regulations.

n. Ensuring that the minutes of meetings and corporate documents (other than operating licenses) of the Company are properly managed, up-to-date and traceable when necessary and available for functions that need to access them on the Company's internal portal.

o. Managing the administration and substantial documents (Corporate Data Management).

2. Keeping abreast with the capital market development and to ensure the Company activities are in compliance with the prevailing regulations related to capital market and investment. Corporate Secretary informs and provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding regulations, requirements as a listed company, and provisions related to governance issued in the form of new laws or amendments by OJK and IDX
3. Identifying risks related to governance that cause the Company to be exposed to risks, as a result of decision making by the Board of Directors or issues of noncompliance and imbalance of rights and obligations between the Company's organs and stakeholders and risks related to the Company's reputation that may arise, among others, from the inefficiency of the Company's reactions in responding to input from stakeholders or customer complaints or the low quality of products and services, or the late response to public inquiries or the improper handling of the media, and others.
4. Managing and recording the Company's documents from all elements of the Company, according to Law No. 8 of 1997 regarding the Company's Documents.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Competency Development of the Corporate Secretary in 2025

No	Peningkatan Kompetensi Name of Training/ Competence Development	Penyelenggara/Organizer	Tanggal/ Date	Tempat/ Location
1	Webinar: Sosialiasi ESG Reporting	BEI	22 Januari | January 2025	Online
2	ESG DIsclosure: Peran Corproate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet	ICSA	24 Februari | February 2025	Online
3	Webinar: Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	OJK Institue	14 Maret - March 2024	Online
4	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik	ICSA	17 April 2025	Online
5	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary	ICSA	20 Mei | May 2025	Online
6	Company Visit to Astragraphia: Document Solutions Transformation in Digital Era	ICSA	18 Juni | June 2025	Jakarta
7	Workshop "CG Officer: Corporate Communication Batch 4"	ICSA	24 - 25 Juni | June 2025	Jakarta
8	Webinar: Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	OJK Institute	25 Juli | July 2025	Online
9	Pendalaman Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka	ICSA	29 Juli | July 2025	Online
10	Finance for Non Finance : Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	ICSA	5 Agustus | August 2025	Online
11	Mitigasi Risiko Hukum Perusahaan: Strategi Penanganan Pidana Korporasi dan Upaya Hukum Lanjutan (Banding, Kasasi & Peninjauan Kembali).	EMTEK	4 September 2025	Jakarta
12	Panduan Praktis Bagi In-House Counsel Perusahaan Terbuka Dalam Menangani Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Pemahaman Tentang "Pengendali" Dalam Hukum Pasar Modal Serta Perkembangan Terbaru Hukum Pasar Modal Terkini	EMTEK	4 September 2025	Jakarta
13	e-RUPS &eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	ICSA	9 September 2025	Online
14	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	OJK Institute	18 September 2025	Online
15	Webinar: From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	ICSA	1 Oktober | October 2025	Online
16	Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger dan Akusisi, serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang lebih inklusif	Asosiasi Emiten Indonesia dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha	6 Oktober | October 2025	Jakarta
17	Webinar : IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	ICSA	13 November 2025	Online
18	Webinar Media Handling 4.0 Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital	ICSA	20 November 2025	Online

Pelaksanaan Tugas dan tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendukung Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan di sektor pasar modal.

Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 antara lain meliputi:

- Memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi kepada regulator dan publik, termasuk penyampaian laporan berkala dan informasi material sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mendukung penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Mengkoordinasikan komunikasi dengan regulator, termasuk OJK dan BEI, terkait pemenuhan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi;
- Memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, termasuk melalui penyampaian informasi melalui kanal komunikasi resmi Perseroan;
- Mendukung penerapan praktik GCG, antara lain melalui koordinasi kebijakan dan program yang relevan dengan aspek tata kelola;
- Memantau perkembangan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal serta menyampaikan informasi yang relevan kepada Direksi dan manajemen untuk mendukung kepatuhan Perseroan.
- Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan serta perkembangan regulasi yang berlaku, guna mendukung pengelolaan Perseroan yang transparan dan sesuai dengan prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Direksi Perseroan telah melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan secara kolegial dengan mengacu pada hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, serta inisiatif yang diambil oleh Sekretaris Perusahaan dalam meningkatkan penerapan GCG selama periode pelaporan. Berdasarkan penilaian tersebut, Direksi menyimpulkan bahwa kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah memenuhi ekspektasi.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out her duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations, including POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

In performing their role, the Corporate Secretary acted as a liaison between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders, while also supporting the Board of Directors in ensuring compliance with capital market regulations.

The implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities throughout 2025 included, among others:

- Ensuring the fulfillment of information disclosure obligations to regulators and the public, including the submission of periodic reports and material information in accordance with applicable regulations;
- Supporting the organization of GMS, meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as committees under the Board of Commissioners, and ensuring their implementation complies with prevailing laws and regulations;
- Coordinating communication with regulators, including OJK and IDX, in relation to reporting obligations and information disclosure;
- Facilitating communication between the Company and its shareholders, including through the dissemination of information via the Company's official communication channels;
- Supporting the implementation of GCG practices, including through the coordination of policies and programs related to governance aspects;
- Monitoring developments in capital market regulations and conveying relevant information to the Board of Directors and management to support the Company's compliance.
- The execution of these duties was carried out continuously, taking into account the Company's needs and regulatory developments, so as to promote transparent corporate management in line with the principles of GCG.

Assessment of Corporate Secretary's Performance

The performance evaluation of the Corporate Secretary is conducted collegially by the Board of Directors, based on the results of implementation of duties and responsibilities as previously described, as well as the initiatives undertaken by the Corporate Secretary to enhance the implementation of GCG during the reporting period. Based on this assessment, the Board of Directors concluded that the performance of the Corporate Secretary throughout 2025 met expectations.

Hubungan Investor
Investor Relations

Departemen Hubungan Investor berperan sebagai fungsi pendukung Direksi yang bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan para investor, baik individu maupun institusi. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja, serta prospek usaha Perseroan, guna mendukung investor dan/atau calon investor serta analis pasar dalam proses pengambilan keputusan investasi. Sepanjang tahun 2025, fungsi Hubungan Investor dirangkap oleh Direktur Perseroan,Victor Putra Lesmana.

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Hubungan Investor

1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, *fund manager*, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *roadshow*, pertemuan dengan analis, dan telekonferensi.
3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak seperti *fund manager*, investor, dan calon investor.
4. Mengelola hubungan dengan para fund manager, pakar, dan pengamat ekonomi (khususnya saham).
5. Memantau dan melaporkan hasil analisis para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala.
6. Menyediakan data dan informasi mengenai Perseroan untuk investor, komunitas pemegang saham dan masyarakat pasar modal, antara lain laporan keuangan triwulan dan tahunan, prospektus serta informasi terkait aksi korporasi dan fakta material. Seluruh informasi tersebut tersedia di situs web Perseroan https://about.bukalapak.com/id/.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Hubungan Investor di Tahun 2025

The Investor Relations Department serves as a supporting function to the Board of Directors and acts as the primary liaison between the Company and its investors, both individual and institutional. This function is responsible for delivering accurate and transparent information regarding the Company's financial position, performance, and business prospects, to assist investors and/or potential investors as well as market analysts in making informed investment decisions. In 2025, the Investor Relations function was concurrently held by the Director of the Company, Victor Putra Lesmana.

Duties and Responsibilities of the Investor Relations Department

1. Preparing a communication strategy, particularly to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market in general.
2. Preparing materials and conducting road shows, analyst meetings, and conference calls.
3. Communicating various aspects related to the Company's equity and the performance of the Company as well as financial statements to parties such as fund managers, investors, and potential investors.
4. Maintaining relationships with fund managers, experts, and economic analysts (specifically in the stock market).
5. Monitoring and reporting analytical results of the analysts on the Company's share price and performance periodically.
6. Providing data and the Company information to the investor, shareholder community and capital market, annual and quarterly financial statements, prospectus, and information related to corporate actions and material facts. All the information is available on the Company's website at https://about.bukalapak.com/en/.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Investor Relations Department in 2025

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Pertemuan Dengan Analis Dan Investor Analyst and Investor Meetings	12
Konferensi atau Non-Deal Roadshow dengan Analis dan Investor Baik Domestik maupun Internasional Conference and Non-Deal Roadshow with Analysts and Investors of Both International and Domestiic	-
Telekonferensi dengan Analis dan Investor tentang Pencapaian Kinerja Perseroan dan Triwulan Teleconference with Analysts and Investors about the Company's Performance and Quarterly Achievements	4
Siaran Pers kepada OJK dan BEI tentang Pencapaian Kinerja Perseroan Triwulan Releases to OJK and IDX Concerning the Company's Quarterly Performance Achievement	4

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 701/BL/UAI/SK-BOD/IV/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal, dengan perubahan terakhir tertanggal 21 Agustus 2023. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015").

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal bertindak secara independen dan objektif, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan secara fungsional melaporkan pelaksanaan tugas serta hasil kegiatan audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam memberikan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan audit internal secara menyeluruh. Selama periode pelaporan, Unit Audit Internal didukung oleh sumber daya yang memadai dan terdiri dari 4 (empat) personil, termasuk Kepala Unit Audit Internal. Hingga 31 Desember 2025, jabatan Kepala Unit Audit Internal diemban oleh Ahmad Jakfar.

The Internal Audit Unit was established by the Board of Directors based on the Company's Board of Directors' Decree No. 701/BL/UAI/SK-BOD/IV/2021 dated 30 April 2021 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit and the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, as last amended on 21 August 2023. The establishment and implementation of the Internal Audit function refer to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015").

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit operates independently and objectively, free from any undue influence. Structurally, the Internal Audit Unit is accountable to the President Director and functionally reports its audit activities and findings to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Unit plays a key role in providing independent and objective assurance and consulting services aimed at enhancing the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of GCG.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for the overall planning, execution, and reporting of internal audit activities. During the reporting period, the Internal Audit Unit was supported by adequate human resources and consisted of 4 (four) personnel, including the Head of the Internal Audit Unit. As of 31 December 2025, the position of Head of the Internal Audit Unit was held by Ahmad Jakfar.

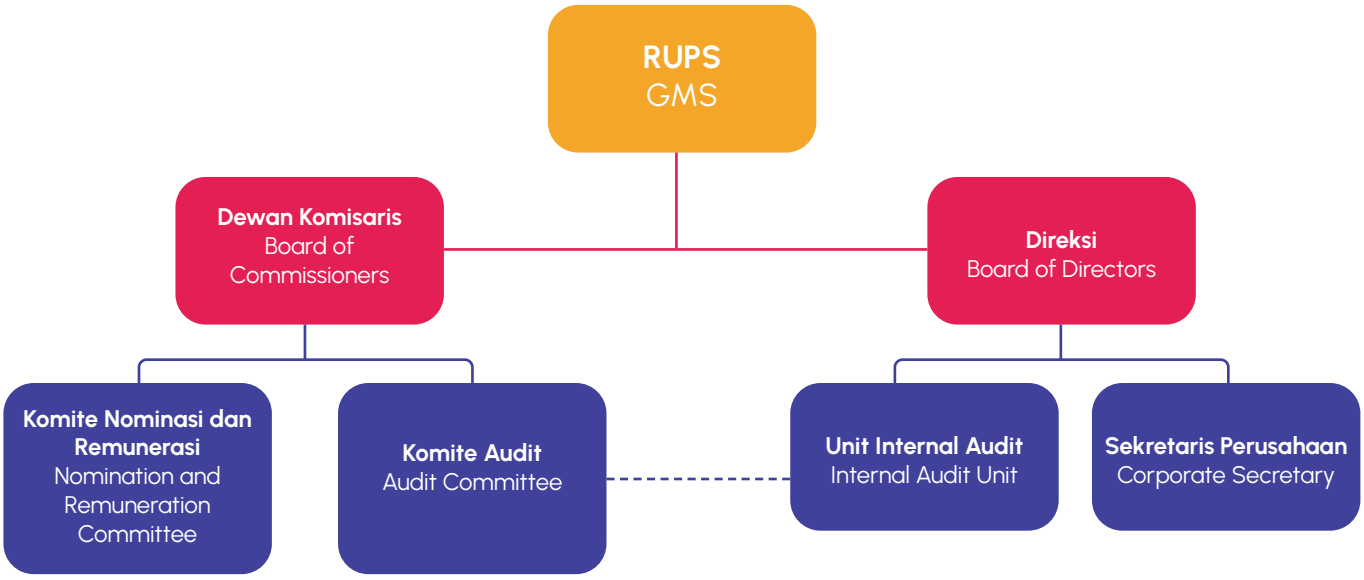

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit Head



Ahmad Jakfar
Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Ditetapkan sebagai Ketua Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 793/BL/CORSEC/SURAT/I/2025 tertanggal 30 Januari 2025.	Appointed as Head of the Internal Audit Unit by virtue of the Board of Directors Decree No. 793/BL/CORSEC/SURAT/I/2025 dated 30 January 2025.
Periode Jabatan Terms of Office	2025 - sekarang	2025 - present
Usia Age	34 tahun	34 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang Selatan	South Tangerang
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia (2009-2013)	Bachelor of Information System, Faculty of Computer Science, University of Indonesia (2009-2013)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Internal Audit Unit, Perseroan (2025-sekarang) • Head of IT Internal Audit, Perseroan (2022-2024) • Manager, IT assurance, KPMG Indonesia (2015-2022) • Senior, IT Risk Assurance, Ernst & Young Indonesia (2013-2015)	• Head of Internal Audit Unit, Perseroan (2025-present) • Head of IT Internal Audit, Perseroan (2022-2024) • Manager, IT assurance, KPMG Indonesia (2015-2022) • Senior, IT Risk Assurance, Ernst & Young Indonesia (2013-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali dan utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the controlling and majority shareholders.

Anggota Unit Audit Internal

Members of the Internal Audit Unit

Jabatan Position	**Jumlah Anggota** Members
IT Internal Audit	1
Integrated Audit	2

Persyaratan Auditor Internal

1. Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran, dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya;

Requirements of Internal Auditor

1. Have integrity, professionalism, independency, honesty, and objectivity in carrying out their duty;
2. Have knowledge and technical experience regarding audit and other disciplines relevant to the scope of work;

3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip GCG yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

3. Have knowledge of applicable laws and regulations on capital market and other pertinent laws and regulations;
4. Have good interaction and communication skills, both verbal and written effectively;
5. Complied with professional standards published by the Internal Audit association;
6. Complied with Internal Audit's code of ethics;
7. Maintains the confidentiality of information and/or data of the Company related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit, unless required by applicable laws and regulations or court ruling;
8. Have good understanding of GCG principles and risk management; and
9. Willing to continuously improve knowledge, capabilities, and professional skills.

Setiap auditor internal juga memiliki kualifikasi dan/atau sertifikasi untuk menunjang profesi Audit Internal serta mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Each internal auditor has qualification and/or certification to support the Internal Audit profession and participates in training and/or competencies improvement.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Members' Professional Qualification and Certification

Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification	**Dikeluarkan Oleh/**Issued By	**Jumlah Anggota/**Total Member
Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Manajerial	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI)	1
ISO 27001 Lead Auditor IRCA - Information Security Management System (ISMS)	BSI Group	2
Certified in Risk and Information System Control (CRISC)	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	1
Certified Information System Auditor (CISA)	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	1
Certified Project Management Professional (PMP)	Project Management Institute (PMI)	1

Anggota Unit Audit Internal secara aktif berpartisipasi dalam keanggotaan asosiasi profesi sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi dan pemutakhiran pengetahuan profesional. Hingga 31 Desember 2025, para anggota Unit Audit Internal tercatat sebagai anggota Information Systems Audit and Control Association (ISACA).

Members of the Internal Audit Unit actively participate in professional associations as part of their ongoing professional development and efforts to stay abreast of industry best practices. As of 31 December 2025, the members of the Internal Audit Unit were registered as members of Information Systems Audit and Control Association (ISACA).

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Competence Development of Internal Audit Unit

No	**Nama Peserta** Participant Name	**Nama Acara Pelatihan/*Training*/ Peningkatan Kompetensi/Sertifikasi** Name of Training/Competence Development/Certification	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Tempat** Location
1	Ahmad Jakfar	Forensics Thought Leadership - Corporate Criminal Liability	Ernst & Young	16 Januari | January 2025	Graha CIMB Niaga Financial Hall
2	Ahmad Jakfar	Strengthening Third-Party Oversight: Internal Audit's Roles and Fraud Prevention Strategy	KPMG	19 Februari | February 2025	KPMG Clubhouse
3	Ahmad Jakfar	Internal Audit & Risk Management (IA-RM) Forum	EMTEK	8 Oktober | October 2025	SCTV Tower
4	Ahmad Jakfar	APU PPT Training	Mahaka Institute	5 November 2025	Bukalapak Office

No	Nama Peserta Participant Name	Nama Acara Pelatihan/*Training*/ Peningkatan Kompetensi/Sertifikasi Name of Training/Competence Development/Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
5	Ahmad Jakfar	Anti-Corruption at the Heart of ESG: Driving Sustainable Development and Impact Investment	UN Global Compact Network Indonesia (UNGCNI)	4 Desember | December 2025	Indonesia Stock Exchange (IDX)
6	Annisa N. Mutiara	Creating Continuous Improvement Mindset Training	SSCX International	27-28 Agustus | August 2025	Bukalapak Office
7	Annisa N. Mutiara	ISACA Certified Information System Auditor (CISA)	ISACA	24 November 2025	Online Exam
8	Annisa N. Mutiara	Training IFRS S1 and S2	Ernst & Young	7 November 2025	Online Training
9	Febryanti Pane	APU PPT Training	Mahaka Institute	5 November 2025	Bukalapak Office
10	Febryanti Pane	APU PPT Training	LSPPI	12-13 Agustus | August 2025	Grand Orchardz Hotel Rajawali Kemayoran
11	Febryanti Pane	[Offline Training] JumpStart: Authentic Resilience	Momenta Indonesia	19 November 2025	Bukalapak Office
13	Infah Safhira	[Offline Training] JumpStart: Authentic Resilience	Momenta Indonesia	11 November 2025	Bukalapak Office

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan fungsinya secara independen dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang berlaku efektif sejak 30 April 2021. Piagam tersebut tersedia dan dapat diakses oleh publik melalui situs web resmi Perseroan di https://about.bukalapak.com/id/. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan atas Piagam Unit Audit Internal, karena Piagam tersebut dinilai masih relevan dan telah selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities independently by adhering to the Internal Audit Unit Charter, which has been effective since 30 April 2021. The Charter is publicly accessible on the Company's official website at https://about.bukalapak.com/id/. During the reporting period, no amendments were made to the Internal Audit Unit Charter, as it was considered to remain relevant and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan fungsi untuk memberikan keyakinan (*assurance*) yang memadai dan layanan konsultasi yang independen serta objektif. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan nilai tambah dan menyempurnakan kinerja operasional Perseroan melalui penerapan pendekatan yang sistematis dan disiplin, khususnya dalam menilai serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai salah satu fungsi pengawasan dan pengendalian dalam Perseroan, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perusahaan dan melakukan penyelarasan dengan Rencana Audit Tahunan anak perusahaan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk-Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan (*manpower planning*) serta anggaran Unit Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Unit Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs independent and objective as well as adequate assurance and consulting activities aimed at adding value and improving the Company's operational performance. These activities are carried out through a systematic and disciplined approach to evaluate and enhance the effectiveness of risk management processes, internal control systems, and the implementation of good corporate governance.

As one of the Company's oversight and control functions, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for preparing an Annual Audit Plan and ensuring the alignment with the Annual Audit Plan of the subsidiaries if required (Risk-Based Internal Audit Unit Plan), manpower planning, and the budget of Internal Audit Unit to be consulted with the President Director and the Audit Committee;
2. In the case of significant changes to the submitted plan, the Head of the Internal Audit Unit shall submit the changes and the revised plan to the President Director and Audit Committee;
3. Assess the adequacy, examine, and evaluate the Company's

pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem tata kelola yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;

4. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh *Embedded Internal Control* pada setiap direktorat, divisi, dan departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi yang telah dijalankan sesuai dengan *corporate policy* manual dan *standard operating procedures* ("**SOP**");
5. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis (*business process approach*);
6. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan (*financial reporting control*);
7. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
8. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan SOP yang diperlukan yang mengacu pada praktik-praktik terbaik;
9. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit secara berkala kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris;
10. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana pengawasan, tindak lanjut, serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal;
11. Kepala Unit Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman, dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Unit Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman, dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Unit Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;
12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
13. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
14. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *ad hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Unit Audit Internal menyiapkan surat penugasan (*assignment letter*) yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Unit Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas;
15. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Unit Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan;

internal control mechanisms, risk management policy, and governance system to assist the Company in achieving its goals;

4. Assess the effectiveness of the control procedures performed by the Embedded Internal Control in each directorate, division, and department, mainly in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology in compliance with the corporate policy manual and standard operating procedures ("**SOP**");
5. Assess the efficiency of the operations mainly in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology by business process approach;
6. Assess the reliability of internal control of finance function and internal control of financial reporting process;
7. Assess the compliance of the Company with the applicable laws and regulations;
8. Provide inputs to the management on internal control and SOP needed in reference to the best practices;
9. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for periodically reporting on audit performance and findings to the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners;
10. The Internal Audit Unit is responsible to create a monitoring plan, to follow up, and to assess the adequacy of management response on the recommendations proposed by the Internal Audit Unit;
11. The Head of the Internal Audit Unit must assess skills, understanding, and knowledge of the audit staff regarding the scope of work that will be performed. If the Internal Audit Unit Division lacks the skills, understanding, and knowledge for certain matters, then Head of Internal Audit Unit must report to the President Director and the Audit Committee to appoint an independent third party;
12. Monitor, analyze, and report the implementation of corrective action as recommended;
13. The Internal Audit Unit will work closely with the Audit Committee so that the Audit Committee can perform its role in accordance with the applicable regulations;
14. The Internal Audit Unit is responsible for performing ad hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as the assignments do not cause confiict of interest. For those *ad hoc* assignment, the Internal Audit Unit will prepare assignment letter which describes the purpose and scope of work and the responsibility of the Internal Audit Unit to be signed by the assignor;
15. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for reporting to the President Director and the Audit Committee if there is any potential confiict of interest during assignments or if the Internal Audit Unit is no longer seen as independent. In such case, the President Director or the Audit Committee have the right to appoint an independent third party to perform the duties at the expense of the Company;

16. Memberi peringatan dini kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;
17. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
18. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

16. Provide early warning to the Board of Directors and the Audit Committee on the issues identified in the course of audit which have significant potentials to affect the achievement of Company's goals;
17. Prepare the program to evaluate the quality of internal audit performance; and
18. Perform a special audit if required.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal | The Implementation of Internal Audit Unit

Bentuk Penugasan | Duties	**Jumlah** | Total
Jumlah pemeriksaan sesuai RPT yang disetujui | Number of audits in accordance with approved AAP	12
Jumlah pemeriksaan yang ditunda | Number of pending audits	1
Jumlah pemeriksaan tambahan | Number of additional audits	4
Jumlah pemeriksaan yang dilaksanakan | Number of conducted audits	15

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal merupakan pihak independen di luar Perseroan yang berperan dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan guna memastikan bahwa laporan tersebut disusun secara wajar, akurat, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Penggunaan jasa Auditor Eksternal juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan audit, Auditor Eksternal bekerja secara profesional dan independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan, kecukupan pengungkapan, serta kepatuhan Perseroan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang relevan. Penunjukan akuntan publik diharapkan dapat mendorong Perseroan dalam menyediakan informasi keuangan dan data pendukung yang objektif, andal, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan.

External Auditors

The External Auditor is an independent external party that assists the Company in examining and auditing its Financial Statements to ensure that they are fairly presented and prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The engagement of an External Auditor reflects the Company's commitment to upholding the principles of transparency, accountability, and compliance with prevailing laws and regulations.

In performing the audit, the External Auditor conducts its work professionally and independently to assess the fairness of financial statement presentation, the adequacy of disclosures, and the Company's compliance with applicable accounting standards and regulatory requirements. The appointment of a public accountant is expected to encourage the Company to provide objective, reliable, and accountable financial information to shareholders, regulators, and other stakeholders.

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("**POJK 9/2023**") serta Surat Edaran OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("**SEOJK 18/2023**").

Proses penunjukan dilakukan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam proses tersebut, Perseroan memperhatikan aspek independensi, ruang lingkup audit, kompetensi, pengalaman, serta reputasi Akuntan Publik dan KAP yang bersangkutan. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP kepada Satuan Kerja Pengawasan di OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penunjukan Akuntan Publik juga mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 186/PMK.01/2021 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, serta ketentuan POJK 9/2023 dan SEOJK 18/2023.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Mei 2025 juncto Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Oktober 2025, Perseroan telah menunjuk KAP Purwanto Susanti dan Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited, sebagai Auditor Eksternal. KAP tersebut ditugaskan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penunjukan tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pembatasan Masa Penugasan Akuntan Publik

Sesuai dengan ketentuan POJK 9/2023, Perseroan hanya dapat menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama untuk jangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun buku secara kumulatif. Akuntan Publik yang telah mencapai batas masa penugasan tersebut dapat ditunjuk kembali setelah melalui masa jeda *(cooling-off period)* sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (2) POJK 9/2023.

Mechanism for the Appointment of Public Accountants

The appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm ("**PAF**") is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and PAF Services in OJK ("**POJK 9/2023**") and OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 regarding the Procedures for the Use of Public Accountant and PAF Services in Financial Services Activities ("**SEOJK 18/2023**").

The appointment is made through the Annual GMS by taking into consideration the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. In this process, the Company evaluates the independence, scope of audit, competence, experience, and reputation of the appointed Public Accountant and PAF. The Company subsequently reports the appointment of the Public Accountant and/or PAF to the relevant supervisory unit at the OJK in accordance with applicable regulations.

The appointment of the Public Accountant also refers to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 186/PMK.01/2021 on the Guidance and Supervision of Public Accountants, Government Regulation No. 20 of 2015 on Public Accounting Practices, as well as POJK 9/2023 and SEOJK 18/2023.

Based on the recommendation of the Company's Audit Committee and in accordance with the resolutions of the Annual GMS dated 26 May 2025 juncto the Circular Resolution in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated 8 October 2025 the Company appointed KAP Purwanto Susanti dan Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, as the External Auditor. The PAF was engaged to audit the Company's and its subsidiaries' financial statements for the financial year ending on 31 December 2025. This appointment has been duly reported to the OJK.

Limitation on the Engagement Period of Public Accountants

In accordance with POJK 9/2023, the Company may engage the same Public Accountant to audit its annual historical financial information for a maximum cumulative period of 7 financial years. A Public Accountant who has reached this engagement limit may be reappointed after completing the mandatory cooling-off period as stipulated in Article 7 paragraph (2) of POJK 9/2023.

Besaran *Fee* dan Jenis Jasa yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Perseroan mengungkapkan secara transparan besaran komisi audit serta jenis jasa yang diberikan oleh KAP sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keterbukaan informasi dan akuntabilitas. Informasi mengenai daftar KAP, Akuntan Publik yang ditunjuk, periode penugasan, serta biaya jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode tahun 2024–2025 disajikan secara rinci dalam tabel berikut.

Amount of Fees and Type of Services Provided by Public Accountant Firm

The Company transparently discloses the audit fees and types of services provided by the PAF as part of its commitment to the principles of transparency and accountability. Detailed information regarding the list of PAFs, appointed Public Accountants, engagement periods, and audit fees for the Company's Financial Statements for the 2024–2025 period is presented in the following table.

Tahun Buku Financial Year	**Nama KAP** PAF Name	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Jasa** Services	**Opini** Opinion	**Biaya Jasa (Rp) (angka penuh)** Services Fee (IDR) (full amount)
2025	KAP Purwanto Susanti dan Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited KAP Purwanto Susanti dan Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited	Tjoa Tjek Nien	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2025 Audit of the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for financial year 2025	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	4.290.000.000
2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited	Tjoa Tjek Nien	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2024 Audit of the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for financial year 2024	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	3.675.000.000

Pengungkapan ini bertujuan untuk memberikan kejelasan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan mengenai independensi Auditor Eksternal, ruang lingkup penugasan, serta kewajaran biaya yang dibayarkan oleh Perseroan sehubungan dengan jasa audit yang diterima.

This disclosure aims to provide shareholders and other stakeholders with clarity regarding the independence of the External Auditor, the scope of engagement, and the reasonableness of the fees paid by the Company in relation to the audit services rendered.

Jasa Audit Lainnya yang Diberikan

Pada tahun 2025, KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit atas laporan keuangan. Dengan demikian, tidak terdapat pemberian jasa non-audit yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau mempengaruhi independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya.

Other Audit Services Rendered

In 2025, KAP Purwanto Susanti dan Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) did not provide any services to the Company other than the audit of the financial statements. Accordingly, there were no non-adit services rendered that could potentially create conflicts of interest or impair the independence of the External Auditor in performing its duties.



Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses terpadu dan berkelanjutan yang mencakup serangkaian kebijakan, prosedur, serta aktivitas pengendalian yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen bersama seluruh karyawan Perseroan. Sistem ini diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam mengelola kegiatan operasional secara efektif dan bertanggung jawab.

Penerapan sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, melindungi dan mengamankan aset Perseroan, serta memastikan tersedianya pelaporan keuangan yang andal, akurat, dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar etika dan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus meminimalkan potensi risiko kerugian, penyimpangan, maupun pelanggaran melalui penerapan prinsip kehati-hatian.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan Operasional: Efektivitas dan Efisiensi Operasi

Sistem pengendalian internal dirancang untuk mendukung pencapaian target kinerja Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Penerapan pengendalian internal membantu meningkatkan kualitas proses manajemen dan tata kelola, meminimalkan berbagai risiko operasional, serta melindungi aset Perseroan dari potensi kehilangan, penyalahgunaan, maupun ketidakefisienan.

Tujuan Pelaporan: Keandalan Pelaporan Keuangan

Penerapan sistem pengendalian internal yang memadai memastikan bahwa sistem akuntansi dan proses pelaporan keuangan Perseroan berjalan secara andal dan terstruktur. Dengan demikian, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, lengkap, tepat waktu, dapat dibandingkan, mudah dipahami, serta dapat diaudit dan diuji kebenarannya. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tujuan Kepatuhan: Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah menerima sanksi atau teguran terkait dugaan pelanggaran hukum atau ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The internal control system is an integrated and continuous process that encompasses a series of policies, procedures, and control activities designed and implemented by management and all employees of the Company. This system is consistently applied across all levels of the organization as part of the Company's efforts to manage its operations effectively and responsibly.

An adequate and effective internal control system plays a crucial role in supporting the achievement of the Company's objectives, safeguarding and securing the Company's assets, and ensuring the availability of reliable, accurate, and timely financial reporting. Furthermore, the system aims to enhance compliance with internal policies, applicable laws and regulations, as well as ethical standards and good corporate governance practices, while minimizing potential risks of losses, irregularities, or violations through the application of the prudence principle.

Objectives of the Internal Control System

Operational Objectives: Effectiveness and Efficiency of Operations

The internal control system is designed to support the achievement of the Company's performance targets through effective and efficient operational activities. The implementation of internal controls enhances management and governance processes, minimizes operational risks, and safeguards the Company's assets against potential loss, misuse, or inefficiencies.

Reporting Objectives: Reliability of Financial Reporting

The implementation of an adequate internal control system ensures that the Company's accounting system and financial reporting processes operate in a reliable and well-structured manner. As a result, the financial information produced is accurate, complete, timely, comparable, understandable, and auditable. Throughout the reporting period, the Company has fulfilled all of its financial reporting obligations in accordance with applicable regulations.

Compliance Objectives: Compliance with Laws and Regulations

The Company consistently upholds compliance with all applicable laws and regulations, both internal and external. As of the end of the reporting period, the Company has not been subject to any sanctions or penalties arising from alleged legal non-compliance.

Kesesuaian Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja COSO

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan telah disusun dan diimplementasikan dengan mengacu pada kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("**COSO**"). Kerangka kerja COSO menekankan lima unsur utama pengendalian internal yang saling terkait dan terintegrasi, yaitu:

Alignment of Internal Control with the COSO Framework

The Company's Internal Control System has been designed and implemented in accordance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission ("**COSO**") framework. The COSO framework emphasizes five interrelated and integrated components of internal control, namely:

Kerangka Pengendalian Internal / Internal Control Framework

Komponen Component	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Mencerminkan keseluruhan, komitmen, perilaku, kepedulian dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan nilai- nilai perusahaan yang jelas dan menjunjung tinggi integritas. Reflecting the overall commitment, behavior, concern, and measures taken by the Company in carrying out its operational activities. The Company is responsible for implementing clear corporate values and upholding integrity.	• Integritas dan nilai-nilai etika | Integrity and ethical values • Nilai strategis Direksi | Strategic value of the Board of Directors • Filosofi manajemen dan gaya kepemimpinan | Management philosophy and leadership style • Struktur organisasi | Organizational structure • Komitmen terhadap kompetensi | Commitment to competence • Wewenang dan tanggung Jawab | Authority and responsibilities • Sumber daya manusia | Human resources
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perseroan mengidentifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi untuk dapat dimitigasi demi mencapai objektif Perseroan. Perseroan memiliki manajemen risiko sebagai bentuk proses perencanaan, pengaturan, memantau dan mengelola potensial risiko yang akan terjadi. The Company identifies, analyzes, and assesses the risks it faces to mitigate them in order to achieve its objectives. The Company has a risk management system as part of the process of planning, organizing, monitoring, and managing potential risks that may arise.	• Struktur organisasi pengelolaan risiko | Risk management organizational structure • Pengelolaan risiko bisnis | Business risk management • Nilai-nilai tujuan bisnis | Business purpose values • Pengidentifikasian dan analisis risiko bisnis | Business risk identification and analysis • Pengelolaan perubahan | Change management
Kegiatan Pengendalian Control Activity	Meliputi kebijakan atau prosedur yang memberikan keyakinan kepada seluruh karyawan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan Pengendalian dapat membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Including policies or procedures that provide assurance to all employees that management's directives have been effectively implemented. Control activities can assist management in managing and mitigating risks that may impact performance or result in losses for the Company.	• Kebijakan dan prosedur | Policies and procedures • Pembagian tugas dan tanggung jawab | Distribution of duties and responsibilities • Pemantauan tujuan | Objectives monitoring • Pengadaan | Procurement • Pengelolaan aset tetap | Fixed asset management • Teknologi informasi | Information technology
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Sistem pengendalian internal dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan Perseroan dari atas hingga bawah. The internal control system is communicated and informed to all employees of the Company from top to bottom.	• Kualitas dan ketepatan waktu informasi | Quality and promptness of information • Kontrol terhadap informasi | Control of information • Keandalan teknologi informasi dan sistem jaringan | Reliability of information technology and network systems • Pengelolaan dan komunikasi | Management and communication • Komunikasi ke Direksi | Communication to the Board of Directors • Komunikasi dengan pihak luar | Communication with external parties • Pemantauan berkelanjutan | Continuous monitoring
Pemantauan Monitoring	Sistem pengendalian internal dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak dan Dewan Komisaris. The internal control system is monitored periodically. Any significant deficiencies occur, they must be promptly reported to senior management and the Board of Commissioners.	• Penilaian secara independen | Independent assessment • Pelaporan kesenjangan | Gap reporting • Pengukuran kinerja | Performance measurement • Hal lainnya | Other matters

Selain penerapan unsur-unsur pengendalian internal sebagaimana telah diuraikan di atas, Perseroan juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan melalui *Whistleblowing System* ("**WBS**"). Mekanisme ini disediakan sebagai sarana yang aman, independen, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi pelanggaran, penyimpangan, atau tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan dan etika perusahaan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

Penerapan WBS merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk secara berkelanjutan meningkatkan praktik transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi, khususnya dalam penanganan pelaporan pelanggaran. Melalui mekanisme ini, Perseroan juga berupaya mendorong budaya integritas serta memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif dan bertanggung jawab. Penjelasan lebih lanjut mengenai WBS disajikan pada bab ini dari Laporan Tahunan ini.

Hasil Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen memegang tanggung jawab penuh untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal, efektif, dan terintegrasi di seluruh jenjang organisasi. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai fondasi tata kelola yang baik, tetapi juga sebagai mekanisme utama dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Dalam pelaksanaannya, manajemen menunjuk Unit Audit Internal sebagai mitra strategis Direksi dalam mengevaluasi kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Melalui penilaian yang independen dan berbasis risiko, Unit Audit Internal memastikan bahwa setiap proses, kebijakan, dan prosedur operasional Perseroan berjalan sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku. Hasil evaluasi dituangkan secara komprehensif kepada manajemen untuk kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor penerapannya, sehingga Perseroan dapat menjaga konsistensi penguatan pengendalian internal dari waktu ke waktu.

Hasil evaluasi sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan saat ini telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan. Namun demikian, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap *continuous improvement*, penguatan dan penyempurnaan tetap menjadi agenda prioritas. Perubahan yang terjadi baik secara internal — seperti transformasi proses bisnis — maupun eksternal — seperti dinamika regulasi dan perkembangan teknologi — mendorong Perseroan untuk terus adaptif dan siap melakukan pembaruan guna memastikan ketersediaan sistem pengendalian internal yang semakin tangguh, relevan, dan efektif.

In addition to the internal control components described above, the Company has also implemented a mechanism for reporting alleged irregularities through a Whistleblowing System ("**WBS**"). This mechanism serves as a secure, independent, and accessible channel for stakeholders to report indications of violations, misconduct, or non-compliance with applicable regulations and corporate ethics, whether committed by employees or members of management.

The implementation of the WBS forms part of the Company's ongoing commitment to strengthening transparency, accountability, and information disclosure practices, particularly in relation to the reporting and handling of violations. Through this mechanism, the Company also seeks to foster a culture of integrity and to ensure that every report is followed up objectively and responsibly. Further information regarding the WBS is provided in the chapter of this Annual Report.

Overview of the Internal Control System Effectiveness

Management holds full responsibility for ensuring that a reliable, effective, and integrated internal control system is implemented across all levels of the organization. This system not only serves as a foundation for robust corporate governance but also functions as a critical mechanism in supporting the Company's strategic objectives amid an ever-evolving business landscape. In carrying out this mandate, Management appoints the Internal Audit Unit as a strategic partner of the Board of Directors in assessing the adequacy and effectiveness of the Company's overall internal control system. Through independent, risk-based assessments, the Internal Audit Unit ensures that all processes, policies, and operational procedures are aligned with prevailing governance standards. The results of these evaluations are presented comprehensively to management for follow-up actions and continuous monitoring, enabling the Company to maintain a consistent strengthening of its internal control environment over time.

The evaluation conducted throughout 2025 indicates that the Company's internal control system has met the minimum required standards. Nevertheless, in line with the Company's commitment to continuous improvement, further strengthening and refinement remain key priorities. Changes occurring both internally—such as business process transformation—and externally—such as regulatory dynamics and technological advancements—continue to drive the Company to remain agile and prepared to implement enhancements that ensure an increasingly resilient, relevant, and effective internal control system.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menegaskan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak hanya bergantung pada kebijakan dan prosedur yang diterapkan, tetapi juga pada budaya tata kelola yang kuat dan kolaborasi antar unit yang konsisten. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong penyempurnaan sistem pengendalian internal melalui pemantauan berkelanjutan, perbaikan proses, serta peningkatan kualitas pengawasan pada seluruh lini pertahanan.

Ke depan, sejalan dengan dinamika industri digital dan teknologi, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat pengendalian internal guna memastikan sistem yang adaptif, responsif, serta mampu mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Upaya Peningkatan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG serta memberikan perlindungan yang memadai terhadap sumber daya Perseroan dari berbagai risiko usaha. Upaya tersebut difokuskan terutama pada pengelolaan dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, guna memastikan keandalan, akurasi, dan integritas informasi keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors agrees that the effectiveness of internal controls relies not only on established policies and procedures but also on a strong governance culture and consistent collaboration across business units. Accordingly, the Company continues to enhance its internal control system through ongoing monitoring, process improvements, and strengthened oversight across all lines of defense.

Going forward, in line with the evolving digital and technology industry, the Company remains committed to continuously strengthening its internal controls to ensure systems that are adaptive, responsive, and capable of supporting the Company's strategic objectives and long-term business sustainability.

Efforts to Enhance the Internal Control System

The Company continuously undertakes various initiatives to strengthen the quality of the implementation of GCG practices and to provide adequate protection for the Company's resources against business risks. These efforts are primarily focused on managing and mitigating risks related to financial reporting, in order to ensure the reliability, accuracy, and integrity of financial information presented to stakeholders.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai salah satu pelaku usaha dalam industri teknologi di Indonesia yang berhadapan dengan lansekap bisnis yang dinamis, Perseroan menyadari pentingnya penerapan manajemen risiko yang terstruktur, komprehensif, dan berkelanjutan dalam menghadapi berbagai tantangan yang melekat pada kegiatan usahanya. Industri teknologi yang bersifat dinamis, inovatif, dan berkembang dengan cepat menghadapkan Perseroan pada beragam risiko, antara lain risiko legal dan kepatuhan, risiko bisnis dan keuangan, risiko operasional, serta risiko reputasi.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko tersebut secara lebih sistematis. Manajemen risiko yang terintegrasi ke dalam seluruh aspek operasional Perseroan memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi serta merespons potensi risiko secara proaktif sebelum berkembang menjadi ancaman yang signifikan. Selain itu, penerapan manajemen risiko yang baik juga berperan dalam meminimalkan dampak finansial, operasional, dan reputasi yang dapat timbul akibat terjadinya risiko.

As one of the players in Indonesia's technology industry which deals with a dynamic business landscape, the Company recognizes the necessity of implementing a structured, comprehensive, and sustainable risk management system to address the inherent challenges of its business activities. The technology industry, which is dynamic, innovative, and rapidly evolving, exposes the Company to various risks, including legal and compliance risks, business and financial risks, operational risks, and reputational risks.

Through the implementation of effective risk management, the Company is able to identify, analyze, evaluate, and manage such risks in a more systematic manner. Risk management that is integrated into all aspects of the Company's operations enables the Company to anticipate and respond proactively to potential risks before they escalate into significant threats. Furthermore, sound risk management practices help minimize potential financial, operational, and reputational impacts arising from such risks.

Penerapan kerangka manajemen risiko secara menyeluruh pada seluruh segmen membutuhkan komitmen yang kuat dari manajemen BUKA Grup, guna memastikan bahwa proses pengelolaan risiko dijalankan secara konsisten, efektif, dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Kerangka Acuan Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada standar *International Organization for Standardization* (ISO) 31000:2018 – *Risk Management*. Dalam penerapannya, Perseroan berfokus pada 3 (tiga) aspek utama risiko yang diterangkan sebagai berikut:

1. Cakupan Risiko

Manajemen Perseroan menetapkan cakupan risiko yang relevan dan selaras dengan tujuan serta strategi perusahaan. Cakupan manajemen risiko meliputi berbagai kategori risiko berdasarkan taksonomi risiko Perseroan, antara lain risiko bisnis dan keuangan, risiko legal dan kepatuhan, risiko operasional, serta risiko reputasi. Pelaksanaan manajemen risiko diterapkan pada BUKA Grup yang memenuhi kriteria tertentu, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang berada di bawah pengawasan regulator pemerintah, skala dan kompleksitas bisnis, serta ruang lingkup dan hasil audit.

2. Konteks Risiko

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan analisis terhadap konteks internal dan eksternal lingkungan organisasi sebagai dasar dalam menetapkan dan mencapai sasaran perusahaan. Konteks internal mencakup antara lain visi, misi, nilai-nilai perusahaan, strategi bisnis, kebijakan dan prosedur, budaya perusahaan, sumber daya manusia, sistem, data, serta informasi yang dimiliki Perseroan. Sementara itu, konteks eksternal meliputi faktor sosial, budaya, politik, regulasi, hubungan kontraktual dengan pihak ketiga, tingkat kompleksitas usaha, serta ketergantungan terhadap jaringan dan teknologi, yang secara keseluruhan dapat memengaruhi profil risiko Perseroan.

3. Kriteria Risiko

Manajemen Perseroan menetapkan batasan tingkat risiko yang dapat diterima maupun yang tidak dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan operasional Perseroan. Batasan tersebut dikenal sebagai *Risk Appetite,* yang berfungsi sebagai landasan utama dalam menetapkan kriteria risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko signifikan yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan Penetapan Selera Risiko mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain nilai dan budaya perusahaan, sasaran strategis, kapasitas serta ketersediaan sumber daya, profil risiko usaha, serta kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dipatuhi oleh Perseroan. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko yang dinamis dan adaptif, *Risk Appetite* dan *Risk Appetite Statement* ditinjau dan dievaluasi secara berkala, dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi bisnis, perubahan lingkungan eksternal, serta profil risiko Perseroan, guna memastikan keselarasan yang berkelanjutan dengan strategi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

The comprehensive implementation of a risk management framework across all segments requires a strong commitment from the BUKA Group's Management to ensure that risk management processes are carried out consistently, effectively, and in alignment with the Company's strategic objectives.

Basic Framework of Risk Management

The Company's risk management process has been designed and implemented with reference to the International Organization for Standardization (ISO) 31000:2018 – Risk Management framework. In its implementation, the Company takes into account the following 3 (three) key risk aspects:

1. Risk Coverage

The Company's management determines the scope of risks to be managed in alignment with the Company's objectives and strategies. The risk management coverage includes various risk categories based on the Company's risk taxonomy, among others business and financial risks, legal and compliance risks, operational risks, and reputational risks. Risk management is implemented across the BUKA Group that meet certain criteria, including but not limited to entities regulated by government authorities, business size and complexity, as well as the scope and results of audits.

2. Risk Context

The Company's management periodically analyzes both the internal and external contexts of the organizational environment as a basis for determining and achieving corporate objectives. The internal context includes the Company's vision, mission, core values, business strategies, policies and procedures, corporate culture, human resources, systems, data, and information. Meanwhile, the external context encompasses social, cultural, political, and regulatory factors, contractual relationships with third parties, business complexity, and dependencies on networks and technology, all of which may influence the Company's risk profile.

3. Risk Criteria

The Company's management establishes the limits of risk levels that are acceptable and unacceptable in order to support the achievement of the Company's strategic and operational objectives. These limits are referred to as the Risk Appetite, which serves as the primary basis for determining risk criteria to identify, measure, evaluate, and control significant risks that may affect the Company's performance and business sustainability. The determination of the Risk Appetite takes into account various factors, including the Company's values and culture, strategic objectives, capacity and availability of resources, business risk profile, as well as internal policies and applicable laws and regulations complied with by the Company. As part of the implementation of a dynamic and adaptive risk management framework, the Risk Appetite are reviewed and evaluated periodically by considering developments in business conditions, changes in the external environment, and the Company's risk profile, to ensure ongoing alignment with the Company's long-term strategy and objectives.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perseroan dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan dengan mengacu pada kerangka ISO 31000:2018. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan dapat diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan ditangani secara tepat, serta dipantau secara berkelanjutan.

Berikut tahapan-tahapan Proses Manajemen Risiko:

1. Identifikasi Risiko
Perseroan melakukan identifikasi risiko berdasarkan taksonomi risiko Perseroan yang mencakup risiko bisnis dan finansial, risiko legal dan kepatuhan, risiko operasional, serta risiko reputasi. Setiap risiko yang teridentifikasi selanjutnya dianalisis penyebab utamanya *(root cause)*, baik yang bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif atas risiko tersebut.

2. Analisis Risiko
Analisis risiko dilakukan untuk memahami karakteristik setiap risiko dengan mempertimbangkan sumber risiko, potensi dampak *(impact)*, kemungkinan terjadinya (*likelihood*), pengalaman kejadian di masa lalu, serta efektivitas pengendalian yang telah diterapkan oleh unit bisnis terkait. Proses analisis ini dilakukan secara objektif, konsisten, dan spesifik guna menghasilkan penilaian risiko yang andal.

3. Evaluasi Risiko
Evaluasi risiko dilakukan dengan mengintegrasikan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan oleh manajemen. Melalui tahapan ini, Perseroan menentukan tingkat prioritas risiko serta respons risiko yang paling tepat untuk diterapkan.

4. Penanganan Risiko
Penanganan risiko merupakan tahapan lanjutan untuk merumuskan dan melaksanakan respons risiko yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan rasionalisasi bisnis, biaya, serta ketersediaan sumber daya. Pada tahap ini, Perseroan juga membandingkan upaya mitigasi yang akan dilakukan dengan manfaat yang diharapkan, guna memastikan efektivitas penanganan risiko.

5. Pelaporan Risiko
Seluruh proses penilaian risiko *(risk assessment)* didokumentasikan secara memadai dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan terkait sebagai bagian dari akuntabilitas dan transparansi penerapan manajemen risiko Perseroan.

6. Komunikasi dan Konsultasi
Komunikasi dan konsultasi dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses manajemen risiko dan melibatkan seluruh lapisan pertahanan *(lines of defense)* dalam organisasi, guna memastikan pemahaman, koordinasi, dan efektivitas pengelolaan risiko di seluruh tingkat perusahaan.

Risk Management Process

The Company's risk management process is carried out in a systematic, structured, and continuous manner in accordance with the ISO 31000:2018 framework. This process is designed to ensure that risks inherent in the Company's business activities are properly identified, analyzed, evaluated, treated, and continuously monitored.

The stages of the Company's risk management process include:

1. Risk Identification
The Company identifies risks based on its risk taxonomy, which includes business and financial risks, legal and compliance risks, operational risks, and reputational risks. Each identified risk is further analyzed to determine its root causes, whether arising from internal or external factors, in order to obtain a comprehensive understanding of the risks.

2. Risk Analysis
Risk analysis is conducted to understand the characteristics of each risk by considering its sources, potential impact, likelihood of occurrence, historical events, as well as the effectiveness of existing controls implemented by the relevant business units. This analysis is carried out in an objective, consistent, and specific manner to ensure reliable risk assessments.

3. Risk Evaluation
Risk evaluation is performed by integrating the results of the risk analysis with management's established risk criteria. Through this process, the Company determines risk priorities and the most appropriate risk responses to be implemented.

4. Risk Treatment
Risk treatment represents the subsequent stage of formulating and implementing the determined risk responses, taking into account business rationales, costs, and available resources. At this stage, the Company also compares the mitigation efforts to be undertaken with the expected benefits to ensure the effectiveness of risk management actions.

5. Risk Reporting
The entire risk assessment process is properly documented and reported to relevant stakeholders as part of the Company's commitment to accountability and transparency in risk management.

6. Communication and Consultation
Communication and consultation are conducted continuously throughout the risk management process and involve all lines of defense within the organization to ensure shared understanding, coordination, and effective risk management across all levels of the company.

7. Pemantauan dan Peninjauan

Perseroan melakukan pemantauan dan peninjauan secara berkala atas keseluruhan proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi tetap relevan dan selaras dengan profil risiko Perseroan. Salah satu bentuk pemantauan yang diterapkan adalah *Loss Event Management*, yang diimplementasikan pada seluruh entitas anak Perseroan. Setiap kejadian kerugian yang dilaporkan ditindaklanjuti oleh divisi terkait berdasarkan rekomendasi yang diberikan serta dipantau oleh Tim Manajemen Risiko. Proses pelaporan dan perbaikan ini menjadi sarana pembelajaran berkelanjutan bagi Perseroan dalam meningkatkan kapabilitas manajemen risiko.

Pertahanan Tiga Lapis

Model Pertahanan Tiga Lapis dalam manajemen risiko merupakan kerangka koordinasi yang digunakan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan secara efektif, terintegrasi, dan selaras dengan tujuan serta *Risk Appetite* Perseroan. Model ini memberikan kejelasan peran dan tanggung jawab pada setiap lapisan organisasi dalam mengidentifikasi, mengelola, mengawasi, dan memberikan asurans atas risiko yang dihadapi Perseroan.

Tiga lapisan utama dalam model ini meliputi pemilik risiko *(risk owners)* sebagai lini pertama, fungsi pengawasan risiko sebagai lini kedua, serta Unit Audit Internal sebagai lini ketiga yang memberikan penilaian independen atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal serta penerapan manajemen risiko. Rincian peran dan tanggung jawab masing-masing lapisan disajikan dalam tabel berikut.

7. Monitoring and Review

The Company conducts regular monitoring and reviews of the overall Risk Management process to ensure that identified risks remain relevant and aligned with the Company's risk profile. One form of monitoring implemented by the Company is Loss Event Management, which is applied across all subsidiaries. Reported loss events are followed up by the relevant divisions based on the recommendations provided and are monitored by the Risk Management Team. This reporting and improvement process serves as a continuous learning mechanism to enhance the Company's risk management capabilities.

Three Lines of Defense

The Three Lines of Defense model serves as a coordination framework to ensure that risk management is implemented effectively, in an integrated manner, and in alignment with the Company's objectives and Risk Appetite. This model clarifies the roles and responsibilities at each organizational level in identifying, managing, overseeing, and providing assurance over the risks faced by the Company.

The three main lines within this model consist of risk owners as the first line, risk oversight functions as the second line, and the Internal Audit Unit as the third line, which provides independent assurance on the adequacy and effectiveness of internal controls and the implementation of risk management. Further details are presented in the following table.



Uraian Description	Pertahanan Lapis Pertama (Pelaku Bisnis/Unit Bisnis) First Lines of Defense (Business Actor/ Business Unit)	Pertahanan Lapis Kedua (*Risk Management, Compliance*) Second Lines of Defense (Risk Management, Compliance)	Pertahanan Lapis Ketiga (*Internal Audit*) Third Lines of Defense (Internal Audit)
Aktivitas Activity	• Mengidentifikasi dan menilai risiko yang dimiliki secara berkala dan melakukan tindak lanjut atas penilaian risiko tersebut. | Identify and assess risks on a regular basis and follow up on the risk assessment. • Merancang dan menerapkan kontrol terhadap operasi bisnis. | Develop and implement control over business operations. • Melaporkan hasil penilaian *key risk indicator* yang telah ditentukan. | Report the assessment results of the predetermined key risk indicators • Melaporkan *loss event* yang terjadi dan melakukan tindakan perbaikan. | Report any loss events that have occurred and implement corrective actions. • Melaporkan inisiatif bisnis baru yang akan dijalankan oleh tim bisnis untuk mendapatkan identifikasi risiko dan rekomendasi penanganan. | Report new business initiatives to be undertaken by the business team in order to obtain risk identification and handling recommendations.	• Membuat *grand design* penerapan manajemen risiko. | Create a grand design for risk management implementation. • Memvalidasi dan melaporkan hasil identifikasi dan penilaian risiko yang dilakukan Lapis Pertama. | Validate and report the results of risk identification and assessment carried out by the First Lines. • Memberikan rekomendasi dalam desain kontrol (*governance*) yang efektif. | Provide recommendations on effective control and governance design. • Memastikan proses identifikasi telah dilakukan untuk risiko yang signifikan bagi bisnis Perseroan. | Ensure that the identification process has been carried out for risks that are significant to the Company's business.	• Memantau dan memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan dengan baik. | Monitor and ensure the implementation of risk management is performed properly. • Menguji kontrol yang dilakukan oleh bisnis secara independen | Test the controls exercised by business independently. • Memberikan rekomendasi perbaikan eksekusi kontrol. | Provide recommendations for control execution improvement.
Hasil Results	• Kontrol yang memadai dalam melakukan kegiatan operasional. | Adequate control in implementing operational activities. • Memastikan segala bentuk aturan (internal, regulator, perjanjian usaha) dipenuhi dalam melakukan operasi bisnis. | Ensure all forms of rules (internal, regulators, business agreements) are complied with in conducting business operations. • Pemantauan berkala terhadap risiko yang dimiliki. | Periodic monitoring of owned risks. • Operasi bisnis yang efektif sesuai dengan aturan-aturan yang diterapkan, termasuk aturan dari regulator. | Effective business operations in line with the applicable rules, including regulatory requirements.	• Laporan risiko berkala kepada pemangku kepentingan dan unit bisnis terkait. | Periodic risk reports to the stakeholders and related business units. • Memberikan masukan untuk lapis pertama dalam perbaikan desain kontrol. | Provide input for the first layer in improving control process design. • Aturan/*governance* yang berlaku bagi seluruh unit bisnis. | Rules/governance applicable to all business units. • Daftar kontrol risiko sebagai acuan seluruh unit bisnis. | Risk control register as a reference for all business units.	• Laporan hasil pengujian kontrol. Control test results report. • Rekomendasi perbaikan proses bisnis. | Business process improvement recommendations.

Pengawasan Aktif Direksi

Direksi memiliki peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam melakukan pengawasan aktif atas penerapan manajemen risiko di seluruh kegiatan usaha Perseroan. Pengawasan aktif tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Menetapkan toleransi dan *Risk Appetite* yang menjadi pedoman bagi seluruh unit bisnis dan entitas anak Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.
2. Memastikan adanya penyelarasan antara strategi dan tujuan bisnis Perseroan dengan kebijakan serta penerapan manajemen risiko secara menyeluruh.
3. Mendorong dan menerapkan budaya risiko guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko di seluruh tingkat organisasi, termasuk pada seluruh entitas anak Perseroan.
4. Memastikan kecukupan dan ketersediaan sumber daya, baik dari sisi organisasi, kompetensi, maupun sistem pendukung, dalam rangka implementasi manajemen risiko yang efektif.
5. Memastikan bahwa dokumen kerangka kerja manajemen risiko senantiasa relevan dan selaras dengan konteks, kompleksitas, serta dinamika kegiatan usaha Perseroan.
6. Menunjukkan komitmen penuh dalam penerapan kerangka

Active Oversight by the Board of Directors

The Board of Directors holds the roles, duties, responsibilities, and authorities to exercise active oversight over the implementation of risk management across the Company's business activities. Such active oversight is carried out through the following functions:

1. Establishing the risk tolerance and Risk Appetite as a reference for all business units and subsidiaries in conducting operations and making business decisions.
2. Ensuring the alignment of the Company's business strategies and objectives with its risk management policies and implementation.
3. Promoting and embedding a strong risk culture to enhance risk awareness and understanding at all organizational levels, including across all subsidiaries.
4. Ensuring the adequacy and availability of resources, including organizational structure, competencies, and supporting systems, to enable effective risk management implementation.
5. Ensuring that the risk management framework remains relevant and aligned with the Company's organizational context, complexity, and evolving business dynamics.
6. Demonstrating a strong commitment to fully implementing

kerja manajemen risiko serta mendorong seluruh entitas anak Perseroan untuk mengimplementasikannya secara konsisten dan berkelanjutan.

the risk management framework and encouraging all subsidiaries to adopt and apply it consistently and on an ongoing basis.

Pengelolaan Manajemen Risiko

Secara umum, penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan secara terkoordinasi oleh beberapa unit kerja terkait sesuai dengan fungsi dan kewenangannya masing-masing. Unit-unit kerja yang berperan dalam pengelolaan Manajemen Risiko antara lain Unit Bisnis Perseroan, *Business Process and Compliance* (BPC) yang di dalamnya mencakup Unit Manajemen Risiko, Legal, serta Internal Audit.

Melalui keterlibatan lintas fungsi tersebut, Perseroan memastikan bahwa proses identifikasi, analisis, pengendalian, serta pemantauan risiko dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi pada seluruh aktivitas usaha. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dalam pengelolaan manajemen risiko disajikan dalam tabel berikut.

Risk Management Governance

In general, the implementation of the Company's risk management is carried out in a coordinated manner by several relevant working units in accordance with their respective functions and authorities. The units involved in Risk Management include the Company's Business Units, Business Process and Compliance (BPC), which encompasses the Risk Management Unit, Legal, as well as Internal Audit.

Through this cross-functional involvement, the Company ensures that the processes of risk identification, analysis, control, and monitoring are conducted comprehensively and in an integrated manner across all business activities. Details of the roles and responsibilities of each unit in risk management are presented in the following table.

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Table of Risk Management Roles and Responsibilities

Unit Bisnis/Divisi Business Unit/ Division	Peran dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Unit Bisnis Perseroan The Company's Business Unit	• Melakukan pengelolaan risiko sesuai dengan proses bisnisnya secara berkelanjutan, mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, merencanakan penanganan risiko dan tindak lanjutnya serta memantau efektivitas penanganannya | Implement risk management in accordance with its business processes continually, starting from risk identification, risk analysis, planning for treatment and its follow-up and monitoring the effectiveness of the treatment; • Memiliki kewenangan untuk merencanakan dan memutuskan penanganan risiko serta menyediakan sumber daya yang memadai agar penanganan risiko dapat terlaksana | Has the authority to plan and determine risk management and provide adequate resources to implement risk management; • Memantau dan melaporkan risiko baru atau pembaruan risiko yang telah teridentifikasi di proses bisnis yang menjadi tanggung jawabnya kepada unit manajemen risiko | Monitor and report new risks or risk updates that have been identified in the business processes that are their responsibility to the Risk Management unit; • Melaporkan peristiwa loss event dalam proses bisnis yang menjadi tanggung jawabnya ke unit manajemen risiko (diatur dalam SOP *Loss Event Database*) | Report loss events in business processes that are their responsibility to the risk management unit (set in the Loss Event Database SOP); • Melaporkan status KRI sesuai dengan periode pelaporannya | Report the status of KRI according to the reporting period; • Menjalankan mitigasi risiko yang diberikan oleh unit manajemen risiko terhadap proses bisnisnya | Implement risk mitigation provided by the risk management unit for its business processes. • Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dan pedoman manajemen risiko, serta memberikan persetujuan dalam penerapan kebijakan di Perseroan | Develop and evaluate risk management policies and guidelines, as well as provide approval for the policy implementation in the Company; • Memastikan tersedianya infrastruktur untuk pelaporan risiko dan data kejadian risiko pada aktivitas strategis perusahaan | Ensure infrastructure availability for risk reporting and risk event data on the company's strategic activities; • Memberikan pendampingan kepada unit bisnis dalam melakukan identifikasi risiko, analisis risiko dan penilaian risiko | Provide assistance to business units in conducting risk identification, risk analysis and risk assessment; • Melakukan pemantauan atas pelaporan risiko yang dilakukan oleh unit bisnis | Monitor the risk reporting carried out by business units; • Memastikan unit bisnis telah melakukan penanganan risiko dengan baik dan memfasilitasi konsultasi dan advokasi apabila diperlukan | Ensure business units have handled risks properly and facilitate consultation and advocacy when necessary; • Melakukan pencatatan dan pengelolaan risiko untuk seluruh unit bisnis, termasuk status KRI, status mitigasi risiko, dan pembaharuan risiko teratas | Record and manage risk for all business units, including KRI status, risk mitigation status, and updates of the top risks; • Melakukan pelaporan kepada manajemen perusahaan secara berkala atas kegiatan manajemen risiko | Report to the company's management periodically on risk management activities. • Melakukan penilaian risiko dan memberikan rekomendasi atas inisiatif proses bisnis baru bersama dengan tim komite yang terdiri dari tim legal, *finance*, *regulatory compliance*, dan *technology risk* | Conduct risk assessments and provide recommendations on new business process initiatives together with a committee team consisting of legal, finance, regulatory compliance, and technology risk teams.

Unit Bisnis/Divisi Business Unit/ Division	**Peran dan Tanggung Jawab** Roles and Responsibilities
Business Process & Compliance (BPC) & Finance Special Project Department	• Melakukan pendampingan kepada unit bisnis dalam membuat prosedur standar kegiatan operasional | Provide assistance to business units in developing standard operational activities procedures; • Memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur di seluruh unit bisnis | Ensure the adequacy of policies and procedures in all business units; • Memberikan rekomendasi atas minimum kontrol yang perlu diterapkan dalam suatu kebijakan/prosedur sehingga resiko dapat diminimalka | Provide recommendations on minimum controls that need to be implemented in a policy/procedure to minimize risks; • Melakukan koordinasi dengan tim Manajemen Risiko untuk penyelarasan penerapan manajemen risiko, penerapan kebijakan, SOP, dan instrumen lainnya | Coordinate with the Risk Management team to align the risk management implementation, policy implementation, SOPs and other instruments; • Memastikan penerapan, pemeliharaan, dan pemantauan risiko yang efektif terhadap seluruh Kebijakan & Prosedur Perusahaan, dan Lingkup Kepatuhan Internal (misalnya *Anti Fraud*/Anti Suap, Kode Etik, Hibah & Donasi, Pelaporan Pelanggaran & Gratifikasi, Benturan Kepentingan | Ensuring the implementation, maintenance, and effective monitoring of risks across all Company Policies & Procedures and the scope of Internal Compliance (such as Anti-Fraud/Anti-Bribery, Code of Ethics, Grants & Donations, Whistleblowing & Gratification Reporting, and Conftict of Interest).
Hukum Legal Department	• Memberikan pendampingan agar seluruh unit bisnis dapat menerapkan tata kelola operasional yang efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Provide assistance to ensure all business units can implement operational governance effectively in accordance with applicable laws and regulations; • Memastikan bahwa kegiatan unit bisnis perusahaan dan entitas anak dilindungi dalam perjanjian yang sah dan tidak melanggar undang-undang | Ensure the activities of business units of the company and its subsidiaries are protected in legal agreements and do not violate the law; • Memastikan agar perjanjian atau kontrak yang mengikat Perseroan telah mencakup pasal-pasal yang tidak merugikan Perseroan dan memitigasi risiko dari perspektif hukum | Ensure the agreements or contracts that bind the Company include articles that are not detrimental to the Company and mitigate risks from a legal perspective; • Memastikan keselarasan penerapan manajemen risiko secara keseluruhan dengan kebijakan, strategi perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku | Ensuring the overall alignment of risk management implementation with policies, corporate strategies, and applicable laws and regulations; • Melakukan analisis atas peraturan dan kebijakan baru atau pembaharuan yang dikeluarkan oleh pihak eksternal dan memastikan perusahaan telah tunduk kepada aturan tersebut | Conduct an analysis of new or updated regulations and policies issued by external parties and ensure the company has complied with these rules:
Divisi Audit Internal Internal Audit Division	• Berperan sebagai fungsi assurance provider yang independen terkait pelaksanaan manajemen risiko oleh pemilik risiko dalam hal ini unit bisnis | Serve as an independent assurance provider function related to the risk management implementation by the risk owner, in this case the business unit; • Merencanakan dan melaksanakan audit internal berbasis risiko untuk memastikan fokus pada risiko utama Perseroan | Plan and implement risk-based internal audits to ensure focus on the Company's main risks; • Memberikan penilaian terhadap efektivitas penanganan risiko utama perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikannya | Provide an assessment of the effectiveness of handling the company's main risks and provide recommendations for improvement; • Melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko di perusahaan secara berkala | Evaluate the risk management implementation in the company on a regular basis;

New Business Initiative Assessment

New Business Initiative Assessment ("**NBIA**") merupakan suatu proses penilaian yang diterapkan di Perseroan sejak tahun 2022 sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Perseroan. Inisiatif yang termasuk dalam ruang lingkup NBIA adalah pengembangan bisnis baru yang belum pernah dijalankan dalam BUKA Grup, dengan pengecualian terhadap aktivitas *merger* dan akuisisi.

NBIA dirancang sebagai proses yang terstruktur untuk melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi atas potensi risiko yang melekat pada setiap inisiatif bisnis baru. Penilaian ini merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko Perseroan yang dilaksanakan secara terpusat, terorganisir, dan terdokumentasi dengan baik, guna memastikan bahwa profil risiko Perseroan tetap berada dalam tingkat yang dapat diterima sesuai dengan *Risk Appetite* yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Dalam pelaksanaannya, NBIA berfokus pada empat aspek utama, yaitu risiko bisnis dan finansial, risiko operasional, risiko hukum dan kepatuhan, serta risiko reputasi, sehingga seluruh potensi dampak terhadap keberlangsungan usaha dan kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan dikelola sejak tahap awal pengembangan bisnis.

New Business Initiative Assessment

New Business Initiative Assessment ("**NBIA**") is a process that has been implemented at the Company since 2022 as part of the Company's risk management framework. Initiatives covered under NBIA include the development of new businesses that have not previously been undertaken within the BUKA Group, excluding mergers and acquisitions activities.

NBIA is designed as a structured process to identify, analyze, and evaluate the potential risks associated with new business initiatives. This assessment forms an integral part of the Company's risk management process, which is carried out in a centralized, organized, and well-documented manner to ensure that the Company's risk profile remains within the level acceptable to management in accordance with the established Risk Appetite.

In its implementation, NBIA focuses on four key aspects, namely business and financial risks, operational risks, legal and compliance risks, and reputational risks, enabling the Company to proactively manage potential impacts on its business sustainability and overall performance from the early stages of business development.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan identifikasi atas berbagai risiko utama yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha, serta merumuskan dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Upaya mitigasi ini dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak yang ditimbulkan, sekaligus menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Adapun risiko-risiko utama beserta langkah mitigasi yang ditetapkan oleh Perseroan selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Risk Profile and Risk Mitigation Efforts

Throughout 2025, the Company identified its key risks and implemented appropriate mitigation measures to minimize potential risk impacts. These efforts aim to reduce both the likelihood and the impact of risks, while safeguarding the stability and sustainability of the Company's operations.

The key risks and corresponding mitigation measures formulated by the Company during 2025 are presented as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Risiko Operasional	Risiko operasional merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan sistem, yang mencakup namun tidak terbatas pada kegagalan perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem komunikasi, serta kegagalan yang disebabkan oleh faktor manusia, baik yang terjadi karena kelalaian maupun kesengajaan. Selain itu, risiko operasional juga dapat berasal dari kegagalan proses internal yang menyebabkan aktivitas operasional tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kegagalan sistem, proses, dan manusia tersebut dapat bersumber dari kejadian internal maupun eksternal, termasuk bencana alam dan peristiwa force majeure lainnya. Dengan cakupan yang luas, risiko operasional meliputi seluruh aktivitas operasional Perseroan yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha dan kinerja operasional.	1. Melakukan penyempurnaan proses bisnis, baik melalui peningkatan sistem maupun perbaikan alur dan metode kerja, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. 2. Menyusun dan menetapkan prosedur kerja sebagai bagian dari perbaikan desain proses bisnis, untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan dalam pelaksanaan kegiatan operasional. 3. Melaksanakan pemantauan atas aktivitas bisnis secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan telah dijalankan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan.
Operational Risk	Operational risk is the risk arising from failures of systems, including but not limited to hardware, software, and communication systems, as well as human failures resulting from negligence or intentional actions. In addition, operational risk may also arise from failures in internal processes that cause operational activities to deviate from their intended outcomes. Such system, process, and human failures may originate from both internal and external events, including natural disasters and other force majeure events. Given its broad scope, operational risk encompasses all forms of the Company's operational activities that may affect business continuity and operational performance.	1. Enhancing business processes through system improvements and refinements to workflows and working methods in order to improve operational effectiveness and efficiency. 2. Developing and implementing work procedures as part of improvements to the design of business processes, to ensure consistency and compliance in operational execution. 3. Conducting regular monitoring of business activities to ensure that all activities are carried out in accordance with the established procedures and policies.
Risiko Bisnis dan Finansial	Risiko bisnis dan finansial muncul sebagai konsekuensi dari pelaksanaan proses bisnis Perseroan, strategi bisnis yang dijalankan, serta kondisi keuangan perusahaan, termasuk kewajiban pembiayaan untuk mendukung kegiatan operasional. Risiko ini juga mencakup perlindungan terhadap hak milik, aset, dan kekayaan perusahaan. Setiap aset dan harta Perseroan harus dicatat dan dikelola secara akurat dan efektif. Setiap kerugian yang timbul akibat kegiatan bisnis maupun kehilangan/penyusutan aset karena kesalahan atau kelalaian merupakan manifestasi dari risiko bisnis dan finansial.	1. Melaksanakan upaya manajemen risiko pada inisiatif bisnis baru agar selaras dengan tujuan dan strategi perusahaan. 2. Melakukan proses rekonsiliasi pada seluruh aktivitas bisnis untuk memastikan bahwa kewajiban, baik dari perusahaan maupun pihak ketiga, telah dipenuhi dengan tepat. 3. Menerapkan aturan dan efisiensi dalam penggunaan biaya sales & marketing, sehingga mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan. 4. Melakukan pemantauan manajemen inventaris untuk meminimalkan risiko, seperti risiko barang bergerak lambat, kerusakan, atau kehilangan aset.
Business and Financial Risks	Business and financial risks arise as a consequence of the Company's business processes, the business strategies implemented, and the Company's financial condition, including its obligations to finance operational activities. These risks also encompass the protection of ownership rights, assets, and corporate wealth. All Company assets must be accurately recorded and effectively managed. Any losses resulting from business activities or asset diminution due to errors or negligence are considered manifestations of business and financial risks.	1. Carrying out risk management efforts on new business initiatives to ensure alignment with the Company's goals and strategy. 2. Conducting reconciliation processes in business activities to ensure that all obligations, both from the Company and third parties, are properly fulfilled. 3. Implementing rules and process efficiencies in the use of sales & marketing expenses to support sustainable growth of the Company. 4. Monitoring inventory management to minimize risks, such as slow-moving goods, damage, or asset loss.

Jenis Risiko Risk Type	**Uraian** Description	**Langkah Mitigasi** Mitigation Measures
Risiko Legal & Kepatuhan	Risiko legal dan kepatuhan muncul akibat pengelolaan kepatuhan perusahaan terhadap persyaratan internal maupun eksternal yang dilakukan oleh manajemen kurang memadai. Persyaratan eksternal mencakup peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya yang berlaku, sementara persyaratan internal meliputi kebijakan internal perusahaan, termasuk SOP dan kebijakan *Anti-Fraud*. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat menimbulkan permasalahan hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Bentuk kerugian tersebut antara lain tuntutan hukum, denda, pencabutan izin usaha, terganggunya hubungan dengan pihak ketiga, serta hilangnya kepercayaan publik. Sebagai perusahaan yang sehat, Perseroan wajib tunduk pada aturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga harus mampu mengelola risiko yang timbul dari kerja sama dengan pihak ketiga melalui perjanjian yang sah, mengikat, dan sesuai dengan hukum yang berlaku.	1. Seluruh unit bisnis membuat perjanjian kerja sama yang sesuai dengan aturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Melakukan gap identification terhadap peraturan baru atau perubahan peraturan pemerintah yang relevan dengan proses bisnis perusahaan, yang kemudian diterapkan dalam kebijakan internal baru untuk mencegah pelanggaran. 3. Memenuhi persyaratan internal perusahaan melalui implementasi yang memadai di seluruh lini bisnis Perseroan. 4. Melakukan analisis risiko terhadap konteks perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga, memastikan bahwa kontrak atau perjanjian yang mengikat Perseroan memuat pasal-pasal yang tidak merugikan perusahaan dan dapat memitigasi risiko hukum secara efektif.
Legal and Compliance Risk	Legal and compliance risks arise from inadequate management of the Company's compliance with internal and external requirements. External requirements include applicable laws and regulations, while internal requirements cover the Company's internal policies, including SOP and Anti-Fraud policies. Failure to manage these risks may result in legal issues that could cause losses to the Company, including lawsuits, fines, revocation of business licenses, disruption of relationships with third parties, and loss of public trust. As a responsible and compliant company, the Company must adhere to all applicable regulations in Indonesia. In addition, the Company must manage risks arising from third-party collaborations through binding agreements that comply with applicable laws.	1. All business units enter into cooperation agreements in accordance with Company rules and applicable laws. 2. Conduct gap identification of new or updated government regulations relevant to the Company's business processes, which are then incorporated into new internal policies to prevent violations. 3. Fulfill the Company's internal requirements through adequate implementation across all lines of business. 4. Conduct a risk analysis of the context of cooperation agreements with third parties and ensure that agreements or contracts binding the Company include provisions that do not harm the Company and effectively mitigate legal risks.
Risiko Reputasi	Risiko reputasi muncul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pelayanan atau kinerja Perseroan. Penurunan kepercayaan ini dapat dipicu oleh publikasi negatif atau persepsi buruk yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Meskipun bersifat tidak berwujud, reputasi memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Reputasi yang buruk dapat menyebabkan hilangnya konsumen, menurunnya kepercayaan investor, serta memengaruhi hubungan dengan mitra dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan secara proaktif melakukan evaluasi dan upaya yang bertujuan untuk menciptakan nilai, memberikan manfaat, dan menjaga nama baik perusahaan.	1. Menjalankan bisnis perusahaan dengan mendukung TPB, melalui penerapan prinsip lingkungan, keberlanjutan, dan GCG. 2. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap pemberitaan di media massa sebagai langkah pencegahan terhadap dampak negatif. 3. Menyusun dan menerapkan prosedur internal untuk menangani pemberitaan negatif di media, guna meminimalkan potensi dampak terhadap reputasi perusahaan.
Reputational Risk	Reputational risk arises from a decline in stakeholder trust in the Company's services or performance. This loss of trust can be triggered by negative publicity or unfavorable perceptions related to the Company's activities. Although intangible, reputation has a significant impact on the Company's sustainability. A damaged reputation can lead to loss of customers, reduced investor confidence, and strained relationships with partners and other stakeholders. Therefore, the Company proactively evaluates and undertakes initiatives aimed at creating value, delivering benefits, and maintaining its corporate image.	1. Operating the business in alignment with the SDGs, through the application of environmental practices, sustainability initiatives, and GCG principles. 2. Conducting regular monitoring of media coverage as a preventive measure against potential negative impacts. 3. Establishing and implementing internal procedures to address negative media coverage, in order to minimize potential reputational damage.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Perseroan sepanjang 2025 berjalan efektif melalui penerapan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) di seluruh divisi dan entitas anak yang memenuhi kriteria. Seluruh temuan dan respons risiko terdokumentasi dalam *risk register* yang dipantau secara berkelanjutan oleh tim manajemen risiko. Perseroan juga menjalankan pemantauan risiko menggunakan KRI sebagai *early warning signal* untuk mendeteksi potensi aktivitas yang tidak selaras dengan *Risk Appetite* Perseroan.

Risiko yang melebihi batas toleransi ditangani melalui perbaikan proses dan diprioritaskan dalam "*Top 10 Risks*", yang menjadi perhatian khusus manajemen dan Komite Audit untuk memastikan keselarasan strategi dan tujuan bisnis. Selain itu, Perseroan telah menetapkan prosedur pelaporan kejadian risiko berdampak finansial dan menyosialisasikannya ke seluruh divisi, sehingga insiden operasional dapat diidentifikasi secara tepat dan menjadi pembelajaran bagi unit usaha lainnya.

Evaluation of Risk Management Implementation

The Company's risk management throughout 2025 remained effective through the implementation of Risk Control Self-Assessment (RCSA) across all divisions and eligible subsidiaries. All identified risks and mitigation actions were recorded in a risk register monitored continuously by the risk management team. The Company also applied KRI as early warning signals to detect potential deviations from the Company's established Risk Appetite.

Risks exceeding tolerance levels were addressed through continuous process improvements and prioritized in the "Top 10 Risks," which received focused oversight from management and the Audit Committee to ensure alignment with business strategy and objectives. The Company also established and socialized procedures for reporting risk events with financial impact, enabling timely identification of operational incidents and providing valuable insights for other business units.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management Implementation

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan berpegang pada prosedur penangangan risiko yang berlaku di lingkungan Perseroan dan memperhatikan hasil identifikasi risiko yang dilakukan oleh unit bisnis atau divisi yang ada. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko di tahun buku, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan efektif serta sesuai dengan tujuan serta *Risk Appetite* perusahaan.

In implementing risk management, the Company adheres to the risk handling procedures applicable within the Company and takes into account the results of risk identification conducted by the relevant business units or divisions. Based on the monitoring and evaluation results of the risk management implementation during the financial year, the Board of Directors considers that the Company's risk management system has been operating effectively and is aligned with the Company's objectives and Risk Appetite.



Perkara Hukum yang Berdampak Signifikan bagi Perseroan
Litigation with Significant Impacts on the Company

No.		Pokok Perkara Material Litigation
1	Pembatalan Sepihak Atas Sewa Ruang Kantor	Pada tanggal 19 Maret 2021, Perseroan menerima gugatan dari PT Harmas Jalesveva ("Harmas") melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait pembatalan sepihak atas sewa Ruang kantor di Gedung One Belpark. Pada tanggal 23 Februari 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan yang menyatakan bahwa gugatan Harmas tidak dapat diterima. Pada tanggal 30 Juni 2022, Harmas kembali mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nilai gugatan materiel sebesar Rp107.422.502.876 (angka penuh) dan immateriel sebesar Rp1.000.000.000.000 (angka penuh). Pada tanggal 12 April 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan Harmas dan menghukum Perseroan membayar ganti rugi sebesar Rp107.422.502.876 (angka penuh). Pada tanggal 13 April 2023, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 12 April 2023. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut. Pada tanggal 28 Oktober 2023, Perseroan dan Harmas mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 10 September 2024, Perseroan menerima Relaas pemberitahuan atas putusan kasasi yang menolak permohonan kasasi dari Perseroan maupun Harmas. Pada tanggal 14 Oktober 2024, Perseroan menggunakan haknya untuk mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada bulan Juni 2025, Perseroan menerima informasi bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali tersebut.
	Unilateral Cancellation of Lease of Office Space	On 19 March 2021, the Company received a lawsuit from PT Harmas Jalesveva ("Harmas") through the South Jakarta District Court regarding the unilateral cancellation of the lease of office space in the One Belpark Building. On 23 February 2023, the South Jakarta District Court issued a Decision declaring Harmas' lawsuit inadmissible. On 30 June 2022, Harmas filed another lawsuit with the South Jakarta District Court with a material claim amounting to IDR 107,422,502,876 (full amount) and an immaterial claim of IDR 1,000,000,000,000 (full amount). On 12 April 2023, the South Jakarta District Court partially granted Harmas' claims and ordered the Company to pay compensation of IDR 107,422,502,876 (full amount). On 13 April 2023, the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court against the South Jakarta District Court Decision dated 12 April 2023. On 25 October 2023, the DKI Jakarta High Court upheld the South Jakarta District Court Decision. On 28 October 2023, the Company and Harmas filed a cassation petition with the Supreme Court. On 10 September 2024, the Company received an official notification of the cassation decision, which rejected both the Company's and Harmas' cassation petitions. On 14 October 2024, the Company exercised its right to file a Judicial Review to the Supreme Court on the cassation decision of the South Jakarta District Court. In June 2025, the Company received information that the Supreme Court rejected the request for reconsideration.
2	Status Penyelesaian	Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (SIPP PN Jakarta Selatan) sebagai sumber informasi resmi dan terbuka untuk publik, perkara dimaksud telah dinyatakan selesai oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan pencabutan gugatan oleh Harmas pada tanggal 31 Oktober 2025. Dengan dicabutnya perkara tersebut, tidak terdapat proses hukum lanjutan yang masih berjalan terkait perkara dimaksud.
	Settlement Status	Based on the information available in the Case Tracking Information System of the South Jakarta District Court (SIPP PN Jakarta Selatan), as an official and publicly accessible information source, the case has been declared concluded by the Panel of Judges of the South Jakarta District Court following the withdrawal of Harmas' claim on 31 October 2025. With the withdrawal recorded, there are no further ongoing legal proceedings related to the case.

No.	Pokok Perkara Material Litigation	
3	Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("**PKPU**")	Pada tanggal 10 Januari 2025, Perseroan menerima relaas panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap Perseroan. Harmas mengajukan permohonan agar Majelis Hakim mengeluarkan putusan Peninjauan Kembali yang mengharuskan Perseroan diminta untuk melakukan pembayaran sejumlah Rp107.422.502.876 kepada Harmas adalah utang. Perseroan mengajukan keberatan atas gugatan Harmas. Pada tanggal 25 Februari 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang menolak gugatan yang diajukan oleh Harmas terhadap Perseroan. Para Pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan ke tingkat yang lebih tinggi. Pada tanggal 17 Februari 2025, Perseroan mengajukan gugatan PKPU terhadap Harmas melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perseroan mengajukan permohonan bahwa *booking deposit* sebesar Rp6,4 miliar yang telah dibayarkan kepada Harmas merupakan utang. Pada tanggal 26 Mei 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan yang pada intinya menolak gugatan yang diajukan oleh Perseroan. Para pihak tidak menggunakan haknya untuk menempuh upaya hukum lebih lanjut.
	Application for Suspension of Payment Obligations ("**PKPU**")	On 10 January 2025, the Company received a summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court regarding a PKPU petition filed by Harmas against the Company. Harmas filed a petition requesting the Panel of Judges to issue a Judicial Review decision declaring that the Company's obligation to pay IDR 107,422,502,876 to Harmas constituted debt. The Company submitted an objection to Harmas' lawsuit. On 25 February 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a Decision rejecting the lawsuit filed by Harmas against the Company. Neither party exercised its right to pursue a higher level of legal remedy. On February 17 February 2025, the Company filed a PKPU lawsuit against Harmas through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Company submitted a claim asserting that the booking deposit of IDR 6.4 billion previously paid to Harmas constituted debt. On 26 May 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decision essentially rejecting the Company's lawsuit. Neither party pursued further legal remedies.
4	Status Penyelesaian	Pada tanggal 3 Juli 2025, Perseroan menerima informasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap Perseroan. Harmas mengajukan permohonan bahwa putusan Peninjauan Kembali yang mewajibkan Perseroan melakukan pembayaran sebesar Rp107.422.502.876 (angka penuh) kepada Harmas merupakan utang. Perseroan telah menghadiri persidangan dan mengajukan keberatan atas gugatan tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2025, Harmas mencabut gugatannya.
	Settlement Status	On 3 July 2025, the Company received information from the Central Jakarta District Court regarding the PKPU lawsuit filed by Harmas against the Company. Harmas submitted a petition claiming that the Judicial Review decision requiring the Company to pay IDR 107,422,502,876 (full amount) to Harmas constituted debt. The Company attended the hearings and filed objections to the claim. On 24 July 2025, Harmas withdrew the lawsuit.
5	Dampak bagi Perseroan	Tidak terdapat dampak pada Perseroan dikarenakan pihak penggugat menarik kembali gugatannya terhadap Perseroan.
	Impact on the Company	There was no impact on the Company since the plaintiff withdrew the lawsuit.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Hingga akhir periode pelaporan tahun 2025, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif maupun sanksi lain dari BEI, OJK, maupun otoritas terkait lainnya. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan praktik GCG yang baik.

As of the end of the 2025 reporting period, neither the Company, the Board of Commissioners, nor the Board of Directors has received administrative sanctions or other penalties from the IDX, OJK, or other relevant authorities. This reflects the Company's commitment to regulatory compliance, as well as sound GCG practices.

Kode Perilaku dan Etika
Code of Conduct and Ethics

Perseroan telah menyusun dan menerapkan secara komprehensif Pedoman Perilaku ("**Kode Etik**") dan Etika sebagai standar sikap dan perilaku seluruh personil Perseroan dan anak perusahaannya. Kode Etik ini mengacu pada praktik industri terbaik serta peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan bertujuan mendukung pencapaian visi, misi, serta tujuan Perseroan.

Pedoman ini mempromosikan standar tinggi integritas, kejujuran, dan profesionalisme. Seluruh anggota tim, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pekerja *outsourcing*, didorong untuk selalu berintegritas dalam menjalankan tugasnya. Pedoman ini juga berlaku bagi pihak ketiga eksternal yang mewakili Perseroan, anak perusahaan, atau mitra kerja yang berkolaborasi dengan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Kode Etik Pemasok/Vendor, yang dirancang untuk memastikan bahwa hubungan dengan pemasok — yang krusial bagi keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan — sejalan dengan komitmen Perseroan untuk:

1. Mengutamakan keadilan dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dan pemasok.
2. Membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat.
3. Mengukuhkan reputasi Perseroan dan pemasok.
4. Mengembangkan kemitraan bisnis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan pemasok.

Kode Etik Pemasok/Vendor ini berlaku bagi individu, organisasi, dan perusahaan yang menyediakan atau bermaksud menyediakan barang dan jasa, termasuk seluruh direktur, pejabat, dan karyawan Perseroan serta entitas anak, serta agen resmi yang terlibat dalam pengadaan barang dan/atau jasa.

Pokok-pokok Pedoman Perilaku dan Etika mencakup:

1. Operasional yang memenuhi standar Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE)
2. Komitmen atas Pengelolaan Sumber Daya Manusia
3. Komitmen terhadap Mitra Kerja dan Pelanggan
4. Komitmen terhadap Pemangku Kepentingan
5. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan
6. Kewajiban terkait Keuangan dan Perpajakan
7. Sanksi Pelanggaran/Ketidakpatuhan
8. Saluran Pelaporan Penyimpangan

Pokok-pokok Kode Etik Pemasok/Vendor, mencakup:

1. Praktik bisnis (termasuk komitmen Anti Suap dan Anti Korupsi);
2. Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan dan Pekerjaan, Keselamatan & Keamanan;
3. Lingkungan;
4. Privasi Data, dan;
5. Sistem Manajemen.

The Company has established and comprehensively implemented a Code of Conduct and Ethics **("CoC")** that serves as a standard for the behavior and attitude of all personnel of the Company and its subsidiaries. The Code is aligned with industry best practices and Indonesian regulations, supporting the achievement of the Company's vision, mission, and objectives.

The Code promotes high standards of integrity, honesty, and professionalism. All team members, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and outsourced personnel, are encouraged to act with integrity in carrying out their responsibilities. The CoC also applies to external third parties representing the Company, its subsidiaries, or business partners.

In addition, the Company has a Supplier/Vendor Code of Ethics, designed to ensure that relationships with suppliers — which are critical to the Company's success and sustainable growth — align with the Company's commitment to:

1. Prioritize fairness in all business activities conducted by the Company and suppliers.
2. Build and maintain public trust.
3. Uphold the reputation of both the Company and its suppliers.
4. Foster mutually beneficial business partnerships between the Company and its suppliers.

The Supplier/Vendor Code of Ethics applies to individuals, organizations, and companies that provide or intend to provide goods and services, including all directors, officers, and employees of the Company and its subsidiaries, as well as authorized agents involved in the procurement of goods and/or services.

The main pillars of the Code of Conduct and Ethics include:

1. Operations that comply with Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE) standards
2. Commitment to Human Resource Management
3. Commitment to Business Partners and Customers
4. Commitment to Stakeholders
5. Protection of Company Assets
6. Obligations Related to Finance and Taxation
7. Sanctions to Violations/Non-Compliances
8. Fraud Reporting Channel

The principles of Code of Ethics for Suppliers/Vendors include:

1. Business Practice (including Anti Bribery and Anti Corruption commitment);
2. Human Rights, Labor and Employment, Safety & Security;
3. Environment;
4. Data Privacy, and;
5. Management System.

Baik Kode Etik maupun Kode Etik Pemasok/Vendor ditinjau secara berkala untuk memastikan dokumen-dokumen tersebut telah diterapkan secara efektif untuk menunjang penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan dan membangun sebuah organisasi yang berintegritas. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan serta entitas anak, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemasok/Vendor wajib mengikuti Kode Etik yang berlaku ini dalam seluruh tahapan registrasi awal untuk menjadi rekanan Perseroan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika serta Kode Etik Pemasok/Vendor

Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika melalui beberapa mekanisme, antara lain:

1. Penyampaian Kode Etik kepada karyawan baru melalui *Learning Module System* dalam 2 (dua) hari kerja setelah orientasi karyawan, disertai penandatanganan pernyataan kepatuhan sebagai bagian dari perjanjian kerja Perseroan.
2. Komunikasi dan sosialisasi secara konsisten dan berkelanjutan kepada seluruh insan Perseroan dan entitas anak, termasuk pembaruan pernyataan kepatuhan melalui *e-learning* setidaknya sekali setahun.

Sosialisasi Kode Etik Pemasok/Vendor dilakukan kepada seluruh pemasok dan vendor sebagai bagian dari proses pengadaan barang dan jasa, serta dijadikan bagian dari dokumen perjanjian yang harus ditandatangani oleh pemasok/vendor.

Kode Etik serta Kode Etik Pemasok/Vendor tersedia dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dan pemasok/vendor melalui situs web Perseroan (https://about.bukalapak.com/id/governance/gcg-policy/#gcg-guidelines). Karyawan juga dapat mengakses Pedoman melalui portal internal Bukainfo.

Pelanggaran dan Sanksi

Dalam rangka menegakkan kepatuhan terhadap Kode Etik, Perseroan telah menyusun kebijakan sanksi atas setiap pelanggaran Kode Etik. Setiap pelanggaran akan dikenakan tindakan indisipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja apabila diperlukan, dengan penerapan sanksi yang adil dan merata sesuai Peraturan Perusahaan.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Pemasok/Vendor akan menjadi pertimbangan dalam partisipasi pemasok/vendor dalam proses pengadaan di masa mendatang.

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pihak, baik insan Perseroan, entitas anak, maupun pihak lain, untuk menyampaikan laporan apabila menemukan pelanggaran terhadap Kode Etik atau Kode Etik Pemasok/Vendor melalui WBS Perseroan, yang dapat diakses melalui email wbs@bukalapak.com.

The CoC and Supplier/Vendor Code of Ethics are periodically reviewed to ensure that these documents are effectively implemented to support the application of good corporate governance within the Company and to foster an organization built on integrity. In addition, the evaluation is conducted to ensure their relevance to the needs and conditions of the Company and its subsidiaries, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Supplier/Vendor must comply with the Code of Conduct throughout the initial registration process to be the Company's partner.

Dissemination of the Code of Conduct and Ethics and Supplier/Vendor Code of Ethics

The Company disseminates the CoC through several mechanisms, including:

1. Providing the CoC to new employees through the Learning Module System within 2 (two) working days after employee orientation, accompanied by a signed compliance statement as part of the employment agreement.
2. Consistent and continuous communication and dissemination to all Company personnel and subsidiaries, including annual updates through e-learning to reaffirm compliance.

The Supplier/Vendor Code of Ethics is communicated to all suppliers and vendors as part of the procurement process and is included in contractual agreements that must be signed by the suppliers/vendors.

The CoC and the Supplier/Vendor Code of Ethics are available and accessible to all employees and suppliers/vendors via the Company's website (https://about.bukalapak.com/id/governance/gcg-policy/#gcg-guidelines). Employees can also access the Code internally through the Bukainfo portal.

Violations and Sanctions

To ensure the compliance with the CoC, the Company has established a sanction policy for every violation of CoC and Ethics. Any violations will be subject to disciplinary action, including termination if necessary, applied fairly and consistently in accordance with the Company's regulations.

Violations of the Supplier/Vendor Code of Ethics will be taken into account in future participation in procurement processes.

The Company provides all parties, including its personnel, subsidiaries, and external stakeholders, the opportunity to report any violations of the CoC or Supplier/Vendor Code of Ethics through the Company's WBS, accessible via email wbs@bukalapak.com.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran kode etik, termasuk di Unit *Procurement*.

Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Insider trading atau perdagangan orang dalam adalah tindakan ilegal yang melibatkan penggunaan informasi material non-publik untuk keuntungan pribadi. Perseroan merasa perlu menyusun kebijakan *insider trading* sebagai wujud komitmennya terhadap integritas pasar modal. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor, pemangku kepentingan, dan publik terhadap Perseroan, termasuk kepercayaan untuk memperoleh investor baru, mitra bisnis strategis, dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan telah menyusun Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam yang dikembangkan sesuai dengan Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh manajemen, karyawan, maupun anak perusahaan dilakukan secara bertanggung jawab dan mencegah terjadinya *insider trading* untuk kepentingan pribadi, termasuk penyediaan informasi kepada pihak ketiga untuk keuntungan pribadi.

Berdasarkan kebijakan ini, setiap orang dalam dilarang untuk:
1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan;
3. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak manapun yang diduga dapat menggunakan informasi tersebut untuk membeli atau menjual efek Perseroan atau efek perusahaan lain yang bertransaksi dengan Perseroan.

Penegakan kebijakan ini diharapkan dapat mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan salah satu implementasi praktik GCG.

Violation of Code of Conduct in 2025

During the reporting year, the Company did not record any violation of code of conduct, including in Procurement Unit.

Insider Trading Prevention Policy

Insider trading is an illegal act involving the use of material non-public information for personal gain. The Company recognizes the need to establish an insider trading policy as a demonstration of its commitment to capital market integrity. This policy enhances the trust of investors, stakeholders, and the public in the Company, including confidence in attracting new investors, strategic business partners, and maintaining stakeholder trust.

The Company has developed an Insider Trading Prevention Policy in accordance with its CoC. This policy aims to ensure that transactions in the Company's shares conducted by management, employees, or subsidiaries are carried out responsibly and to prevent insider trading for personal benefit, including the provision of information to third parties for their own gain.

Under this policy, insiders are prohibited from:
1. Buying or selling the Company's securities;
2. Influencing others to buy or sell the Company's securities;
3. Providing insider information to any party suspected of using the information to trade the Company's securities or the securities of other companies transacting with the Company.

The enforcement of this policy is expected to promote compliance with applicable laws and regulations and represents an integral part of implementing GCG practices.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kepedulian terhadap pencegahan perilaku kecurangan, korupsi, dan penyuapan, Perseroan menerapkan WBS. WBS merupakan sarana pengaduan yang aman dan menjamin kerahasiaan pelapor.

WBS bertujuan agar seluruh karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemangku kepentingan, dapat secara aktif melaporkan permasalahan terkait:

1. Indikasi kecurangan/*fraud*, termasuk korupsi, suap, konflik kepentingan, pencurian, dan kecurangan pada laporan keuangan;
2. Pelanggaran Peraturan Perusahaan, kebijakan, prosedur, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
3. Pelanggaran etika, termasuk kekerasan, pelecehan, perundungan, dan pelanggaran etika lainnya sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Perilaku.

Perseroan memiliki dua kebijakan internal yang mengatur proses pelaporan pelanggaran, yaitu Kebijakan WBS dan Kebijakan Internal *Anti-Fraud*, yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Pengelolaan Laporan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email wbs@bukalapak.com. Laporan harus mencakup: identitas pelapor, nama dan jabatan terlapor, jenis pelanggaran, kronologi kejadian, waktu dan lokasi, estimasi kerugian (jika ada), serta lampiran atau bukti pendukung lainnya. Pelapor dapat memilih untuk menyampaikan laporan secara anonim.

Setiap laporan yang diterima akan dikelola secara internal oleh Komite Unit Pengelola Pelaporan Pelanggaran, yang bertugas menelaah pengaduan dan mengelola seluruh proses WBS Perseroan.

As part of efforts to enhance awareness and prevent fraud, corruption, and bribery, the Company implements a WBS. The WBS provides a secure and confidential channel for reporting violations.

The WBS allows employees, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other stakeholders, to actively report issues related to:

1. Indications of fraud, including corruption, bribery, conflicts of interest, theft, and financial statement fraud;
2. Violations of Company regulations, policies, procedures, or applicable Indonesian laws;
3. Ethical violations, including violence, harassment, bullying, and other breaches of ethics as set forth in the CoC..

The Company has two internal policies regulating the reporting process: the WBS Policy and the Internal Anti-Fraud Policy, accessible to all employees, management, and stakeholders via the Company's website.

Submission and Management of Reports

Violation reports can be submitted through email at wbs@bukalapak.com. Reports should include the reporter's identity, the name and position of the reported individual, type of violation, incident chronology, time and location, estimated losses (if any), and any supporting attachments. Reports may be submitted anonymously.

All reports received are managed internally by the Whistleblowing Management Committee, which is responsible for reviewing complaints and overseeing the entire WBS process within the Company.

Mekanisme WBS

Pelanggaran Terdeteksi
Violation Detected

- Dideteksi oleh garda pertahanan pertama, kedua dan ketiga | Detected by the first, second and third line of defense
- Pelaporan ke WBS | Report to WBS

WBS Mechanism

WBS

- Penerimaan laporan atas pelanggaran | Receive of violation report
- Jika terjadi *fraud* maka akan dilakukan proses investigasi | If fraud happened, then it will be followed by investigation process

↓

Investigasi
Investigation

Pelaksanaan investigasi dilaksanakan sesuai dengan prosedur investigasi | Investigation is conducted in accordance with investigation procedure

Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pelaporan

Guna mendorong optimalisasi pemanfaatan WBS sebagai sarana pengaduan pelanggaran yang efektif, Perseroan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor dan menjamin kerahasiaan identitas mereka selama proses pelaporan. Perlindungan ini mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor menjaga kerahasiaan informasi yang diadukan;
3. Perlindungan ini juga berlaku bagi individu yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan.

Perseroan berkomitmen melarang segala bentuk pembalasan terhadap pelapor yang beritikad baik, termasuk karyawan yang menolak terlibat dalam praktik penyuapan. Perlindungan terhadap pelapor mencakup:

1. Terhindar dari pemecatan yang tidak adil;
2. Terhindar dari penurunan jabatan atau pangkat;
3. Terhindar dari pelecehan, diskriminasi, atau intimidasi dalam segala bentuk;
4. Terhindar dari catatan merugikan dalam file data pribadi.

Perseroan selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta *best practices* dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor. Selain itu, bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik, Perseroan menyediakan perlindungan hukum sesuai ketentuan Pasal 29 Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Whistleblower Protection and Report Handling

To optimize the use of WBS as an effective violation reporting media, the Company provides full protection to whistleblowers and ensures the confidentiality of their identities throughout the reporting process. This protection includes:

1. Maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Ensuring protection from any form of threat, intimidation, or harassment from any party, provided that the whistleblower maintains the confidentiality of the reported information;
3. Extending protection to individuals conducting the investigation as well as those providing information related to the report.

The Company is committed to prohibiting any form of retaliation against whistleblowers acting in good faith, including employees who refuse to engage in bribery. Whistleblower protection covers:

1. Protection from unfair dismissal;
2. Protection from demotion or reduction in rank;
3. Protection from harassment, discrimination, or intimidation in any form;
4. Protection from adverse entries in personal file records.

The Company fully complies with applicable laws and best practices in implementing a whistleblower protection system. In addition, whistleblowers acting in good faith are provided with legal protection in accordance with Article 29 of Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Corruption Crimes.

Uraian Description	**Jumlah Pengaduan yang diterima melalui WBS di Tahun 2025** Total Incoming reports received through WBS in 2025
Jumlah pengaduan yang masuk Total incoming reports	60
Jumlah pengaduan yang mengarah investigasi Total reports that lead to investigation	4
Jumlah pengaduan yang telah selesai Total reports settled	4
Jumlah kasus terbukti Total cases substantiated	1
Jumlah pengaduan yang bukan kategori pelanggaran Kode Etik* Total reports categorized as non CoC violations*	3

Keterangan | Note:
*Seluruh pengaduan yang bukan merupakan pelanggaran Kode Etik telah diteruskan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti | All complaints that do not constitute violations of the CoC have been forwarded to the relevant unit for further action.

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Sebagai *corporate citizen* yang menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas dalam kegiatan operasinya, Perseroan memegang teguh komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang sehat, transparan, dan bebas dari praktik korupsi, suap, gratifikasi, atau tindakan kecurangan lainnya. Dalam rangka mewujudkan prinsip tersebut, Perseroan menyusun Kebijakan *Anti Bribery and Anti-Corruption* sebagai bagian dari framework *Anti-Fraud* yang secara berkala diperbarui. Kebijakan ini bertujuan membentuk perilaku kerja yang jujur, berintegritas, dan selaras dengan nilai-nilai Perseroan.

The Company is committed to conducting its business in a healthy, transparent, and corruption-free manner, strictly prohibiting bribery, kickbacks, gratuities, or other fraudulent activities. To realize this commitment, the Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy as part of its Anti-Fraud framework, which is regularly updated. This policy is intended to cultivate honest, integrity-driven behavior aligned with the Company's core values.

Fraud atau kecurangan biasanya muncul akibat kombinasi beberapa faktor, yaitu Kesempatan (*Opportunity*), Pembenaran (*Rationalization*), dan Tekanan (*Pressure*). Untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik suap, baik yang dilakukan oleh individu maupun organisasi, Perseroan memastikan seluruh karyawan memahami komitmen anti-penyuapan melalui materi wajib dalam *e-learning*. Komitmen ini dapat diakses oleh seluruh karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan (https://about.bukalapak.com/en/governance/gcg-policy/#other-policies).

Fraud is typically driven by a combination of factors, namely Opportunity, Rationalization, and Pressure. To prevent, detect, and address bribery conducted by individuals or organizations, the Company ensures that all employees are familiar with the anti-bribery commitment through mandatory e-learning programs. This commitment is accessible to all employees, management, and stakeholders via the Company's website (https://about.bukalapak.com/en/governance/gcg-policy/#other-policies).

Sejak perolehannya di tahun 2024, Perseroan telah menyosialisasikan sertifikasi ISO 37001:2016 – *Anti-Bribery Management System* (ABMS), sebagai bukti nyata komitmen terhadap integritas, transparansi, dan praktik bisnis yang etis serta memperkuat penerapan GCG di lingkungan perusahaan.

Since it was obtained in 2024, the Company has been consistently internalizing ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System (ABMS) certification, demonstrating its strong commitment to integrity, transparency, and ethical business practices. This milestone significantly strengthens the GCG framework.

Pemenuhan Kewajiban Kepatuhan
Fulfilling Compliance Obligations

Perseroan menerapkan kendali kepatuhan di seluruh unit melalui struktur tata kelola yang jelas, mekanisme pengawasan yang efektif, serta pembagian tanggung jawab yang terdokumentasi. Setiap unit diwajibkan mengintegrasikan kepatuhan dalam proses operasional dengan mengacu pada kebijakan kepatuhan Perseroan, yang diawasi oleh Unit BPC dan Legal.

The Company implements compliance controls across all units through a clear governance structure, effective monitoring mechanisms, and well-defined responsibilities. Each department is required to integrate compliance into its operational processes based on the Company's compliance policies, overseen by the Legal units.

Implementasi kendali ini mencakup penggunaan *Compliance Checklist*, audit kepatuhan berkala, evaluasi risiko, serta mekanisme pelaporan dan eskalasi apabila terjadi pelanggaran. Perseroan juga membangun budaya kepatuhan melalui pelatihan rutin, dukungan manajemen, serta peran pemimpin sebagai *role model*. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk menjaga efektivitas kendali kepatuhan seiring perubahan regulasi dan lingkungan bisnis.

These controls include the use of Compliance Checklists, periodic compliance audits, risk evaluations, and reporting and escalation mechanisms in the event of violations. The Company also fosters a culture of compliance through regular training, management support, and leadership serving as role models. Continuous evaluation and improvement are conducted to maintain the effectiveness of compliance controls in line with evolving regulations and business environments.

Atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, di tahun 2025, Perseroan menerima penghargaan *Gold Predicate in the Notable Enterprise in Regulatory Compliance* dari Hukumonline Award, sebagai pengakuan atas prestasi dalam penerapan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia.

In 2025, to reward its legal and regulatory compliance, the Company was awarded with a Gold Predicate in the Notable Enterprise in Regulatory Compliance by the Hukumonline Award, acknowledging its achievements in implementing regulatory compliance practices in Indonesia.

Penerapan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP)

Mengingat karakteristik usahanya yang berbasis teknologi dan komitmen untuk menjaga kepercayaan pengguna, Perseroan menerapkan UU PDP melalui kebijakan, prosedur, dan kontrol yang memastikan perlindungan data pribadi sesuai prinsip hukum dan regulasi. Implementasi ini mencakup identifikasi dan klasifikasi data, persetujuan sah dari subjek data, serta pengolahan, penyimpanan, dan transfer data secara aman.

Perseroan juga melakukan *Records of Processing Activities* (RoPA) untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas pemrosesan data pribadi, serta *Data Protection Impact Assessment* (DPIA) untuk menilai dan memitigasi potensi risiko terhadap data pribadi. Selain itu, Perseroan menunjuk *Data Protection Officer* (DPO), menerapkan mekanisme pengelolaan hak subjek data, dan memiliki sistem tanggap insiden untuk menanggulangi kebocoran atau pelanggaran data. Audit kepatuhan berkala, pelatihan karyawan, serta koordinasi dengan regulator dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan UU PDP dan standar global.

Implementation of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law)

Given its technology-based business characteristics and commitment to maintain the trust of users, the Company implements the PDP Law through policies, procedures, and controls to ensure personal data protection in accordance with legal and regulatory principles. This includes identifying and classifying personal data, obtaining valid consent from data subjects, and ensuring the secure processing, storage, and transfer of data.

The Company also maintains RoPA (Records of Processing Activities) to document all personal data processing activities and conducts DPIA (Data Protection Impact Assessment) to assess and mitigate potential risks to personal data. Additionally, a Data Protection Officer (DPO) has been appointed, mechanisms for managing data subject rights are in place, and an incident response system is implemented to address data breaches or violations. Periodic compliance audits, employee training, and coordination with regulators are conducted to ensure compliance with the PDP Law and global standards.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Sebagai perusahaan teknologi berbasis platform dengan berbagai segmen, termasuk Mitra Bukalapak (Online to Offline), *Gaming*, *Investment*, dan *Retail*, Perseroan dan entitas anak beroperasi dalam ekosistem yang sangat bergantung pada keamanan data dan kepercayaan pengguna.

Perseroan mengadopsi ISO/IEC 27001 sebagai standar sistem manajemen keamanan informasi ("**ISMS**") untuk memperkuat pengendalian internal, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi, termasuk UU PDP. Implementasi ISMS dilakukan secara bertahap: identifikasi aset informasi kritikal, penilaian risiko menyeluruh, dan pembentukan kebijakan keamanan informasi korporasi.

Tim analis risiko, *compliance officer*, dan *IT security* bekerja sama untuk memastikan integrasi kontrol ISO 27001 Annex A, seperti kontrol terhadap organisasi, kontrol terhadap karyawan, kontrol terhadap fisik dan kontrol terhadap teknologi, ke dalam proses kerja harian. Implementasi ISMS meningkatkan ketahanan terhadap ancaman siber, efisiensi operasional, serta memperkuat posisi Perseroan dalam kolaborasi strategis dengan mitra, termasuk lembaga keuangan dan regulator. Standar ini juga menjadi keunggulan kompetitif untuk memperluas bisnis digital yang menuntut keandalan dan integritas informasi.

Information Security Management System

As a platform-based technology company with multiple segments, including Mitra Bukalapak (Online to Offline), Gaming, Investment and, Retail, the Company and its subsidiaries operate within an ecosystem that heavily relies on data security and user trust.

The Company adopts ISO/IEC 27001 as the standard for its Information Security Management System ("**ISMS**") to strengthen internal controls, enhance stakeholder trust, and ensure regulatory compliance, including with the PDP Law. ISMS implementation is carried out in phases: identifying critical information assets, conducting comprehensive risk assessments, and establishing corporate information security policies.

Risk analysts, compliance officers, and IT security teams collaborate to integrate ISO 27001 Annex A ccontrols, such as control over organization, control over employees, physical control, and control over technologyinto daily operations. The ISMS implementation enhances cyber resilience, operational efficiency, and strengthens the Company's position in strategic collaborations with partners, including financial institutions and regulators. This standard also provides a competitive advantage for expanding digital businesses that demand reliable and integrity-assured information.


6

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitments

"Perseroan terus berupaya mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan usahanya. Program TJSL dirancang untuk memberikan nilai tambah jangka panjang melalui inisiatif pemberdayaan UMKM, peningkatan literasi digital, serta kesadaran lingkungan."

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Di tahun 2025, Perseroan tetap menjaga komitmennya sebagai perusahaan teknologi yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan program TJSL Perseroan dilakukan dengan mengacu pada peraturan pemerintah, prinsip keberlanjutan, serta sejalan dengan TPB dan prinsip *triple bottom line*.

Sebagai tindak lanjut dari *Roadmap* ESG yang telah disusun pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan terus berupaya mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan usahanya. Program TJSL dirancang untuk memberikan nilai tambah jangka panjang melalui inisiatif pemberdayaan UMKM, peningkatan literasi digital, serta kesadaran lingkungan. Meskipun lingkup kegiatan pada tahun 2025 relatif lebih terbatas dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan agar program yang dijalankan relevan, terukur, dan memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan juga menekankan pentingnya keberlanjutan program, sehingga meskipun intensitas pelaksanaan mengalami penyesuaian, arah strategis TJSL tetap diarahkan pada terciptanya kontribusi nyata yang mendukung ekosistem usaha, komunitas, serta kelestarian lingkungan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara terbuka menyampaikan pelaksanaan kegiatan TJSL melalui Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Melalui laporan tersebut, Perseroan menyampaikan pendekatan, capaian, serta langkah-langkah perbaikan berkelanjutan dalam menjalankan TJSL sebagai bagian dari praktik GCG.

In 2025, the Company continued to uphold its commitment as a technology company that not only focuses on business growth, but also seeks to make a positive contribution to society and the environment. The implementation of the Company's CSER programs was carried out in accordance with government regulations, sustainability principles, and aligned with the SDGs and the triple bottom line approach.

Building upon the ESG Roadmap established in the previous years, the Company sought to further integrate environmental, social, and governance aspects into its business activities. CSER initiatives were designed to deliver long-term value through programs focused on empowering MSMEs, enhancing digital literacy, and fostering environmental awareness. Although the scale of activities in 2025 was relatively more limited compared to prior years, the Company remained committed to ensuring that the programs implemented were relevant, measurable, and capable of delivering positive impact for stakeholders.

The Company also emphasized the importance of continuity, ensuring that despite adjustments in the intensity of program implementation, the strategic direction of CSER remained oriented toward generating tangible contributions that support the business ecosystem, communities, and environmental preservation.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company discloses the implementation of CSER activities through the Sustainability Report, which is published alongside the Annual Report. Through this report, the Company provides a comprehensive overview of its approach, achievements, and continuous improvement efforts in fulfilling its CSER as part of GCG practices.


#WarungNaikKelas

REFERENSI SILANG SEOJK 16/SEOJK.04/2021
CROSS REFERENCE OF SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Indeks	Hal. /Page	Index
Ikhtisar Data Keuangan Penting		**Summary of Key Financial Data**
Pendapatan/penjualan	9 - 11	Revenue/sales
laba bruto		gross profit
laba (rugi)		profit (loss)
jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali		total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests
total laba (rugi) komprehensif		total comprehensive profit (loss)
jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali		total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests
laba (rugi) per saham		earnings (loss) per share
jumlah aset		total assets
jumlah liabilitas		total liabilities
jumlah ekuitas		total equity
rasio (laba) rugi terhadap jumlah aset		profit (loss) to total assets ratio
rasio laba (rugi) terhadap ekuitas		profit (loss) to equity ratio
rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan		profit (loss) to revenue/sales ratio
rasio lancar		current ratio
rasio liabilitas terhadap ekuitas		liabilities to equity ratio
rasio liabilitas terhadap jumlah aset		liabilities to total assets ratio
informasi dan rasio keuangan lainnya		other financial information and ratios
Informasi Saham		**Share Information**
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan tahun buku terakhir:	11-12	1. shares that have been issued for each quarterly period presented in a comparative form for the latest financial year:
a. jumlah saham beredar		a. number of outstanding shares
b. kapitalisasi pasar		b. market capitalization
c. harga saham		c. share price
d. volume perdagangan		d. trading volume
2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal	13-14	2. in the event of corporate actions resulting in changes to shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, as well as capital increase and decrease
3. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	12	3. in the event of temporary suspension of share trading and/or delisting within the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting are explained
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting)		4. in the event that the suspension of share trading and/or delisting continues until the end of the annual report period, the actions taken to resolve the suspension and/or delisting are explained

Indeks	Hal. /Page	Index
Laporan Direksi		**Board of Directors Report**
(1) kinerja emiten paling sedikit memuat:	33-37	(1) the issuer's performance shall at least include:
a) strategi dan kebijakan strategis emiten		a) the issuer's strategies and strategic policies
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategsi emiten		b) the role of the Board of Directors in formulating the issuer's strategies and strategic policies
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten		c) the process undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of the issuer's strategies
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten		d) comparison between the achieved results and the issuer's targets
e) kendala yang dihadapi emiten		e) challenges faced by the issuer
2) gambaran tentang prospek usaha emiten		2) overview of the issuer's business prospects
3) penerapan tata kelola emiten		3) implementation of the issuer's corporate governance
Laporan Dewan Komisaris		**Board of Commissioners Report**
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan emiten, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi emiten yang dilakukan Direksi	25-30	1) assessment of the performance of the Board of Directors in managing the issuer, including the supervision by the Board of Commissioners over the formulation and implementation of the issuer's strategies carried out by the Board of Directors
2) pandangan atas prospek usaha emiten yang disusun oleh Direksi		2) views on the issuer's business prospects as prepared by the Board of Directors
3) pandangan atas penerapan tata kelola emiten		3) views on the implementation of the issuer's corporate governance
Profil Emiten		**Issuer Profile**
1) nama emiten termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	42-51	1) the name of the issuer including if there is a name change, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year
2) akses terhadap emiten termasuk kantor cabangatau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai emiten, yang meliputi:		2) access to the issuer including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information regarding the issuer, which includes:
a) alamat		a) address
b) nomor telepon		b) telephone number
c) alamat surat elektronik		c) email address
d) alamat situs web		d) website address
3) riwayat singkat emiten		3) brief history of the issuer
4) visi dan misi emiten serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan		4) the issuer's vision and mission as well as corporate culture or corporate values
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan		5) business activities according to the latest articles of association, business activities carried out during the financial year, as well as the types of goods and/or services produced
6) wilayah operasional emiten		6) the issuer's operational areas
wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan		operational areas are regions or areas where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities
7) struktur organisasi emiten dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkatdi bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan		7) the issuer's organizational structure in chart form, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan		8) list of memberships in industry associations at both national and international levels related to the implementation of sustainable finance
9) Profil Direksi		9) Board of Directors Profile

Indeks	Hal. /Page	Index
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	57-60	a) name and position in accordance with duties and responsibilities
b) foto terbaru		b) latest photograph
c) usia		c) age
d) kewarganegaraan		d) nationality
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi		e) educational background and/or certification
f) riwayat jabatan		f) career history
- dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada emiten		- legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the issuer
- rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan hal tersebut		- concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or committee member as well as other positions both within and outside the issuer. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this shall be disclosed
- pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten		- work experience along with the period of time both within and outside the issuer
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut		g) affiliation relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers both directly and indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have affiliation relationships, the Issuer or Public Company shall disclose such fact
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		h) changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Directors, such fact shall be disclosed
10. Profil Dewan Komisaris		10. Board of Commissioners Profile
a) nama dan jabatan	52-56	a) name and position
b) foto terbaru		b) latest photograph
c) usia		c) age
d) kewarganegaraan		d) nationality
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi		e) educational background and/or certification
f) riwayat jabatan		f) career history
1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris		1) legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners
2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan		2) legal basis for first appointment as a member of the Board of Commissioners who serves as an independent commissioner in the relevant Issuer or Public Company
3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		3) concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, such fact shall be disclosed
4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		4) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company
g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;		g) affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers both directly and indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have affiliation relationships, the Issuer or Public Company shall disclose such fact;
h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode		h) statement of independence of independent commissioners in the event that the independent commissioner has served for more than 2 (two) terms
i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		i) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, such fact shall be disclosed
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya		11) in the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners occurring after the financial year ends up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition stated in the Annual Report shall be the latest and previous composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Indeks	Hal. /Page	Index
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;		12) number of employees by gender, position, age, level of education, and employment status (permanent/contract) in the financial year;
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai		13) names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik		a) shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Issuer or Public Company
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, such fact shall be disclosed
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik		c) public shareholder group, namely a group of shareholders each owning less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	64-66	14) percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders listed in the register of shareholders for the purpose of indirect ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company, such fact shall be disclosed
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per D94akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		15) number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the financial year based on classification:
a) kepemilikan institusi lokal		a) local institutional ownership
b) kepemilikan institusi asing		b) foreign institutional ownership
c) kepemilikan individu lokal		c) local individual ownership
d) kepemilikan individu asing		d) foreign individual ownership
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan		16) information regarding the main shareholders and controlling parties of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, up to individual owners, presented in the form of a scheme or chart
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.		17) names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, business fields, total assets, and operational status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiaries, additional information regarding the address of such subsidiaries is included.
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	66	18) chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from initial listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in par value, execution of convertible securities, execution of capital increases and decreases (if any)
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	67	19) information on listing of other securities besides those referred to in point 18), which have not matured in the financial year, at least includes the name of the securities, year of issuance, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and rating of the securities (if any)
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	67	20) information on the use of services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) along with their networks/associations/ alliances includes:

Indeks	Hal. /Page	Index
a) nama dan alamat	67	a) name and address
b) periode penugasan		b) engagement period
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan		c) information on audit and/or non-audit services provided
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku		d) audit and/or non-audit service fees for each engagement provided during the financial year
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut		e) in the event that the appointed AP and KAP along with their networks/associations/alliances do not provide non-audit services, such information shall be disclosed
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.		21) name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.
Analisa dan Pembahasan Manajemen		**Management Discussion and Analysis**
1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	70-81	1) operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company, at least includes:
a) produksi yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya		a) production including process, capacity and its development
b) pendapatan/penjualan		b) revenue/sales
c) profitabilitas		c) profitability
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least includes:
a) aset lancar, aset tidak lancar dan total aset	82-83	a) current assets, non-current assets and total assets
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas	83-84	b) short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities
c) ekuitas	84	c) equity
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain,dan total laba (rugi) komprehensif	84-88	d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
e) arus kas	89	e) cash flow
3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	90	3) ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	90	4) collectibility level of receivables of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	91-92	5) capital structure and management policy on such capital structure along with the basis for determining such policy
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat		6) discussion on material commitments for capital expenditure with explanation at least including
a) tujuan dari ikatan tersebut	92	a) purpose of such commitments
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut		b) source of funds expected to fulfill such commitments
c) mata uang yang menjadi denominasi		c) currency denomination
d) langkah yang direncanakan emiten untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait		d) steps planned by the issuer to hedge risks from related foreign currency positions
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir,paling sedikit memuat:	92	7) discussion on capital expenditure realized in the latest financial year, at least includes:
a) jenis investasi barang modal;	92	a) type of capital expenditure;
b) tujuan investasi barang modal; dan		b) purpose of capital expenditure; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) value of capital expenditure incurred;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);		8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	93	9) business prospects of the Issuer or Public Company in relation to industry conditions, general economy and international markets supported by quantitative data from reliable sources
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai	92-93	10) comparison between targets/projections at the beginning of the financial year and actual results (realization), regarding

Indeks	Hal. /Page	Index
a) pendapatan/penjualan;		a) revenue/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure); atau		c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten		d) other matters considered important for the Issuer
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai	93-94	11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding
a) pendapatan/penjualan;		a) revenue/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure);		c) capital structure;
d) kebijakan dividen; atau		d) dividend policy; or
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten		e) other matters considered important for the Issuer
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	94	12) marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least include marketing strategies and market share
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:		13) description of dividends over the last 2 (two) financial years, at least includes:
a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih		a) dividend policy, among others includes information on the percentage of dividends distributed against net profit
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	95	b) date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar		d) total dividends paid per year
14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dengan ketentuan		14) realization of the use of proceeds from public offering with provisions
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	96	a) in the event that during the financial year the Issuer is required to submit a report on the realization of the use of funds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offering up to the end of the financial year shall be disclosed
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut		b) in the event that there are changes in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding reports on the realization of the use of proceeds from public offering, the Issuer shall explain such changes
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat	96	15) material information (if any), including but not limited to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, occurring in the financial year, at least includes

Indeks	Hal. /Page	Index
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) date, value, and object of the transaction;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;		b) name of the parties conducting the transaction;
c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);		c) nature of affiliation relationship (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;		d) explanation of the fairness of the transaction;
e) pemenuhan ketentuan terkait; dan		e) compliance with relevant provisions; and
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing information as referred to in letters a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose information:
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms' length principle*); dan	97	(1) statement of the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that such transaction is conducted in accordance with generally accepted business practices including compliance with the arms' length principle; and
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms' length principle*)		(2) role of the Board of Commissioners and audit committee in conducting adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices including compliance with the arms' length principle
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	97	g) for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out to generate operating revenue and are conducted routinely, repeatedly, and/or continuously, additional explanation is provided that such transactions are business activities conducted to generate operating revenue and are conducted routinely, repeatedly, and/or continuously;
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding references to such disclosures in the annual financial statements is provided.
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS approving such transactions is provided;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	98	16) changes in laws and regulations that significantly affect the Issuer or Public Company and their impact on financial statements (if any);
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	99	17) changes in accounting policies, the reasons and their impact on financial statements (if any).
Tata Kelola Perusahaan		**Corporate Governance**
1. RUPS		1. General Meeting of Shareholders (GMS)
a) a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku	122-132	a) a) Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan E186pada tahun buku;		(1) GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that were realized in the financial year;
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		(2) GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct vote counting, such information shall be disclosed.
2) Direksi, paling sedikit memuat:	142-146	2) Board of Directors, at least includes:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi		a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

Indeks	Hal. /Page	Index
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi		b) statement that the Board of Directors has a Board of Directors charter
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS		c) policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of Board of Directors members in such meetings including attendance at GMS
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi		d) training and/or competency development of members of the Board of Directors
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada);		(1) policy on training and/or competency development of Board of Directors members, including orientation programs for newly appointed members (if any);
2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		2) training and/or competency development attended by Board of Directors members during the financial year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the Board of Directors' duties during the financial year at least includes:
1) prosedur penilaian kinerja; dan		1) performance assessment procedures; and
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat		2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and meeting attendance
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		f) in the event that the Issuer or Public Company does not have committees supporting the Board of Directors' duties, such fact shall be disclosed
3) Dewan Komisaris	133-141	3) Board of Commissioners
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris		b) statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS		c) policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and attendance level of Board of Commissioners members in such meetings including attendance at GMS
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris		d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada);		(1) policy on training and/or competency development of Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed members (if any);
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) training and/or competency development attended by Board of Commissioners members during the financial year (if any);
e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	139-141	e) performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes:
1) prosedur penilaian kinerja; dan		1) performance assessment procedures; and
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat		2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and meeting attendance
3) pihak yang melakukan penilaian		3) parties conducting the assessment
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi		f) assessment by the Board of Commissioners of the performance of committees supporting the Board of Commissioners' duties during the financial year includes
1) prosedur penilaian kinerja; dan		1) performance assessment procedures; and
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat		2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and meeting attendance

Indeks	Hal. /Page	Index
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	147	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris		a) nomination procedures, including a brief description of policies and processes for nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris		a) nomination procedures, including a brief description of policies and processes for nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain		b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris		(1) procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya;		(2) remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others;
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel		(3) amount of remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; Disclosure of information may be presented in tabular form
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		5) Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies conducting business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least includes:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas	-	b) legal basis for appointment of the supervisory board
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) term of office of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah;		d) duties and responsibilities of the sharia supervisory board;
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and method of providing advice and supervision over compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company;
6) Komite Audit		6) Audit Committee
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee membership;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) nationality;
d) riwayat pendidikan;		d) educational background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) career history, including information:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for appointment as a committee member;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota DewanKomisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);		(2) concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any);
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	152-159	(3) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;		f) term and tenure of audit committee members;
g) pernyataan independensi komite audit		g) statement of independence of the audit committee
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		h) training and/or competency development attended during the financial year (if any)
i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut;		i) policy and implementation of audit committee meeting frequency and attendance level of audit committee members in such meetings;
j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit		j) implementation of audit committee activities during the financial year in accordance with what is stated in the audit committee charter

Indeks	Hal. /Page	Index
7) Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi	178	7) Nomination and Remuneration Committee or Function
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee membership;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) nationality;
d) riwayat pendidikan;		d) educational background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) career history, including information:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for appointment as a committee member;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);		(2) concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any);
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	160-165	f) term and tenure of committee members;
g) pernyataan independensi komite;		g) statement of independence of the committee;
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		h) training and/or competency development attended during the financial year (if any)
i) uraian tugas dan tanggung jawab;		i) description of duties and responsibilities;
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)		j) statement that a charter is already in place
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut		k) policy and implementation of meeting frequency and attendance level of members in such meetings
i) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;		l) brief description of activities carried out during the financial year;
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan		m) in the event that a nomination and remuneration committee is not established, the Issuer or Public Company shall disclose information as referred to in letters i) to l) and disclose
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) reasons for not establishing the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi		(2) party performing the nomination and remuneration function
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	-	8) other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees supporting the functions and duties of the Board of Commissioners, at least include:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee membership;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) nationality;
d) riwayat pendidikan;		d) educational background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) career history, including information:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for appointment as a committee member;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;		f) term and tenure of committee members;
g) pernyataan independensi komite;		g) statement of independence of the committee;
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) training and/or competency development attended during the financial year (if any); and
i) uraian tugas dan tanggung jawab;		i) description of duties and responsibilities;
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) statement that the committee already has a charter;
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan		k) policy and implementation of committee meeting frequency and attendance level of committee members in such meetings; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		l) brief description of committee activities during the financial year;

Indeks	Hal. /Page	Index
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	165-170	9) Corporate Secretary, at least includes:
a. nama;		a. name;
b. domisili;		b. domicile;
c. riwayat jabatan, meliputi:		c. career history, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;
d. riwayat pendidikan;		d. educational background;
e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan		e. training and/or competency development attended during the financial year; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f. brief description of the implementation of Corporate Secretary duties during the financial year;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	172-177	10) Internal Audit Unit, includes among others:
a. nama kepala Unit Audit Internal;		a. name of the Head of Internal Audit Unit;
b. riwayat jabatan, meliputi:		b. career history, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan		(1) legal basis for appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c. qualifications or certifications as an internal audit professional (if any);
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;		d. training and/or competency development attended during the financial year;
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e. structure and position of the Internal Audit Unit;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;		f. description of duties and responsibilities;
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan		g. statement that the Internal Audit Unit already has a charter; and
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;		h. brief description of the implementation of Internal Audit Unit duties during the financial year including policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	180-183	11) description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a. financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations; and
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b. review of the effectiveness of the internal control system;
c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	183-192	12) risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a. general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b. types of risks and how they are managed; and
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c. review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	193-194	13) material cases that have a significant impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any), at least include:
a. pokok perkara/gugatan;		a. subject of the case/lawsuit;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b. status of case/lawsuit settlement; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c. its impact on the condition of the Issuer or Public Company;

Indeks	Hal. /Page	Index
14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	194	14) information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the financial year (if any);
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	195-197	15) information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company includes:
a. pokok-pokok kode etik;		a. main principles of the code of conduct;
b. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;
c. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		c. forms of dissemination of the code of conduct and enforcement efforts; and
d. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		d. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) exercise price or determination of exercise price;
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) brief description of disclosure policy regarding:
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	150	a) share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of shares of the Public Company; and
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) implementation of such policy;
16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	149	16) brief description of policies on long-term performance-based compensation for management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In the event that compensation is provided in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed at least includes:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) exercise price or determination of exercise price;
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) brief description of disclosure policy regarding:
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of shares of the Public Company; and
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) implementation of such policy;
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat:	198-199	18) description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company (if any), at least includes:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;		a. methods of submitting violation reports;
b. perlindungan bagi pelapor;		b. protection for whistleblowers;
c. penanganan pengaduan;		c. handling of complaints;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan		d. parties managing complaints; and
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e. results of complaint handling, at least include:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) number of complaints received and processed during the financial year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;		(2) follow-up actions on complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, such fact shall be disclosed.

Indeks	Hal. /Page	Index
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	200	19) description of anti-corruption policies of the Issuer or Public Company, at least includes:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) programs and procedures implemented to address corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Issuer or Public Company; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) anti-corruption training/socialization for employees of the Issuer or Public Company;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.		In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for the absence of such policy shall be explained.
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	114-121	16) implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, includes:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendations that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) explanation of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative implementations (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information may be presented in tabular form.
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		**Corporate Social Responsibility**
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	204	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes a Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) explanation of sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;		d) Board of Directors' explanation;
e) tata kelola keberlanjutan;		e) sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;		f) sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) feedback sheet for readers, if any; and
i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) response of the Issuer or Public Company to feedback from the previous year's report;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which constitutes an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Sustainability Report information as referred to in point 1) may:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi;dan/atau		a) be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the Board of Directors Report section; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which constitutes an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;

Indeks	Hal. /Page	Index
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		4) The Sustainability Report as referred to in point 1) constitutes an integral part of the Annual Report but may be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in such Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) contain all information as referred to in point 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which constitutes an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall contain information that such information has been disclosed in a Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report presented separately from the Annual Report must be submitted simultaneously with the submission of the Annual Report.
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	220	**Audited Annual Financial Statements**
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.		The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The annual financial statements include a statement regarding responsibility for the financial statements as regulated in Financial Services Authority regulations concerning the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector governing periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	38	**Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report**
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	38	The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as stated in Appendix I which constitutes an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.

PT BUKALAPAK.COM Tbk
Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12190

Email : corsec@bukalapak.com
corcom@bukalapak.com
ir@bukalapak.com

Telepon : 02150982008

2025 Annual Report Laporan Tahunan

PT BUKALAPAK.COM Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUKALAPAK.COM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUKALAPAK.COM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-127	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BUKALAPAK.COM TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT BUKALAPAK.COM TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned below:*

1.	Nama	:	Willix Halim	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta 12190	:	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Apartemen Kemang Village Residence; Tower Tiffany P202; Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta	:	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	:	021-50982008	:	*Telephone number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2.	Nama	:	Natalia Firmansyah	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta 12190	:	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Citra 7 Komplek Edelwis Blok C 6/28, RT 007/ RW 011, Kel. Kalideres, Kec. Kalideres, Jakarta	:	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	:	021-50982008	:	*Telephone number*
	Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Bukalapak.com Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Bukalapak.com Tbk (the "Company") and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 12 Maret 2026/*March 12, 2026*

Willix Halim
[Direktur Utama/*President Director*]

Natalia Firmansyah
[Direktur/*Director*]

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BUKALAPAK.COM Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BUKALAPAK.COM Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT BUKALAPAK.COM Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BUKALAPAK.COM Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi atas investasi dalam dana ekuitas privat *(private equity fund)*

Valuations of financial assets at fair value through profit or loss for investment in private equity fund

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki investasi dalam dana ekuitas privat dengan nilai wajar sebesar Rp1,2 triliun atau sekitar 4.7% dari total aset konsolidasian. Investasi ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang nilai wajarnya diukur menggunakan metode penilaian dan berdasarkan input tidak terobservasi sehingga merupakan Level 3 pada hirarki nilai wajar.

As of December 31, 2025, the Group has investment in private equity fund for a fair value amounting to Rp1.2 trillion or approximately 4,7% of the total consolidated assets. This investment is classified as financial assets at fair value through profit or loss, with fair values measured using valuation techniques based on unobservable inputs and therefore categorized as Level 3 of the fair value hierarchy.

Pengukuran nilai wajar investasi ini merupakan hal audit utama bagi kami karena nilainya yang material dan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menggunakan metodologi penilaian dan asumsi utama yang layak.

The measurement of this investment is a key audit matter for us because they are material and required significant management's judgments and estimation in using the appropriate methodology and the appropriate inputs.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi pengendalian utama atas proses pengukuran nilai wajar investasi tersebut. Kami mengevaluasi estimasi nilai wajar atas investasi tersebut yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan nilai aset bersih (NAB) pada ekuitas dana privat, termasuk analisis untuk memutuskan apakah diperlukan penyesuaian atas NAB tersebut. Kami melakukan peninjauan kertas kerja auditor komponen, termasuk penggunaan pakar auditor mereka dalam mengevaluasi ketepatan metodologi dan model keuangan serta kelayakan asumsi utama yang digunakan oleh ekuitas dana privat tersebut dalam mengukur nilai wajar investasinya.

We evaluated design of the key controls over the process in the measurement of this investment's fair value. We evaluated estimation of the investment's fair value prepared by management based on the net assets value (NAV) of the private equity fund, including analysis to determine whether further adjustment to the NAV is required. We reviewed the component auditor's working papers and their use of auditors' expert in evaluating the appropriateness of methodology and financial models, as well as the reasonableness of the key assumptions applied by the private equity fund in measuring the fair value of their investments.

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada Catatan 14 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also evaluated the adequacy of the related disclosures in Notes 14 and 38 to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1505/AU.1/10/1175-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Tjoa Tjek Nien

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

12 Maret 2026/*March 12, 2026*

00152

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT BUKALAPAK.COM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKALAPAK.COM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,33,38	16.211.043.356	11.227.560.008	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33,38			*Trade receivables*
Pihak ketiga	5	137.722.844	55.341.892	*Third parties*
Pihak berelasi	5,31	118.444.884	14.631.611	*Related parties*
Aset kontrak	33,38			*Contract assets*
Pihak ketiga	5	34.628.336	28.126.150	*Third parties*
Pihak berelasi	5,31	509.934	1.346.334	*Related parties*
Piutang lain-lain	33,38			*Other receivables*
Pihak ketiga	6	76.026.293	240.029.303	*Third parties*
Pihak berelasi	6,31	-	949.975	*Related parties*
Persediaan	7	197.205.224	157.077.905	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8,31	117.720.538	145.157.939	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	19a	84.801.255	61.799.922	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	9,31,33,38	4.987.911.089	5.905.120.625	*Other current financial assets*
Total aset lancar		**21.966.013.753**	**17.837.141.664**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	10	78.577.246	22.104.569	*Fixed assets*
Aset hak guna	11	122.749.771	60.341.986	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	19d	9.807.382	11.343.772	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	13	830.207.573	813.755.365	*Investment in associates*
Investasi jangka panjang	14,33,38	2.713.756.958	5.614.497.987	*Long-term investments*
Aset takberwujud	15	132.013.108	154.209.509	*Intangible assets*
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	19e	9.263.298	67.804.810	*Estimated claims for tax refund*
Biaya dibayar di muka - tidak lancar	8	2.968.501	3.804.028	*Prepaid expenses - non-current*
Goodwill	12	159.327.916	159.327.916	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	33,38	6.077.295	50.707.384	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		**4.064.749.048**	**6.957.897.326**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		**26.030.762.801**	**24.795.038.990**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKALAPAK.COM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT BUKALAPAK.COM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	16a,33,36,38	29.631.297	43.358.309	*Third parties*
Pihak berelasi	16a,31,36,38	30.003	5.328.082	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	16b,33,36,38	107.127.958	183.856.114	*Third parties*
Pihak berelasi	16b,31,36,38	-	5.000	*Related parties*
Utang pajak	19b	11.715.604	23.857.126	*Taxes payables*
Beban akrual	17,33,36,38	276.017.197	648.082.579	*Accrued expenses*
Penyisihan biaya pembongkaran jangka pendek	11	720.765	-	*Short-term provision for dismantling cost*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	20	32.636.454	40.973.467	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka pendek	11,36,38	24.686.436	25.817.661	*Short-term lease liabilities*
Liabilitas kontrak	18	101.111.530	40.638.012	*Contract liabilities*
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka pendek	21b,36	8.843.122	14.297.444	*Short-term share-based payments liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		**592.520.366**	**1.026.213.794**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa jangka panjang	11,36,38	88.224.501	13.063.044	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	20a	29.550.086	45.446.093	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan biaya pembongkaran jangka panjang	11	5.378.360	4.601.915	*Long-term provision for dismantling cost*
Liabilitas pajak tangguhan	19d	58.911	490.430	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka panjang	21b,36	91.008	784.481	*Long-term share-based payments liabilities*
Utang lain-lain jangka panjang	36,38	1.472.721	3.643.424	*Other long-term payables*
Total liabilitas jangka panjang		**124.775.587**	**68.029.387**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**717.295.953**	**1.094.243.181**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 309.186.058.216 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Modal ditempatkan dan disetor penuh - (31 Desember 2025: 103.148.706.067 saham ; 31 Desember 2024: 103.121.636.167 saham)	22	5.157.435.303	5.156.081.808	*Share capital - par value Rp50 (full amount) per share Authorized - 309,186,058,216 shares as of December 31, 2025 and 2024, Issued and fully paid - (December 31, 2025: 103,148,706,067 shares; December 31, 2024: 103,121,636,167 shares)*
Tambahan modal disetor	23	27.495.431.172	27.504.192.658	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	22	(1.526.143.214)	-	*Treasury shares*
Ekuitas lain-lain	21,34	1.263.683.466	1.364.653.286	*Other equity*
Akumulasi rugi		(7.114.252.581)	(10.256.307.357)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lain		24.995.992	(76.775.285)	*Other comprehensive income*
Total		25.301.150.138	23.691.845.110	*Total*
Kepentingan nonpengendali	24	12.316.710	8.950.699	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**25.313.466.848**	**23.700.795.809**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**26.030.762.801**	**24.795.038.990**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKALAPAK.COM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT BUKALAPAK.COM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31* 2025	2024	
PENDAPATAN NETO	25,31	6.510.030.453	4.460.266.085	***NET REVENUES***
Beban pokok pendapatan	26,31	(5.990.751.222)	(3.743.583.300)	*Cost of revenues*
Beban penjualan dan pemasaran	27,31	(212.681.610)	(328.435.496)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	28,31	(490.052.373)	(1.450.637.546)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya - neto	29	227.093.843	92.802.366	*Other operating income - net*
Laba (rugi) nilai investasi - neto	29	2.371.550.724	(1.543.100.991)	*Gain (loss) on investment - net*
LABA (RUGI) USAHA		**2.415.189.815**	**(2.512.688.882)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Pendapatan keuangan	30	818.135.809	1.037.209.129	*Finance income*
Beban keuangan	30	(9.923.008)	(4.671.022)	*Finance costs*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	13	(59.677.434)	(49.474.730)	*Share in loss of associates*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**3.163.725.182**	**(1.529.625.505)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final		(16.136)	(55.451)	*Final tax expense*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**3.163.709.046**	**(1.529.680.956)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	19c	(15.232.715)	(18.782.511)	*Income tax expense*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**3.148.476.331**	**(1.548.463.467)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				*Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
(Rugi) laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20c	(212.221)	1.868.191	*Remeasurement (loss) gain on employee benefit liabilities*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				*Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Perubahan nilai wajar investasi jangka panjang		1.316.767	(106.424.872)	*Changes in the fair value of long-term investment*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	2.767.794	5.048.499	*Share of other comprehensive income of associates*
Selisih kurs karena penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		3.545.885	-	*Exchange differences on translation of accounts of foreign operations*
Total penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		7.418.225	(99.508.182)	*Total other comprehensive income, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**3.155.894.556**	**(1.647.971.649)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKALAPAK.COM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT BUKALAPAK.COM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31* 2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		3.142.054.776	(1.546.735.987)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali		6.421.555	(1.727.480)	*Non-controlling interests*
		3.148.476.331	**(1.548.463.467)**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		3.149.695.714	(1.646.254.837)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali		6.198.842	(1.716.812)	*Non-controlling interests*
		3.155.894.556	**(1.647.971.649)**	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	32	**31,91**	**(15,00)**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)***
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	32	**31,38**	**(15,00)**	***DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKALAPAK.COM TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUKALAPAK.COM TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*									
	Catatan/ Notes	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Ekuitas lain-lain/ *Other equity***	**Penghasilan Komprehensif lain/*Other Comprehensive Income***	**Akumulasi Rugi/ *Accumulated Losses***	**Saham Treasuri/ *Treasury Shares***	**Total**	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo per 31 Desember 2023		**5.154.998.353**	**27.505.276.113**	**1.294.677.253**	**62.996.618**	**(8.709.571.394)**	**-**	**25.308.376.943**	**24.371.173**	**25.332.748.116**	***Balance as of December 31, 2023***
Dekonsolidasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(12.438.531)	(12.438.531)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Likuidasi entitas anak		-	-	-	-	24	-	24	-	24	*Liquidation of subsidiaries*
Pembagian dividen - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(1.265.131)	(1.265.131)	*Cash dividend declared - subsidiary*
Kompensasi berbasis saham	21,22,23	1.083.455	(1.083.455)	69.976.033	-	-	-	69.976.033	-	69.976.033	*Share-based compensation*
Reklasifikasi keuntungan kumulatif ke laba rugi		-	-	-	(39.290.031)	-	-	(39.290.031)	-	(39.290.031)	*Recycling of cumulative gains to profit or loss*
Selisih nilai transaksi mata uang asing		-	-	-	(963.022)	-	-	(963.022)	-	(963.022)	*Difference in foreign currencies*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(99.518.850)	(1.546.735.987)	-	(1.646.254.837)	(1.716.812)	(1.647.971.649)	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**5.156.081.808**	**27.504.192.658**	**1.364.653.286**	**(76.775.285)**	**(10.256.307.357)**	**-**	**23.691.845.110**	**8.950.699**	**23.700.795.809**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembelian saham treasuri	22	-	-	-	-	-	(1.526.143.214)	(1.526.143.214)	-	(1.526.143.214)	*Purchase of treasury shares*
Dekonsolidasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	2.289.688	2.289.688	*Deconsolidation of subsidiaries*
Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian		-	(7.407.991)	(158.811.129)	-	-	-	(166.219.120)	3.793.930	(162.425.190)	*Changes in ownership interest without loss of control*
Pembagian dividen - entitas anak		-	-	-	-	-	-		(8.916.449)	(8.916.449)	*Cash dividend declared - subsidiary*
Kompensasi berbasis saham	21,22,23	1.353.495	(1.353.495)	57.841.309	-	-	-	57.841.309	-	57.841.309	*Share-based compensation*
Reklasifikasi keuntungan kumulatif ke laba rugi		-	-	-	94.130.339	-	-	94.130.339	-	94.130.339	*Recycling of cumulative gains to profit or loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	7.640.938	3.142.054.776	-	3.149.695.714	6.198.842	3.155.894.556	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**5.157.435.303**	**27.495.431.172**	**1.263.683.466**	**24.995.992**	**(7.114.252.581)**	**(1.526.143.214)**	**25.301.150.138**	**12.316.710**	**25.313.466.848**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKALAPAK.COM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BUKALAPAK.COM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		7.096.092.879	5.037.754.921	*Cash receipts from customers*
Penerimaan kas dari pengguna *online marketplace* Perusahaan yang belum diserahkan kepada *merchant* - neto	16b	64.824.749	164.544.691	*Proceeds from the Company's online marketplace users which has not been yet transferred to merchants - net*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(7.613.253.467)	(5.660.834.144)	*Payments to suppliers and employees*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		822.606.887	961.177.497	*Receipts from finance income*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(103.115.502)	(200.693.475)	*Payments to other operating activities*
Pembayaran beban keuangan		(9.922.188)	(3.865.241)	*Payments of finance cost*
Pembayaran pajak		(17.406.889)	(31.505.232)	*Payments of tax*
Penerimaan dari klaim atas pengembalian pajak		62.584.585	64.626.897	*Receipt from claims for tax refund*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**302.411.054**	**331.205.914**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	10	3.313.839	1.240.028	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(27.568.588)	(62.466.561)	*Acquisitions of fixed assets*
Dividen kas yang diterima		33.948.682	5.084.147	*Cash dividend received*
Penambahan investasi		(3.245.127.060)	(6.558.209.915)	*Addition of investments*
Penerimaan dari pelepasan investasi		9.552.223.233	2.403.536.729	*Proceeds from disposal of investments*
Pelepasan kas bersih dari entitas yang tidak dikonsolidasi		(2.834.333)	(35.202.252)	*Net cash released due to the deconsolidation entity*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak		6.050.000	1.510.000	*Proceeds from disposal of subsidiaries*
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali		(162.425.190)	-	*Acquisition of subsidiaries from non-controlling interest*
Perolehan aset takberwujud	15	(3.635.111)	(49.334.454)	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		(77.205.015)	(117.921.313)	*Addition of investment in associates*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**6.076.740.457**	**(4.411.763.591)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	11	(31.743.558)	(28.814.812)	*Payments of lease liabilities*
Pembelian kembali saham Perusahaan	22	(1.523.480.800)	-	*Buyback the Company's shares*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(8.916.449)	(1.265.131)	*Payment of dividends to non-controlling interest*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(1.564.140.807)**	**(30.079.943)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**4.815.010.704**	**(4.110.637.620)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak neto perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		168.472.644	157.932.929	*Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**11.227.560.008**	**15.180.264.699**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**16.211.043.356**	**11.227.560.008**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKALAPAK.COM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)**

***PT BUKALAPAK.COM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BUKALAPAK.COM Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 9 September 2011 berdasarkan Akta Notaris Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M No. 11 pada tanggal yang sama. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46088.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 21 September 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67060 Tambahan No. 91 tanggal 13 November 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tentang perubahan Anggaran Dasar yang diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 131 tanggal 26 November 2025 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0252193 tanggal 8 Desember 2025.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan *portal web,* aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan berdomisili di Treasury Tower Lantai 65, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2011.

Pada tahun 2025, entitas induk dan entitas induk ultima Perusahaan adalah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT BUKALAPAK.COM Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 9, 2011 based on Notarial Deed No. 11 on the same date of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46088.AH.01.01 Tahun 2011 dated September 21, 2011 and was published in State Gazette No. 67060 of the Supplement No. 91 dated November 13, 2012. The Company's Articles of Association has been amended several times and most recently by Deed of decision of Shareholders of the Company regarding the amendment to the articles of association, notarized by Notarial Deed No. 131 dated November 26, 2025 of Aulia Taufani, S.H. which has been acknowledged by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-0252193 dated December 8, 2025.

In accordance with its Articles of Association, the Company engages mainly in activities related to web portals, holding activities and other management consulting activities. The Company is domiciled in Treasury Tower 65th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 2011.

In 2025, the Company's parent entity and ultimate-parent entity is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-120/D.04/2021 tertanggal 26 Juli 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 25.765.504.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp850 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 6 Agustus 2021, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	-	Prof. Dr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Utama	RD Adi Sariaatmadja*)	-	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dra. Zannuba Arifah CH.R	Dra. Zannuba Arifah CH.R	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jay Geoffrey Wacher*)	RD Adi Sariaatmadja	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Willix Halim	Willix Halim	*President Director*
Direktur	Natalia Firmansyah	Natalia Firmansyah	*Director*
Direktur	Victor Putra Lesmana	Victor Putra Lesmana	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Dra. Zannuba Arifah CH.R**)	Prof. Dr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	*Chairman*
Anggota	Iwan Setiawan	Iwan Setiawan	*Member*
Anggota	Prof. Sidharta Utama, Phd, CA, CFA	Prof. Sidharta Utama, Phd, CA, CFA	*Member*
Anggota	Aribowo***)	-	*Member*

*) diangkat efektif pada 26 Mei 2025/*appointed effective on May 26, 2025*
**) diangkat efektif pada 23 April 2025/*appointed effective on April 23, 2025*
***) diangkat efektif pada 23 Mei 2025/*appointed effective on May 23, 2025*

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-120/D.04/2021 dated July 26, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 25,765,504,800 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp850 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on August 6, 2021, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 424 dan 1.018 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2026.

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas-entitas Anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 424 and 1,018 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 12, 2026.

e. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct or indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Millions of Indonesian Rupiah*)	
				31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Buka Mitra Indonesia (BMI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2021	Informasi, komunikasi dan platform digital bidang perdagangan dan jasa, aktivitas perusahaan *holding*/ *Information, communication and digital platforms for trade and services, holding company activities*	100,00	100,00	852.256	819.019
PT Buka Pengadaan Indonesia (BPI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2018	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities*	100,00	100,00	867.699	861.284
PT Buka Investasi Digital (BID)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2022	Portal web/platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas perusahaan *holding*/ *Portal web/platform digital with commercial purposes and holding company activities.*	99,99	97,00	318.977	267.102
PT Buka Usaha Indonesia (BUI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2020	Jasa pengurusan transportasi// *Transportation management services*	100,00	100,00	951.088	739.611
Bukalapak Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	2021	Konsultan teknologi informasi (kecuali *cybersecurity)*/ *Information technology consultancy (except cybersecurity)*	100,00	100,00	13.055	11.760

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas-entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct or indirect share ownerships in the following Subsidiaries: (continued)

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Millions of Indonesian Rupiah*)	
				31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Entitas Anak Langsung (lanjutan)/*Direct Subsidiaries (continued)*							
Buka Korea Co Ltd. (BK)	Korea Selatan/ *South Korea*	2013	Bisnis *e-commerce*, bisnis ilmu pengetahuan dan teknologi, operasi perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen/ *E-commerce business, science and technology business, holding company operations, management consultancy acitivities*	100,00	100,00	11.614	10.510
Buka Australia Pty Ltd	Australia/ Australia	2021	Ritel nontoko/ *Non-store retailing*	100,00	100,00	30.984	28.409
PT Buka Mitra Properti (BMP)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2022	Informasi dan komunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ *Information and communications, web portals and/or digital platforms for commercial purposes*	100,00	100,00	364	367
MOFA Alpha Ltd (MOFA)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	2022	Segala usaha atau kegiatan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi pada obligasi/ *Any business or activity, including but not limited to investment in bonds*	100,00	100,00	220.328	259.732
MOCA Ministry of Collection of Awesome Companies Pte. Ltd. (MOCA)	Singapura/ *Singapore*	2022	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	100,00	100,00	3.850.470	329.218
PT Multi Solusi Finansial (MSF)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	-	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities*	100,00	100,00	498	504
PT Anugerah Bisnis Cakrabuana (ABC)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2021	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities*	100,00	100,00	286.774	3.129
PT Bina Unggul Kencana (BUK)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2021	Aktivitas perusahaan *holding*, perdagangan besar pakaian, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya/ *Holding company activities, wholesale trade in clothing, wholesale trade in motorbike spare parts and accessories*	100,00	100,00	1.040.250	798.468

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas-entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct or indirect share ownerships in the following Subsidiaries: (continued)

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Millions of Indonesian Rupiah*)	
				31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Entitas Anak Langsung (lanjutan)/*Direct Subsidiaries (continued)*							
Midas Labs Technology Ltd. (MIDAS)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	2023	*Platform* terkait dengan *virtual* atau aset digital/ *Platforms related to virtual or digital assets*	-	100,00	-	-
Entitas Anak Tidak Langsung/*Indirect Subsidiaries*							
PT Buka Investasi Bersama (BIB)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2021	Perantara perdagangan efek reksa dana/ *Intermediate trade of mutual funds product*	99,97	96,74	43.421	17.732
PT Kolaborasi Kreasi Investa (KKI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2021	Aktivitas perusahaan *holding* dan periklanan/ *Holding company activities and advertising*	100,00	100,00	297.008	349.710
PT Kolaborasi Sukses Berkarya (KSB)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2021	Aktivitas perusahaan holding, kantor pusat dan konsultasi manajemen/ *Holding company, head office and management consulting activities*	100,00	100,00	152.344	159.040
PT Bina Nusa Indonesia (BNI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2022	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor, jasa informasi, telekomunikasi, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/ *Retail trade, not cars and motorcycles, information service and warehousing and transportation support activities*	100,00	100,00	230.425	153.473
PT Onstock Solusi Indonesia (OSI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2020	Perdagangan eceran piranti lunak, perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, dan portal web dengan tujuan komersial/ *Software retail trade, retail trade through media for various kinds of goods and web portal.*	100,00	100,00	16.078	726

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas-entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct or indirect share ownerships in the following Subsidiaries: (continued)

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Millions of Indonesian Rupiah*)	
				31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/*Indirect Subsidiaries (continued)*							
PT Ayo Techno Idea (ATI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2016	Informasi dan komunikasi dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor/ *Information and communications and wholesale trade not cars and motorcycles.*	100,00	100,00	1.965	5.030
PT Belajar Tumbuh Berbagi (BTB)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2020	Aktivitas pemrograman komputer, *portal web* dan/atau *platform digital,* aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, pelatihan kerja swasta, jasa penyelenggaraan MICE dan event khusus dan pendidikan lainnya/ *Computer programming activities, web portals and/or digital platforms, business consulting activities, advertising, private work training, MICE and special event organizing services and other educations*	100,00	100,00	2.451	2.982
PT Global Digital Indokreasi (GDIK)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2022	Perdagangan eceran bukan mobil dan motor dan jasa informasi/ *Retail trade, not cars and motorcycles and information service.*	100,00	100,00	3.818.953	202.933
PT Citra Kreasi Maju (CKM)	Bandung/ *Bandung*	2022	Perdagangan eceran/ *Retail trade*	75,00	75,00	108	366
PT Tumbuh Selaras Gunajaya (TSG)	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	2022	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail trade, not including cars and motorcycles*	51,00	51,00	11.580	10.735
PT Karya Kreasi Maju (KKM)	Tangerang/ *Tangerang*	2022	Perdagangan eceran/ *Retail trade*	51,00	51,00	4.791	12.260
PT Gaya Kasual Indonesia (GKI)	Bandung/ *Bandung*	2022	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail trade, not cars and motorcycles*	51,00	51,00	42.328	41.063
PT Tumbuh Teknologi Maju (TTM)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	2022	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail trade, not cars and motorcycles*	51,02	51,02	96.537	99.468
Smart Sari, Inc. (SSI)	*Filipina/ Philippines*	2022	Platform e-commerce/ *E-commerce platform*	99,99	99,99	4.205	5.933

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas-entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct or indirect share ownerships in the following Subsidiaries: (continued)

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Millions of Indonesian Rupiah*)	
				31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
PT Wahana Abadi Sentosa Makmur Perkasa (WASMP)	Jakarta Utara/ *North Jakarta*	2022	Industri pakaian jadi, perdagangan eceran, bukan mobil dan motor dan aktivitas jasa informasi dan komunikasi/ *Apparel industry, retail trade, not including cars and motorcycles and information and communication service activities*	100,00	100,00	24.914	1.557
PT Solusi Hari Bahagia (SHB)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2022	Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, dan jasa penyelenggara event khusus/ Rental and leasing activities without options right and *special event organizer services*	100,00	100,00	9.091	12.748
PT Maju Karya Bangsa (MKB)	Bandung/ *Bandung*	-	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail trade, not cars and motorcycles*	100,00	100,00	13	14
PT Buka Bangunan Indonesia (BBI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2023	Perdagangan eceran bahan konstruksi/ *Retail trade of construction materials*	100,00	100,00	35.689	17.444
Sierra Ranger Pte. Ltd. (SIERRA)	Singapura/ *Singapore*	2022	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ *Other holding company and management consultancy services*	100,00	100,00	-	-
Game Multi Realms Pte. Ltd. (GMRP)	Singapura/ *Singapore*	2023	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ *Other holding company and management consultancy services*	100,00	100,00	3.815.271	281.264
PT Game Multi Realms (GMR)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2023	Aktivitas perusahaan *holding*, penerbitan piranti lunak/ *Holding company activities, software publishing*	100,00	100,00	3.814.645	280.974

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas-entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct or indirect share ownerships in the following Subsidiaries: (continued)

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Millions of Indonesian Rupiah*)	
				31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
PT Sukses Mekar Sentosa (SMS)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2022	Perdagangan eceran/ *Retail trade*	100,00	100,00	-	1.584
Moon Media Pte. Ltd. (MOON)	Singapura/ *Singapore*	2023	Perusahaan holding lainnya dan jasa konsultasi manajemen/ *Other holding company and management consultancy services*	100,00	100,00	2.848	2.638
PT Five Jack (FJ)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2013	Aktivitas jasa informasi, perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Information service activities retail trade, not cars and motorcycles*	100,00	100,00	134.637	93.468
PT Berkat Valas Indonesia (BVI)	Bali/ *Bali*	-	Penukaran valuta uang asing/ *Money changer*	100,00	100,00	291	317
Cellar Technology Venture Pte. Ltd. (CTV)	Singapura/ *Singapore*	-	Perusahaan *holding* lainnya/ *Other holding company*	100,00	100,00	-	-
Fivejack Singapore Pte. Ltd. (FJS)	Singapura/ *Singapore*	-	*Platform marketplace online* untuk berbagai jasa lainnya / *Online marketplace for services Not Elsewhere Classified*	100,00	-	-	-
Global Digiverse Pte. Ltd. (GDV)	Singapura/ *Singapore*	-	Perdagangan besar permainan komputer/ *Wholesale of computer games*	100,00	-	-	-
PT Nusantara Finance Cakrawala (NFC)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	1998	Perusahaan pembiayaan konvensional/ *Conventional financing company*	100,00	100,00	270.887	263.099
PT Visi Jaya Indonesia (VJI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2020	Penyedia jasa pembayaran/ *Payment service provider*	100,00	51,56	113.610	115.349
PT Buka Investasi Nusantara (BIN)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2024	Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ *Wholesale trade on the basis of remuneration or contract*	100,00	100,00	1.170	821

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas-entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct or indirect share ownerships in the following Subsidiaries: (continued)

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah/ *In Millions of Indonesian Rupiah*)	
				31 Des 2024/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
PT Gerakan Digitalisasi Indonesia (GDI)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2023	Aktivitas telekomunikasi lainnya/ *Other telecommunications activities*	100,00	100,00	37.021	56.911
PT Mitra Untung Sentosa (MUS)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2025	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities*	100,00	100,00	43.324	13
PT Ree Derma International (RDI)	Tangerang/ *Tangerang*	2022	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *Retail, not including cars and motorcycles*	-	51,00	-	2.016
PT Dunia Kreasi Maju (DKM)	Tangerang/ *Tangerang*	2022	Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/*Retail, not including cars and motorcycles*	-	100,00	-	5.796
PT Kokatto Teknologi Global (KTG)	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2015	Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ *Information technology activities and other computer services*	-	100,00	-	15.880

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham BUI, BMI, BIB, BID, ABC, BUK, KKI, KSB, ATI, BNI, SHB, OSI, GDIK, WASMP, BBI, MOCA, GMRP, GMR, FJ dan MUS pada tahun 2025, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh BUI, BMI, BIB, BID, ABC, BUK, KKI, KSB, ATI, BNI, SHB, OSI, GDIK, WASMP, BBI, MOCA, GMRP, GMR, FJ dan MUS.

Additional Capital Contribution to Subsidiaries

Based on the shareholders' circular decisions of BUI, BMI, BIB, BID, ABC, BUK, KKI, KSB, ATI, BNI, SHB, OSI, GDIK, WASMP, BBI, MOCA, GMRP, GMR, FJ and MUS in 2025, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of BUI, BMI, BIB, BID, ABC, BUK, KKI, KSB, ATI, BNI, SHB, OSI, GDIK, WASMP, BBI, MOCA, GMRP, GMR, FJ and MUS.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian pada Entitas Anak tertentu dan Likuidasi Entitas Anak

Pada tahun 2025, Grup menjual seluruh kepemilikan saham di RDI kepada pihak ketiga dengan total harga Rp350.000, sehingga Grup kehilangan pengendalian dan berhenti mengkonsolidasikan entitas tersebut. Nilai aset dan liabilitas sebelum eliminasi yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp2.078.272 dan Rp1.166.578. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui kerugian sebesar Rp2.819.869 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya - neto.

Pada tahun 2025, Grup menjual seluruh kepemilikan saham di DKM kepada pihak ketiga dengan total harga Rp500.000, sehingga Grup kehilangan pengendalian dan berhenti mengkonsolidasikan entitas tersebut. Nilai aset dan liabilitas sebelum eliminasi yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp2.081.027 dan Rp93.932. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui kerugian sebesar Rp1.487.095 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya - neto.

Pada tahun 2025, Grup menjual seluruh kepemilikan saham di KTG kepada pihak ketiga dengan total harga Rp5.200.000, sehingga Grup kehilangan pengendalian dan berhenti mengkonsolidasikan entitas tersebut. Nilai aset dan liabilitas sebelum eliminasi yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp9.670.557 dan Rp4.686.074. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp215.517 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya - neto.

Pada tahun 2025, MIDAS telah dilikudasi.

Akusisi Kepentingan Nonpengendali

Ditahun 2025, Grup membeli kepemilikan saham dari pemilik kepentingan nonpengendali di VJI dan BID sebesar Rp162.425.190. Karena itu, kepemilikan Grup terhadap VJI dan BID meningkat menjadi masing-masing sebesar 100% dan 99,97%.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiaries (continued)

Loss of Control for Subsidiaries and Liquidation of Subsidiary

In 2025, the Group sold all its share ownership in RDI to third parties amounting to Rp350,000, therefore the Group lost its control and ceased to consolidate those entities. The amount of transferred assets and liabilities before elimination recognized on deconsolidation were Rp2,078,272 and Rp1,166,578, respectively. Regarding these transactions, the Group recognized loss amounting to Rp2,819,869, which is recorded as part of other operating income (expenses) - net.

In 2025, the Group sold all its share ownership in DKM to third parties amounting to Rp500,000, therefore the Group lost its control and ceased to consolidate those entities. The amount of transferred assets and liabilities before elimination recognized on deconsolidation were Rp2,081,027 dan Rp93,932, respectively. Regarding these transactions, the Group recognized loss amounting to Rp1,487,095, which is recorded as part of other operating income (expenses) - net.

In 2025, the Group sold all its share ownership in KTG to third parties amounting to Rp5,200,000, therefore the Group lost its control and ceased to consolidate those entities. The amount of transferred assets and liabilities before elimination recognized on deconsolidation were Rp9,670,557 dan Rp4,686,074, respectively. Regarding these transactions, the Group recognized gain amounting to Rp215,517, which is recorded as part of other operating income (expenses) - net.

In 2025, MIDAS was liquidated.

Acquisition of Non-Controlling Interest

In 2025, the Group purchased shares from the non-controlling interest in VJI and BID amounting to Rp162,425,190. As a result, the Group's ownership in VJI and BID increased to 100% and 99.97%, respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup kecuali untuk entitas anak luar negeri.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied to all periods presented, except for revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of entities within the Group except for foreign subsidiaries.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif:

i) PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time new and amendment standards below, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

i) PSAK 117 "Insurance Contracts"

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii) Amendemen PSAK 221: "Kekurangan Ketertukaran".

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,

ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii) Amendment of PSAK 221: "Lack of Exchangeability".

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,

ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan

iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,

ii) Rights arising from other contractual arrangements, and

iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of an NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree' identifiable net assets. Aquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. diharapkan akan direalisasi, atau bermaksud untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,

ii. untuk tujuan diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. diharapkan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk tujuan diperdagangkan,

iii. akan jatuh tempo untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan, atau

iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu (tiga) 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized, or intended to be sold or consumed in its normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or

iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of (three) 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut :

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan ;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;

iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut :

i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Perusahaan adalah anggotanya);

iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;

iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;

v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;

vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

a. A person or close member of that person's family as follows:

i. has control or joint control over the Company;

ii. has significant influence over the Company;

iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b. An entity which meets any of the following conditions :

i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);

ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);

iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;

iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;

v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;

vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai aset lancar atau tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*). Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

b. An entity which meets any of the following conditions: (continued)

vii. a person identified in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charge to expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat UPK. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the CGU level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Grup diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase Penyusutan/ *Depreciation Percentage*	
Perangkat lunak	4	25%	*Software*
Merek dagang	5-10	10%-20%	*Trademark*
Hubungan konsumen	5	20%	*Customer relationship*
Lisensi	20	5%	*License*

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya pengembangan pada proyek internal akan diakui sebagai aset takberwujud ketika Grup dapat menunjukkan:
- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Intensi untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan;
- Tersedianya kecukupan sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset tersebut;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat diatribusikan terhadap aset takberwujud selama pengembangannya.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Development costs on an internal project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:
- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete the intangible asset and use or sell it;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure attributable to the intangible asset during its development.*

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	*Depreciation Percentage*	Persentase Penyusutan/
Peralatan teknologi informasi	2 - 4	25% - 50%	*Information technology equipment*
Infrastruktur teknologi informasi	4 - 5	20% - 25%	*Information technology infrastructures*
Peralatan kantor	3 - 5	20% - 33,33%	*Office equipment*
Fasilitas bangunan	2 - 8	12,5% - 50%	*Leasehold improvements*
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*
Mesin	4	25%	*Machinery*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun pelaporan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting date, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sudah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya aset non-keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that the impairment values of other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from possible losses from non-recoverable non-current, non-financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam mata uang asing sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in foreign currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the period. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of the reporting date as follows (full amount):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	*Australian Dollars (AUD)*
Pound Sterling Inggris (GBP)	22.666	20.363	*Great Britain Pound Sterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	19.753	16.937	*European Euro (EUR)*
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	*Ringgit Malaysia (MYR)*
Yuan China (CNY)	2.401	2.214	*Chinese Yuan (CNY)*
Peso Filipina (PHP)	285	279	*Philippines Peso (PHP)*
Won Korea (KRW)	12	11	*Korean Won (KRW)*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna dan akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase Penyusutan/ *Depreciation Percentage*	
Bangunan	3 - 6	16,66% - 33,33%	*Buildings*
Peralatan kantor	3	33,33%	*Office equipment*
Kendaraan	3	33,33%	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2l).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use assets at the lease commencement date (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the shorter of the useful life of the right-of-use assets and the end of the lease term, as follow:

If ownership of the leased asset transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2l).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup menerapkan pengecualian untuk pengakuan sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies lease recognition exemption to short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup adalah sebagai prinsipal atau agen dalam transaksinya. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan dengan basis kotor atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan jasa yang disediakan kepada konsumen dan itu sebagai prinsipal ("kotor"), atau Grup mengatur untuk pihak lain untuk menyediakan jasa kepada konsumen dan itu sebagai agen ("bersih").

Di bawah ini merupakan jenis pendapatan dari Grup:

a) Gaming

Grup mengakui pendapatan dari penjualan produk virtual pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, yang pada umumnya terjadi saat barang diterima oleh pelanggan. Grup memiliki kendali atas produk tersebut sebelum produk dialihkan kepada pelanggan. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan tersebut.

Grup mengakui pendapatan berupa komisi yang berasal dari jasa penyediaan *platform* produk *gaming*. Komisi ditentukan dengan tarif tetap atau yang telah disepakati. Pendapatan komisi diakui saat transaksi telah dilakukan dan diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Judgment is required in determining whether the Group is the principal or agent in its transactions. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether it controls the service provided to the customer and is principal ("gross"), or the Group arranges for other parties to provide the service to the customer and is an agent ("net").

Below is the type of revenues of the Group:

a) Gaming

The Group recognizes revenue from sales of virtual products at the point in time when the customer obtains control of the goods, which generally occurs upon receipt of the goods by the customer. The Group primarily obtains control over the products before the products are transferred to the customers. Therefore, the Group is the principal in this arrangement.

The Group recognizes revenues from commission fees which comes from services of providing platform for gaming products. Commission fee is determined with a fixed or agreed rate. Commission revenues are recognized when the transactions are completed and settled.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Di bawah ini merupakan jenis pendapatan dari Grup:

b) Online to offline

Pendapatan *Online to offline* Grup berasal dari penjualan produk fisik dan virtual dan jasa penyediaan *platform* Bukalapak dan Mitra Bukalapak, dan diakui saat kewajiban pelaksanaan telah selesai dilakukan.

c) Ritel

Grup mengakui pendapatan dari penjualan produk fisik pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, yang pada umumnya terjadi saat barang diterima oleh pelanggan. Grup memiliki kendali atas produk tersebut sebelum produk dialihkan kepada pelanggan. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan tersebut.

Grup mengakui pendapatan dari jasa logistik dimana peran Grup adalah menyediakan jasa pengiriman dari tempat asal ke tempat tujuan pelanggan. Grup mengendalikan layanan pengiriman sebelum dialihkan ke pelanggan, oleh karena itu Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan tersebut. Pendapatan dari layanan logistik diakui pada saat jasa pengiriman terkait diberikan, yang umumnya terjadi pada saat barang dikirimkan ke tempat tujuan yang disepakati.

Grup mengakui pendapatan berupa komisi yang berasal dari penjual dan kemitraan yang berasal dari jasa sebagai perantara penyedia Marketplace. Komisi ditentukan dengan tarif tetap atau yang telah disepakati. Pendapatan komisi diakui saat transaksi telah dilakukan dan diselesaikan.

Grup mengakui pendapatan dari pemberian jasa pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Below is the type of revenues of the Group:

b) Online to offline

The Group's revenue from Online to offline comes from sales of physical and virtual products and services of providing Bukalapak and Mitra Bukalapak platform and recognized when performance obligations are completed.

c) Retail

The Group recognizes revenue from sales of physical products at the point in time when the customer obtains control of the goods, which generally occurs upon receipt of the goods by the customer. The Group primarily obtains control over the products before the products are transferred to the customers. Therefore, the Group is the principal in this arrangement.

The Group recognizes revenue from logistic service whereas the Group's role is to provide delivery service from origin to the customer's destination. The Group controls the delivery service before it is transferred to the customer, therefore the Group is the principal in this arrangement. Revenue from logistics service is recognized at the point in time when the related delivery services are rendered, which generally occurs upon the goods are delivered at the agreed destination.

The Group recognizes revenues from commission fees which comes from seller or partnership through its role as marketplace platform services. Commission fee is determined with a fixed or agreed rate. Commission revenues are recognized when the transactions are completed and settled.

Revenue from providing services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Di bawah ini merupakan jenis pendapatan dari Grup: (lanjutan)

d) Investasi

Grup mengakui pendapatan berupa komisi yang berasal dari kerjasama sebagai perantara penyedia jasa *platform* investasi. Komisi ditentukan dengan tarif tetap atau yang telah disepakati. Pendapatan komisi diakui saat transaksi telah dilakukan dan diselesaikan.

Biaya pemasaran insentif dan voucher Grup yang diberikan kepada konsumen diakui sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran jika pembayaran tersebut untuk layanan yang berbeda dan tidak atas transaksi penjualan yang lalu, sekarang ataupun dimasa akan datang. Jika kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka diakui sebagai pengurang pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode penilaian *"Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan

ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Below is the type of revenues of the Group: (continued)

d) Investment

The Group recognizes revenues from commission fees which comes from partnership through its role as investment platform services provider. Commission fee is determined with a fixed or agreed rate. Commission revenues are recognized when the transactions are completed and settled.

Marketing expense incentives and vouchers of the Group are recognized as part of selling and marketing expenses, if the payment is for a distinct service and for a past or current or future sale transaction. If the criteria are not met, it recognized as revenue deduction.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits under the Group's regulations and the relevant law and regulation. The said provisions are estimated using actuarial calculations using "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and

ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and

ii) Net interest expense or income.

q. Taxation

Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima dan pada saat keputusan atas keberatan atau pengadilan akhir pajak telah ditetapkan.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward *of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the transactions that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and when a decision on objection or final tax court has been determined.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Provisi restrukturisasi diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif, yaitu jika ada rencana formal terperinci yang mengidentifikasi bisnis atau bagian dari bisnis yang bersangkutan, lokasi dan jumlah karyawan yang terpengaruh, perkiraan terperinci dari biaya terkait, dan jadwal waktu dan karyawan yang terkena dampak telah diberitahu tentang fitur utama program.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisions for asset dismantling cost are estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restructuring provisions are recognized only when the Group has a constructive obligation, which is when there is a detailed formal plan that identifies the business or part of the business concerned, the location and number of employees affected, the detailed estimate of the associated costs, and the timeline and the employees affected have been notified of the plan's main features.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL. Piutang usaha dan aset kontrak yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 109.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui PKL, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables and contract assets that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset kontrak, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi pada instrumen utang yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka panjang.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui PKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada nilai wajar melalui PKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif meliputi obligasi pemerintah yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and contract assets, other receivables, other current financial assets and investment in debt instruments which are presented as part of long-term investments.

ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses include government bonds under other current financial assets and long-term investments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui PKL tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established.

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets are mandatory required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada reksadana dan saham yang tercatat di bursa yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; or
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Group's financial assets at FVTPL consist of investments in mutual fund and listed shares which are presented as other current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive* cash *flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.
Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 180 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flow.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas atas pembayaran saham, liabilitas sewa, dan penyisihan biaya pembongkaran.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loans, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, share-based payment liabilities, lease liabilities and provision for dismantling cost.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan memberikan *Management and Employee Share Based Compensation Plan* ("MESOP") dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban umum dan administrasi, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Share-based Payments

The Company granted Management and Employee Share Based Compensation Plan ("MESOP") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in general and administrative expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at beginning and end of that period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expense of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is canceled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted gain per share.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perusahaan mengakui liabilitas atas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas sebesar nilai wajar. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam beban kompensasi berbasis saham. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal *vesting* dengan pengakuan kewajiban yang sesuai.

u. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan suatu dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

v. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

w. Laba (rugi) bersih per saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah ratarata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Share-based Payments (continued)

Cash-settled share-based payment transactions

The Company recognized its liabilities for share-based payment which is settled by cash at the fair value. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in share-based compensation cost. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Events after the reporting date

Events after the report date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

w. Earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing the profit (loss) attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Laba (rugi) bersih per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif termasuk opsi saham.

x. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

- Level 2 : Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Earnings (loss) per share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares, including stock options.

x. Fair value measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*

- *Level 2: Valuation technique for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement, which is directly or indirectly observables.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Level 3 : Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement: (continued)

- *Level 3: Valuation technique for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

y. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan PKL dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari PKL. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian rugi dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Investment in Associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is the investment and is not tested for impairment individually.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of loss of an associate' in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

z. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasuri.

aa. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

z. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction.

aa. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Pengujian pengaruh signifikan

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Keterwakilan dalam dewan direksi dan komisaris atau organ setara di *investee* merupakan bukti dari keberadaan pengaruh signifikan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Significant influence assessment

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Representation on the board of directors and commissioners or equivalent governing body of the investee is evidence of existence of significant influence.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang kerugian kredit ekspektasian pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables and contract assets and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's receivables is disclosed in Notes 5 and 6.

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Company also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Company with similar credit risk characteristics.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19d.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Lease terms of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 12.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits. Further details are disclosed in Note 19d.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19.

Kompensasi berbasis saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2t dan 21.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 19.

Management and employee share-based compensation plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk-free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2t and 21.

Impairment Test of Goodwill

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

Pengukuran nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikuotasikan di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian (seperti model analisis pendekatan pasar yang setara). Input untuk model tersebut diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan dibutuhkan dalam menetapkan nilai wajar.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 38.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 12.

Fair value measurement of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is determined by using valuation techniques (such as comparable market approach analysis model). The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value

Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 38.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas di bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	496.539.858	59.162.856	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	484.300.144	1.264.422.397	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	410.951.570	320.018.536	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.935.402	98.525.908	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.748.602	71.334.012	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.338.802	34.613.125	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	8.333.386	1.661.566	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.248.472	1.558.804	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.908.591	66.878	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	12.960	2.913.585	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	927.157	*PT Bank Permata Tbk*
Standard Chartered Bank	-	838.089	*Standard Chartered Bank*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	6.644	147.049	*Others (each below Rp500,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	19.328.866	13.916.296	*PT Bank DBS Indonesia*
KEB Hana Bank Global	5.759.281	-	*KEB Hana Bank Global*
PT Bank Central Asia Tbk	5.092.000	1.234.381	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	4.127.470	3.394	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.850.749	141.289	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.063.965	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank Korea Inc	593.685	-	*Citibank Korea Inc*
Citibank. N.A.	18.831	639.319	*Citibank. N.A.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	27.795	61.458	*Others (each below Rp500,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Ltd	12.896.950	4.754.302	*DBS Bank Ltd*
PT Bank DBS Indonesia	12.644		*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
National Australia Bank Ltd	10.081.888	7.494.399	*National Australia Bank Ltd*
PT Bank DBS Indonesia	37.222	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Peso Filipina			*Philippines Peso*
Citibank. N.A.	2.403.823	2.498.654	*Citibank. N.A.*
UnionBank of the Philippines	18.084	36.188	*UnionBank of the Philippines*
Won Korea Selatan			*South Korea Won*
Citibank Korea Inc	447.267	912.693	*Citibank Korea Inc*
KEB Hana Bank Global	-	5.534.026	*KEB Hana Bank Global*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	15.544	16.987	*PT Bank Central Asia Tbk*
Euro Eropa			*European Europe*
PT Bank DBS Indonesia	55.572	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Pound Sterling Inggris			*Great Britain Pound Sterling*
PT Bank DBS Indonesia	49.219	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Subtotal	1.617.205.286	1.893.433.348	*Subtotal*
Saldo yang dibawa ke depan	**1.617.205.286**	**1.893.433.348**	***Balance carryforward***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *Desember 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo yang dibawa dari depan	**1.617.205.286**	**1.893.433.348**	***Balance brought-forward***
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.320.976.469	4.994.657.431	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.399.560.106	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	3.191.894	6.540.179	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd	4.966.661.282	4.322.965.798	*Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd*
PT Bank DBS Indonesia	10.632.736	9.963.252	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd	494.144.114	-	*Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd	532.129.346	-	*Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd*
Euro Eropa			*European Euro*
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd	521.106.374	-	*Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd*
Pound Sterling Inggris			*Great Britain Pound Sterling*
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd	345.435.749	-	*Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd*
Total kas dan setara kas	**16.211.043.356**	**11.227.560.008**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents placed to any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, no cash and cash equivalents are restricted to use.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Nihil dan Rp5.145.917.

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents used as collaterals amounted to Nil and Rp5,145,917, respectively.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates for the above time deposits are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	2,25% - 5,25%	3,50% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar AS	4,02% - 4,15%	4,65% - 4,90%	*US Dollar*
Dolar Singapura	1,17% - 1,28%	-	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	3,85% - 3,90%	-	*Australian Dollar*
Euro Eropa	2,15% - 2,18%	-	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	4,12% - 4,17%	-	*Great Britain Pound Sterling*

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang usaha dan aset kontrak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dari pendapatan *Online to Offline, Gaming,* Investasi, dan Ritel. Aset kontrak merupakan piutang kepada pihak ketiga dimana Grup telah melakukan kewajibannya akan tetapi belum melakukan penagihan kepada pelanggan.

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

The Group's trade receivables and contract assets as of December 31, 2025 and 2024 were from Online to Offline, Gaming, Investment and retail revenues. Contract assets represent receivables from third parties where the Group has fulfilled its obligations but has not yet billed the receivables to customers.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	157.657.172	89.687.689	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	121.396.105	14.631.611	*Related parties (Note 31)*
Total piutang usaha	279.053.277	104.319.300	*Total trade receivables*
Aset kontrak			*Contract assets*
Pihak ketiga	35.303.412	28.801.225	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	509.934	1.346.334	*Related parties (Note 31)*
Total aset kontrak	35.813.346	30.147.559	*Total contract assets*
Total piutang usaha dan aset kontrak	314.866.623	134.466.859	*Total trade receivables and contract assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.560.625)	(35.020.872)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang usaha dan aset kontrak - neto	**291.305.998**	**99.445.987**	***Trade receivables and contract assets - net***

Rincian piutang usaha dan aset kontrak pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and contract assets from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Prowell Energi Indonesia	8.107.164	8.107.164	*PT Prowell Energi Indonesia*
PT Tinata Sukses Mandiri	6.965.978	6.965.978	*PT Tinata Sukses Mandiri*
PT Value Stream Indonesia	5.521.389	725.873	*PT Value Stream Indonesia*
PT Swapro International	4.529.674	-	*PT Swapro International*
PT Sucorinvest Asset Management	3.896.878	1.010.386	*PT Sucorinvest Asset Management*
PT Bababos Bangkit Bersama	3.006.493	3.019.890	*PT Bababos Bangkit Bersama*
PT Satria Putra Persada	1.510.000	3.516.806	*PT Satria Putra Persada*
PT Harmoni Insan Bersama	-	3.291.443	*PT Harmoni Insan Bersama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar (angka penuh))	159.423.008	91.851.374	*Others (each below Rp3 billion (full amount))*
Piutang usaha dan aset kontrak - pihak ketiga	192.960.584	118.488.914	*Trade receivables and contract assets - third parties*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.609.404)	(35.020.872)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang usaha dan aset kontrak - pihak ketiga - neto	172.351.180	83.468.042	*Trade receivables and contract assets - third parties - net*
Piutang usaha dan aset kontrak - pihak berelasi	121.906.039	15.977.945	*Trade receivables and contract assets - related parties*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.951.221)	-	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang usaha dan aset kontrak - pihak berelasi - neto	118.954.818	15.977.945	*Trade receivables and contract assets - related parties - net*
Piutang usaha dan aset kontrak - neto	**291.305.998**	**99.445.987**	***Trade receivables and contract assets - net***

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak tidak dijaminkan dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)

Trade receivables and contract assets are unsecured and generally on 1 to 90 days term of payment.

The aging analysis of trade receivables and contract assets is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo	270.518.574	36.790.443	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	20.028.646	58.271.430	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.073.786	3.813.398	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.225.281	4.283.077	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	20.020.336	31.308.511	*More than 90 days*
Total piutang usaha dan aset kontrak	314.866.623	134.466.859	*Total trade receivables and contract assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.560.625)	(35.020.872)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha dan aset kontrak - neto	**291.305.998**	**99.445.987**	***Trade receivables and contract assets - net***

Total piutang usaha dan aset kontrak yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari mewakili 85% dan 89% dari total cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha dan aset kontrak per 31 Desember 2025 dan 2024.

Total trade receivables and contract assets that are due more than 90 days represent 85% and 89% of the total allowance for impairment losses of trade receivables and contract assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables and contract assets are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	35.020.872	45.198.646	*Beginning balance*
Penambahan - neto	2.526.698	16.355.676	*Additions - net*
Penghapusan	(13.805.384)	(26.533.450)	*Write-off*
Dekonsolidasi entitas anak	(181.561)	-	*Deconsolidation of subsidiary*
Saldo akhir	**23.560.625**	**35.020.872**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dan aset kontrak.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables and contract assets is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

The Group's other receivables as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang bunga	54.923.653	131.195.986	*Interest receivables*
Pihak ketiga	19.563.411	104.535.991	*Third parties*
Piutang karyawan	2.391.982	4.417.845	*Employees receivables*
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	949.975	*Related parties (Note 31)*
	76.879.046	241.099.797	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(852.753)	(120.519)	*Less: Allowance for impairment losses - third parties*
Piutang lain-lain - neto	**76.026.293**	**240.979.278**	***Other receivables - net***

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	72.401.932	238.536.789	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	301.778	563.126	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.669.617	522.548	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	25.824	296.290	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.479.895	1.181.044	*More than 90 days*
Total piutang lain-lain	76.879.046	241.099.797	*Total other receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(852.753)	(120.519)	*Less: Allowance for impairment losses - third parties*
Piutang lain-lain - neto	**76.026.293**	**240.979.278**	***Other receivables - net***

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang atas kelebihan pembayaran uang muka mitra kepada pemasok dan piutang atas transaksi daring yang dilakukan berdasarkan kerjasama dengan pihak ketiga sebagai penyedia produk virtual.

Other receivables from third parties represent receivables from overpayment of partner's advances to suppliers and receivables for online transactions based on contracts with third parties as the provider of virtual products.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Other receivables are unsecured and non-interest bearing.

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	120.519	66.376	*Beginning balance*
Penambahan - neto	1.096.743	54.143	*Addition - net*
Penghapusan	(364.509)	-	*Write-off*
Saldo akhir	**852.753**	**120.519**	***Ending balance***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Produk fisik	101.821.630	65.988.676	*Physical products*
Produk virtual	99.621.237	108.450.707	*Virtual products*
Sub-total	201.442.867	174.439.383	*Sub-total*
Dikurangi: Penyisihan atas nilai realisasi neto	(4.237.643)	(17.361.478)	*Less: Allowance for net realizable value*
Neto	**197.205.224**	**157.077.905**	***Net***

Mutasi saldo penyisihan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for net realizable value of inventories are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	17.361.478	601.780	*Beginning balance*
(Pemulihan) penambahan	(11.955.673)	17.096.234	*(Reversal) addition*
Penghapusan	(1.168.162)	(336.536)	*Write-off*
Saldo akhir	**4.237.643**	**17.361.478**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Uang muka	102.956.352	125.565.170	*Advances*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Pemasaran	12.515.866	3.990.552	*Marketing*
Aplikasi	2.485.048	11.850.975	*Application*
Sewa	747.320	3.612.668	*Rentals*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar (angka penuh))	1.984.453	3.942.602	*Others (each below Rp1 billion (full amount))*
Total uang muka dan biaya dibayar di muka	**120.689.039**	**148.961.967**	***Total advances and prepaid expenses***
Dikurangi: bagian tidak lancar	**2.968.501**	**3.804.028**	***Less: non-current portion***
Uang muka dan biaya dibayar di muka - lancar	**117.720.538**	**145.157.939**	***Advance and prepaid expenses - current***

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Management believes that there is no allowance for impairment losses required as of December 31, 2025 and 2024.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi			*Investment measured at fair value through profit or loss*
Investasi pada saham tercatat di bursa	4.192.795.869	1.903.747.581	*Investment in listed shares*
Reksadana			*Mutual funds*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	552.572.914	525.294.793	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Trimegah Asset Management	14.039.994	-	*PT Trimegah Asset Management*
PT Principal Asset Management	-	7.072.260	*PT Principal Asset Management*
Sub-total	**4.759.408.777**	**2.436.114.634**	***Sub-total***
Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Investment measured at fair value through OCI*
Investasi pada obligasi pemerintah	208.390.015	3.186.241.343	*Investment in government bonds*
Sub-total	**208.390.015**	**3.186.241.343**	***Sub-total***
Aset keuangan lain yang diukur dengan biaya diamortisasi			*Other financial assets measured at amortized costs*
Instrumen aset keuangan lainnya	5.880.856	197.339.924	*Other financial asset instrument*
Uang jaminan			*Security deposit*
Asuransi	5.435.556	5.000.000	*Insurance*
Sewa	5.087.097	12.770.083	*Rental*
Kerjasama usaha	3.802.384	74.238.286	*Business cooperation*
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar (angka penuh))	-	278.550	*Others (each below Rp2 billion (full amount))*
	20.205.893	**289.626.843**	
Dikurangi: Cadangan aset keuangan lain yang diukur dengan biaya diamortisasi	(93.596)	(6.862.195)	*Less: Allowances for other financial assets measured at amortized costs*
Sub-total	**20.112.297**	**282.764.648**	***Sub-total***
Total aset keuangan lancar lainnya	**4.987.911.089**	**5.905.120.625**	***Total other current financial assets***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, laba (rugi) bersih yang belum dan sudah terealisasi atas investasi pada saham yang tercatat di bursa berdasarkan harga pasar yang tersedia masing-masing sebesar Rp2.246.575.971 dan (Rp1.436.056.980), dicatat dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari laba (rugi) nilai investasi - neto (Catatan 29).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the net unrealized and realized gain (loss) on investment in listed shares based on their current bid prices in an active market amounting to Rp2,246,575,971 and (Rp1,436,056,980), respectively, are recorded in profit or loss as part of gain (loss) on investment - net (Note 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, laba bersih atas investasi reksadana yang belum dan sudah terealisasi berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia masing-masing sebesar Rp36.065.265 dan Rp24.571.106, dicatat dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari laba (rugi) nilai investasi - neto (Catatan 29).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the net unrealized and realized gains on investment in mutual funds based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounting to Rp36,065,265 and Rp24,571,106, respectively, are recorded in profit or loss as part gain (loss) on investment - net (Note 29).

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat laba (rugi) dari selisih nilai wajar atas investasi pada obligasi pemerintah (termasuk porsi jangka panjang) masing-masing sebesar Rp1.316.767 dan (Rp106.424.872). Laba dan rugi dari selisih nilai wajar dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (termasuk porsi jangka panjang) adalah masing-masing sebesar Rp215.138.643 dan Rp283.134.151.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, alokasi investasi reksadana adalah sebagai berikut:

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group recognized gain (loss) in changes of fair value from investment in government bonds (including the non-current portion) amounting to Rp1,316,767 and (Rp106,424,872), respectively. The gain and loss from changes of fair value is recognized as part of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2025, and 2024 (including the non-current portion) amounted to Rp215,138,643 and Rp283,134,151, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from impairment of other current financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, allocation of mutual funds' placement was as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen			*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
Pasar uang	46,46%	38,04%	*Money market*
Obligasi korporasi	43,32%	60,12%	*Corporate bond*
Obligasi pemerintah	10,22%	1,84%	*Government bond*
PT Trimegah Asset Management			*PT Trimegah Asset Management*
Obligasi	60,90%-80,76%	-	*Bond*
Pasar uang	19,24%-39,10%	-	*Money market*
PT Principal Asset Management			*PT Principal Asset Management*
Obligasi	-	83,76%	*Bond*
Pasar uang	-	16,24%	*Money market*

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Pada tanggal 31 Desember 2025/ *As of December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Efek dekonsolidasi/ Deconsolidation *effect*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:								***Direct ownership:***
Peralatan teknologi informasi	37.715.876	259.705	(7.333.867)	193.344	(368.251)	4.696	30.471.503	*Information technology equipment*
Infrastruktur teknologi informasi	128.929.427	-	(89.007.395)	-	-	-	39.922.032	*Information technology infrastructures*
Peralatan kantor	54.510.546	2.894.884	(24.760.563)	(162.181)	(729.328)	1.039	31.754.397	*Office equipment*
Bangunan	-	45.641.396	-	-	-	-	45.641.396	*Building*
Fasilitas bangunan	13.427.027	19.497.331	(2.446.255)	5.789.969	-	-	36.268.072	*Leasehold improvements*
Kendaraan	1.714.984	356.246	(3.551)	-	(647.136)	-	1.420.543	*Vehicles*
Mesin	37.470	-	(37.470)	-	-	-	-	*Machinery*
Aset dalam penyelesaian	1.882.072	4.560.422	(25.818)	(5.821.132)	-	-	595.544	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**238.217.402**	**73.209.984**	**(123.614.919)**	**-**	**(1.744.715)**	**5.735**	**186.073.487**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:								***Direct ownership:***
Peralatan teknologi informasi	34.327.931	1.357.604	(7.010.285)	(129)	(361.738)	2.598	28.315.981	*Information technology equipment*
Infrastruktur teknologi informasi	128.794.707	134.721	(89.007.396)	-		-	39.922.032	*Information technology infrastructures*
Peralatan kantor	49.658.390	1.872.785	(24.257.676)	148.117	(729.328)	1.039	26.693.327	*Office equipment*
Bangunan	-	2.272.736		-		-	2.272.736	*Building*
Fasilitas bangunan	2.611.680	8.303.739	(861.668)	-		-	10.053.751	*Leasehold improvements*
Kendaraan	711.883	325.206	(3.551)	(147.988)	(647.136)	-	238.414	*Vehicles*
Mesin	8.242	5.483	(13.725)	-	-	-	-	*Machinery*
Total akumulasi penyusutan	**216.112.833**	**14.272.274**	**(121.154.301)**	**-**	**(1.738.202)**	**3.637**	**107.496.241**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**22.104.569**						**78.577.246**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2024/ *As of December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Efek dekonsolidasi/ Deconsolidation *effect*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:								***Direct ownership:***
Peralatan teknologi informasi	38.770.799	2.173.248	(3.087.177)	292.705	(310.073)	(123.626)	37.715.876	*Information technology equipment*
Infrastruktur teknologi informasi	128.929.427	-	-	-		-	128.929.427	*Information technology infrastructures*
Peralatan kantor	56.340.360	2.992.371	(3.768.798)	214.095	(1.265.747)	(1.735)	54.510.546	*Office equipment*
Fasilitas bangunan	3.943.356	10.855.486	(1.394.974)	-	-	23.159	13.427.027	*Leasehold improvements*
Kendaraan	3.507.318	89.758	(1.864.092)	-	(18.000)	-	1.714.984	*Vehicles*
Mesin	-	37.470	-	-	-	-	37.470	*Machinery*
Aset dalam penyelesaian	1.299.323	2.129.621	(1.040.072)	(506.800)	-	-	1.882.072	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**232.790.583**	**18.277.954**	**(11.155.113)**	**-**	**(1.593.820)**	**(102.202)**	**238.217.402**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:								***Direct ownership:***
Peralatan teknologi informasi	33.907.471	2.985.484	(2.309.837)	-	(167.802)	(87.385)	34.327.931	*Information technology equipment*
Infrastruktur teknologi informasi	127.862.448	932.259	-	-	-	-	128.794.707	*Information technology infrastructures*
Peralatan kantor	49.933.206	2.588.638	(2.535.289)	-	(328.073)	(92)	49.658.390	*Office equipment*
Fasilitas bangunan	1.406.623	2.561.740	(1.380.160)	-	-	23.477	2.611.680	*Leasehold improvements*
Kendaraan	2.194.083	117.052	(1.591.378)	-	(7.874)	-	711.883	*Vehicles*
Mesin	-	8.242	-	-	-	-	8.242	*Machinery*
Total akumulasi penyusutan	**215.303.831**	**9.193.415**	**(7.816.664)**	**-**	**(503.749)**	**(64.000)**	**216.112.833**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**17.486.752**						**22.104.569**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.272.274 dan Rp9.193.415 (Catatan 28).

Depreciation expense of fixed assets is charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp14,272,274 and Rp9,193,415, respectively (Note 28).

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penerimaan	3.313.839	1.240.028	*Proceeds*
Nilai buku neto	(2.460.618)	(3.338.449)	*Net book value*
Keuntungan (rugi) selisih pelepasan aset tetap - neto (Catatan 29)	**853.221**	**(2.098.421)**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets - net (Note 29)***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount***	**Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
Pada tanggal 31 Desember 2025				***As of December 31, 2025***
Lain-lain	90%-95%	595.544	2026	*Various*
Pada tanggal 31 Desember 2024				***As of December 31, 2024***
Lain-lain	30%-99%	1.882.072	2025	*Various*

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp45.716.950 dan Rp209.519.463.

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp45,716,950 and Rp209,519,463, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets which are temporarily not in use by the Group.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan mengasuransikan aset tetap miliknya berupa infrastruktur teknologi informasi dan peralatan kantor yang berada di area gedung kantor di Gedung Treasury Tower atas kehilangan dan kerusakan fisik atas penyebab apapun tanpa terkecuali, termasuk atas gempa bumi, erupsi gunung berapi dan tsunami yang berdampak material terhadap kelangsungan operasional Grup dengan total tanggungan sebesar Rp11.091.759.091 (angka penuh) dan manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

On June 23, 2025, the Company insured its fixed assets which consist of information technology infrastructures and office equipment in the area of office building at Gedung Treasury Tower of physical loss, destruction of or damage due to any cause not hereinafter excluded. including earthquake, volcanic eruption and tsunami which have a material impact on the operational business continuity of the Group with sum insured amounting to Rp11,091,759,091 (full amount) and management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use assets is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Beban penyusutan/ *Depreciation expense*	Lain-lain/ *Others*	Translasi/ *Translation*	Efek dekonsolidasi/ *Deconsolidation effect*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Bangunan	60.295.576	109.108.268	(2.845.770)	(60.599.181)	5.971.988	17.317	(108.813)	111.839.385	*Building*
Peralatan kantor	46.410	10.664.761	-	(264.057)	-	-	-	10.447.114	*Office equipment*
Kendaraan	-	694.908	-	(231.636)	-	-	-	463.272	*Vehicles*
Saldo akhir	**60.341.986**	**120.467.937**	**(2.845.770)**	**(61.094.874)**	**5.971.988**	**17.317**	**(108.813)**	**122.749.771**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*							
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban penyusutan/ *Depreciation expense*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Translasi/ *Translation*	Efek Dekonsolidasi/ *Deconsolidation Effect*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Bangunan	33.588.060	60.897.533	(33.941.008)	(28.826)	(91.350)	(128.833)	60.295.576	*Building*
Peralatan kantor	324.860	-	(278.450)	-	-	-	46.410	*Office equipment*
Saldo akhir	**33.912.920**	**60.897.533**	**(34.219.458)**	**(28.826)**	**(91.350)**	**(128.833)**	**60.341.986**	***Ending balance***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian jangka pendek	24.686.436	25.817.661	*Current portion*
Bagian jangka panjang (lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun)	88.224.501	13.063.044	*Non-current portion (more than one year but not more than five years)*
Total liabilitas sewa	**112.910.937**	**38.880.705**	***Total lease liabilities***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	(8.636.139)	(2.238.751)	*Interest on lease liabilities (Note 30)*
Beban penyusutan aset hak guna beban umum dan administrasi (Catatan 28)	(61.094.874)	(34.219.458)	*Depreciation of right-of-use assets general and administrative expenses (Note 28)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	2024	
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	23.268.301	27.996.621	*Total cash outflows for payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	8.475.257	818.191	*Payments of interest*
Total	**31.743.558**	**28.814.812**	***Total***

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of components of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	38.880.705	38.528.096	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan (Catatan 37a)	105.773.790	29.167.421	*Non-cash changes - additions (Note 37a)*
Pembayaran	(31.743.558)	(28.814.812)	*Payments*
Saldo akhir	**112.910.937**	**38.880.705**	***Ending balance***

Grup mengakui provisi biaya pembongkaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.099.125 dan Rp4.601.915.

The Group recognized provision for dismantling costs as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp6,099,125 and Rp4,601,915, respectively.

12. *GOODWILL*

Rincian *goodwill* adalah sebagai berikut:

12. GOODWILL

The details of goodwill are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengurangan/ *Disposal*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Gaming	152.403.406	-	-	152.403.406	*Gaming*
Ritel	6.924.510	-	-	6.924.510	*Retail*
Total	**159.327.916**	**-**	**-**	**159.327.916**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengurangan/ *Disposal*	Penurunan nilai/ *Impairment***	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Gaming	208.330.078	-	(55.926.672)	152.403.406	*Gaming*
Ritel	29.209.418	(5.470.127)	(16.814.781)	6.924.510	*Retail*
Online to offline	2.295.389	-	(2.295.389)	-	*Online to offline*
Total	**239.834.885**	**(5.470.127)****	**(75.036.842)***	**159.327.916**	***Total***

*Dicatat sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya, neto
**Pengurangan dari dekonsolidasi Entitas Anak

*Recorded as part of other operating income (expense), net**
*Disposal from deconsolidation of Subsidiaries***

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 30 September 2025, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

In the goodwill impairment test at September 30, 2025, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

12. *GOODWILL* (lanjutan) / *GOODWILL (continued)*

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi signifikan yang digunakan:

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the allocated goodwill was determined based on the discounted cash flow method. The following is the summary of significant assumptions used:

	2025	***2024***	
Tingkat diskonto	12,64% - 19,81%	13,55% - 19,45%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan terminal	2,65%	2,65%	*Terminal growth rate*

Proyeksi arus kas setelah periode yang dicakup pada proyeksi dalam waktu 10 tahun, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

The projected cash flow beyond the projected period within 10 years, is extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material. *Goodwill* sebesar Rp159.327.916 terdiri dari nilai wajar sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi.

Changes to the assumptions used by management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management believes that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value. The goodwill of Rp159,327,916 comprises the fair value of expected synergies arising from acquisition.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The Group has investments in associates as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Awal tahun	813.755.365	760.531.460	*Beginning of year*
Penambahan	77.205.015	173.634.948	*Addition*
Bagian rugi komprehensif entitas asosiasi - neto	(56.909.640)	(44.426.231)	*Share of comprehensive loss of associate entities - net*
Translasi	140	91.395	*Translation*
Pengurangan	-	(22.683.393)	*Disposal*
Cadangan penurunan nilai	-	(53.392.814)	*Provision for impairment*
Penerimaan dividen	(3.843.307)	-	*Dividend received*
Akhir tahun	**830.207.573**	**813.755.365**	***Ending of year***

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Lokasi/ *Location*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*
PT Allo Fresh Indonesia (AFI)	Indonesia	35.00%	AFI merupakan pedagang eceran melalui media/aplikasi untuk berbagai macam barang. Grup diperbolehkan untuk menjual produk AFI melalui Mitra Bukalapak/ *AFI is a retailer through media/applications for various kinds of goods. Group is permitted to sell AFI's product through Mitra Bukalapak.*
PT Belanja Online Streaming (BOS)	Indonesia	40.00%	BOS merupakan perusahaan dalam bidang periklanan dan konsultasi manajemen meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media/ *BOS is a company engaged in advertising and management consulting including advisory services, creative, production of advertising material, media planning and purchasing.*
PT Berkah Bisnis Sentosa (BBS)	Indonesia	50.00%	BBS merupakan perusahaan *holding*/*BBS is a holding company*
PT Sakalaguna Semesta (SS)	Indonesia	49.01%	SS merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha *portal web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial/ *SS is a company with web portal and/or digital platform business activities with commercial purposes*
PT Irresbonavenue Selaras Sukses (ISS)*	Indonesia	40.00%	ISS merupakan perusahaan dalam bidang real estat dan perdagangan eceran, bukan mobil dan motor/ *ISS is a company in the real estate and retail trade sector, not cars and motorcycles.*

*) Di tahun 2025, Grup telah menjual kepemilikannya pada ISS / *In 2025, the Group has sold their ownership in ISS.*

Kepentingan Grup pada seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group's interests in all associated are accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	Tanggal 31 Desember 2025/ *As of December 31, 2025*				
	AFI	**BBS**	**SS**	**BOS**	
Total aset	750.648.868	822.497.237	267.422.401	9.684.775	*Total assets*
Total liabilitas	56.686.261	64.455.082	223.438.572	2.564.216	*Total liabilities*
Total ekuitas	693.962.607	758.042.155	43.983.829	7.120.559	*Total equity*
% kepemilikan bersih	35,00%	50,00%	49,01%	40,00%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas ekuitas	242.886.912	379.021.078	21.554.865	2.848.225	*Group's share in equity*
Goodwill	396.656.547	(268.625.036)	55.864.984	-	*Goodwill*
Nilai buku dari investasi	**639.543.459**	**110.396.042**	**77.419.849**	**2.848.225**	*Carrying amount of the investment*
Total pendapatan	308.011.489	168.714.425	6.627.923.916	18.643.825	*Total revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(169.540.164)	(4.607.512)	7.837.586	458.663	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	5.973.594	-	54.040	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(163.566.570)	(4.607.512)	7.891.626	458.663	*Total comprehensive income for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(57.248.300)	(2.303.756)	3.867.397	183.465	*The Group's share of total comprehensive income for the year*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows: (continued)

	Tanggal 31 Desember 2024/ *As of December 31, 2024*				
	AFI	**BBS**	**SS**	**BOS**	
Total aset	908.361.225	266.527.046	260.267.088	7.718.827	*Total assets*
Total liabilitas	53.998.051	13.720.392	224.355.324	1.124.108	*Total liabilities*
Total ekuitas	854.363.174	252.806.654	35.911.764	6.594.719	*Total equity*
% kepemilikan bersih	35,00%	50,00%	49,01%	40,00%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas ekuitas	299.027.111	126.403.327	17.599.041	2.637.888	*Group's share in equity*
Goodwill	396.656.547	(88.365.266)	59.796.717	-	*Goodwill*
Nilai buku dari investasi	**695.683.658**	**38.038.061**	**77.395.758**	**2.637.888**	*Carrying amount of the Investment*
Total pendapatan	41.036.615	9.182.067	5.446.651.565	5.432.193	*Total revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	(132.435.912)	236.119	(5.316.771)	(1.237.665)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	14.025.428	-	-	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(118.410.484)	236.119	(5.316.771)	(1.237.665)	*Total comprehensive income for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(41.443.670)	118.060	(2.605.555)	(495.066)	*The Group's share of total comprehensive income for the year*

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of long-term investments are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi			*Investment measured at fair value through profit or loss*
Dana ekuitas privat dan modal ventura	1.470.632.142	1.008.030.411	*Private equity and venture capital funds*
Saham perusahaan swasta	252.404.683	306.680.666	*Private companies shares*
Sub-total	**1.723.036.825**	**1.314.711.077**	***Sub-total***
Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Investment measured at fair value through OCI*
Investasi pada obligasi pemerintah	84.230.788	4.190.826.783	*Investment in government bonds*
Sub-total	**84.230.788**	**4.190.826.783**	***Sub-total***
Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi			*Investment measured at amortized costs*
Investasi pada instrumen utang	902.280.679	-	*Investment in debt instrument*
Investasi lainnya	4.208.666	108.960.127	*Other investments*
Sub-total	**906.489.345**	**108.960.127**	***Sub-total***
Total	**2.713.756.958**	**5.614.497.987**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat laba dari selisih nilai wajar atas investasi ini sebesar Rp111.558.642 (2024: Rugi sebesar Rp132.154.343) yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

For the year ended December 31, 2025, the Group recognized gain in changes of fair value from this investment amounting to Rp111,558,642 (2024: loss amounting to Rp132,154,343), as part of other operating income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut dengan total nilai nominal sebesar Rp900.000.000. Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual selama 5 dan 7 tahun, dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

On October 21, 2025, the Group participated in the issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a total nominal value of Rp900,000,000. These debt instruments have contractual maturities of 5 and 7 years, and bear a fixed annual coupon rate of 2%.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

Movement of carrying amount of debt instruments:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penempatan instrumen utang	900.000.000	-	*Placement of debt instruments*
Pengakuan awal atas kerugian untuk selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan	(157.785.376)	-	*Initial recognition on the loss for the difference between the transaction price and fair value of financial assets*
Kerugian ditangguhkan	153.424.110	-	*Deferred loss*
Pendapatan keuangan (Catatan 30)	6.641.945	-	*Finance income (Note 30)*
Saldo akhir	**902.280.679**	**-**	***Ending balance***

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari investasi pada instrumen utang:

The following shows the movement on the deferred loss of the investment in debt instruments:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	157.785.376	-	*Addition during the year*
Amortisasi selama tahun berjalan	(4.361.266)	-	*Amortization during the year*
Saldo akhir	**153.424.110**	**-**	***Ending balance***

Amortisasi kerugian ditangguhkan dari investasi pada instrumen utang dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Amortization of deferred loss on investment in debt instruments is recognized as part of finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud terdiri dari: / *Intangible assets consist of:*

	Tanggal 31 Desember 2025/ *As of December 31, 2025*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Dekonsolidasi/ *Deconsolidation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Perangkat lunak	115.422.550	229.100	(282.342)	-	(1.154.082)	114.215.226	*Software*
Merek dagang	46.957.446	12.397.010	-	-	-	59.354.456	*Trademark*
Hubungan konsumen	15.656.161	-	-	-	(11.855.586)	3.800.575	*Customer relationship*
Lisensi	68.199.612	-	-	-	-	68.199.612	*License*
Total biaya perolehan	246.235.769	12.626.110	(282.342)	-	(13.009.668)	245.569.869	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi							*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	60.412.947	21.163.222	(64.703)	-	(539.948)	80.971.518	*Software*
Merek dagang	13.074.711	7.556.184	-	-	-	20.630.895	*Trademark*
Hubungan konsumen	8.407.375	1.339.098	-	-	(6.317.077)	3.429.396	*Customer relationship*
Lisensi	5.114.971	3.409.981	-	-	-	8.524.952	*License*
Total akumulasi amortisasi	87.010.004	33.468.485	(64.703)		(6.857.025)	113.556.761	*Total accumulated amortization*
Akumulasi penurunan nilai	5.016.256	-	-	-	5.016.256	-	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku neto	**154.209.509**					**132.013.108**	***Net book value***

	Tanggal 31 Desember 2024/ *As of December 31, 2024*							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Penambahan - pengembangan internal/ *Additions - internally developed***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	***Dekonsolidasi/ Deconsolidation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan								*Acquisition cost*
Perangkat lunak	112.052.354	2.625.464	-	(6.744.705)	57.252.469	(49.763.032)	115.422.550	*Software*
Merek dagang	49.361.180	1.555.630	-	(2.281.198)	-	(1.678.166)	46.957.446	*Trademark*
Hubungan konsumen	15.735.975	206.516	-	(286.330)	-	-	15.656.161	*Customer relationship*
Lisensi	68.199.612	-	-	-	-	-	68.199.612	*License*
Aset dalam penyelesaian	27.614.667	-	44.946.844	(15.309.042)	(57.252.469)	-	-	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	272.963.788	4.387.610	44.946.844	(24.621.275)	-	(51.441.198)	246.235.769	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi								*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	41.151.648	29.962.608	-	(2.139.338)	-	(8.561.971)	60.412.947	*Software*
Merek dagang	7.415.280	6.732.247	-	(653.117)	-	(419.699)	13.074.711	*Trademark*
Hubungan konsumen	7.171.991	1.421.498	-	(186.114)	-	-	8.407.375	*Customer relationship*
Lisensi	1.704.990	3.409.981	-	-	-	-	5.114.971	*License*
Total akumulasi amortisasi	57.443.909	41.526.334	-	(2.978.569)	-	(8.981.670)	87.010.004	*Total accumulated amortization*
Akumulasi penurunan nilai	5.016.256	-	-	-	-	-	5.016.256	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku neto	**210.503.623**						**154.209.509**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no intangible assets which were pledged as collateral.

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.468.485 dan Rp41.526.334 (Catatan 28).

Amortization expense of intangible assets charged to general and administrative expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp33,468,485 and Rp41,526,334, respectively (Note 28).

16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Utang usaha

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES AND OTHER PAYABLES

a. Trade payables

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Google Cloud Indonesia	4.416.565	12.140.727	*PT Google Cloud Indonesia*
CV Hemden Corp	3.563.363	2.403.876	*CV Hemden Corp*
Ensign Infosecurity (Asia Pacific)	-	6.594.096	*Ensign Infosecurity (Asia Pacific)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar (angka penuh))	21.651.369	22.219.610	*Others (each below Rp2 billion (full amount))*
Total - pihak ketiga	29.631.297	43.358.309	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	30.003	5.328.082	*Related parties (Note 31)*
Total utang usaha	**29.661.300**	**48.686.391**	***Total trade payables***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	23.158.078	33.378.095	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	5.431.986	13.269.030	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	342.320	158.358	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	22.599	51.098	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	706.317	1.829.810	*More than 90 days*
Total	**29.661.300**	**48.686.391**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 33.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Perusahaan akan menggunakan kas dari operasional untuk melunasi utang-utang tersebut.

The Company will use cash from operations to settle the outstanding payables.

16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES AND OTHER PAYABLES (continued)*

b. Utang lain-lain / *b. Other payables*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rekening amanat			*Escrow account*
Pihak ketiga	64.824.749	164.544.691	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga	42.303.209	19.311.423	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	5.000	*Related party (Note 31)*
Total	**107.127.958**	**183.861.114**	***Total***

Rincian atas utang lain-lain dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 33.

The details of other payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Rekening amanat merupakan dana yang dimiliki oleh penjual dan pembeli sehubungan dengan transaksi daring melalui *online marketplace* milik Perusahaan.

Escrow account represents the funds of sellers and buyers held by the Company in relation to online transactions through the Company's online marketplace.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *The details of accrued expenses are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya restrukturisasi	109.945.243	371.538.255	*Restructuring costs*
Teknologi informasi	15.553.487	22.138.106	*Information technology*
Biaya pemasaran	14.376.020	16.705.611	*Marketing expenses*
Legal dan jasa profesional	13.125.668	126.103.841	*Legal and professional fee*
Fasilitas dan operasional	13.079.659	11.640.503	*Facilities and operational*
Beban dan denda pajak	11.851.982	11.918.310	*Tax expenses and penalties*
Alih daya	5.151.563	1.111.255	*Outsourcing*
Saluran pembayaran	4.773.945	5.188.697	*Payment channel*
Online to offline	3.654.387	6.519.998	*Online to offline*
Promo, *cashback* dan *voucher*	3.123.858	6.338.237	*Promo, cashback and voucher*
Transaksi produk virtual	2.360.034	1.296.493	*Virtual product transactions*
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar (angka penuh))	79.021.351	67.583.273	*Outsourcing (each below Rp1 billion (full amount))*
Total	**276.017.197**	**648.082.579**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat provisi restrukturisasi terkait penghentian dan penutupan lini usaha dan/atau anak perusahaan. Pada tahun 2024, rencana restrukturisasi dipublikasikan kepada publik dan diumumkan kepada karyawan yang terdampak.

As of December 31, 2024, the Group recorded a restructuring provision related to discontinuing and dismissing certain lines of business and/or subsidiaries. The restructuring plan was published to the public and announced to the impacted employees in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tambahan provisi restrukturisasi sebesar Rp3.047.279 (Catatan 28) dan provisi restrukturisasi yang sudah digunakan adalah sebesar Rp264.640.291.

As of December 31, 2025, additional restructuring provisions amounted to Rp3,047,279 (Note 28) and restructuring provisions that have been used amounted to Rp264,640,291.

18. LIABILITAS KONTRAK / *18. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp101.111.530 dan Rp40.638.012 berasal dari uang muka dari pelanggan terkait penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan.

Contract liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp101,111,530 and Rp40,638,012, respectively, are derived from advances from customers related to providing goods and services to customers.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	53.326.718	37.280.811	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	167.862	-	*Article 21*
	53.494.580	37.280.811	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	20.230.054	14.804.206	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	2.012.964	101.438	*Article 21*
Pasal 22	4.802.558	2.501.427	*Article 22*
Pasal 23	405.774	576.911	*Article 23*
Pasal 25	3.855.325	6.505.682	*Article 25*
Pasal 4(2)	-	148	*Article 4(2)*
Pajak lainnya	-	29.299	*Others taxes*
	31.306.675	24.519.111	
Total	**84.801.255**	**61.799.922**	***Total***

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	680.288	3.976.193	*Article 21*
Pasal 23	193.141	-	*Article 23*
Pasal 26	12.692	12.309	*Article 26*
Pasal 4(2)	443.159	1.223.860	*Article 4(2)*
	1.329.280	5.212.362	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	775.132	1.799.818	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	5.024.554	3.591.248	*Article 21*
Pasal 22	186.006	232.926	*Article 22*
Pasal 23	296.463	409.599	*Article 23*
Pasal 25	64.924	3.621	*Article 25*
Pasal 26	326.518	1.240.624	*Article 26*
Pasal 29	3.408.667	10.745.459	*Article 29*
Pasal 4(2)	304.060	599.396	*Article 4(2)*
Pajak lainnya	-	22.073	*Others taxes*
	10.386.324	18.644.764	
Total	**11.715.604**	**23.857.126**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Corporate income tax expense*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021, yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri atau bentuk usaha tetap menjadi 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities become 22% effectively for fiscal year 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dalam PMK No. 40 Tahun 2023 dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif Pajak Penghasilan Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan. Tarif pajak tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2024.

Publicly Listed Companies which fulfill certain requirements in PMK No. 40 year 2023 are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable Corporate Income Tax rate. In the event that the Company fulfills the requirements, the Company can obtain a lower Corporate Income Tax rate for the relevant Fiscal Year. The tax rates will be used as reference to measure the Company's deferred tax assets as of December 31, 2024.

Pada tahun 2025, Perusahaan sudah tidak lagi memenuhi syarat-syarat tersebut sehingga menggunakan tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 22%.

In 2025, the Company no longer met certain requirements and therefore used the Corporate Income Tax rate of 22%.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada estimasi perhitungan laba (rugi) kena pajak di bawah ini dan digunakan untuk Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Corporate income tax computations for the years ended December 31, 2025 and 2024 are based on estimated taxable income (loss) calculated below and are used by the Company as the underlying to complete the Annual Corporate Income Tax Returns.

Rincian beban pajak penghasilan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Tangguhan	(3.269.268)	971.216	*Deferred*
	(3.269.268)	**971.216**	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	(14.265.095)	(20.916.052)	*Current*
Tangguhan	2.301.648	1.618.177	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(455.852)	*Prior year adjustment*
	(11.963.447)	**(19.753.727)**	
Total beban pajak penghasilan - neto	**(15.232.715)**	**(18.782.511)**	***Total income tax expense - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Corporate income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income (loss) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.163.709.046	(1.529.680.956)	*Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak Entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar Perusahaan	183.870.750	(143.894.588)	*Less: Subsidiaries' profit (loss) before tax and consolidated intercompany elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.979.838.296	(1.385.786.368)	*Profit (loss) before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(23.040.954)	(5.311.333)	*Provision for employees benefits*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	6.406	*Allowance for impairment losses*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan beban yang tidak dapat dikurangkan	(3.101.711.663)	812.031.206	*Other income already subjected to final income tax and non-deductible expenses*
Estimasi rugi pajak tahun berjalan	**(144.914.321)**	**(579.060.089)**	***Estimated taxable loss***
Beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Corporate income tax expense***

Rugi pajak Perusahaan yang dibawa ke masa depan, yang dapat dipakai sebagai kompensasi pengurang penghasilan kena pajak di masa lima tahun mendatang, terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carry forward that can be used as compensation by the Company to deduct income tax in the next five years are as follows:

	Total		
Tahun	**2025**	**2024**	***Years***
2020	-	1.397.734.664	*2020*
2021	1.191.125.904	1.191.125.904	*2021*
2022	865.399.749	865.399.749	*2022*
2023	311.959.746	311.959.746	*2023*
2024	579.060.089	579.060.089	*2024*
2025	144.914.321	-	*2025*
Total	**3.092.459.809**	**4.345.280.152**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan. dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from profit (loss) before income tax. with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.163.709.046	(1.529.680.956)	*Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar Perusahaan	183.870.750	(143.894.588)	*Less: Subsidiaries' income(loss) before tax and consolidated intercompany elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.979.838.296	(1.385.786.368)	*Profit (loss) before income tax - the Company*
(Beban) manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(655.564.425)	263.299.410	*Income tax (expenses) benefit using applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan beban yang tidak dapat dikurangkan	682.376.566	(154.285.928)	*Other income already subjected to final income tax and non-deductible expenses*
Efek perubahan tarif pajak	1.799.742	-	*Effect of changes in tax rate*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(31.881.151)	(110.021.417)	*Unrecognized deferred tax*
Pajak kini entitas anak	(14.265.095)	(20.916.052)	*Current tax of subsidiaries*
Pajak tangguhan entitas anak	2.301.648	1.618.177	*Deferred income tax of subsidiaries*
Penyesuaian pajak kini entitas anak	-	(455.852)	*Adjustment of current tax of subsidiary*
Pajak tangguhan efek kombinasi bisnis	-	1.979.151	*Deferred tax effect on business combination*
Beban pajak penghasilan	**(15.232.715)**	**(18.782.511)**	***Income tax expense***

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**Efek dari dekonsolidasi/ *Effect on deconsolidation***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited / (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income***	**Translasi/ *Translation***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.681.465	-	(3.269.268)	(104.301)	-	3.307.896	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	1.978	-	-	-	-	1.978	*Allowance for impairment of receivables*
Entitas anak	5.341.791	(348.901)	1.174.952	329.666	-	6.497.508	*Subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Perusahaan	(681.462)	-	681.462	-	-	-	*The Company*
Neto	**11.343.772**	**(348.901)**	**(1.412.854)**	**225.365**	**-**	**9.807.382**	***Net***
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas anak	490.430	-	(445.234)	13.129	586	58.911	*Subsidiaries*
Neto	**490.430**	**-**	**(445.234)**	**13.129**	**586**	**58.911**	***Net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Efek dari dekonsolidasi/ *Effect on deconsolidation*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited / (charged)to profit or loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.090.900	-	(1.009.153)	(400.282)	6.681.465	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	762	-	1.216	-	1.978	*Allowance for impairment of receivables*
Entitas anak	3.588.567	(111.508)	1.880.536	(15.804)	5.341.791	*Subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Perusahaan	(2.660.615)	-	1.979.153	-	(681.462)	*The Company*
Neto	**9.019.614**	**(111.508)**	**2.851.752**	**(416.086)**	**11.343.772**	***Net***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak	204.482	-	262.359	23.589	490.430	*Subsidiaries*
Neto	**204.482**	**-**	**262.359**	**23.589**	**490.430**	***Net***

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan bergantung pada kecukupan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi penghasilan yang timbul dari pembalikan perbedaan pajak temporer yang ada. Aset pajak tangguhan yang terkait dengan total estimasi kerugian fiskal Perusahaan dan perubahan nilai wajar investasi yang masih dapat dimanfaatkan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp704.884.059 tidak dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, karena estimasi kerugian yang masih dapat dimanfaatkan tersebut mungkin tidak dapat digunakan untuk menandingi penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's deferred tax assets pertaining to the total estimated tax losses carryforward and changes in fair value of investments as of December 31, 2025, of Rp704,884,059 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2025, as the estimated losses carried forward may not be used to offset future taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset pajak tangguhan dan menguranginya sepanjang kemungkinan besar dapat dimanfaatkan.

As of December 31, 2025, the Company reviewed the carrying amount of deferred tax asset and reduced it to the extent it is probable to be utilized.

e. Klaim atas pengembalian pajak / *e. Claims for tax refund*

Perusahaan / *The Company*

Pada tanggal 29 September 2025, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan yang mengabulkan seluruh permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan pada tanggal 27 Agustus 2024 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun Pajak 2020 tertanggal 20 September 2023, dengan nilai sebesar Rp62.589.975. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan November 2025.

On September 29, 2025, the Tax Court issued a decision which fully granted the Company's appeal on August 27, 2024 for the tax underpayment assessment letter (SKPKB) on income tax article 21 for the fiscal year 2020 dated September 20, 2023, with a total amounting to Rp62,589,975. The Company received the tax refund in November 2025.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak tahun 2022 dengan total Rp61.505.246. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan telah menerima restitusi PPN sebesar Rp61.414.535. Perusahaan telah mencatat selisih atas tidak terpulihkannya klaim pengembalian pajak sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya - neto.

Entitas Anak

Pada tahun 2023, GDIK mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak tahun 2022 dengan total Rp8.352.929. Pada bulan Agustus 2024, GDIK menerima surat ketetapan lebih bayar (SKPLB) untuk masa pajak bulan Desember 2022 sebesar Rp3.212.362 dan telah menerima pengembalian PPN tersebut pada bulan September 2024.

Pada bulan Oktober 2024, GDIK telah menerima SKPKB untuk masa pajak bulan Februari - November 2022 dengan total sebesar Rp969.503 dan telah dibebankan sebagai bagian dari pendapatan (beban) operasi lainnya - neto.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GDIK dalam proses mengajukan klaim ke Direktorat Jenderal Pajak untuk sisa restitusi yang belum di setujui.

f. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2q). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

19. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund (continued)

The Company

In 2023, the Company submitted claims for VAT refunds for 2022 fiscal year totaling Rp61,505,246. In May 2024, the Company received VAT refunds amounting to Rp61,414,535. The Company has recorded the difference in the unrecoverable claim for tax refund as part of other operating income (expense) - net.

Subsidiary

In 2023, GDIK submitted claims for VAT refunds for the 2022 fiscal year totaling Rp8,352,929. In August 2024, GDIK received an overpayment tax assessment letter (SKPLB) for the December 2022 tax period amounting to Rp3,212,362 and received such a refund of VAT in September 2024.

In October 2024, GDIK received SKPKBs for the tax period February - November 2022 totaling Rp969,503 and charged such tax underpayment as part of other operating income (expenses) - net.

As of the completion date of these consolidated financial statements, GDIK is in the process of submitting a claim to the Directorate General of Taxes for the remaining restitution that has not been approved.

f. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2q). According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an in-scope Multinational Enterprise to which the Pillar 2 rules shall be applied.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan Pilar 2 (lanjutan)

UPE telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 berdasarkan (*Country by Country Report or* "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam UPE. Berdasarkan data yang tersedia, seluruh yurisdiksi dimana UPE beroperasi memenuhi pengujian *transitional safe harbour* ("TSH"), kecuali untuk yurisdiksi di Indonesia. Namun, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16%.

19. TAXATION (continued)

f. Pillar 2 income taxes (continued)

The UPE has performed an assessment of its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the UPE. Based on available data, all of the jurisdictions in which the UPE operates passed the transitional safe harbour ("TSH") test, except for Indonesia. However, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Group's simplified effective tax rate is above 16%.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liability

This account consists of accrual for employees salaries and benefits:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	**32.636.454**	**40.973.467**	***Short-term employee benefits liabilities***

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen. Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Grup mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan.

Liabilities for post-employment benefits

The liabilities for post-employment benefits liabilities were determined based on independent actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits as shown in their report dated February 20, 2026 for the year ended December 31, 2025, using the "Projected Unit Credit" method.

The Group provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees. as required under applicable law and regulation.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilities for post-employment benefits (continued)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used for the said actuarial calculations as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	
Tingkat diskonto tahunan	6,4% - 6,75%	*Annual discount rate*
Proyeksi tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00% - 6,00%	*Future annual salary increase rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Umur pensiun	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 dan berkurang secara linier ke 1,0% di usia 45 dan setelahnya/*10% for ages 25 and reducing linearly to 1.0% for age 45 and thereafter*	*Turnover rate*
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/*Indonesia Mortality Table IV 2019*	*Mortality rate reference*

	2024	
Tingkat diskonto tahunan	7,15%	*Annual discount rate*
Proyeksi tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00% - 6,00%	*Future annual salary increase rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Umur pensiun	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 dan berkurang secara linier ke 1,0% di usia 45 dan setelahnya/*10% for ages 25 and reducing linearly to 1.0% for age 45 and thereafter*	*Turnover rate*
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/*Indonesia Mortality Table IV 2019*	*Mortality rate reference*

Tabel-tabel berikut menunjukkan ringkasan komponen liabilitas dan beban liabilitas imbalan pasca kerja karyawan:

The following tables summarize the components of liabilities and expenses for post-employment benefits:

a. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan

a. The movements in liabilities for post employment benefits

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	45.446.093	54.459.453	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	(14.651.083)	(6.178.967)	*Employee benefit expense*
Pendapatan komprehensif lain	426.145	(2.307.866)	*Other comprehensive income*
Subtotal	**31.221.155**	**45.972.620**	***Subtotal***
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(1.671.069)	(526.527)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Saldo akhir	**29.550.086**	**45.446.093**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilities for post-employment benefits (continued)

b. Beban imbalan kerja

b. *Employee benefits expense*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	5.523.021	11.379.194	*Current service cost*
Biaya bunga	2.061.679	2.540.052	*Interest cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(14.976.918)	(16.005.587)	*Past service cost due to curtailment*
Pembayaran imbalan (selain biaya terminasi)	(7.567.214)	(5.052.711)	*Benefits paid (excluding termination cost)*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer-neto	336.677	(285.969)	*Net liability assumed due to employee transfers - net*
Penyesuaian manfaat jasa lalu	(28.328)	1.246.054	*Adjustment past service cost*
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	**(14.651.083)**	**(6.178.967)**	***Employee benefits expense (Note 28)***

c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja

c. *Movements of the present value of benefit obligations*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	45.446.093	54.459.453	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.523.021	11.379.194	*Current service cost*
Biaya bunga	2.061.679	2.540.052	*Interest cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(14.976.918)	(16.005.587)	*Past service cost due to curtailment*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer-neto	336.677	(285.969)	*Net liability assumed due to employee transferred - net*
Penyesuaian masa manfaat jasa lalu	(28.328)	1.246.054	*Adjustment past service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(7.567.214)	(5.052.711)	*Benefit payments*
(Keuntungan)/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	426.145	(2.307.866)	*(Gain)/loss recognized in other comprehensive income*
Subtotal	**31.221.155**	**45.972.620**	***Subtotal***
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(1.671.069)	(526.527)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Saldo akhir	**29.550.086**	**45.446.093**	***Ending balance***

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025. dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The following table demonstrates the sensitivity analysis of the liabilities for employee benefits which has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2025, while holding all other constant consumption:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Impact on liabilities for employee benefits*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto tahunan	1%	(3.032.706)	3.528.411	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.720.797	(3.243.315)	*Annual salary increase rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan antara 11,59 - 26,53 tahun.

Jadwal jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasca kerja tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilities for post-employment benefits (continued)

The weighted average duration of the defined benefit obligation at the end of reporting period are ranging from 11.59 - 26.53 years.

The maturity profile of employee benefit liabilities undiscounted as of December 31, 2025 is as follows:

	2025	
1 tahun	2.626.291	*Within one year*
2-5 tahun	3.319.306	*2-5 years*
6-10 tahun	17.777.965	*6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	147.328.589	*More than 10 years*

21. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

a. Hak Apresiasi Saham ("SAR")

Perusahaan memberikan SAR Seri C kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Perusahaan. SAR terdapat dua tipe yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant vest* sebesar 0% di tahun pertama, 50% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant vest* sebesar 75% di tahun ketiga dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vesting* bisa diubah sesuai kebijakan Perusahaan.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan diperkirakan pada tanggal pemberian menggunakan model *Binominal Option Pricing,* dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan opsi saham yang diberikan.

Harga pelaksanaan opsi saham sama dengan harga pasar saham yang mendasari pada tanggal pemberian. Jangka waktu kontrak opsi saham adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki praktik masa lalu dari penyelesaian kas untuk penghargaan ini, sehingga Perusahaan memutuskan SAR ini dikategorikan sebagai instrumen ekuitas.

Pada tahun 2021, seluruh hak SAR telah dikonversi ke saham sebesar Rp80.926.424 dengan periode *vesting* sampai dengan 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai SAR yang masih belum *vesting* masing-masing sebesar nihil dan Rp50.775.

21. SHARE-BASED COMPENSATION

a. Share Appreciation Rights ("SAR")

The Company grants SAR series C to participants who meet the conditions determined by the Company. SAR has 2 types which are Performance Grant and Hire Grant. Performance Grant vest at 0% in the first year, 50% in the second year, 25% in the third year and 25% in the fourth year from the grant date. Hire Grant vest 75% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Vesting can be amended according to the Company's policy.

The fair value of share options granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the share options were granted.

The exercise price of the share options is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant. The contractual term of the share options is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the Company's decision. The Company does not have a past practice of cash settlement for these awards, accordingly, the Company decided that the SAR was categorized as an equity instrument.

In 2021, all SAR rights had been converted to shares amounting to Rp80,926,424 with a vesting period until 2025. As of December 31, 2025 and 2024, the unvested SAR amounted to nil and Rp50,775, respectively.

21. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

a. Hak Apresiasi Saham ("SAR") (lanjutan)

Pada tahun 2025, salah satu Entitas Anak memberikan SAR kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2025, SAR yang sudah diberikan sebanyak 32.500 opsi saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50 (angka penuh). Jangka waktu *vesting* adalah 4 tahun, yang akan diselesaikan melalui penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Entitas Anak. Beban dan saldo ekuitas lainnya yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.459.569.

b. Penerbitan MESOP

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia untuk menerbitkan MESOP dengan total 5.060.345.150 (angka penuh) lembar saham dan harga pelaksanaan Rp783 (angka penuh).

Pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana penerbitan MESOP II berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 97 tanggal 25 Mei 2023, sesuai dengan persetujuan tersebut, PT Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan pengumuman melalui surat nomor Peng-ESP-00005/BEI.PP2/07-2023 perihal rincian pra-pencatatan saham hasil MESOP II dengan jumlah 4.019.592.620 lembar saham, harga pelaksanaan Rp189 (angka penuh) per saham dan dengan tanggal pra-pencatatan saham terhitung sejak 14 Juli 2023. Sampai dengan 31 Desember 2025, belum ada MESOP II yang diberikan kepada karyawan.

Tujuan MESOP ini adalah untuk mempertahankan karyawan yang kontribusinya sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas Perusahaan dan untuk memberikan penghargaan dan insentif yang dapat memacu kinerja peserta.

MESOP dilaksanakan dalam 4 periode *vesting* Hak Opsi selama jangka waktu 4 tahun setelah MESOP diberikan, selama karyawan efektif bekerja di Grup.

21. SHARE-BASED COMPENSATION (continued)

a. Share Appreciation Rights ("SAR") (continued)

In 2025, one of the Subsidiary issued SAR to participants who meet the conditions specified by the Subsidiary. As of December 31, 2025, SAR granted amounted to 32,500 shares option with an exercise price of Rp50 (full amount). The vesting period is 4 years, that will be settled in equity issuance in accordance with the Subsidiary's decision. Compensation costs and balance of other equity recognized for the years ended December 31, 2025 is amounting to Rp18,459,569.

b. Issuance of MESOP

On October 15, 2021, the Company obtained an announcement from the Indonesia Stock Exchange to issue MESOP with a total of 5,060,345,150 (full amount) shares and an exercise price of Rp783 (full amount).

The shareholders of the Company has approved the issuance plan of MESOP II based on Notarial Deed No. 97 dated May 25, 2023 of Aulia Taufani, S.H., pursuant to such approval, PT Bursa Efek Indonesia has made an announcement through letter No. Peng-ESP-00005/BEI.PP2/07-2023 regarding the pre-listing of MESOP II shares with a total of 4,019,592,620 shares, an exercise price of Rp189 (full amount) per share, and with shares pre-listing date as of July 14, 2023. As of December 31, 2025, there are no MESOP II granted to employees.

The objective of the MESOP is to retain employees whose contributions are critical to the Company's long-term growth and profitability and provide rewards and incentives that can spur the participants' performance.

MESOP is implemented in 4 vesting periods of Right Option for 4 years after MESOP is granted, as long as the employees are effectively working in the Group.

21. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

b. Penerbitan MESOP (lanjutan)

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah karyawan Perusahaan dan entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

Opsi saham yang diberikan selama tahun berjalan adalah berjumlah nihil (2024: nihil) dan nilai wajar saat tanggal pemberian opsi yaitu nihil per opsi saham (2024: nihil).

Opsi saham yang tidak dieksekusi selama tahun berjalan adalah berjumlah 181.700 (2024: 166.800.400). Opsi saham yang dapat dieksekusi dan beredar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing berjumlah 3.634.752.600 dan 4.211.573.300 (31 Desember 2024: 3.657.089.800 dan 4.253.598.500).

Opsi saham yang telah dieksekusi selama tahun berjalan adalah berjumlah 27.069.900 (2024: 21.669.100).

Rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi selama tahun berjalan adalah Rp142 (2024: Rp135) (angka penuh).

Nilai wajar dari setiap hak opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, untuk saham yang diterbitkan pada tanggal pelaksanaan, diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan harga pasar untuk saham yang Perusahaan akan bayarkan atas nama karyawan Grup dan model "*black-scholes merton*" (“BSM”) untuk saham yang Karyawan Grup akan bayarkan sendiri.

BSM Model menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (angka penuh)	Rp665 - Rp740	*Share’s price at grant date (full amount)*
Harga pelaksanaan opsi (angka penuh)	Rp783	*Exercise price of option (full amount)*
Nilai wajar opsi pada tanggal pemberian (angka penuh)	Rp113 - Rp335	*Fair value of option at grant date (full amount)*
Volatilitas harga saham yang diharapkan	58,05% - 59,78%	*Exercise volatility of stock price*
Suku bunga bebas risiko	1,64% - 3,80%	*Risk-free interest rate*

21. SHARE-BASED COMPENSATION (continued)

b. Issuance of MESOP (continued)

Those entitled to this program are the employees of Company and the subsidiaries whose financial statements are consolidated into the Company.

Share options granted during the year were nil (2024: nil) with fair falue at grant date amounting to nil per share option (2024: nil).

Share options forfeited during the year were 181,700 (2024: 166,800,400). Share options exercisable and outstanding as of December 31, 2025 are 3,634,752,600 and 4,211,573,300 (December 31, 2024: 3,657,089,800 and 4,253,598,500), respectively.

Share options that have been exercised during the year were 27,069,900 (2024: 21,669,100).

The weighted average share price on the exercise date during the year was Rp142 (2024: Rp135) (full amount).

The fair value of each option right with equity-settled payment, for the shares to be issued on exercise date, was estimated on the grant date using market price whereby the Company in substance will pay on behalf of the Group’s employees and the black-scholes merton (“BSM”) option pricing model whereby the Group’s employees will pay.

BSM model uses the following primary assumptions:

21. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

b. Penerbitan MESOP (lanjutan)

Sisa umur kontrak untuk opsi saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 0,33 dan 1,25 tahun.

Beban kompensasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp38.421.075 dan Rp74.106.193 (termasuk beban pajak) yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28). Saldo ekuitas lain-lain yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.422.980.401 dan Rp1.383.598.661. Saldo kewajiban pajak yang ditanggung oleh Perusahaan atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.934.130 dan Rp15.081.925 yang dicatat sebagai liabilitas atas pembayaran berbasis saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. SHARE-BASED COMPENSATION (continued)

b. Issuance of MESOP (continued)

Remaining contract life of share option as of December 31, 2025 and 2024 are 0.33 and 1.25 years, respectively.

Compensation costs recognized for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp38,421,075 and Rp74,106,193 (including tax expenses), respectively, recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). The balance of other equity balance recognized as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,422,980,401 and Rp1,383,598,661, respectively. The balance of tax liabilities borne by the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp8,934,130 and Rp15,081,925, respectively, were recorded as share-based payments liabilities in the consolidated statement of financial position.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal saham

31 Desember 2025

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tentang perubahan Anggaran Dasar yang diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 62 tanggal 17 Juni 2025 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0167807 tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan memutuskan, antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka MESOP dengan jumlah 17.744.700 lembar saham.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP dari semula 103.121.636.167 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.156.081.808 menjadi 103.139.380.867 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp50 (angka penuh) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.156.969.043.

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Share capital

December 31, 2025

Based on the resolution of shareholders of the Company regarding the amendment to the articles of association, notarized by Notarial Deed No. 62 dated June 17, 2025 of Aulia Taufani, S.H. which has been acknowledged by the Minister of Law of Republic of Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-0167807 dated June 26, 2025, the Company's shareholders approved, among others:

- *Approved the issuance of new shares in relation to MESOP with a total of 17,744,700 shares.*
- *Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the MESOP from 103,121,636,167 shares with a total nominal value of Rp5,156,081,808 to 103,139,380,867 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share or with a total nominal value of Rp5,156,969,043.*

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

31 Desember 2025 (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tentang perubahan Anggaran Dasar yang diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 131 tanggal 26 November 2025 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0252193 tanggal 8 Desember 2025, para pemegang saham Perusahaan memutuskan, antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka MESOP dengan jumlah 9.325.200 lembar saham.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP dari semula 103.139.380.867 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.156.969.043 menjadi 103.148.706.067 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp50 (angka penuh) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.157.435.303.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES (continued)

Share capital (continued)

December 31, 2025 (continued)

Based on the resolution of shareholders of the Company regarding the amendment to the articles of association, notarized by Notarial Deed No. 131 dated November 26, 2025 of Aulia Taufani, S.H. which has been acknowledged by the Minister of Law of Republic of Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-01252193 dated December 8, 2025, the Company's shareholders approved, among others:

- *Approved the issuance of new shares in relation to MESOP with a total of 9,325,200 shares.*
- *Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the MESOP from 103,139,380,867 shares with a total nominal value of Rp5,156,969,043 to 103,148,706,067 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share or with a total nominal value of Rp5,157,435,303.*

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Kreatif Media Karya	35.122.243.214	34,050%	1.756.112.161	*PT Kreatif Media Karya*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	10.821.706.040	10,491%	541.085.302	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
Willix Halim	1.438.287.844	1,394%	71.914.392	*Willix Halim*
RD Adi Wardhana Sariaatmadja	772.585.501	0,749%	38.629.275	*RD Adi Wardhana Sariaatmadja*
Jay Geoffrey Wacher	76.760.511	0,074%	3.838.026	*Jay Geoffrey Wacher*
Natalia Firmansyah	31.239.223	0,030%	1.561.961	*Natalia Firmansyah*
Victor Putra Lesmana	16.805.130	0,016%	840.257	*Victor Putra Lesmana*
Umum	44.691.201.197	43,329%	2.234.560.059	*Public*
Total saham beredar	92.970.828.660	90,133%	4.648.541.433	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	10.177.877.407	9,867%	508.893.870	*Treasury shares*
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	**103.148.706.067**	**100%**	**5.157.435.303**	***Total issued and fully paid shares***

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

31 Desember 2024

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tentang perubahan anggaran dasar yang diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 55 tanggal 28 Mei 2024 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0123141 tanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan memutuskan, antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka MESOP dengan jumlah 8.830.300 lembar saham.

- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP dari semula 103.099.967.067 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.154.998.353 menjadi 103.108.797.367 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp50 (angka penuh) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.155.439.868.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tentang perubahan anggaran dasar yang diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 1 tanggal 2 Desember 2024 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0216551 tanggal 2 Desember 2024, para pemegang saham Perusahaan memutuskan, antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka MESOP dengan jumlah 12.838.800 lembar saham.

- Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP dari semula 103.108.797.367 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.155.439.868 menjadi 103.121.636.167 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp50 (angka penuh) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.156.081.808.

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES (continued)

Share capital (continued)

December 31, 2024

Based on the resolution of shareholders of the Company regarding the amendment to the articles of association, notarized by Notarial Deed No. 55 dated May 28, 2024 of Aulia Taufani, S.H., which has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-0123141 dated May 29, 2024, the Company's shareholders approved, among others:

- *Approved the issuance of new shares in relation to the MESOP with a total of 8,830,300 shares.*

- *Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the MESOP from 103,099,967,067 shares with a total nominal value of Rp5,154,998,353 to 103,108,797,367 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share or with a total nominal value of Rp5,155,439,868.*

Based on the decision of Shareholders of the Company regarding the amendment to the articles of association, notarized by Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2024 of Aulia Taufani, S.H. which has been acknowledged by the Minister of Law of Republic of Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-0216551 dated December 2, 2024, the Company's shareholders approved. among others:

- *Approved the issuance of new shares in relation to the MESOP with a total of 12,838,800 shares.*

- *Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the MESOP from 103,108,797,367 shares with a total nominal value of Rp5,155,439,868 to 103,121,636,167 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share or with a total nominal value of Rp5,156,081,808.*

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

31 Desember 2024 (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Kreatif Media Karya	25.385.649.537	24,617%	1.269.282.477	*PT Kreatif Media Karya*
PT Elang Mahkota Teknologi. Tbk	10.681.706.040	10,358%	534.085.302	*PT Elang Mahkota Teknologi. Tbk*
HSBC-Fund SVS A/C Archipelago Investment Pte. Ltd.	9.736.593.677	9,442%	486.829.684	*HSBC-Fund SVS A/C Archipelago Investment Pte. Ltd*
Willix Halim	1.438.287.844	1,395%	71.914.392	*Willix Halim*
RD Adi Wardhana Sariaatmadja	772.585.501	0,749%	38.629.275	*RD Adi Wardhana Sariaatmadja*
Natalia Firmansyah	31.239.223	0,030%	1.561.961	*Natalia Firmansyah*
Victor Putra Lesmana	16.805.130	0,016%	840.257	*Victor Putra Lesmana*
Umum	55.058.769.215	53,393%	2.752.938.460	*Public*
Total	**103.121.636.167**	**100%**	**5.156.081.808**	***Total***

Total saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 2.258.917.698 lembar saham.

Saham treasuri

Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali sahamnya ("Pembelian Kembali") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.900.000.000. Tujuan dari Pembelian Kembali ini adalah untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi pemegang saham publik, khususnya di tengah volatilitas pasar yang tinggi dan ketidakpastian kondisi makro ekonomi saat ini. Program Pembelian Kembali dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap kedua ("Pembelian Kembali Tahap Kedua") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.131.051.130. Jumlah tersebut merupakan sisa dari dana yang dialokasikan untuk Pembelian Kembali saham yang telah berakhir pada tanggal 25 Juni 2025. Program Pembelian Kembali Tahap Kedua dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 7 Juli 2025 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2025.

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES (continued)

Share capital (continued)

December 31, 2024 (continued)

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2024 are as follows:

Total Company's shares owned by Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 are 2,258,917,698 shares, respectively.

Treasury shares

On March 25, 2025, the Company announced its plan to buy back its shares ("Buyback") for a maximum amount of Rp1,900,000,000. The purpose of this Buyback is to protect and enhance value for public shareholders, particularly amidst heightened market volatility and ongoing macroeconomic uncertainty. The Buyback Program was implemented in a period of 3 (three) months, from March 26, 2025 to June 25, 2025.

On July 3, 2025, the Company announced its plan to conduct a second phase buyback of its shares ("Second Phase Buyback") for a maximum amount of Rp1,131,051,130. The said amount represents the remaining balance of the funds allocated for the share Buyback program, which concluded on June 25, 2025. The Second Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from July 7, 2025, to October 6, 2025.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap ketiga ("Pembelian Kembali Tahap Ketiga") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp420.794.872. Jumlah tersebut merupakan sisa dari dana yang dialokasikan untuk Pembelian Kembali saham tahap kedua yang telah berakhir pada tanggal 6 Oktober 2025. Program Pembelian Kembali Tahap Ketiga dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 30 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 29 Januari 2026.

Selama tahun 2025, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali sejumlah 10.194.877.407 saham dengan nilai total sebesar Rp1.526.143.214. Per tanggal 31 Desember 2025, saham atas Pembelian Kembali yang sudah terdaftar sebesar 10.177.877.407 saham dan sisanya sudah terdaftar pada bulan Januari 2026.

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES (continued)

Treasury shares (continued)

On October 23, 2025, the Company announced its plan to conduct a third phase Buyback of its shares ("Third Phase Buyback") for a maximum amount of Rp420,794,872. The said amount represents the remaining balance of the funds allocated for the second phase of its share Buyback program, which concluded on October 6, 2025. The Third Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from October 30, 2025 to January 29, 2026.

During 2025, the Company conducted the Buyback of 10,194,877,407 shares with a total buyback value amount of Rp1,526,143,214. As of December 31, 2025, the share Buyback registered amounting to 10,177,877,407 shares and subsequently registered in January 2026.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	27.405.070.773	27.412.478.764	*Difference in nominal value to proceeds of share capital*
Program kompensasi berbasis saham (Catatan 21)	90.360.399	91.713.894	*Share-based compensation plan (Note 21)*
Total	**27.495.431.172**	**27.504.192.658**	***Total***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
BUI	12.317.572	12.770.240	*BUI*
BID	1.745	(6.257.229)	*BID*
BMI	(2.607)	(2.617)	*BMI*
BPI	-	2.440.305	*BPI*
Total	**12.316.710**	**8.950.699**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

25. PENDAPATAN NETO / *25. NET REVENUES*

Pendapatan terdiri dari: / *Revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Gaming	5.347.192.682	1.752.638.935	*Gaming*
Online to offline	794.470.412	2.076.394.362	*Online to offline*
Ritel	301.779.379	581.708.933	*Retail*
Investasi	66.587.980	49.523.855	*Investment*
Total	**6.510.030.453**	**4.460.266.085**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, no individual customer had a total transaction of more than 10% of net revenues.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan merupakan biaya pembelian atas barang yang dijual oleh Grup, terdiri dari:

Cost of revenues represents the purchase of goods sold by the Group, consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Gaming	5.146.202.098	1.619.025.049	*Gaming*
Online to offline	664.215.439	1.925.382.957	*Online to offline*
Ritel	180.333.685	199.175.294	*Retail*
Total	**5.990.751.222**	**3.743.583.300**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pemasok yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, no individual supplier had a total transaction of more than 10% of net revenues.

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *27. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari: / *Selling and marketing expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Iklan daring	48.635.530	41.968.056	*Online advertising*
Saluran pembayaran	48.242.706	97.246.834	*Payment channel*
Investasi	44.722.043	27.436.794	*Investment*
Online to offline	25.912.647	56.954.023	*Online to offline*
Iklan luring	23.447.272	35.744.802	*Offline advertising*
Subsidi fitur	5.984.000	38.098.159	*Features subsidy*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar (angka penuh))	15.737.412	30.986.828	*Others (each below Rp10 billion (full amount))*
Total	**212.681.610**	**328.435.496**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	270.103.433	541.859.489	*Salaries, wages and employee benefits*
Internet, hosting, penyimpanan dan pemeliharaan data	71.114.453	144.193.308	*Internet, hosting, data storage and maintenance*
Beban legal dan jasa profesional	68.509.731	138.212.298	*Legal and professional fee expenses*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	61.094.874	34.219.458	*Right-of-use asset depreciation (Note 11)*
Beban kompensasi berbasis saham (Catatan 21)	56.931.419	74.815.505	*Share-based compensation cost (Note 21)*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 15)	47.740.759	50.719.749	*Depreciation and amortization (Notes 10 and 15)*
Sewa	18.557.798	17.247.631	*Rent*
Utilitas dan rekrutmen	12.553.798	19.038.668	*Utilities and recruitment*
Biaya restrukturisasi	3.047.279	426.287.778	*Restructuring costs*
Imbalan kerja karyawan Catatan 20b)	(14.651.083)	(6.178.967)	*Employee benefits (Note 20b)*
Pembalikan beban legal	(107.423.003)	-	*Reversal of legal expenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar (angka penuh))	2.472.915	10.222.629	*Others (each below Rp5 billion (full amount))*
Total	**490.052.373**	**1.450.637.546**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Pendapatan (beban) operasi lainnya terdiri dari: / *Other operating income (expenses) consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Pendapatan operasi lainnya:			*Other operating income:*
Laba selisih kurs - neto	281.034.313	282.768.599	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan dividen	30.105.375	5.084.147	*Dividend income*
Laba selisih pelepasan aset tetap (Catatan 10)	853.221	-	*Gain on disposal of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain, neto (masing-masing di bawah Rp5 miliar (angka penuh))	25.530.791	6.214.820	*Others, net (each below Rp5 billion (full amount))*
Total pendapatan operasi lainnya	**337.523.700**	**294.067.566**	***Total other operating income***
Beban operasi lainnya:			*Other operating expenses:*
Penurunan nilai aset keuangan	(74.242.436)	(14.913.474)	*Impairment of financial assets*
Bunga, denda dan beban pajak	(10.169.527)	(29.410.187)	*Tax interest, penalties and expenses*
Penurunan nilai investasi jangka panjang	(5.033.878)	-	*Impairment of long-term investment*
Rugi selisih pelepasan aset takberwujud	(739.891)	(7.218.714)	*Loss on foreign exchange - net*
Penurunan nilai *goodwill*	-	(75.036.842)	*Impairment of goodwill*
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-	(53.392.830)	*Impairment of investment in associate*
Rugi selisih pelepasan aset tetap (Catatan 10)	-	(2.098.421)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain, neto (masing-masing dibawah Rp5 miliar (angka penuh))	(20.244.125)	(19.194.732)	*Others, net (each below Rp5 billion (full amount))*
Total beban operasi lainnya	**(110.429.857)**	**(201.265.200)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan operasi lainnya - neto	**227.093.843**	**92.802.366**	***Total other operating income - net***
Laba (rugi) nilai investasi - neto	**2.371.550.724**	**(1.543.100.991)**	***Gain (loss) on investment - net***

30. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME (EXPENSES)*

Pendapatan keuangan terdiri dari: / *Finance income consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Bunga deposito, bank dan obligasi pemerintah dan lainnya	**818.135.809**	**1.037.209.129**	*Time deposit, bank and government bonds interest and others*

Beban keuangan terdiri dari: / *Finance costs consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban bunga sewa (Catatan 11)	(8.636.139)	(2.238.751)	*Lease interest expense (Note 11)*
Biaya bank dan lainnya	(1.283.102)	(2.379.366)	*Bank and other charges*
Bunga pinjaman jangka pendek	(3.767)	(52.905)	*Short-term loan interest*
Total beban keuangan	**(9.923.008)**	**(4.671.022)**	***Total finance costs***

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi / ***Nature of relationship with related parties***

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:*

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Saldo dan Transaksi/ *Balances and Transactions*
1.	PT Vidio Dot Com	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan/ *Revenues*
2.	PT Allo Fresh Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Piutang usaha dan aset kontrak, pendapatan, beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi/ *Trade receivables and contract assets, revenue, selling and marketing expenses, general and administrative expenses*
3.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pendapatan/ *Revenues*
4.	PT Sakalaguna Semesta	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Piutang usaha dan aset kontrak, uang muka, pendapatan, beban pokok pendapatan/ *Trade receivables and contract assets, advances, revenues, cost of revenues*
5.	PT Screenplay Produksi	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Piutang usaha dan aset kontrak/ *Trade receivables and contract asset*
6.	PT Indopay Merchant Services	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang usaha, beban penjualan dan pemasaran/ *Trade payables, selling and marketing expenses*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi / ***Balances with Related Parties***

Piutang usaha dan aset kontrak (Catatan 5) / *Trade receivables and contract assets (Note 5)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sakalaguna Semesta (Catatan 40)	118.582.421	11.120.010	*PT Sakalaguna Semesta (Note 40)*
PT Screenplay Produksi	2.951.221	-	*PT Screenplay Produksi*
PT Allo Fresh Indonesia	372.397	555.563	*PT Allo Fresh Indonesia*
PT Vidio Dot Com	-	2.803.608	*PT Vidio Dot Com*
PT Sarana Meditama Internasional	-	258.826	*PT Sarana Meditama Internasional*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	-	248.586	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
PT Surya Citra Televisi	-	162.188	*PT Surya Citra Televisi*
Recommerce Singapore Pte Ltd	-	132.889	*Recommerce Singapore Pte Ltd*
PT Unggul Pratama Medika	-	122.802	*PT Unggul Pratama Medika*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta (angka penuh))	-	573.473	*Others (each below Rp100 million (full amount))*
Total	**121.906.039**	**15.977.945**	***Total***
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(2.951.221)	-	*Less allowance for impairment*
Piutang usaha dan aset kontrak pihak berelasi - neto	**118.954.818**	**15.977.945**	***Trade receivables and contract assets related parties - net***

Piutang usaha dan aset kontrak dari pihak berelasi masing-masing adalah 0,46% dan 0,06% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade receivables and contract assets from related parties represent 0.46% and 0.06% of total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Piutang lain-lain (Catatan 6) / *Other receivables (Note 6)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
iPrice Ventures Sdn Bhd	-	889.741	*iPrice Ventures Sdn Bhd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta (angka penuh))	-	60.234	*Others (each below Rp100 million (full amount))*
Total	**-**	**949.975**	***Total***

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah nihil dan 0,01% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other receivable from related parties represents nil and 0.01% of total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances with Related Parties (continued)

Uang Muka

Advances

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sakalaguna Semesta	45.000.000	50.000.000	*PT Sakalaguna Semesta*
Total	**45.000.000**	**50.000.000**	***Total***

Uang muka kepada pihak berelasi masing-masing adalah 0,17% dan 0,20% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Advances to a related party represent 0.17% and 0.20% of total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9)

Other current financial assets (Note 9)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sakalaguna Semesta	-	70.000.000	*PT Sakalaguna Semesta*
iPrice Ventures Sdn Bhd	-	20.865.142	*iPrice Ventures Sdn Bhd*
Total	**-**	**90.865.142**	***Total***

Aset keuangan lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing adalah nihil dan 0,37% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other current financial assets to related parties represent nil and 0.37% of total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Investasi jangka panjang (Catatan 14)

Long-term investment (Note 14)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Irresbonavenue Selaras Sukses	-	1.279.935	*PT Irresbonavenue Selaras Sukses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta (angka penuh))	-	21.769	*Others (each below Rp100 million (full amount))*
Total	**-**	**1.301.704**	***Total***

Investasi jangka panjang kepada pihak berelasi masing-masing adalah nihil dan 0,01% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Long-term investments to related parties represent nil and 0.01% of total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Balances with Related Parties (continued)***

Utang usaha (Catatan 16a) / *Trade payables (Note 16a)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Indopay Merchant Services	30.003	-	*PT Indopay Merchant Services*
PT Sakalaguna Semesta	-	5.000.000	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Recommerce Internasional Indonesia	-	266.174	*PT Recommerce Internasional Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta (angka penuh))	-	61.908	*Others (each below Rp100 million (full amount))*
Total	**30.003**	**5.328.082**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing adalah 0,01% dan 0,49% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade payables from related parties represent 0.01% and 0.49% of total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Utang lain-lain (Catatan 16b) / *Other payables (Note 16b)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta (angka penuh))	-	5.000	*Others (each below Rp100 million (full amount))*
Total		**5.000**	***Total***

Utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing adalah nihil dan 0,01% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other payables from related parties represent nil and 0.01% of total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Transaksi pihak berelasi / ***Transactions with related parties***

Pendapatan (Catatan 25) / *Revenues (Note 25)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
PT Sakalaguna Semesta	5.463.817	11.983.217	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Vidio Dot Com	1.987.823	-	*PT Vidio Dot Com*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	36.657	275.400	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
PT Allo Fresh Indonesia	16.684	427.455	*PT Allo Fresh Indonesia*
PT Sarana Meditama Internasional	-	124.450	*PT Sarana Meditama Internasional*
PT Berkah Bisnis Sentosa	-	118.060	*PT Berkah Bisnis Sentosa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta (angka penuh))	27	320.989	*Others (each below Rp100 million (full amount))*
Total	**7.505.008**	**13.249.571**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi masing-masing adalah 0,12% and 0,30% dari total pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Revenues from related parties represent 0.12% and 0.30% of total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Beban pokok pendapatan (Catatan 26) / *Cost of revenues (Note 26)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
PT Sakalaguna Semesta	10.977.325	225.804.273	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Liputan Enam Dot Com	-	197.583	*PT Liputan Enam Dot Com*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta (angka penuh))	-	-	*Others (each below Rp100 million (full amount))*
Total	**10.977.325**	**226.001.856**	***Total***

Beban pokok pendapatan dari pihak berelasi masing-masing adalah 0,18% dan 6,04% dari total beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cost of revenues from related parties represent 0.18% and 6.04% of total cost of revenues for the years ended on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27) / *Selling and marketing expenses (Note 27)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
PT Indopay Merchant Services	205.700	-	*PT Indopay Merchant Services*
PT Allo Fresh Indonesia	111.300	-	*PT Allo Fresh Indonesia*
PT Recommerce Internasional Indonesia	-	2.391.093	*PT Recommerce Internasional Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta (angka penuh))	5.887	21.795	*Others (each below Rp100 million (full amount))*
Total	**322.887**	**2.412.888**	***Total***

Beban penjualan dan pemasaran dari pihak berelasi masing-masing adalah 0,15% dan 0,73% dari total beban penjualan dan pemasaran pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selling and marketing expenses from related parties represent 0.15% and 0.73% of total selling and marketing expenses for the years ended on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Beban umum dan administrasi (Catatan 28) / *General and administrative expenses (Note 28)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
PT Vidio Dot Com	642.007	-	*PT Vidio Dot Com*
PT Allo Fresh Indonesia	278.397	-	*PT Allo Fresh Indonesia*
PT Recommerce Internasional Indonesia	-	307.383	*PT Recommerce Internasional Indonesia*
Total	**920.404**	**307.383**	***Total***

Beban umum dan administrasi dari pihak berelasi masing-masing adalah 0,19% dan 0,02% dari total beban umum dan administrasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

General and administrative expenses from related parties represent 0.19% and 0.02% of total general and administrative expenses for the years ended on December 31, 2025 and 2024, respectively.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation to the Company's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	4.615.000	5.940.205	*Board of Commissioners*
Direksi	15.447.262	20.114.475	*Board of Directors*
Imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefits*
Direksi	1.571.710	2.290.432	*Board of Directors*
Pembayaran berbasis saham			*Share-based payments*
Direksi	36.660.837	95.835.847	*Board of Directors*
Total	**58.294.809**	**124.180.959**	***Total***

32. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Rincian perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Details of basic and diluted earnings (loss) per share computation are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.142.054.776	(1.546.735.987)	*Profit (loss) for the year attributable to Owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	98.459.961.765	103.121.636.167	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam angka penuh)	**31,91**	**(15,00)**	***Basic earnings (loss) per share (in full amount)***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.142.054.776	(1.546.735.987)	*Profit (loss) for the year attributable to Owners of the Parent Entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	100.139.287.075	103.121.636.167	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) bersih per saham dilusian (dalam angka penuh)	**31,38**	**(15,00)**	***Diluted earnings (loss) per share (in full amount)***

Kompensasi berbasis saham bersifat antidilutif pada tahun 2024 dan dilutif pada tahun 2025 karena Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Share-based compensation has anti-dilutive effect in 2024 and dilutive in 2025 as the Company recorded profit for the year and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Setara dengan mata uang asing (angka penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (angka penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dolar AS					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	299.079.768	5.019.156.660	269.083.355	4.348.925.187	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	16.970.777	274.281.704	*Other current financial assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(2.954)	(49.572)	(429.031)	(6.933.996)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	(9.262)	(149.685)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(6.069)	(101.850)	(11.960.546)	(193.306.336)	*Accrued expense*
Aset dalam Dolar AS, neto	**299.070.745**	**5.019.005.238**	**273.655.293**	**4.422.816.874**	***Assets in United States Dollar, net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	38.799.479	507.053.708	398.873	4.754.302	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	27.114	323.178	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.000	39.206	3.000	35.758	*Other non-current assets*
Piutang usaha dan aset kontrak - pihak berelasi	-	-	11.149	132.889	*Trade receivables and contract assets - related parties*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(14.938)	(195.223)	(10.519)	(125.374)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.818)	(180.577)	(18.935)	(225.688)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(44.369)	(579.833)	(59.962)	(714.711)	*Accrued expense*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	(86.615)	(1.032.391)	*Short term employee benefits liabilities*
Aset dalam Dolar Singapura, neto	**38.729.354**	**506.137.281**	**264.105**	**3.147.963**	***Assets in Singapore Dollar, net***
Dolar Australia					***Australian Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	48.179.071	542.248.456	743.353	7.494.399	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan aset kontrak - pihak ketiga	1.743.635	19.624.363	1.405.835	14.173.460	*Trade receivables and contract assets - third parties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	-	58.579	590.590	*Advances and prepayments*
Aset tidak lancar lainnya	50.328	566.430	361.633	3.645.936	*Other non-current assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.790)	(53.912)	(39.705)	(400.305)	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	(34.351)	(386.615)	(93.502)	(942.674)	*Accrued expense*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(25.305)	(284.805)	(36.145)	(364.407)	*Short term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka pendek	-	-	(118.751)	(1.197.233)	*Short term lease liabilities*
Aset dalam Dolar Australia, neto	**49.908.588**	**561.713.917**	**2.281.297**	**22.999.766**	***Assets in Australian Dollar, net***
Won Korea Selatan					***South Korea Won***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	38.540.916	447.267	23.130.978	6.446.719	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya			31.706.190	8.836.674	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	6.386.811	74.119			
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(12.260.278)	(142.281)	(28.067.308)	(7.822.499)	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	(30.673.350)	(355.964)	(2.038.780)	(568.218)	*Accrued expense*
Aset dalam Won Korea Selatan, neto	**1.994.099**	**23.141**	**24.731.080**	**6.892.676**	***Assets in South Korea Won, net***

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Setara dengan mata uang asing (angka penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (angka penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Peso Filipina					***Philippines Peso***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	8.492.706	2.421.907	9.095.070	2.534.842	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan aset kontrak - pihak ketiga	-	-	3.789.074	1.056.034	*Trade receivables and contract asset - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	875.146	243.908	*Other receivables - third parties*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(165.087)	(47.079)	(856.488)	(238.707)	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	-	-	(9.231.021)	(2.572.732)	*Accrued expense*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(7.287.598)	(2.078.241)	(9.625)	(2.683)	*Other payables - third parties*
Aset dalam Peso Filipina, neto	**1.040.021**	**296.587**	**3.662.156**	**1.020.662**	***Assets in Philippines Peso, net***
Yuan China					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	6.475	15.544	7.672	16.987	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam Yuan China, neto	**6.475**	**15.544**	**7.672**	**16.987**	***Assets in Chinese Yuan, net***
Pound Sterling Inggris					***Great Britain Pound Sterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	15.242.583	345.484.968	-	-	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam Pound Sterling Inggris, neto	**15.242.583**	**345.484.968**	**-**	**-**	***Assets in Great Britain Pound Sterling, net***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	26.383.598	521.161.946	-	-	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam Euro Eropa, neto	**26.383.598**	**521.161.946**	**-**	**-**	***Assets in European Euro, net***

34. EKUITAS LAIN-LAIN

34. OTHER EQUITY

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kompensasi berbasis saham (Catatan 21b)	1.441.439.970	1.383.598.661	*Share based compensation (Note 21b)*
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	(217.050.124)	(58.238.995)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru oleh entitas anak	39.400.000	39.400.000	*Changes in ownership of non-controlling interest resulting from issuance of new shares by a subsidiary*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(106.380)	(106.380)	*Difference in value from non-controlling transactions*
Total	**1.263.683.466**	**1.364.653.286**	***Total***

35. INFORMASI SEGMEN

Pada tahun 2025, sebagai hasil dari perubahan struktur organisasi internal Grup, Manajemen merestrukturisasi segmen operasi sesuai dengan kategori produk-produk mendasar yang memperkuat kemajuan ekosistem Grup.

Untuk menyesuaikan dengan PSAK 108 "Segmen Operasi". Grup menyajikan kembali informasi segmen untuk periode sebelumnya.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki lima segmen pelaporan, sebagai berikut:

- *Gaming,* mencakup aktivitas penjualan produk virtual *gaming* dan jasa penyediaan *platform* produk *gaming*.
- *Online to offline,* mencakup aktivitas penjualan produk fisik dan virtual dan jasa penyediaan *platform* Bukalapak dan Mitra Bukalapak.
- Ritel, mencakup segala aktivitas atas penjualan produk fisik, penyediaan jasa logistik dan jasa lainnya untuk penyediaan produk ritel.
- Investasi, mencakup aktivitas atas penyediaan jasa *platform* BMoney atas produk investasi.
- Korporat, mencakup segala aktivitas atas penyediaan jasa biaya bersama dan investasi perusahaan *holding*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

35. SEGMENT INFORMATION

In 2025, as a result of changes in the Group's internal organizational structure, Management restructured operating segments according to foundational product categories that is considered to empower progress of the Group's ecosystem.

To conform with PSAK 108 "Segment Operations". the Group restates its corresponding segment information for earlier periods.

For years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has five reportable segments, as follows:

- *Gaming, representing activities sales of gaming virtual product and services of providing gaming product platform.*
- *Online to offline, representing activities sales of physical and virtual products and services of providing Bukalapak and Mitra Bukalapak platform.*
- *Retail, representing activities related to sales of physical products, provision of logistics services, and other services of providing retail products.*
- *Investment, representing activities of providing BMoney platform services of investment products.*
- *Corporate, representing activities related to providing shared-based services and investment holding activities.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan rugi sehubungan dengan segmen operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents information on revenue and loss of the Group's operational business segments:

31 Desember 2025 / ***December 31, 2025***

	Online to offline/ Online to offline	Gaming/ *Gaming*	Investasi/ *Investment*	Ritel/ *Retail*	Korporat/ *Corporate*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan neto	810.322.395	5.347.192.682	69.967.595	301.843.221	46.888.761	(66.184.201)	6.510.030.453	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(664.217.057)	(5.146.202.098)	-	(180.333.685)	-	1.618	(5.990.751.222)	*Cost of revenues*
Beban penjualan dan pemasaran	(48.700.557)	(76.313.322)	(49.420.040)	(44.839.922)	(2.717.679)	9.309.910	(212.681.610)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(143.263.808)	(101.552.937)	(37.352.075)	(139.378.003)	(115.967.957)	47.462.407	(490.052.373)	*General and administrative expenses*
(Beban) pendapatan operasi lainnya - neto	(11.960.461)	(578.821)	(881.782)	8.459.997	249.867.776	(17.812.866)	227.093.843	*Other operating (expenses) income - net*
Laba nilai investasi - neto	-	-	-	-	2.067.431.861	304.118.863	2.371.550.724	*Gain on investment - net*
Hasil Segmen	**(57.819.488)**	**22.545.504**	**(17.686.302)**	**(54.248.392)**	**2.245.502.762**	**276.895.731**	**2.415.189.815**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan	13.815.468	23.776.671	762.251	29.498.646	757.416.809	(7.134.036)	818.135.809	*Finance income*
Beban keuangan	(4.198.316)	(4.362.170)	(937.355)	(9.570.826)	(7.399.031)	16.544.690	(9.923.008)	*Finance costs*
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(1.095.849)	-	-	-	(58.581.585)	-	(59.677.434)	*Share of gain (loss) of associates*
(Rugi) laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	**(49.298.185)**	**41.960.005**	**(17.861.406)**	**(34.320.572)**	**2.936.938.955**	**286.306.385**	**3.163.725.182**	***(Loss) profit before final tax and income tax expense***
Beban pajak final	-	-	(16.136)	-	-	-	(16.136)	*Final tax expense*
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	**(49.298.185)**	**41.960.005**	**(17.877.542)**	**(34.320.572)**	**2.936.938.955**	**286.306.385**	**3.163.709.046**	***(Loss) profit before income tax expense***
(Beban) manfaat pajak penghasilan	569.212	(5.030.741)	181.760	(4.212.274)	(6.740.672)	-	(15.232.715)	*Income tax (expense) benefits*
(Rugi) laba tahun berjalan	**(48.728.973)**	**36.929.264**	**(17.695.782)**	**(38.532.846)**	**2.930.198.283**	**286.306.385**	**3.148.476.331**	***(Loss) profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain								***Other comprehensive income***
Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(60.289)	(3.445)	(73.520)	(444.761)	369.794	-	(212.221)	*Remeasurement gain on (loss) employee benefit liabilities*
Perubahan nilai wajar investasi jangka panjang	-	-	-	-	1.316.767	-	1.316.767	*Changes in the fair value of long-term investment*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - setelah pajak	116.213	-	-	-	2.651.581	-	2.767.794	*Share of other comprehensive loss of associates - net of tax*
Selisih translasi laporan keuangan daalam mata uang asing	(54.676)	(24.365.304)	-	-	(14.471.122)	42.436.987	3.545.885	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(48.727.725)**	**12.560.515**	**(17.769.302)**	**(38.977.607)**	**2.920.065.303**	**328.743.372**	**3.155.894.556**	***Total other comprehensive income for the year***

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan rugi sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents information on revenue and loss of the Group's operational business segments: (continued)

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

	Online to offline/ Online to offline	Gaming/ *Gaming*	Investasi/ *Investment*	Ritel/ *Retail*	Korporat/ *Corporate*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan neto	2.087.951.816	1.753.943.666	53.213.293	626.191.091	80.320.999	(141.354.780)	4.460.266.085	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.927.531.200)	(1.619.308.246)	-	(228.492.665)	-	31.748.811	(3.743.583.300)	*Cost of revenues*
Beban penjualan dan pemasaran	(83.341.285)	(58.824.195)	(32.134.904)	(172.924.195)	-	18.789.083	(328.435.496)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(231.406.679)	(199.803.797)	(63.608.702)	(402.585.085)	(633.684.710)	80.451.427	(1.450.637.546)	*General and administrative expenses*
(Beban) pendapatan operasi lainnya - neto	(24.092.686)	(540.199)	344.881	(5.923.001)	239.182.468	(116.169.097)	92.802.366	*Other operating (expenses) income - net*
Laba nilai investasi - neto	-	-	-	-	(1.541.216.578)	(1.884.413)	(1.543.100.991)	*Gain on investment - net*
Hasil Segmen	**(178.420.034)**	**(124.532.771)**	**(42.185.432)**	**(183.733.855)**	**(1.855.397.821)**	**(128.418.969)**	**(2.512.688.882)**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan	13.059.121	3.609.356	267.001	41.278.357	982.789.382	(3.794.088)	1.037.209.129	*Finance income*
Beban keuangan	(2.361.954)	(1.751.383)	(158.412)	(6.194.328)	(2.877.930)	8.672.985	(4.671.022)	*Finance costs*
Bagian rugi entitas asosiasi	(2.487.495)	-	-	-	(46.987.235)	-	(49.474.730)	*Share of loss of associates*
Rugi sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	**(170.210.362)**	**(122.674.798)**	**(42.076.843)**	**(148.649.826)**	**(922.473.604)**	**(123.540.072)**	**(1.529.625.505)**	***Loss before final tax and income tax expense***
Beban pajak final	-	-	(9.800)	(45.651)	-	-	(55.451)	*Final tax expense*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(170.210.362)**	**(122.674.798)**	**(42.086.643)**	**(148.695.477)**	**(922.473.604)**	**(123.540.072)**	**(1.529.680.956)**	***Loss before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	(765.546)	(6.985.889)	(225.439)	(6.914.134)	(3.891.503)	-	(18.782.511)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	**(170.975.908)**	**(129.660.687)**	**(42.312.082)**	**(155.609.611)**	**(926.365.107)**	**(123.540.072)**	**(1.548.463.467)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain								*Other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	111.023	99.355	14.729	(63.378)	1.706.462	-	1.868.191	*Remeasurement gain on (loss) employee benefit liabilities*
Perubahan nilai wajar investasi jangka panjang	-	-	-	-	(106.424.872)	-	(106.424.872)	*Changes in the fair value of long-term investment*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - setelah pajak	-	-	-	-	5.048.499	-	5.048.499	*Share of other comprehensive loss of associates - net of tax*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(170.864.885)**	**(129.561.332)**	**(42.297.353)**	**(155.672.989)**	**(1.026.035.018)**	**(123.540.072)**	**(1.647.971.649)**	***Total comprehensive loss for the year***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen risiko

Grup terpengaruh terhadap risiko kredit, pasar, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor dan domestik, Grup dapat memberikan pelanggan persyaratan kredit sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah eksposur kredit untuk setiap pelanggan tertentu. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur Grup untuk kredit macet.

Ketika pelanggan gagal melakukan pembayaran dalam jangka waktu kredit yang diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Didasarkan pada penilaian Grup, ketentuan-ketentuan khusus dapat dilakukan jika piutang tersebut dianggap tak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal keterlambatan pembayaran.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 5, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha dan aset kontraknya berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The Group is exposed to credit risk, market risk, foreign exchange risk and liquidity risk. The Company's management oversees the risk management of these risks.

The Company's Board of Directors reviews and agrees to policies for managing each of these risks which are summarized below:

Credit risk

Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export and domestic sales, Group may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice, Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables and contract assets as shown in Note 5, The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables and contract assets relate to a large number of main customers.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Risiko pasar

Ekonomi digital di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Risiko ini dikelola melalui pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa konsumen digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk meningkatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko harga

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila harga atas aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak dan komponen ekuitas Grup akan turun atau naik sebesar Rp197.262.562. Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

Market risk

Digital economy in Indonesia continues to show a sustainable growth over the years, with the positive economic growth of the country, anchored by the strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term plan. This risk is managed through strong revenue growth and improvement in its market share combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry as well as continuing to improve its technology, human resources competencies and business process.

Price risk

As at December 31, 2025, if the price of other current financial assets and long-term investment had been 10% higher/lower with all other variables held constant, the Group's loss before tax and other reserves would have decreased or increased by Rp197,262,562. respectively. The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

Risiko mata uang asing

Foreign exchange risk

Sebagian pembayaran atas jasa pemasaran menggunakan nilai tukar mata uang asing dalam transaksinya.

A portion of payments of marketing service are denominated in foreign currencies.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	Dampak terhadap rugi sebelum pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax*	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Dolar Amerika Serikat	1%	(50.190.052)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	50.190.052	*United States Dollar*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Dolar Amerika Serikat	1%	(55.626.990)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	55.626.990	*United States Dollar*

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur mata uang asing. Akan tetapi, Grup menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to market condition.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup secara teratur memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual. dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

In the management of liquidity risk, the Group regularly monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1-5 tahun/ *Within 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	29.631.297	-	-	29.631.297	*Third parties*
Pihak berelasi	30.003	-	-	30.003	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	107.127.958	1.472.721	-	108.600.679	*Third parties*
Beban akrual	276.017.197	-	-	276.017.197	*Accrued expenses*
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	8.843.122	91.008	-	8.934.130	*Share-based payments liabilities*
Liabilitas sewa	24.686.436	83.976.058	4.248.443	112.910.937	*Lease liabilities*

	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1-5 tahun/ *Within 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	43.358.309	-	-	43.358.309	*Third parties*
Pihak berelasi	5.328.082	-	-	5.328.082	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	183.856.114	3.643.424	-	187.499.538	*Third parties*
Pihak berelasi	5.000	-	-	5.000	*Related parties*
Beban akrual	648.082.579	-	-	648.082.579	*Accrued expenses*
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	14.297.444	784.481	-	15.081.925	*Share-based payments liabilities*
Liabilitas sewa	25.817.661	13.063.044	-	38.880.705	*Lease liabilities*

Manajemen modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Namun, karena defisit yang terjadi sampai saat ini, manajemen Perusahaan terus menghadirkan rencana-rencana untuk meningkatkan bisnis Perusahaan dan rasio modalnya.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. However, due to the deficit incurred to date, the Company's management is continually coming up with plans to improve the Company's business and its capital ratios.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. TRANSAKSI NON-KAS YANG SIGNIFIKAN

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Pergerakan valuta asing pada aset keuangan lancar lainnya	9.537.003	20.006.335	*Foreign exchange movements in other current financial assets*
Pergerakan valuta asing pada investasi jangka panjang	47.515.428	65.930.955	*Foreign exchange movements in long-term investment*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	105.773.790	29.167.421	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 11)*
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	45.641.396	-	*Acquisition of fixed assets through reclassification of other non-current assets*
Perolehan aset takberwujud melalui beban akrual	8.991.000	-	*Acquisition intangible assets through accrued expenses*
Pembelian kembali saham Perusahaan melalui ulang lain-lain	2.662.414	-	*Buyback the Company's shares through other payables*
Perolehan investasi pada entitas asosiasi melalui reklasifikasi investasi pada entitas anak	-	55.713.635	*Additional of investment in an associate through reclassification of investment in subsidiary*
Perolehan investasi jangka panjang melalui reklasifikasi aset keuangan lancar lainnya	-	258.189.665	*Additional of long-term investment through reclassification of other current financial assets*

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2025					
	Arus Kas/*Cash Flow*					
	1 Januari/ *January 1,*	**Penambahan/ *Additions***	**Pembayaran/ *Payment***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Liabilitas sewa pembiayaan	38.880.705	105.773.790	(31.743.558)	-	112.910.937	*Finance lease liabilities*

	2024					
	Arus Kas/*Cash Flow*					
	1 Januari/ *January 1,*	**Penambahan/ *Additions***	**Pembayaran/ *Payment***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Liabilitas sewa pembiayaan	38.528.096	29.167.421	(28.814.812)	-	38.880.705	*Finance lease liabilities*

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, serta utang lain-lain jangka panjang, mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrument keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and other long-term payables, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair values of lease liabilities are estimated by discounting future cash flows.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrument yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Aset keuangan lancar lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup investasi dalam saham ekuitas tercatat di bursa dan reksadana. Nilai wajar saham ekuitas dan reksadana ini ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga yang dipublikasikan di pasar aktif.

Aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mencakup investasi pada obligasi pemerintah. Nilai wajar instrumen ini ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga yang dipublikasikan di pasar aktif.

Grup mengkategorikan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

Other current financial assets measured at fair value through profit or loss include investments in listed equity shares and mutual funds. Fair values of these equity shares and mutual funds are determined by reference to published price quotations in an active market.

Other current financial assets and long-term investments measured at fair value through OCI include investments in government bonds. Fair values of these instruments are determined by reference to published price quotations in an active market.

The Group categorizes long-term fixed-rate debt instruments as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value are estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Total/ ***Total***	**Level 1/** ***Level 1***	**Level 2/** ***Level 2***	**Level 3/** ***Level 3***	
Investasi pada saham tercatat di bursa	4.192.795.869	4.192.795.869	-	-	*Investment in listed shares*
Reksadana	566.612.908	566.612.908	-	-	*Mutual funds*
Investasi pada obligasi pemerintah	292.620.803	292.620.803	-	-	*Investment in government bonds*
Dana ekuitas privat dan modal ventura	1.470.632.142	-	-	1.470.632.142	*Private equity and venture capital funds*
Investasi pada saham perusahaan swasta	252.404.683	-	-	252.404.683	*Investment in private companies shares*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan) / *Fair Value Hierarchy (continued)*

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup: (lanjutan) / *The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets: (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Investasi pada saham tercatat di bursa	1.903.747.581	1.903.747.581	-	-	*Investment in listed shares*
Reksadana	532.367.053	532.367.053	-	-	*Mutual funds*
Investasi pada obligasi pemerintah	7.377.068.126	7.377.068.126	-	-	*Investment in government bonds*
Dana ekuitas privat dan modal ventura	1.008.030.411	-	-	1.008.030.411	*Private equity and venture capital funds*
Investasi pada saham perusahaan swasta	306.680.666	-	-	306.680.666	*Investment in private companies shares*

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. / *There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.*

Informasi kuantitatif tentang pengukuran nilai wajar menggunakan input tak teramati yang signifikan (Level 3): / *Quantitative information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3):*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
Deskripsi/*Description*	**Nilai wajar/ Fair value**	**Teknik valuasi/ *Valuation techniques***	**Input tidak terobservasi/ *Unobservable input***	**Rentang (rata-rata tertimbang)/ *Range (weighted average)***
Dana ekuitas privat dan modal ventura/ *Private equity and venture capital funds*	1.470.632.142	Nilai aset bersih*/ *Net asset value**	n/a	n/a
Investasi pada saham perusahaan swasta/ *Investment in private companies shares*	252.404.683	Perusahaan pembanding pasar/ *Market comparable companies*	Pengali pendapatan/ *Revenue multiplier*	4,2
			Diskonto karena kurangnya daya jual/ *Discount lack of marketability*	30%

** Grup telah menetapkan bahwa nilai aset bersih yang dilaporkan mewakili nilai wajar pada akhir periode pelaporan/ The Group has determined that the reported net asset value represents fair value at the end of the reporting period.*

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut: / *The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:*

Input Tidak Terobservasi / *Unobservable Inputs*	**Input Kuantitatif / *Quantitative Inputs***	**Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis***	
		Sensitivitas yang digunakan / *Sensitivity Used*	**Pengaruh pada nilai Wajar / *Effect on Fair Value***
31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Pengali pendapatan/ *Revenue multiplier*	4,2	100 basis poin/*Basis points*	Naik sebesar Rp2.297.700/ *Increased by Rp2,297,700*
Diskonto karena kurangnya daya jual/ *Discount lack of marketability*	30%	500 basis poin/*Basis points*	Turun sebesar Rp4.923.643/ *Decreased by Rp4,923,643*

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KASUS LEGAL

Perjanjian Penyewaan Kembali PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Agung Sedayu

Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian penyewaan kembali dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Agung Sedayu pada tanggal 24 Juni 2025 untuk periode sewa 5 tahun 9 bulan yang terhitung sejak 1 September 2025 sampai dengan 31 Mei 2031.

Perjanjian Ekosistem Infrastruktur

Grup telah melakukan penandatanganan perjanjian signifikan untuk menunjang strategi operasional Grup sebagai berikut:

- Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait dengan penggunaan gerbang pembayaran dan saluran pembayaran baik bank maupun non-bank yaitu PT Finaccel Teknologi Indonesia ("Kredivo"), PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

- Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Pegadaian (Persero) terkait dengan penawaran emas melalui fitur BukaEmas.

- Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Google Cloud Indonesia atas penggunaan jasa *cloud* dan *server*.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND LEGAL CASE

Sub-lease Agreements PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Agung Sedayu

The Company has entered into a sub-lease agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Agung Sedayu dated June 24, 2025 for a lease term of 5 years and 9 months starting from September 1, 2025 until May 31, 2031.

Infrastructure Ecosystem Agreements

The Group has signed significant agreements to support operational strategies of the Group. as follows:

- *The Company has collaborated with third parties related to the use of payment gateways and payment channels, both banks and non-banks, namely PT Finaccel Teknologi Indonesia ("Kredivo"), PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").*

- *The Company has collaborated with PT Pegadaian (Persero) regarding gold offers through the BukaEmas feature feature.*

- *The Company has signed agreement with PT Google Cloud Indonesia of service using cloud and server.*

40. PERJANJIAN PENTING DAN KASUS LEGAL (lanjutan)

Perjanjian Transaksi Pihak Berelasi

PT Sakalaguna Semesta

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Sakalaguna Semesta ("Sakalaguna"). Perjanjian ini dalam hal penyediaan di *platform* atas penjualan dan pemasaran produk non-fisik yang disediakan oleh Sakalaguna. Produk yang ditawarkan termasuk tapi tidak terbatas pada prabayar tagihan telepon, paket data, tagihan listrik, token listrik dan pascabayar telepon. Perusahaan akan menerima sejumlah persentase komisi atas produk digital tersebut. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang sampai dengan salah satu pihak melakukan terminasi perjanjian.

Pada tahun 2025, NFC melakukan beberapa perjanjian pendanaan dengan Sakalaguna, dalam hal NFC menyediakan pendanaan modal kerja anjak piutang milik Sakalaguna dengan suku bunga tetap. Setiap perjanjian berlaku masing-masing 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

PT Liputan Enam Dot Com

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan 6"), pihak berelasi, dalam penyediaan konten berita yang selektif dan terakhir dari Liputan 6 melalui *platform* Perusahaan. Konten tersebut juga akan berguna untuk mendukung fitur BukaLiputan yang ada di *platform*. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan otomatis diperbaharui sampai diakhiri oleh para pihak.

PT Surya Citra Televisi

Pada tanggal 7 Juni 2021. Perusahaan. melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), pihak berelasi. Perjanjian ini dalam hal layanan layanan iklan barang dan jasa melalui televisi *free to air*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

PT Indosiar Visual Mandiri

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar"), pihak berelasi. Perjanjian ini dalam hal layanan iklan produk dan jasa melalui televisi *free to air*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND LEGAL CASE (continued)

Related Party Transaction Agreements

PT Sakalaguna Semesta

On February 12, 2020, the Company entered into an agreement with PT Sakalaguna Semesta ("Sakalaguna"). This agreement was in relation to the provision of platform for the marketing and sales of non-physical products provided by Sakalaguna to the customers. The offered products include but are not limited to prepaid phone credit, data package, electricity bills, electricity tokens and mobile postpaid. The Company will receive a certain commission percentage depending on the digital product. This agreement is automatically renewed until a party terminates the agreement.

In 2025, NFC entered into some financing agreements with Sakalaguna whereby NFC provides a working capital financing through receivables factoring with recourse to Sakalaguna with a fixed rate. Each of the agreements are valid for 1 year since the date of the agreements.

PT Liputan Enam Dot Com

On June 20, 2019, the Company entered into a Cooperation Agreement with PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan 6"), related party, in relation to provision of selected and latest news content by Liputan 6 via the Company's platform. The content will also be used to support BukaLiputan feature provided by the platform. This agreement is valid for 1 year and automatically renewed until terminated by the parties.

PT Surya Citra Televisi

On June 7, 2021, the Company entered into an agreement with PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), related party. This agreement was in relation to the placement advertisement product and services using television free to air. This agreement is valid for 5 years since the date of the agreement.

PT Indosiar Visual Mandiri

On June 7, 2021, the Company entered into an agreement with PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar"), related party. This agreement was in relation to the placement advertisement product and service using television free to air. This agreement is valid for 5 years since the date of the agreement.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KASUS LEGAL (lanjutan)

Perjanjian Asuransi

PT AON Indonesia Insurance Brokers dan PT AIG Insurance Indonesia

Pada tanggal 20 April 2025, Perusahaan melakukan kerjasama Asuransi Tanggung Gugat Korporasi (*Corporate Liability Insurance*) dengan PT AIG Insurance Indonesia, sebagai penyedia jasa asuransi. Asuransi yang disediakan adalah tanggungan terhadap Perlindungan Tanggung Jawab Manajemen, Perlindungan Sekuritas Perusahaan dan Perlindungan terhadap pelanggaran praktik Ketenagakerjaan Perusahaan. Asuransi berlaku selama 1 tahun sampai dengan tanggal 20 April 2026 dengan limit kewajiban sebesar USD10.000.000 atau setara dengan Rp160 miliar (angka penuh).

Perjanjian Lainnya

Perjanjian dengan PT Elang Andalan Nusantara

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"). Perjanjian ini menetapkan EAN dan setiap entitas anak atau perusahaan induknya (termasuk entitas anak dari perusahaan induk dari perusahaan tersebut, dari waktu ke waktu) untuk menjadi penyedia layanan pembayaran untuk platform Perusahaan, yang layanannya mencakup gerbang pembayaran untuk kartu debit, gerbang pembayaran untuk kartu kredit dan saluran pembayaran menggunakan e-wallet (yaitu "DANA"). Perjanjian ini akan terus berlaku hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut dengan memberikan pemberitahuan tertulis sebelumnya jika, secara umum, (i) salah satu pihak melakukan pelanggaran material; (ii) suatu pihak menjadi pailit atau tunduk pada pembubaran atau pembubaran; atau (iii) jika entitas tertentu berhenti secara bersama-sama memiliki setidaknya persentase kepemilikan saham tertentu di Perusahaan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND LEGAL CASE (continued)

Insurance Agreement

PT AON Indonesia Insurance Brokers and PT AIG Insurance Indonesia

On April 20, 2025, the Company entered into a Corporate Liability Insurance agreement with PT AIG Insurance Indonesia as the insurance provider. The coverage includes Management Liability Protection, Corporate Securities Protection and Employment Practices Liability Protection. The insurance is valid for a period of 1 year until April 20, 2026 with a liability limit of USD10,000,000 or equivalent to Rp160 billion (full amount).

Other Agreements

Agreement with PT Elang Andalan Nusantara

On June 7, 2021, the Company entered into an agreement with PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"). This agreement provides for EAN and any of its subsidiaries or holding companies (including any subsidiaries of a holding company of such company, from time to time) to be an payment services provider for our platform, which services include payment gateway for debit card, payment gateway for credit card and payment channel using e-wallet (i.e. DANA). This agreement will continue to be valid until either party terminates such agreement by giving prior written notice if, generally, (i) a party commits material breach; (ii) a party becomes insolvent or is subject to winding-up or dissolution; or (iii) if certain entities cease to collectively hold at least certain shareholding percentage in the Company.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KASUS LEGAL (lanjutan)

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"). EDIK setuju untuk menjadi salah satu penyedia uang elektronik dan dompet elektronik dengan merek dagang "DANA" pada platform Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 1 tahun dan akan otomatis diperbaharui sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

Perjanjian dengan Naver Corporation

Pada tanggal 31 Januari 2022, para pihak telah melakukan perjanjian *Master Service Agreement* ("Perjanjian") yang mengatur pembelian jasa *cloud*. Perjanjian ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian jasa *cloud* yang telah disepakati sebelumnya dengan syarat tertentu. Masa perjanjian ini berlaku sampai dengan 6,5 tahun setelah tanggal perjanjian.

Kasus legal - Gugatan

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan menerima gugatan dari PT Harmas Jalesveva ("Harmas") sehubungan dengan pembatalan secara sepihak atas sewa Ruang kantor di Gedung One Belpark melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 23 Februari 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan yang menyatakan gugatan Harmas tidak dapat diterima.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Harmas kembali mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nilai gugatan materill sebesar Rp107.422.502.876 (angka penuh) dan immaterill sebesar Rp1.000.000.000.000 (angka penuh). Pada tanggal 12 April 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan Harmas dan menghukum Perusahaan membayar ganti rugi sebesar Rp107.422.502.876 (angka penuh).

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 12 April 2023. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 12 April 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND LEGAL CASE (continued)

PT Espay Debit Indonesia Koe

On May 15, 2020, the Company entered into an agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"). EDIK agreed to be one of digital money and e-wallet with brand license "DANA" on the Company's platform. This agreement is valid for 1 year and automatically renewed until terminated by the parties.

Agreement with Naver Corporation

On January 31, 2022, the parties entered into a cloud purchase Master Service Agreement ("Agreement"). This Agreement is an extension to the previously agreed cloud service agreement with certain terms. The period of this agreement is valid for 6.5 years from the date of the agreement.

Legal case - Lawsuit

On March 19, 2021, the Company received a lawsuit from PT Harmas Jalesveva ("Harmas") through the South Jakarta District Court regarding the unilateral cancellation of the lease of office space in the One Belpark Building. On February 23, 2022, the South Jakarta District Court issued a Decision stating that Harmas' lawsuit was inadmissible.

On June 30, 2022, Harmas filed another lawsuit through the South Jakarta District Court with a material claim value of Rp107,422,502,876 (full amount) and immaterial of Rp1,000,000,000,000 (full amount). On April 12, 2023, the South Jakarta District Court granted part of Harmas' lawsuit and ordered the Company to pay compensation of Rp107,422,502,876 (full amount).

On April 13, 2023, the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court against the Decision of the South Jakarta District Court dated April 12, 2023. On October 25, 2023, the DKI Jakarta High Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court dated April 12, 2023.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KASUS LEGAL (lanjutan)

Kasus legal – Gugatan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2023, Perusahaan dan Harmas mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 10 September 2024. Perusahaan menerima Relaas pemberitahuan isi putusan Kasasi yang menolak permohonan kasasi dari Perusahaan maupun Harmas.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, Perusahaan mengambil haknya untuk melaksanakan upaya hukum peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terhadap putusan kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada bulan Juni 2025, Perseroan menerima informasi bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (SIPP PN Jakarta Selatan) sebagai sumber informasi resmi yang dapat diakses publik, perkara dimaksud telah dinyatakan selesai oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan pencabutan perkara oleh Harmas pada tanggal 31 Oktober 2025. Dengan telah dinyatakannya pencabutan perkara tersebut, tidak terdapat proses hukum lanjutan yang masih berjalan terkait perkara dimaksud.

Kasus legal - Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (”PKPU”)

Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan menerima Relaas panggilan Sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap Perusahaan. Harmas mengajukan permohonan bahwa putusan Peninjauan Kembali yang mengharuskan Perusahaan diminta untuk melakukan pembayaran sejumlah Rp107.422.502.876 (angka penuh) kepada Harmas adalah utang. Perusahaan mengajukan keberatan atas gugatan Harmas. Pada tanggal 25 Februari 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang menolak gugatan yang diajukan oleh Harmas terhadap Perusahaan. Para Pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan ke tingkat yang lebih tinggi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND LEGAL CASE (continued)

Legal case – Lawsuit (continued)

On October 28, 2023, the Company and Harmas filed a cassation application to the Supreme Court. On September 10, 2024, the Company received a release notification of the contents of the cassation decision which rejected the cassation application from the Company and Harmas.

On October 14, 2024, the Company exercised its right to exercise judicial review to the Supreme Court against the cassation decision of the South Jakarta District Court. In June, 2025, the Company received information that the Supreme Court rejected the Judicial Review petition filed by the Company.

Based on the information available in the Case Tracking Information System of the South Jakarta District Court (SIPP PN Jakarta Selatan), as an official source of information accessible to the public, the case in question has been declared concluded by the Panel of Judges of the South Jakarta District Court following the withdrawal of the claim by Harmas on October 31, 2025. With the withdrawal having been declared, there are no further ongoing legal proceedings in relation to the said case.

Legal case - Application for Suspension of Payment Obligations (“PKPU”)

On January 10, 2025, the Company received a summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court regarding the PKPU lawsuit filed by Harmas against the Company. Harmas filed a request that the Judicial Review decision requiring the Company to make a payment of Rp107,422,502,876 (full amount) to Harmas is a debt. The Company filed an objection to Harmas' lawsuit. On February 25, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a Decision which rejected the lawsuit filed by Harmas against the Company. The Parties did not exercise their right to file to a higher level.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KASUS LEGAL (lanjutan)

Kasus legal - Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan mengajukan Gugatan PKPU terhadap Harmas melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perusahaan mengajukan permohonan bahwa booking deposit sebesar Rp6,4 miliar yang dulu pernah dibayarkan kepada Harmas adalah utang. Pada tanggal 26 Mei 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan yang intinya menolak gugatan yang diajukan oleh Perusahaan. Para Pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerima informasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait gugatan PKPU yang diajukan oleh Harmas terhadap Perusahaan. Harmas mengajukan permohonan bahwa putusan Peninjauan Kembali yang mengharuskan Perusahaan diminta untuk melakukan pembayaran sejumlah Rp107.422.502.876 (angka penuh) kepada Harmas adalah utang. Perusahaan telah menghadiri persidangan dan mengajukan keberatan atas gugatan Harmas tersebut. Pada tanggal 24 Juli 2025, Harmas mencabut gugatannya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND LEGAL CASE (continued)

Legal case - Application for Suspension of Payment Obligations ("PKPU") (continued)

On February 17, 2025, the Company filed a PKPU lawsuit against Harmas through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Company submitted a claim that the booking deposit which was paid to Harmas in the amount of Rp6.4 billion was debt. On May 26, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decision essentially rejecting the Company's lawsuit. The parties did not pursue higher court in relation to this case.

On July 3, 2025, the Company received information from the Central Jakarta District Court regarding the PKPU lawsuit filed by Harmas against the Company. Harmas filed a petition that the Judicial Review decision requiring the Company to make a payment of Rp107,422,502,876 (full amount) to Harmas was debt. The Company had attended the trials and submitted an objection regarding that claim. On July 24, 2025, Harmas submitted a cancellation to this lawsuit.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pembelian Kembali saham tahap keempat

Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali saham tahap keempat ("Pembelian Kembali Tahap Keempat") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp280.993.812. Program Pembelian Kembali Tahap Keempat dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 9 Februari 2026 sampai dengan tanggal 8 Mei 2026.

Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan

Pada bulan Februari 2026, PT Kreatif Media Karya melakukan pembelian saham Perusahaan sebesar 11.199.503.171 lembar saham sehingga kepemilikan PT Kreatif Media Karya efektif menjadi 44,908%.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Fourth phase of shares Buyback

On February 6, 2026, the Company announced its plan to conduct a fourth phase Buyback of its shares ("Fourth Phase Buyback") for a maximum amount of Rp280,993,812. The Fourth Phase Buyback program shall be implemented for a period of 3 (three) months, from February 9, 2026, to May 8, 2026.

Changes in Company Share Ownership

In February 2026, PT Kreatif Media Karya purchased 11,199,503,171 shares of the Company, therefore, PT Kreatif Media Karya's effective ownership became 44.908%.